

## Daftar Isi Contents

|                                                                                               | halaman<br>page |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Daftar Isi / Contents                                                                         | 1               |
| Visi Perseroan / Company Vision                                                               | 3               |
| Misi Perseroan / Company Mission                                                              | 5               |
| Sejarah Singkat Perseroan / Brief History of the Company                                      | 9               |
| Kejadian Penting Sepanjang Tahun 2008 / Important Events Throughout 2008                      | 13              |
| Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report                                       | 17              |
| Laporan Direksi / Directors Report                                                            | 20              |
| Ikhtisar Kondisi Pasar / Market Conditions                                                    | 27              |
| Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights                                                      | 49              |
| Ikhtisar Saham / Shares Highlights                                                            | 50              |
| Struktur Perseroan / Company Structure                                                        | 55              |
| Wilayah Kerja Perseroan / Area of Operations                                                  | 57              |
| Laporan Operasi / Operational Report                                                          | 61              |
| Laporan Kinerja Keuangan / Financial Performance Report                                       | 75              |
| Laporan Tata Kelola Perseroan / Corporate Governance Report                                   | 81              |
| Resiko Usaha / Business Risks                                                                 | 87              |
| Pengembangan Sumber Daya Manusia / Human Resource Development                                 | 91              |
| Peran Serta Sosial / Corporate Social Responsibility                                          | 97              |
| Perkara yang Sedang Dihadapi Perseroan / Litigation Faced by the Company                      | 103             |
| Riwayat Hidup Komisaris dan Direksi / Curriculum Vitae of Commissioners and Directors         | 105             |
| Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors Statement | 109             |
| Informasi Alamat Penting / List of Addresses                                                  | 111             |
| Laporan Keuangan Audit / Audited Financial Statements                                         | 113             |



## VISI PERSEROAN COMPANY VISION

*Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*

*The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for the Company.*

## VISI PERSEROAN COMPANY VISION

### BERKEMBANG MENUJU KESEJAHTERAAN BERSAMA

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan"), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

### GROWING TOWARDS MUTUAL PROSPERITY

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win - win" relationships.

- With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.
- With business partners, the Company works in close co-operation, reinforcing each other's core competencies.
- With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.
- With suppliers, it offers fair and ethical business deals.
- With employees, it places major emphasis on identifying and developing programs that bring out the best in everyone.
- With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for the Company.



*MISI PERSEROAN*  
*COMPANY MISSION*

Pada tahun 2015 menjadi penyedia *terkemuka* dan *terpercaya* di bidang *produk pangan berprotein terjangkau* di kawasan *berkembang Asia*, berlandaskan *kerjasama* dan *pengalaman teruji*, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh *pihak terkait*

#### Penjelasan:

##### *Terkemuka*

- Menjadi yang utama dan selalu diingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan

##### *Terpercaya*

- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

##### *Terjangkau*

- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

##### *Produk Pangan Berprotein*

- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin dan lain-lain

##### *Kawasan Berkembang Asia*

###### Meliputi :

- Asia Tenggara
- Indo China
- Cina
- India
- Timur Tengah

##### *Kerjasama*

- Bekerjasama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

##### *Pengalaman Teruji*

- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

##### *Pihak Terkait*

###### Meliputi :

- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

# MISSION STATEMENT

MISI PERSEROAN

COMPANY MISSION

To be the *leading dependable* provider of *affordable protein foods* in *emerging Asian economies* by 2015 building on the foundation of our *excellent teamwork* and *proven experience* for the benefit of all *stakeholders*

Clarification :

#### Leading

- Top of mind
- Reference point by Industry
- A continuing process
- Ahead of competition

#### Dependable

- Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community & environment

#### Affordable

- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest, but good value
- Role in alleviation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

#### Protein Foods

- Emphasis on poultry, livestock & marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.
- Food grade, for human consumption

#### Emerging Asian Economies

Economies in Asia including:

- South East Asia
- Indo China
- China
- India
- Middle East

#### Excellent Team work

- Co-operate & support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

#### Proven Experience

- Experienced in farming and emerging economies

#### Stakeholders

Includes:

- Staff
- Customers
- Suppliers
- Contract Farmers
- Shareholders
- Community



## SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

### BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

*Perseroan didirikan dengan nama PT Java Pelletizing Factory Ltd pada Januari 1971, dan bidang usaha utamanya adalah produksi pellet kopra.*

*The Company was established under the name of PT Java Pelletizing Factory Ltd in January 1971 and the main business of the Company was the production of copra pellets.*

## SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

### BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

*PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd berdasarkan Akta No.59 di hadapan Notaris Djojo Muljadi, SH. Perseroan memulai produksi komersial pada tahun 1971 dengan produk utama pellet kopra.*

*Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, di tahun 1989 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Selanjutnya mengikuti sukses pencatatan saham tersebut di tahun 1990 Perseroan melakukan konsolidasi usaha dengan mengakuisisi empat perusahaan pakan ternak. Sejak saat itu nama PT Java Pelletizing Factory Ltd berubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.*

*Di tahun 1992 Perseroan melakukan integrasi strategis dengan mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya yang telah beroperasi secara komersial pada tahun 1985, serta usaha tambak udang dan pemrosesannya. Hal ini diikuti dengan ekspansi ke luar negeri pada tahun 1994 melalui pembukaan kantor perwakilan di Singapura. Pada tahun yang sama, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.*

*Sebagai langkah untuk memperluas strategi integrasinya, pada tahun 2000 Perseroan melakukan ekspansi usaha ke industri hilir dengan memproduksi produk bahan makanan bagi konsumen, dan membuat produk-produk daging olahan yang bernilai tambah, dengan merek SO GOOD.*

*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established on 18 January 1971 under the name of PT Java Pelletizing Factory Ltd based on the Notarial Act No.59 made by the Notary Office Djojo Muljadi, SH. The Company started its commercial production in 1971 with its main products being copra pellets.*

*In an effort to strengthen its capital structure, the Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in 1989. Following the successful share issuance, in 1990 the Company made strategic acquisitions of four companies engaged in poultry feed production. At that time, the name of the Company was changed from PT Java Pelletizing Factory Ltd to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.*

*In 1992, the Company applied an integration strategy with the acquisition of a poultry breeding and processing business which had started commercial production in 1985, as well as shrimp pond and shrimp processing facilities. This was followed in 1994 by an overseas expansion with the establishment of a representative office in Singapore. In the same year, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, one of the Company's subsidiaries, listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.*

*In an effort to widen its integration strategy, in the year 2000, the Company expanded downstream into consumer foods and established the SO GOOD brand for its value-added processed meat products.*

Mulai tahun 2003, Perseroan melakukan ekspansi usahanya ke daerah lain di Indonesia, diawali dengan pembukaan pabrik pakan ternak baru di Makassar pada tahun 2003 dan diikuti dengan ekspansi fasilitas pembibitan ayam ke Samarinda, Palembang dan Manado pada tahun 2004.

Pada tahun 2005 Divisi Produk Konsumen Perseroan meluncurkan produk baru berupa sosis dengan merek SOZZIS. Pada tahun ini juga dua pabrik pakan ternak Perseroan yang berlokasi di Sidoarjo dan Medan telah berhasil lulus sertifikasi ISO 9001:2000 registrar TUV Rheinland. Selain itu, tiga unit pabrik pakan ternak Perseroan yang berlokasi di Tangerang, Cirebon dan Lampung berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 registrar TUV Rheinland.

Pada tahun 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Japfa 1 sebesar Rp 500 milyar, yang penjualannya oversubscribed sampai 50 persen. Sebagian hasil Obligasi digunakan untuk membangun dua pabrik pakan ternak baru di Padang dan Kalimantan Selatan yang telah selesai tahun 2008. Pada tahun 2007 juga, pabrik pakan ternak baru Perseroan di Sragen dan Makassar memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 dari registrar TUV Rheinland.

Pada 2007 Divisi Produk Konsumen meluncurkan produk baru berupa kornet sapi dan ayam serta bakso bakar. Pada September 2007 Perseroan menjual unit usahanya di Vietnam. Pada Desember 2007, Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk mengakuisisi PT Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan ayam dan penetasan telur, dari PT Hibrida Indonesia.

Pada tanggal 15 Januari 2008 Perseroan mengakuisisi PT Santosa Agrindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi yang terbesar di Asia Tenggara.

In 2003, the Company began its program to expand its business regionally within Indonesia, beginning with the opening of a new feedmill in Makassar in 2003 and followed by the expansion of its chicken breeding facilities in Samarinda, Palembang and Manado in 2004.

In 2005, the Company's Consumer Product Division launched a new sausage product line under the brand name of SOZZIS. During the same year, two of the Company's feedmills located in Sidoarjo and Medan successfully obtained ISO 9001:2000 certifications with registrar TUV Rheinland. In addition, three of the Company's feedmills located in Tangerang, Cirebon and Lampung have successfully obtained ISO 9001:2000 certifications with registrar TUV Rheinland.

In 2007, the Company issued Japfa 1 Bonds to the value of Rp 500 billion, the issuance being oversubscribed by 50%. Part of the bonds proceeds were used to fund the construction of two feed mills in Padang and South Kalimantan, which was finished in 2008. Also in 2007, the Company's two relatively new feedmills located in Sragen and Makassar received ISO 9001:2000 certifications with registrar TUV Rheinland.

In 2007, the Consumer Product Division launched a new line of corned beef and chicken products, as well as grilled meatballs. In September 2007, the Company sold its business unit in Vietnam. In December 2007, the Company through its subsidiary, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, purchased the shares of PT Hidon, a business operating in the hatchery and breeding farm, from its previous owner PT Hibrida Indonesia.

On 15 January 2008, the Company acquired PT Santosa Agrindo, the largest beef cattle feedlot operation in South East Asia.



*Pada tanggal 22 Agustus 2008, produk konsumen chicken nugget merek SO GOOD dan produk sosis merek SOZZIS mendapat 'Golden Brand Awards' karena telah memenangkan 'the most valuable brand in Indonesia' untuk tiap-tiap kategori selama empat tahun berturut-turut (2005–2008). Penghargaan ini dikeluarkan oleh perusahaan riset marketing Mars, bekerjasama dengan Majalah Swa. Aneka produk bakso dengan merek SO GOOD juga memperoleh penghargaan 'the most valuable brand'.*

*Pada tanggal 3 September 2008 Perseroan, melalui anak perusahaannya, PT Ciomas Adisatwa, mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi vaksin unggas dan hewan lainnya. Vaksindo adalah satu dari hanya tiga perusahaan di Indonesia yang memiliki fasilitas untuk melakukan riset virus H5N1. Akuisisi ini merupakan komponen penting bagi strategi Perseroan untuk melakukan integrasi usaha.*

*On 22 August 2008, SO GOOD chicken nuggets and SOZZIS sausages received the 'Golden Brand Awards' for winning 'the most valuable brand in Indonesia' in their respective categories for four consecutive years (2005 – 2008). These awards are from the marketing research company Mars, in cooperation with the Swa Magazine. SO GOOD "bakso" meat balls also received 'the most valuable brand' award.*

*On 3 September 2008, the Company, through its subsidiary PT Ciomas Adisatwa, acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara, a company engaged in poultry and animal vaccine production. Vaksindo is one of only three companies in Indonesia with the facilities to research H5N1 virus. This acquisition adds a key component in the Company's integration strategy.*



*KEJADIAN PENTING  
SEPANJANG TAHUN 2008*

*IMPORTANT EVENTS  
THROUGHOUT 2008*

## KEJADIAN PENTING SEPANJANG TAHUN 2008

### IMPORTANT EVENTS THROUGHOUT 2008

#### *Perkembangan Operasional*

Pada tanggal 15 Januari 2008, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan) telah mengakuisisi 100% saham PT Santosa Agrindo dengan nilai perolehan sebesar Rp 90 milyar. Dengan demikian laporan keuangan Perseroan tahun 2008 mengkonsolidasikan kegiatan keuangan PT Santosa Agrindo, yang bergerak dalam bidang usaha penggemukan sapi dan pengolahan daging sapi. Ternak sapi hidup didatangkan dari Australia ke fasilitas penggemukan sapi milik Perseroan di Lampung dan Probolinggo, untuk kemudian dibesarkan dan dijual ke pasar domestik, termasuk hasil pengolahan daging sapi. Melalui akuisisi tersebut, Perusahaan bermaksud memperluas rangkaian produk protein hewani yang dihasilkannya.

Pabrik pakan dan pengeringan jagung di Bati-Bati Kalimantan Selatan dan Padang Sumatera Barat masing-masing telah beroperasi secara komersial pada bulan April 2008 dan Agustus 2008 dengan total kapasitas produksi sebesar 144,000 ton per tahun. Biaya konstruksi kedua pabrik pakan ternak ini sebesar Rp 90 milyar seluruhnya dibiayai oleh penerbitan Obligasi Rupiah Japfa I bulan Juli 2007 sejumlah Rp 500 milyar. Dengan selesainya pembangunan kedua pabrik pakan ternak ini, total kapasitas produksi pakan ternak Perseroan meningkat menjadi 1.870.800 ton per tahun.

Fluktuasi harga bahan baku pakan, khususnya jagung dan bungkil kedelai, bergerak mengikuti pola harga internasional komoditi pertanian. Pada semester pertama 2008 harga bahan-baku tersebut mencapai rekor kenaikan tertinggi sampai 70% dibandingkan dengan tingkat harga tahun 2007. Walaupun demikian, sejak Agustus 2008 harga telah menurun kembali ke level semula dan tetap stabil pada tingkat tersebut sampai awal 2009.

#### *Operational Developments*

On 15 January 2008, the Company acquired 100% of PT Santosa Agrindo shares at a value of Rp 90 billion. The Company's 2008 financial report consolidates the financial activities of PT Santosa Agrindo, which is engaged in a beef cattle feedlot and meat processing business. Live cattle are shipped across from Australia to the Company's cattle feedlots in Lampung and Probolinggo where the cattle are fattened for the domestic market, and the processed meat are sold to the local market as well. By this acquisition, the Company expands the range of animal protein foods it produces.

The Company's feedmill and corn-dryer plants in Bati-Bati, South Kalimantan and in Padang, West Sumatera started their commercial production in April 2008 and August 2008 respectively, with a total production capacity of 144,000 tons per annum. The construction costs of the two feedmills of Rp 90 billion was entirely financed by the Japfa I Rupiah bond issue of Rp 500 billion in July 2007. With the completion of these plants, the Company's total feed production capacity increased to 1,870,800 tons per year.

The price fluctuation in feed raw materials, especially corn and soybean meal, have followed the price pattern of international agricultural commodity prices. In the first semester of 2008, these prices reached a record high of 70% over the 2007 price levels. Since August 2008 however, prices have dropped back to its previous level, and has stayed at this level into early 2009.

Harga bungkil kedelai yang masih 100% diimpor, relatif masih tetap tinggi nilainya dalam Rupiah akibat depresiasi Rupiah terhadap mata uang Dollar AS.

The price of soybean meal, which is 100% imported, has remained relatively high in Rupiah terms because of the depreciation of the Rupiah against the US Dollar.

Pada tanggal 3 September 2008, Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Ciomas Adisatwa, telah mengakuisisi 100% saham PT Vaksindo Satwa Nusantara dengan nilai perolehan sebesar Rp 4.5 milyar. PT Vaksindo bergerak di bidang produksi vaksin bagi ternak unggas maupun hewan lainnya dan akan memiliki fasilitas Bio-Safety Level (BSL) 3. Akuisisi ini merupakan langkah yang penting bagi strategi integrasi total Perseroan.

On 3 September 2008 the Company through its subsidiary PT Ciomas Adisatwa, acquired 100% of the shares in PT Vaksindo Satwa Nusantara for Rp 4.5 billion. Vaksindo is engaged in the production of poultry and animal vaccines, and will operate a Level 3 Bio-Safety Laboratory (BSL 3) facility. This acquisition represents an important piece in the Company's total integration strategy.

#### Kegiatan Keuangan

#### Financial Activities

Pada tahun 2008 Perseroan dan anak-anak Perusahaan mendapatkan pinjaman-pinjaman Bank baru jangka pendek dan panjang guna memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasinya. Hutang Bank baru jangka pendek yang diperoleh pada akhir tahun 2008 berjumlah Rp 494 milyar, yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan. 81% dari total hutang Bank jangka pendek adalah hutang dalam Rupiah.

In 2008, the Company and its subsidiaries have obtained new short-term and long-term bank loans to finance its working capital and investment needs. The new short-term bank loans of Rp 494 billion were secured with land, buildings, account receivables and inventories. 81% of short-term Bank loans are denominated in Rupiah.

Untuk mengurangi resiko pergerakan tajam atas nilai mata uang asing, Perseroan melakukan transaksi lindung nilai sebagai langkah perlindungan atas sebagian hutang dalam mata uang asing yang direstrukturisasi sebesar US\$ 131.960.438 per 31 Desember 2008, melalui fasilitas US Dollar / Rupiah Cross Currency Swap dengan nilai notional US\$ 54.377.329 (41%). Keuntungan ataupun kerugian yang terkait dengan kontrak tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi.

In order to mitigate the risk of foreign currency fluctuations, the Company has a hedging facility in place as a partial coverage over its US\$131,960,438 loan as at 31 December 2008. The hedging facility is in the form of US Dollar / Rupiah Cross Currency Swap which have a notional value of US\$ 54,377,329 (41%). Any profit or loss associated with the contract is recorded in the profit and loss statement.

|                                            | 2008<br>(Milyar Rp /<br>Rp Billion) | 2007<br>(Milyar Rp /<br>Rp Billion) | %<br>Change |
|--------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------|
| <i>Penjualan Bersih / Net Sales</i>        | 11,525                              | 7,903                               | 45.8        |
| <i>Laba Usaha / Income from Operations</i> | 612                                 | 441                                 | 38.8        |
| <i>Laba Bersih / Net Income</i>            | 253                                 | 181                                 | 39.8        |
| <i>EBITDA</i>                              | 801                                 | 595                                 | 34.6        |



*LAPORAN DEWAN KOMISARIS*  
*BOARD OF COMMISSIONERS*  
*REPORT*

*LAPORAN DIREKSI*  
*DIRECTORS REPORT*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

*Kami, Dewan Komisaris, ingin menyampaikan penghargaan kami yang tulus kepada semua Direksi yang telah bekerja keras dalam memimpin Perseroan selama tahun 2008.*

*Pada tahun lalu kami mengantisipasi bahwa Perseroan akan menghadapi sejumlah tantangan seperti kenaikan harga komoditas internasional, krisis keuangan global dan krisis ekonomi. Kenaikan harga komoditas internasional sejak akhir tahun 2006 sangat berpengaruh terhadap semua lini usaha perunggasan. Harga pakan ternak, ayam niaga, daging ayam dan telur meningkat mengikuti harga komoditas internasional.*

*Berkat kerja keras serta pengalaman yang panjang dari semua pihak pendukung, Direksi berhasil memimpin dan membawa Perseroan melewati tahun 2008 yang penuh dengan tantangan. Keberhasilan ini tampak dari kinerja Perseroan yang lebih baik dari tahun sebelumnya baik dalam hal operasional maupun finansial dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2008, Perseroan membukukan angka produksi, penjualan dan laba yang lebih baik dari tahun 2007.*

*Kami, Dewan Komisaris, menilai strategi usaha yang diterapkan oleh Direksi sudah efektif dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas selama tiga tahun terakhir. Direksi senantiasa mengembangkan dan menerapkan strategi integrasi usaha yang konsisten bagi Perseroan, yang telah terbukti dapat diterapkan dan bersifat fleksibel dalam menghadapi gejolak harga komoditas selama tiga tahun terakhir.*

*We, the Board of Commissioners, would like to express our sincere gratitude to all the Directors who have made every effort to lead the Company in the year 2008.*

*Last year we anticipated that the Company would undergo a series of challenges, including the upsurge in international commodity prices as well as the global financial and economic crisis. The increase in international commodity prices since at the end of the year 2006 had deeply affected all poultry business lines. The prices of poultry feed, broiler chicken, broiler chicken meat and table eggs were driven upwards due to the increasing international commodity prices.*

*Thanks to the hard work and extensive experience of all supporting parties, the Directors have successfully led the Company through this challenging 2008 year. The achievement is clearly evidenced by the improvements to the Company's operational and financial performance compared to the previous year. During the year 2008, the Company recorded improvements to the level of production, sales and net income as compared with the 2007 figures.*

*We, the Board of Commissioners, are of the opinion that the business strategies implemented by the Directors have been effective in dealing with the fluctuations in commodity prices over the past three consecutive years. The Directors have been constantly developing and consistently implementing a business integration strategy for the Company, which has proven to be adaptable and flexible in dealing with the commodity price volatility over the last three years.*

Akuisisi Perseroan terhadap PT Vaksindo Satwa Nusantara, sebuah perusahaan yang memproduksi vaksin unggas dan hewan lainnya, serta memiliki fasilitas riset virus H5N1, adalah sebuah langkah strategis untuk memperkuat kebijakan integrasi usahanya. Akuisisi PT Santosa Agrindo, sebuah perusahaan penggemukan sapi yang terbesar di Asia Tenggara, menurut pendapat kami adalah suatu strategi yang efektif untuk mendiversifikasikan produk ke berbagai sumber protein hewani selain unggas.

Pabrik pakan baru di Bati-bati, Kalimantan Selatan dan Padang, Sumatera Barat, masing-masing telah beroperasi secara komersial pada bulan April dan Agustus 2008. Penambahan pabrik-pabrik pakan tersebut merupakan bagian dari strategi untuk melakukan ekspansi geografis agar Perseroan lebih dekat dengan sumber bahan baku dan pelanggan Perseroan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik terus diterapkan dari tahun ke tahun. Prinsip-prinsip keterbukaan, keadilan, kesetaraan, akuntabilitas dan tanggungjawab telah diterapkan secara bertahap pada setiap unit usaha. Komite Audit juga telah membantu Komisaris dalam tugas pengawasan terhadap Perseroan.

Kami mengantisipasi bahwa tahun 2009 merupakan tahun yang penuh tantangan. Harga komoditas internasional memang telah mulai menurun ke tingkat yang lebih terkendali seiring anjloknya permintaan akibat krisis ekonomi dunia. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan akan terus memberi upaya terbaik dan bekerja sama sebagai suatu kesatuan kerja untuk mengatasi pengaruh negatif krisis global tersebut terhadap usaha Perseroan. Bercermin pada pengalaman tahun yang silam, kami yakin bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kinerjanya pada tahun 2009.

The Company's acquisition of PT Vaksindo Satwa Nusantara, which produces poultry and other animal vaccines, and which operates a H5N1 virus research facility, is a strategic step towards strengthening its business integration policy. The acquisition of PT Santosa Agrindo, the largest cattle feedlot operation in South East Asia, in our opinion, was an effective initiative to diversify the Company's animal protein product range beyond poultry.

The new feedmills in Bati-Bati, South Kalimantan and Padang, West Sumatera, commenced commercial production in April and August 2008 respectively. The addition of these feedmills is part of a strategy to expand geographically in order to bring the Company closer to its raw material sources and to its customers.

Good Corporate Governance principles were applied consistently throughout the year. The principles of openness, fairness, equity, accountability and responsibility have been implemented in stages at business unit level. The Audit Committee has also facilitated the Commissioners in dealing with their monitoring duties of the Company.

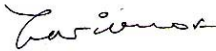
We anticipate that the year 2009 will be a demanding year. International commodity prices have started to reduce to more manageable levels with the drop in demand due to the global economic crisis. The Board of Commissioners, the Directors and all employees are prepared to give their best efforts and work together as a team to deal with the effects of the global crisis on the business. Taking into account the experience of last year, we are convinced that the Company has all it takes to maintain its past performance in the year 2009.



*Radityo Hatari*  
*Komisaris Utama / Komisaris Independen*  
*President Commissioner / Independent Commissioner*



*Osa Masong*  
*Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner*



*Hariono Soemarsono*  
*Komisaris / Commissioner*

## LAPORAN DIREKSI

### DIRECTORS REPORT

*Kami dengan gembira melaporkan bahwa kinerja Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2008 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja ini terjadi di tengah kondisi makroekonomi yang kurang kondusif yang berdampak negatif bagi perkembangan usaha Perseroan, diantaranya peningkatan harga komoditi internasional, krisis keuangan global dan resesi ekonomi.*

*Sejak akhir tahun 2006 harga komoditas internasional terus meningkat. Namun demikian sejak bulan Agustus 2008 harga mulai turun seiring dengan anjaknya permintaan global akibat resesi ekonomi dunia. Namun berdasarkan nilainya dalam Rupiah, harga komoditi tidak menurun sebesar yang terjadi di pasar internasional, karena melemahnya nilai mata uang Rupiah. Akibat yang menyertai kondisi ini adalah meningkatnya laju inflasi Indonesia dari 6.6% tahun 2007 menjadi 11.1% pada tahun 2008. Tingginya tingkat inflasi ini telah menurunkan daya beli masyarakat secara umum.*

*Kenaikan harga komoditas pertanian, seperti jagung dan bungkil kedelai, telah meningkatkan harga pakan ternak dan harga semua produk sumber protein hewani yang berada pada sektor hilirnya. Hal utama dalam menjaga kinerja usaha ditentukan oleh "seberapa besar" dan "seberapa cepat" kenaikan biaya ini dapat ditransfer ke harga jual produk.*

*Krisis keuangan dan perbankan yang mulanya terjadi di Amerika, telah mendorong penarikan besar-besaran investasi asing jangka pendek di Indonesia, yang berakibat pada anjaknya pasar saham dan obligasi, melemahnya nilai Rupiah dan kelangkaan likuiditas di pasar domestik. Nilai tukar Rupiah turun terhadap US\$ dari Rp 9.419 pada bulan Desember 2007 menjadi Rp 10.950 pada bulan Desember 2008.*

*We are pleased to report the Company's performance during 2008 has improved compared with the previous year. The improvement occurred in the midst of a less than favorable macroeconomic condition that affected the Company's operations, including the increase in international commodity prices and the global financial and economic crisis.*

*Since the end of 2006, international commodity prices have risen continuously. Since August 2008 however, the prices started to decline in line with the drop in global demand on the back of the worldwide economic recession. In Rupiah terms, commodity prices did not fall as much due to the weakening in the Indonesian currency value. This resulted in the level of inflation rising from 6.6% in 2007 to 11.1% in 2008. High inflation reduces the purchasing power of the people in general.*

*The price increases in agricultural commodities like corn and soybean meal have driven up animal feed prices and all related downstream protein meat products. A key to maintaining business performance is "how much" and "how fast" cost increases can be transferred into the product selling prices.*

*The financial and banking crisis, that first emerged in the United States of America, initiated a significant withdrawal of short-term foreign investment from Indonesia. This resulted in a downturn in the stock market and bond market, a decline in the Rupiah value and a liquidity shortage in the domestic market. The Rupiah Exchange rate per US Dollar declined in value from Rp 9,419 in December 2007 to Rp 10,950 in December 2008.*

Sementara itu, suku bunga kredit modal kerja meningkat dari 13.0% pada tahun 2007 menjadi 15.2% pada tahun 2008.

Meskipun keadaan tersebut di atas telah mempengaruhi usaha Perseroan, namun tidak sampai menyebabkan penurunan dalam nilai penjualan bersih dan laba yang dihasilkan. Semua ini berkat penerapan strategi yang tepat oleh Direksi, kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan dan kerja keras seluruh karyawan.

Penjualan bersih konsolidasi meningkat dari Rp 7,9 triliun tahun 2007 menjadi Rp 11,5 triliun pada tahun 2008, atau meningkat sebesar 46%. Laba usaha meningkat dari Rp 441 milyar tahun 2007 menjadi Rp 612 milyar pada tahun 2008, atau naik sebesar 39%. Laba bersih meningkat dari Rp 181 milyar tahun 2007 menjadi Rp 253 milyar pada tahun 2008, atau naik sebesar 40%. Peningkatan ini berasal dari peningkatan kinerja divisi-divisi usaha Perseroan, terutama Divisi Perunggasan.

Kinerja Unit Pakan Ternak terus meningkat selama lima tahun terakhir. Kapasitas produksi pakan ternak pada tahun 2008 meningkat sebesar 144 ribu ton, atau naik 8%. Peningkatan ini berasal dari dua pabrik pakan baru di Bati-bati dan Padang yang masing-masing telah beroperasi secara komersial pada bulan April dan Agustus. Produksi pakan Perseroan meningkat dari 1,46 juta ton tahun 2007 menjadi 1,51 juta ton pada tahun 2008, atau naik sebesar 3%. Volume penjualan pakan meningkat sebesar 4%. Namun demikian nilai penjualan pakan meningkat sebesar 20%, dari Rp. 5,37 triliun tahun 2007 menjadi Rp 6,44 triliun tahun 2008. Kenaikan penjualan terutama disebabkan oleh kenaikan harga pakan, yang secara rata-rata meningkat sekitar 20% pada tahun 2008. Harga jual pakan meningkat mengikuti kenaikan harga bahan baku yang terus meningkat.

Meanwhile, interest rates on working capital facilities increased from 13.0% in 2007 to 15.2% in 2008.

Although these matters affected the Company's business, this did not cause a drop in its consolidated sales nor income. This can be attributed to the proper strategies adopted by the Directors, the prudent management of the Company and the hard work put in by each and every employee.

Consolidated net sales rose to Rp 11.5 trillion in 2008 from Rp 7.9 trillion in 2007, an increase of 46%. Income From Operations surged up from Rp 441 billion in 2007 to Rp 612 billion in 2008, an increase of 39%. Net income rose from Rp 181 billion in 2007 to Rp 253 billion in 2008, a rise of 40%. The increase arises from improvements to the Company's divisional performance, especially that of the Poultry Division.

The performance of Poultry Feed Business Unit has been constantly increasing over the last five years. In 2008, the feed production capacity increased by 144,000 tons, an increase of 8%. This is attributed to the two new feedmills in Bati-Bati and Padang which started commercial production in April and August 2008, respectively. The Company's total feed production rose from 1.46 million tonnes in 2007 to 1.51 million tonnes in 2008, increasing by 3%. Feed sales volume increased by 4%. The value of feed sales however rose by 20%, from Rp 5.37 trillion in 2007 to Rp 6.44 trillion in 2008. The sales growth was primarily driven by the increase in feed prices, which on the average has risen by approximately 20% during 2008. The feed selling prices have been increasing in line with the persistently rising raw material prices.

*Kinerja Unit Usaha Pembibitan Ayam juga lebih baik dari tahun 2007. Volume penjualan ayam umur sehari naik dari 357 juta ekor tahun 2007 menjadi 366 juta ekor pada tahun 2008, naik sebesar 3%. Nilai penjualan ayam umur sehari juga bertumbuh dari Rp 963 milyar tahun 2007 menjadi Rp 1,36 trilyun tahun 2008, atau meningkat sebesar 41%.*

*Unit Peternakan Komersial juga membukukan kinerja yang terus meningkat selama lima tahun terakhir. Volume penjualan ayam hidup meningkat dari 65.000 ton tahun 2007 menjadi 87.000 ton pada tahun 2008, naik sebesar 34%. Volume penjualan daging ayam juga meningkat dari 17.000 ton tahun 2007 menjadi 20.000 ton pada tahun 2008, naik sebesar 18%. Penjualan total Unit Peternakan Komersial meningkat dari Rp 1,01 trilyun menjadi Rp 1,54 trilyun, naik sebesar 52%.*

*Untuk memperkuat integrasi usahanya di bidang perunggasan, Perseroan mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara, yang memproduksi vaksin unggas dan memiliki fasilitas riset virus H5N1.*

*Kinerja Divisi Budidaya Perairan pada tahun 2008 menurun dibandingkan tahun 2007. Meskipun volume penjualan pakan ikan dan udang masih meningkat sebesar 2,4%, namun produksi udang turun sebesar 34%. Penurunan produksi ini akibat lebih rendahnya harga udang global dibandingkan dengan kenaikan harga pakannya. Walaupun demikian, Penjualan Total Divisi Budidaya Perairan masih meningkat sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya.*

*Kinerja Divisi Produk Konsumen lebih baik dari tahun sebelumnya. Volume penjualan meningkat dari 9.603 ton tahun 2007 menjadi 13.391 ton pada tahun 2008, naik sebesar 39%. Penjualan total meningkat dari Rp 720,3 milyar tahun 2007 menjadi Rp 898,1 milyar tahun 2008, naik sebesar 25%.*

*The 2008 performance of the Poultry Breeding Business Unit has also improved from 2007. The DOC sales volume rose from 357 million birds in 2007 to 366 million birds in 2008, a rise of 3%. The DOC sales value however increased much more, from Rp 963 billion in 2007 to Rp 1.36 trillion in 2008, an increase of 41%.*

*The Commercial Farming Unit also posted a continuously improving performance over the last five years. Live bird sales volume grew from 65,000 tons in 2007 to 87,000 tons in 2008, an increase of 34%. Chicken meat sales volume has also increased from 17,000 tons in 2007 to 20,000 tons in 2008, an increase of 18%. Total sales of the Commercial Farming Unit grew from Rp 1.01 trillion to Rp 1.54 trillion, an increase of 52%.*

*To strengthen its business integration strategy in poultry, the Company acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara, a company which produces poultry vaccines and operates a H5N1 virus research facility.*

*The performance of Aquaculture Division in 2008 decreased compared with the 2007. Although fish and shrimp feed sales volumes increased by 2.4%, shrimp production reduced by 34%. The production decline was due to the falling global shrimp selling prices as opposed to the rising feed prices. In spite of this, the Division's Total Sales remained increasing by 20% compared with last year.*

*The performance of the Consumer Product Division was better than the previous year. Sales volumes grew from 9,603 tons in 2007 to 13,391 tonnes in 2008, an increase of 39%. Total sales rose from Rp 720.3 billion in 2007 to Rp 898.1 billion in 2008, an increase of 25%.*

Untuk diversifikasi produk ke berbagai sumber protein hewani selain unggas, Perseroan mengakuisisi PT Santosa Agrindo, sebuah perusahaan penggemukan dan pengolahan daging sapi. Divisi Peternakan Sapi memberi prospek baru yang cukup baik bagi perkembangan usaha Perseroan, dinyatakan dengan kontribusi penjualan Divisi ini yang cukup baik terhadap penjualan total Perseroan di tahun 2008, yaitu sebesar 8,3%.

Tahun 2009 kami pandang sebagai tahun yang memiliki peluang dan tantangannya sendiri. Penurunan harga komoditi dan minyak bumi akan menurunkan biaya produksi Perseroan, yang kemudian berpotensi meningkatkan laba Perseroan. Penurunan tingkat Inflasi akan meningkatkan daya beli masyarakat secara umum, yang pada gilirannya dapat menunjang permintaan akan produk perunggasan. Di lain pihak, perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan paling terasa dampaknya pada tahun 2009 di Indonesia, yang telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional ke tingkat 4,5%. Hal ini dapat menurunkan permintaan masyarakat secara umum, termasuk untuk produk perunggasan.

Direksi akan mengelola Perseroan dengan hati-hati sambil terus mencari dan memanfaatkan setiap kesempatan yang ada bagi kemajuan Perseroan. Masih besarnya keperluan modal kerja untuk mendanai usaha Perseroan selama beberapa tahun terakhir ini, telah membatasi Perseroan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi baru. Pengambilan kebijakan operasi usaha yang telah dilakukan manajemen Perseroan dan akan dilanjutkan di tahun mendatang antara lain: (i). Meningkatkan posisi likuiditas Perseroan dan anak perusahaan melalui manajemen modal kerja yang tepat, (ii). Melakukan kegiatan-kegiatan investasi yang sangat selektif;

As a step towards diversification of its animal protein product range outside of poultry, the Company acquired PT Santosa Agrindo, which operates a beef cattle feedlot and meat processing business. The Beef Cattle Division, which provides the Company with new business expansionary prospects, contributed 8.3% to the Company's sales in 2008.

We look at 2009 as a year of both opportunities and challenges. The decrease in commodity prices and crude oil prices will help reduce the Company's production costs which can potentially increase income. A smaller inflation rate will help sustain purchasing power in general, which in turn sustains the demand for poultry products. The global economic slowdown on the other hand is expected to worsen during 2009 for Indonesia, which has dropped its projected national economic growth forecast to 4.5%. This could possibly reduce demand in general, including that of poultry products.

The Directors will continue to manage the Company in a prudent manner while at the same time keeping a look out for opportunities. The remaining substantial level of working capital required to fund the business over the past few years has basically restricted new investment activities. The business policies followed by the Company's management and that will be continued in the year ahead include: (i) To improve the liquidity position of the Company and its subsidiaries through a more stringent working capital management; (ii) To be extremely selective in its investment activities;

(iii). Melanjutkan secara berkesinambungan program-program yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya, diantaranya: peningkatan efisiensi produksi, peningkatan kualitas produk untuk mempertahankan kemampuan bersaing di tingkat konsumen serta peningkatan penggunaan bahan baku lokal; dan (iv). Tetap meningkatkan kualitas sistem bio-security yang telah dilakukan secara ketat atas fasilitas pembibitan DOC Perseroan.

Pada bulan Desember 2008 Direksi dan Komisaris telah menyusun rencana kerja tahunan 2009 dan langkah-langkah strategis yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun 2009 yang penuh ketidakpastian. Dengan dukungan, kerja keras serta kerja sama Direksi dengan seluruh karyawan, pelanggan dan pemasok, kami percaya Perseroan akan dapat melalui tantangan yang semakin meningkat di tahun 2009 ini.



Handojo Santosa  
Direktur Utama  
President Director

(iii) To continue the programs which have proven successful in previous years including production efficiency initiatives, product quality improvements which preserve the ability to compete at the consumer level and the increasing usage of local raw materials; and (iv) To continue to improve the already tight bio-security measures in its DOC breeding facilities.

In December 2008, the Directors and Commissioners set the 2009 annual working plan as well as the strategic initiatives to boost the Company's performance in this uncertain year ahead. With the support, hard work and cooperation among the Directors, all employees, customers and suppliers, we are confident that the Company is well poised to face the challenges posed by the year 2009.



Bambang Budi Hendarto  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



Ignatius Herry Wibowo  
Direktur / Director



Tan Yong Nang  
Direktur / Director



IKHTISAR KONDISI PASAR  
MARKET CONDITIONS

## IKHTISAR KONDISI PASAR

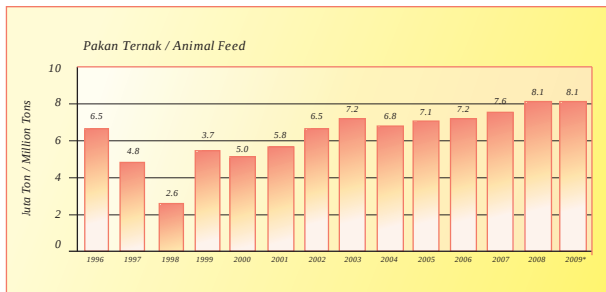
### MARKET CONDITIONS

#### Industri Perunggasan

Industri pakan ternak tetap berkembang dengan baik pada tahun 2008 di tengah meroketnya harga-harga komoditas global dan terjadinya krisis keuangan dan ekonomi dunia.

#### Poultry Industry

The poultry industry has grown steadily in 2008, in the midst of sky-rocketing raw material prices and despite the emergence of the global financial and economic crisis.



Sumber / Source: Asosiasi Produsen Pakan Indonesia / Association of Animal Feed Producers  
2009\*) Perkiraan GPMT (Gabungan Pengusaha Makanan Ternak) / GPMT (Gabungan Pengusaha Makanan Ternak) Estimate

#### Pakan Ternak

Konsumsi pakan nasional terus mengalami peningkatan selama sepuluh tahun terakhir. Meskipun harga-harga komoditas global meroket selama beberapa tahun terakhir, permintaan pakan ternak tidak menurun. Pertumbuhan ekonomi nasional yang meningkat selama beberapa tahun terakhir menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan konsumsi daging dan telur ayam, berikut pakan unggas. Relatif masih rendahnya tingkat konsumsi nasional daging unggas per kapita mengindikasikan tingginya prospek pertumbuhan industri pakan.

#### Poultry Feed

The national feed consumption has been continually increasing over the last ten years. Notwithstanding the fact that the global commodity prices have been sky-rocketing over the last couple of years, the demand for feed has not subsided. The national economic growth, which has been on an upward trend for the last couple of years, has been the main factor that pulls along the consumption of poultry meat and eggs, and with it, poultry feed. The relatively low national per capita poultry meat consumption indicates strong growth prospects for the feed industry.

Pada tahun 2008 konsumsi pakan nasional mencapai 8,13 juta ton, yang merupakan angka konsumsi tertinggi sejak krisis ekonomi tahun 1998. Pertumbuhan konsumsi pakan nasional tahun 2008 sebesar 7,0% juga merupakan pertumbuhan tertinggi selama lima tahun terakhir. Angka ini jauh lebih tinggi dibanding pertumbuhan tahun 2006 yang hanya 1,4% ataupun pertumbuhan tahun 2007 yang sebesar 5,6%.

Seiring dengan ekspektasi perlambatan pertumbuhan ekonomi, yang diperkirakan melambat dari 6,1% tahun 2008 ke sekitar 4% - 5% tahun 2009, Asosiasi Produsen Pakan Indonesia memperkirakan bahwa tingkat konsumsi pakan tahun 2009 akan sama dengan tahun sebelumnya.

In 2008, the national feed consumption reached 8.13 million tons, which is the highest consumption level ever recorded. The 2008 national feed consumption growth of 7.0% was also the highest level achieved for the last five years. The figure is far higher than the growth rate in 2006 of 1.4%, surpassing even the 2007 growth rate of 5.6%.

In line with expectations of a declining economic growth trend, reducing from the 6.1% in 2008 to around 4%–5% in 2009, the Association of Indonesian Animal Feed Producers has been forecasting a flat feed consumption trend in 2009.

| Kebutuhan & Impor Bahan Baku Pakan / Feed Raw Materials Demand & Import |           |      |      |      |      |       |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------|------|------|------|------|-------|
|                                                                         |           | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008* |
| Jagung / Corn                                                           | Kebutuhan | 3.48 | 3.53 | 3.64 | 3.81 | 4.07  |
|                                                                         | Import    | 1.09 | 0.43 | 1.77 | 0.65 | 0.16  |
|                                                                         | % Import  | 31.3 | 12.2 | 48.6 | 17.1 | 3.9   |

Sumber / Source: GPMT (Gabungan Pengusaha Makanan Ternak) & BPS \*Data impor 2008 s/d bulan Agustus (the 2008 import data was until August only)

Kebutuhan bahan baku pakan ternak juga terus mengalami peningkatan. Sebagian bahan baku masih tetap di impor seperti: bungkil kedelai, rape seed meal, meat and bone meal, corn gluten meal, calcium phosphate, feed additive dan vitamin; sebagian lain lagi dipenuhi oleh hasil produksi lokal.

Dari tabel di atas ini terlihat jelas adanya usaha industri pakan nasional untuk mengurangi ketergantungan pada bahan baku impor. Kebijakan ini disebabkan oleh tingginya harga bahan baku impor, mahalnya ongkos kapal dan lamanya waktu bongkar muat serta terdepresiasi Rupiah ini mendorong peningkatan pemakaian bahan baku lokal dan bahan baku substitusi.

The demand for feed raw materials has been rising. Part of the raw materials has been constantly imported, such as meat and bone meal, corn gluten meal, calcium phosphate, feed additives and vitamins; the other parts has been met by local producers.

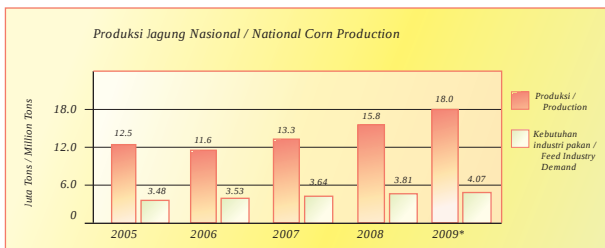
The table above clearly indicates the national feed industry's efforts to reduce dependency on imported raw materials. This policy was taken on the back of high imported raw materials prices, high shipping costs, long port unloading times as well as a weakening Rupiah. This has led to a shift towards using locally sourced raw materials and substitute materials.

### Jagung

Kebutuhan jagung, yang komposisi penggunaannya sebesar 50% dari komponen bahan baku pakan, meningkat dari 3,8 juta ton pada tahun 2007 menjadi 4,1 juta ton pada tahun 2008, atau meningkat sebesar 7%. Impor jagung terus menurun dari 1,1 juta ton tahun 2004 menjadi hanya 0,2 juta ton pada tahun 2008. Dengan kondisi tersebut, pada tahun 2008 sekitar 96% kebutuhan jagung industri pakan ternak nasional pada tahun 2008 telah berasal dari produksi nasional.

### Corn

The demand for corn, comprising 50% of poultry feed raw materials components, increased from 3.8 million tons in 2007 to 4.1 million tons in 2008, or a rise of 7%. Indonesia's corn imports have been reducing significantly, down from 1.1 million tons in 2004 to only 0.2 million tons in 2008. As a result, in 2008 approximately 96% of the national feed industry's corn requirements were sourced from the domestic farmers.



Sumber / Source: Asosiasi Produsen Pakan Indonesia / Association of Indonesian Feed Producers 2009\*) Angka kebutuhan industri pakan merupakan perkiraan GPMT (Gabungan Pengusaha Makanan Ternak) / The Feed Industry's demand figure was the GPMT estimate

Produksi jagung nasional pada tahun 2008 meningkat sebesar 18,8%, lebih baik dari peningkatan tahun sebelumnya sebesar 14,7%. Pada tahun 2008, penggunaan bibit jagung hibrida mencapai 54% dari total luas tanam jagung nasional yang mencapai 4,5 juta hektar. Kebutuhan benih jagung hibrida sekitar 30.100 ton per tahun, di mana sekitar 43% berasal dari perusahaan multinasional.

The national corn production has increased by 18.8% in 2008, even higher than the 14.7% recorded in 2007. In the year 2008, hybrid corn seeds were planted in 54% of the total national corn planting area of 4.5 million hectares. The annual demand for the hybrid corn seeds was 30,100 tons, with 43% supplied by multinational companies.

### Bungkil Kedelai

Bungkil kedelai, yang merupakan 23-25% dari komponen bahan baku pakan ternak, 100% diimpor. Pemrosesan bungkil kedelai di Indonesia tidak ekonomis karena harga minyak sawit yang lebih murah dari minyak kedelai dan pola konsumsi masyarakat Indonesia yang cenderung ke minyak sawit.

### Soybean Meal

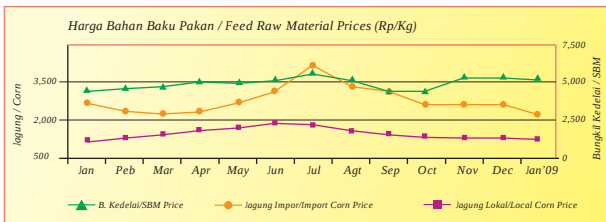
Soybean meal, which comprises 23-25% of the raw materials used to manufacture poultry feed, is 100% imported. It is uneconomical to process soybean meal in Indonesia due to the availability of the lower cost palm oil and the consumption pattern of most Indonesians who prefer to use palm oil.

| Harga Bahan Baku / Feed Raw Materials Prices (Rp/Kg) |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 2008                                                 | Jan'08 | Feb   | Mar   | Apr   | May   | Jun   | Jul   | Aug   | Sep   | Oct   | Nov   | Dec   | Jan'09 |
| Jagung / Corn Import Price                           | 2,625  | 2,300 | 2,150 | 2,350 | 2,700 | 3,200 | 4,050 | 3,400 | 3,100 | 2,600 | 2,600 | 2,600 | 2,200  |
| Jagung / Corn Local Price*                           | 1,297  | 1,415 | 1,591 | 1,656 | 1,705 | 1,879 | 1,839 | 1,656 | 1,636 | 1,575 | 1,476 | 1,473 | 1,450  |
| Bungkil Kedelai / Soybean Meal                       | 5,192  | 5,368 | 5,420 | 5,626 | 5,574 | 5,850 | 6,300 | 5,850 | 4,950 | 4,927 | 6,000 | 6,014 | 5,950  |

Sumber / Source: GPMT (Gabungan Pengusaha Makanan Ternak)

\* Lampung Spot Price

Note: Local Price is Lampung monthly average local spot prices. Import Price is Ex USA C & F



Sumber / Source: GPMT (Gabungan Pengusaha Makanan Ternak). Local Price = Lampung monthly average spot prices

Setelah meningkat secara terus menerus sejak awal tahun 2007, harga-harga bahan baku pakan mulai mengalami penurunan pada bulan Agustus 2008. Harga jagung turun sebesar 16% pada Agustus 2008, dari Rp 4.050 per kg bulan Juli menjadi Rp 3.400 pada bulan Agustus. Harga terus turun hingga mencapai Rp 2.200 per kg pada bulan Januari 2009. Secara perhitungan tahunan (year-on-year) harga jagung turun sebesar 16% pada bulan Januari 2009.

Dari grafik di atas terlihat bahwa pola pergerakan harga jagung lokal bervariasi mengikuti fluktuasi harga jagung impor di pasar internasional, walaupun besarnya fluktuasi harga di dalam negeri tidak sebesar yang terjadi di pasar internasional, terutama jika terjadi penurunan harga. Hal ini karena pergerakan harga jagung lokal secara tidak langsung juga dipengaruhi pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS.

After constantly increasing since the beginning of 2007, feed raw materials prices started to decline from August 2008. In the local market, corn prices decreased by 16% from Rp 4,050 per kg in July 2008 to the Rp 3,400 in August 2008. The price has fallen further to Rp 2,200 per kg during the peak harvest time in January 2009. On a year-on-year basis, in January 2009 local corn prices reduced by 16%.

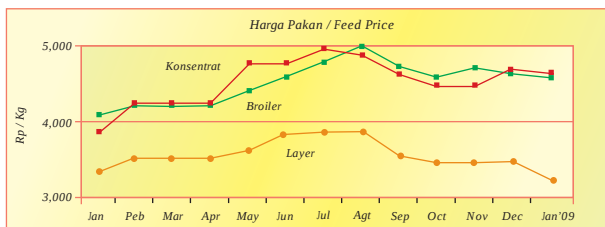
The above graph indicates that the price pattern of the local corn prices shows a strong correlation to the movement of import corn prices in the international market. The magnitude of the domestic price variation however is less than that of the international market. This is because the local corn price movement was indirectly influenced by the variation in Rupiah exchange rate against the US Dollar.

Harga bungkil kedelai mulai turun sebesar 7,1% pada bulan Agustus 2008 dibandingkan bulan Juli, mencapai level Rp 5.850 per kg, namun sejak November meningkat lagi secara tajam akibat melemahnya nilai Rupiah terhadap Dollar AS. Pada bulan Januari 2009 harga kedelai ditutup pada posisi Rp 5.950 per kg, atau jika disetahunkan (year-on-year), bertumbuh sebesar 14.6%.

The price of soybean meal reduced by 7.1% in August compared to the July level, to Rp 5,850 per kg. In November 2008 however, the price in Rupiah terms increased substantially due to the fall in the value of the Rupiah against the USD. In January 2009, soybean meal prices closed at Rp 5,950 per kg, which represents a 14.6% increase year-on-year.

Jagung dan bungkil kedelai meliputi sekitar 75% dari bahan baku yang digunakan dalam produksi pakan unggas. Harga jagung dan bungkil kedelai pada dasarnya terkait dengan harga komoditi global yang dinyatakan dalam US Dollar. Oleh sebab itu, setiap penurunan pada nilai tukar Rupiah memiliki pengaruh yang meningkatkan harga bahan-bahan baku dalam mata uang Rupiah. Secara umum selama tahun 2008, melemahnya nilai Rupiah telah mengkompensasi sebagian besar penurunan pada harga komoditi global, sehingga harga bahan-bahan baku tertentu tetap meningkat walaupun harga bahan baku lainnya menurun jika dihitung per tahun.

Corn and soybean meal comprise approximately 75% of the raw materials used in the production of poultry feed. The prices of corn and soybean meal are basically linked to global commodity prices in USD. So any decline in the value of the Rupiah has the effect of driving up raw material prices in Rupiah terms. Overall for the 2008 year, the decline in the value of the Rupiah was largely compensated by the global fall in commodity prices, hence certain raw material prices increased while others decreased year-on-year.



Sumber / Source: Asosiasi Produsen Pakan Indonesia / Association of Animal Feed Producers

Peningkatan harga bahan baku dapat segera ditransfer ke harga jual pakan. Pola pergerakan harga bahan baku pakan ternak memiliki arah yang sama dengan pergerakan harga jual pakan. Peningkatan harga bahan baku langsung di ikuti peningkatan harga pakan, demikian juga penurunan harga bahan baku langsung tercermin pada harga pakan.

The increase in raw material prices is directly passed on to feed selling prices. The pattern of feed raw materials price movements is similar to that of feed price dynamics. Any increase in feed raw materials prices is directly followed by an increase in feed selling prices and vice versa.

Sejak Januari harga pakan unggas terus meningkat hingga Agustus 2008, mengikuti pola peningkatan harga bahan baku. Pada bulan Agustus 2008, harga pakan unggas mulai menurun hingga Januari 2009. Secara year-on-year harga pakan broiler meningkat sebesar 12,2% di tahun 2008, konsentrat meningkat sebesar 19,2% dan pakan layer turun sebesar 3,7%.

The poultry feed selling price increased constantly from January to August 2008, in line with the rising raw materials prices. In August 2008, poultry feed prices started to decrease until January 2009. In 2008, on a year-on-year basis, broiler feed prices increased by 12.2%, concentrate feed prices by 19.2% and layer feed prices by 3.7%.



## Industri Pembibitan Ayam

## Breeding Industry

Juta Ekor / Million Birds

| Produksi DOC Nasional /<br>National DOC Production  | 2004 | 2005  | 2006  | 2007  | 2008  |
|-----------------------------------------------------|------|-------|-------|-------|-------|
| Produksi DOC Broiler /<br>Production of DOC Broiler | 994  | 1,010 | 1,075 | 1,150 | 1,185 |
| Produksi DOC Broiler /<br>Production of DOC Layer   | 56   | 57    | 60    | 65    | 60    |

Sumber / Source: GPPU (Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas)

Produksi nasional ayam niaga broiler mencapai 1,19 milyar ekor pada tahun 2008, atau meningkat sebesar 3% dibandingkan produksi tahun 2007 sebesar 1,15 milyar ekor. Sebaliknya, produksi nasional ayam niaga layer mengalami penurunan sebesar 8% pada tahun 2008, turun dari 65 juta ekor pada tahun 2007 ke 60 juta ekor pada tahun 2008.

The national DOC broiler production attained 1.19 billion birds in 2008, an increase of 3% compared with the 2007 level of 1.15 billion birds. By contrast, the national DOC layer production declined by 8% in 2008, reducing from 65 million birds in 2007 to 60 million birds during 2008.

## Industri Peternakan Komersial

## Commercial Farming Industry

Populasi ayam pedaging atau broiler pada tahun 2008 mencapai 1,1 milyar ekor, atau bertumbuh sebesar 21% dibanding populasi tahun 2007 sebesar 892 juta ekor.

The broiler population in 2008 reached 1.1 billion birds, an increase of 21% compared with 892 million birds in 2007.

Produksi daging ayam broiler nasional meningkat dari 943.000 ton pada tahun 2007 menjadi 992.700 ton pada tahun 2008, atau naik sebesar 5%.

The national broiler meat production rose from 943,000 tons in 2007 to 992,700 tons in 2008, an increase of 5%.

Populasi ayam petelur nasional pada tahun 2008 meningkat sekitar 4,5%. Meskipun masih bertumbuh, namun besarnya menurun dibanding pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya.

The national layer chicken population increased by approximately 4.5% in 2008. The layer population is still growing, albeit at a slower pace compared with the last few years.

Dibandingkan tahun lalu, produksi daging ayam petelur tetap stabil sebesar 58.000 ton. Secara total produksi daging ayam nasional pada tahun 2008 mencapai 1,4 juta ton, atau meningkat 5% dari tahun sebelumnya.

Compared to last year, the 2008 layer chicken meat production has remained stable at around 58,000 tons. On a total basis, the national chicken meat production reached 1.4 million tons in 2008, or a rise of 5% from the previous year.

| Populasi & Produksi /<br>Population & Production                    | Satuan /<br>Unit      | 2004  | 2005  | 2006  | 2007  | 2008  |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Populasi Ayam Pedaging /<br>Broiler Population                      | 000,000<br>ekor/birds | 779   | 811   | 798   | 892   | 1,076 |
| Populasi Ayam Petelur /<br>Layer Population                         | 000,000<br>ekor/birds | 93    | 85    | 100   | 112   | 117   |
| Produksi Daging Ayam Broiler /<br>Broiler Meat Production           | 000 ton               | 846   | 779   | 861   | 943   | 993   |
| Produksi Daging Ayam Petelur /<br>Layer Meat Production             | 000 ton               | 48    | 45    | 58    | 58    | 58    |
| Total Produksi Daging Ayam /<br>Total Chicken Meat Production       | 000 ton               | 1,191 | 1,126 | 1,260 | 1,296 | 1,358 |
| Konsumsi Daging Broiler /<br>Broiler Meat Consumption<br>per capita | Kg                    |       | 4.3   | 4.6   | 5.1   | 5.4** |

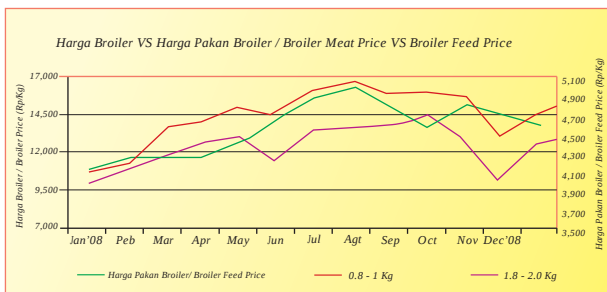
Sumber / Source: DITENNAK, GPPU\*) Angka sementara / Preliminary figures\*\*) estimate

Konsumsi daging broiler per kapita di Indonesia rata-rata bertumbuh sebesar 8,3% per tahun selama 4 tahun terakhir dan terus menunjukkan peningkatan. Meskipun terdapat peningkatan harga broiler sampai bulan Agustus seiring dengan kenaikan harga pakan dan bahan bakunya, namun konsumsi daging broiler per kapita di tahun 2008 masih meningkat tipis sebesar 5,4 kg dibanding 5,1 kg di tahun 2007. Relatif masih cukup rendahnya konsumsi daging broiler per kapita di Indonesia dibanding rata-rata Negara ASEAN yang mencapai 7,5kg per kapita, menunjukkan potensi pertumbuhan industri ayam broiler yang masih cukup baik di masa mendatang.

Pergerakan harga daging ayam broiler sangat dipengaruhi oleh harga DOC broiler dan harga pakan ayam broiler. Hal ini terlihat dari pola pergerakan harga yang hampir sama. Harga daging broiler ukuran "0,8-1kg" meningkat dari Rp 10.500-an per kg pada Januari hingga mencapai Rp16.800-an per kg pada Agustus 2008. Harga mulai turun pada September hingga mencapai Rp 12,700 per kg pada bulan Desember dan naik kembali pada bulan Januari akibat depresiasi Rupiah.

Broiler meat consumption per capita in Indonesia has been growing at an average rate of 8.3% per year over the last 4 years and this trend is expected to continue. Even with relatively high broiler meat prices up to August 2008 in accordance with the increase in feed and the feed raw material prices, the per capita consumption increased to 5.4 kg in 2008 from 5.1 kg in 2007. The per capita broiler meat consumption in Indonesia of 5.4 kg is low when compared to the average per capita consumption of 7.5 kg for all ASEAN countries. This reflects the tremendous growth potential for the Indonesian poultry industry.

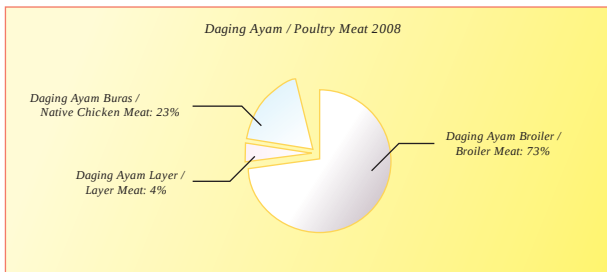
The chicken meat price movements are influenced by broiler DOC and broiler feed price dynamics. This can be seen in the strong correlation in price movements. The "0.8-1.0 kg" broiler meat price increased from Rp 10,500 per kilogram in January to Rp 16,800 per kilogram in August 2008. The price then started to decline until Rp 12,700 per kilogram in December before rising again in January 2009 due to the Rupiah depreciation.



Sumber / Source: PINSAR (Pusat Informasi Pasar / Market Information Center) / posko '08

Dari gambar di bawah ini, 73% produksi daging ayam nasional pada tahun 2008 berasal dari ayam broiler, 23% berasal dari ayam buras dan 4% dari ayam layer.

The chart below shows that 73% of the national chicken meat production in 2008 is broiler meat, 23% native chicken meat and 4% layer chicken meat.

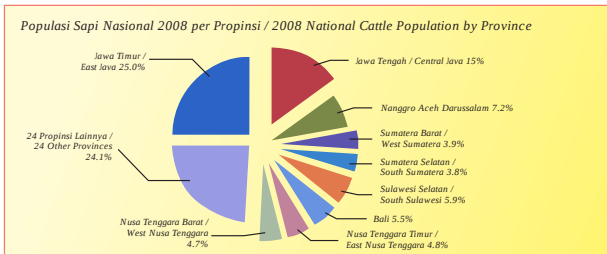


## Industri Peternakan Sapi

Industri peternakan sapi domestik masih tetap menjadi sumber utama kebutuhan pasar daging lokal di Indonesia. Rata-rata peternak memiliki 2- 5 hewan ternak sapi yang berfungsi sebagai simpanan keluarga, atau sering disebut "rojokoyo", yang juga dijadikan sebagai lambang status sosial keluarga.

## Beef Cattle Industry

The domestic cattle herd remains the major source of supply for the Indonesian beef market. A typical farmer owns 2-5 heads of cattle which functions as the family savings account or "rojokoyo", which also becomes a status symbol.



Sumber / Source: DITENNAK\*) Angka sementara / Preliminary figures

Propinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah, keduanya mencakup 40% dari jumlah populasi ternak sapi nasional, dengan rincian masing-masing sebesar 25% dan 15%. Selanjutnya, menempati proporsi yang jauh lebih kecil sebesar 7%, adalah propinsi Nangro Aceh Darussalam. Kemudian masing-masing dengan proporsi sekitar 5%, berasal dari propinsi Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, Bali dan Nusa Tenggara Timur.

East Java and Central Java provinces combined, account for 40% of the national herd, at 25% and 15% respectively. In a distant third accounting for about 7% is the province of Aceh. Then at around 5% each are West Sumatera, South Sumatera, South Sulawesi, Bali, and East Nusa Tenggara.

|                                                                                   | 2004  | 2005  | 2006  | 2007  | 2008* |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Populasi Sapi Potong / Beef Cattle Population (juta ekor / million head)          | 10.53 | 10.57 | 10.88 | 11.51 | 11.87 |
| Pemotongan Sapi Tercatat / Registered Cattle Slaughtered (juta ekor/million head) | 1.70  | 1.65  | 1.80  | 1.89  | 2.02  |

Sumber / Source: DITENNAK\*) Angka sementara / Preliminary figures

Data statistik yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Peternakan menunjukkan bahwa jumlah populasi sapi potong nasional tahun 2008 berjumlah sekitar 12 juta ternak.

Published statistics by the Indonesian Directorate General of Livestock indicates a domestic herd at approximately 12 million heads of cattle in 2008.

*Meskipun demikian, sebuah sensus independen yang dilakukan pada tahun 2008 menyebutkan bahwa angka statistik versi Pemerintah tersebut untuk beberapa propinsi, jumlahnya 5 – 25% lebih besar dari nilai sebenarnya.*

*Konsumsi lokal daging sapi per kapita di Indonesia masih tetap yang terendah di wilayah Asia, yaitu sebesar 1,7kg. Namun demikian, adanya sedikit peningkatan daya beli yang ditunjang oleh pembangunan pertanian di wilayah Sumatera dan daerah pertambangan di Kalimantan, menunjukkan bahwa permintaan daging sapi bersifat sangat elastis terhadap kenaikan daya beli tersebut.*

*Walaupun demikian, krisis ekonomi global telah menyebabkan penurunan pertumbuhan permintaan domestik sejak akhir tahun 2008, sementara untuk tahun mendatang kondisi ini masih merupakan tantangan yang harus dihadapi industri ternak sapi nasional.*

*However, an independent census taken in 2008, suggest the government numbers could be overstated by as much as 5-25% in some provinces.*

*Beef consumption per capita in Indonesia remains the lowest in the Asian region at 1.7 kg. However, the slight lift in purchasing power as a result of the recent boom in the agriculture belt of Sumatera and the mining areas of Kalimantan, demonstrate how elastic the demand for beef is.*

*However, the global economic crisis has since dampened demand growth in the later part of 2008 and a challenging year is forecast.*



## Industri Budidaya Perairan

Pertumbuhan industri perikanan nasional pada tahun 2008 sedikit lebih lambat di bandingkan tahun 2007. Pertumbuhan perikanan tangkap menurun dari 4,8% pada tahun 2007 menjadi hanya 2,8% pada tahun 2008. Pertumbuhan perikanan budidaya juga melambat dari 19% tahun 2007 ke hanya 11% tahun ini.

Produksi perikanan budidaya pada tahun 2008 meningkat dari 3,2 juta ton pada tahun 2007 ke 3,5 juta ton pada tahun 2008. Dari tabel di bawah ini terlihat bahwa industri perikanan budidaya bertumbuh lebih pesat dibandingkan industri perikanan tangkap.

## Aquaculture

The growth rate of the national fishery industry in 2008 was a bit lower than the 2007 rate. The growth of sea catch has been declining from 4.8% posted in 2007 to only 2.8% in 2008. The increase in aquaculture farming has also recorded a slower growth rate from the 19% posted in 2007 to only 11% this year.

The 2008 national aquaculture farming output increased from 3.2 million tons in 2007 to 3.5 million tons in 2008. The table below indicates that the aquaculture farming industry has been growing faster than that of the sea catch fishery.

|                                                                                     | 2006 | 2007 | 2008 |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|
| Produksi Perikanan Tangkap /<br>Sea Catch Production (000.000 Ton)                  | 4.8  | 5.0  | 5.1  |
| Produksi Perikanan Budidaya /<br>Aquaculture Production (000.000 Ton)               | 2.6  | 3.1  | 3.5  |
| Total Produksi Ikan /<br>Total Fish Production (000.000 Ton)                        | 7.4  | 8.2  | 8.7  |
| % Perikanan Budidaya Terhadap Produksi Total /<br>Aquaculture % of Total Production | 35.8 | 38.8 | 40.5 |

Sumber / Source: Departemen Kelautan dan Perikanan / Ministry of Marine and Fishery \*) Angka sementara / Preliminary figures

Secara total sumbangan produksi perikanan tangkap terhadap total produksi perikanan nasional masih tetap lebih besar dari perikanan budidaya, meskipun secara persentase proporsinya terus merosot.

Di lain pihak sumbangan industri budidaya perikanan terhadap produksi nasional terus meningkat dari 36% tahun 2006 menjadi 41% pada tahun 2008. Sumbangan industri budidaya perikanan diprediksikan akan terus meningkat di masa datang mengingat produksi perikanan laut Indonesia terus merosot.

On an aggregate basis, the contribution of sea catch to the total national fishery production was larger than aquaculture farming, even though its proportion has been constantly decreasing.

On the other hand, the contribution of aquaculture farming to the total national fishery production has been on an upward trend, from 36% posted in 2006 to 41% in 2008. The contribution of aquaculture farming is expected to continue to grow, considering the fact that the Indonesian sea catch has been on a decline.

*Produksi Perikanan Budidaya Nasional / National Aquaculture Production 2007-2008 (Ton)*

|                              | 2004      | 2005      | 2006      | 2007      | 2008*     |
|------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <i>Udang / Shrimp</i>        | 238,857   | 280,629   | 327,610   | 358,925   | 410,000   |
| <i>Kerapu / Grouper</i>      | 6,552     | 3,493     | 4,021     | 8,035     | 8,800     |
| <i>Nila / Tilapia</i>        | 97,116    | 148,249   | 169,390   | 206,904   | 220,900   |
| <i>Mas / Common Carp</i>     | 192,462   | 216,920   | 247,633   | 263,899   | 290,100   |
| <i>Bandeng / Milkfish</i>    | 241,438   | 254,067   | 212,883   | 237,401   | 253,000   |
| <i>Patin / Catfish</i>       | 23,758    | 32,575    | 31,490    | 37,878    | 52,470    |
| <i>Lele / Common Catfish</i> | 51,271    | 69,386    | 77,272    | 91,735    | 108,200   |
| <i>Gurame / Gouramy</i>      | 23,758    | 25,442    | 28,710    | 35,707    | 37,100    |
| <i>Lainnya / Others</i>      | 161,955   | 195,411   | 182,521   | 174,955   | 178,200   |
| <i>Sub Total</i>             | 1,037,371 | 1,226,172 | 1,281,530 | 1,442,513 | 1,558,771 |
| <i>Rumput Laut / Seaweed</i> | 410,570   | 910,636   | 1,374,462 | 1,751,452 | 1,982,200 |
| <i>Total</i>                 | 1,447,941 | 2,136,808 | 2,655,992 | 3,166,891 | 3,503,570 |

*Sumber / Source: Dir.jend. Perikanan Budidaya / Directorate General of Aquaculture Fishery 2008\*) Perkiraan data lapangan / Estimated field figure*

Selama periode tahun 2004 – 2008 produksi perikanan budidaya nasional telah bertumbuh sebesar rata-rata 25%. Meskipun terjadi kenaikan harga bahan baku pakan, total produksi masih dapat bertumbuh sebesar 11% pada tahun 2008. 57% dari produksi perikanan budidaya nasional pada tahun 2008 merupakan produk rumput laut, sedangkan sisanya 43% merupakan produksi udang dan ikan.

During the period 2004 – 2008, the national aquaculture farming production has grown by 25%. Despite the rise in feed raw material prices, total production rose by 11% in 2008. 57% of the total national aquaculture production in 2008 was seaweeds, with the remaining 43% being shrimp and fish production.





*Produksi Udang menempati urutan pertama dalam kategori produksi udang dan ikan dengan kontribusi 26%, diikuti dengan produksi Ikan Mas 19%, Bandeng 16% dan Nila 14%.*

*Of the total shrimp and fish production, the largest category is shrimp production at 26%, followed by Gold Fish at 19%, Milk Fish at 16% and Tilapia at 14%.*

**Pertumbuhan ekonomi**

Pada tahun 2008, walaupun terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi global ke sebesar 3,4%, perekonomian Indonesia masih dapat bertumbuh sebesar 6,1%. Menurut laporan IMF dalam IMF World Economic Outlook Update tanggal 28 Januari 2009, pertumbuhan ekonomi Indonesia ini masih di atas rata-rata lima Negara Asean sebesar 5,4%. Pertumbuhan sebesar ini hanya tertandingi oleh China dan India, yang masing-masing bertumbuh 9,0% dan 7,3%.

**Economic growth**

In 2008, despite the drop in global economic growth to 3.4%, the Indonesian economy has still managed to grow by 6.1%. According to the IMF report IMF World Economic Outlook Update dated 28 January 2009, the Indonesian economic growth was also above the average of the ASEAN-5 of 5.4%. The growth rate could only be compared with that of China and India, which grew by 9.0% and 7.3%, respectively.

**Realisasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi /  
Realization and Projection of Economic Growth (%)**

|                                                             | 2007 | 2008 | 2009E |
|-------------------------------------------------------------|------|------|-------|
| <i>Ekonomi Global / Global Economic Growth</i>              | 5.2  | 3.4  | 0.5   |
| <i>Negara-negara Industri Maju / Industrialized Country</i> | 2.7  | 1.0  | (2.0) |
| <i>China</i>                                                | 13.0 | 9.0  | 6.7   |
| <i>India</i>                                                | 9.3  | 7.3  | 5.1   |
| <i>ASEAN - 5</i>                                            | 6.3  | 5.4  | 2.7   |
| <i>Indonesia</i>                                            | 6.3  | 6.1  | 4.8   |

Sumber / Source: IMF World Economic Outlook (WEO) Update, Jan. 2009 dan Danareksa Research Institute: Yearly Outlook, Jan. 2009

Selama tahun 2008 perekonomian Indonesia masih belum mengalami dampak terburuk dari kemerosotan ekonomi, tidak seperti yang telah dialami negara-negara maju (AS, Eropa dan Negara-Negara Industri Asia), yang pertumbuhan ekonominya langsung merosot dari rata-rata sebesar 2,7% dalam tahun 2007 menjadi 1,0% tahun 2008. Untuk tahun 2009, diperkirakan akan terjadi pertumbuhan negatif sebesar -2,0% di negara-negara tersebut. Indonesia relatif kurang terkena dampak tersebut karena sifat perekonomiannya yang relatif lebih tertutup, tercermin dari kecilnya proporsi ekspor yang hanya 29% dari PDB total. Berlawanan dengan kondisi ini, negara-negara dengan sistem perdagangan yang lebih terbuka seperti Hong Kong dan Singapore memiliki nilai perdagangan sekitar 250% dari PDB dan lebih terkena dampak langsung resesi ekonomi global.

Indonesia in 2008 has yet to experience the full effects of an economic downturn, unlike the advanced countries (USA, Europe & Asian Industrialized Countries) which have been impacted by decreasing economic growth from an average of 2.7% in 2007 to 1.0% in 2008. In 2009, a negative growth of -2.0% is projected for these countries. Indonesia has been less affected in part because of its relatively closed domestic economy, which is reflected by the small export proportion comprising 29% of total GDP. In contrast, countries with an open trade system like Hong Kong and Singapore have trade values of around 250% of GDP and are more directly affected by the global economic recession.

Walaupun terjadi pertumbuhan ekonomi yang masih baik di tahun 2008, dampak penurunan permintaan global sebagai akibat anjloknya daya beli konsumen, mulai dirasakan di Indonesia, seperti tercermin dari melambatnya pertumbuhan ekonomi di kuartal ke tiga tahun 2008.

Selama kuartal pertama dan ke dua tahun 2008 perekonomian Indonesia masing-masing masih bertumbuh sebesar 6,3% dan 6,4%, yang didorong oleh kenaikan harga komoditi internasional (sekitar 65% dari total ekspor Indonesia adalah produk komoditi). Namun demikian di kuartal ke tiga dan ke empat, laju pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 6,1%, ditandai dengan menurunnya nilai ekspor sejak November 2008.

Penurunan nilai ekspor ini cukup beralasan karena sekitar 40% dari total ekspor Indonesia ditujukan ke Jepang, Eropa dan Amerika Serikat, yaitu negara-negara yang langsung terkena dampak terburuk dari resesi ekonomi tersebut.

Selain itu, partner-partner dagang utama Indonesia dari negara-negara Asia lain seperti Singapore, China, Korea dan Malaysia juga terkena pengaruh kemerosotan ekonomi global tersebut. Pengaruh penurunan nilai ekspor diperkirakan akan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi sekitar 4 – 5% di tahun 2009.

Sama seperti di tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2008, pengeluaran konsumsi rumah-tangga tetap merupakan komponen penyumbang pertumbuhan PDB terbesar. Daya beli masyarakat Indonesia sangat dipengaruhi oleh perubahan harga BBM, tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar Rupiah.

Notwithstanding the fact that there was a good economic growth in 2008, the impact of the declining global demand due to the falling consumer purchasing power has started to be felt by Indonesia, as reflected by a slowing of economic growth in the 3rd quarter of 2008.

During the 1st and 2nd quarters of 2008, the Indonesian economy was still growing by 6.3% and 6.4%, respectively, which was attributable to the rise in international commodity prices (around 65% of the total Indonesian exports are commodity products). Nevertheless, in the 3rd and 4th quarters, the pace slowed down to 6.1%, with declining export values since November 2008.

The downturn is understandable as about 40% of Indonesia's total exports are to Japan, Europe and the USA, economies that are feeling the full brunt of this recession.

In addition, Indonesia trading partners in Asia like Singapore, China, Korea and Malaysia have also been affected by the downturn. The effect of declining exports are expected to slow down the pace of Indonesia's economic growth to about 4–5% in 2009.

In 2008, as in earlier years, household consumption continues to be the biggest driver of GDP growth. The purchasing power of the Indonesian people is directly affected by the price of fuel, inflation, interest rates and Rupiah exchange rates.

Kebijaksanaan Pemerintah untuk mengurangi subsidi BBM diperkirakan akan terus berlanjut. Hasil panen raya beras dan bahan kebutuhan pokok lainnya di kuartal pertama tahun 2009 diperkirakan akan mampu menjaga kestabilan harga-harga bahan makanan pokok. Selain itu kenaikan upah minimum regional, kebijaksanaan potongan pajak dan belanja sosial yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, serta belanja Pemilu partai-partai politik, diharapkan tetap mendorong pengeluaran dalam negeri yang cukup tinggi. Sebagai akibatnya, pengeluaran konsumsi rumah tangga diperkirakan masih akan bertumbuh sebesar 3,5% di tahun 2009.

Government policies to reduce the fuel subsidy are expected to continue. The good harvests of rice and other staple foods in the first quarter of 2009 are expected to keep food prices in check. The increase in provincial minimum wages, tax cash rebates and social spending policies introduced by Central Government and Local Governments, as well as election spending by political parties, are all expected to keep domestic spending buoyant. Hence, Indonesia's household consumption is still projected to grow by 3.5% in 2009.

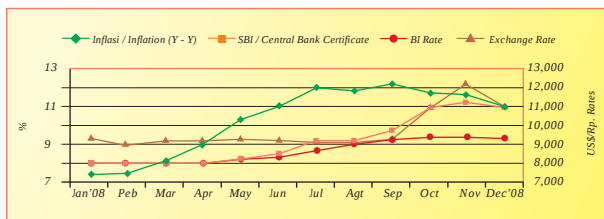
*Produk Domestik Bruto dari Sisi Penggunaan / Gross Domestic Product by Expenditures  
(Milyar Rp / Rp Billion), 2007-2008*

| <i>Jenis Penggunaan /<br/>Type of Expenditure</i>                                     | <i>PDB Harga<br/>Berlaku/GDP<br/>at Current<br/>Market Price<br/>(Rp000,000,000)<br/>2007</i> | <i>PDB Harga<br/>Berlaku/GDP<br/>at Current<br/>Market Price<br/>(Rp000,000,000)<br/>2008</i> | <i>PDB Harga<br/>Konstan 2000/<br/>GDP at 2000<br/>Market Price<br/>(Rp000,000,000)<br/>2007</i> | <i>PDB Harga<br/>Konstan 2000/<br/>GDP at 2000<br/>Market Price<br/>(Rp000,000,000)<br/>2008</i> | <i>Tingkat<br/>Pertumbuhan /<br/>Growth Rate<br/>2008 VS 2007<br/>(%)</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| <i>Konsumsi Rumah Tangga /<br/>Household Consumption</i>                              | 2,510.5                                                                                       | 3,019.5                                                                                       | 1,130.8                                                                                          | 1,191.2                                                                                          | 5.3                                                                       |
| <i>Konsumsi Pemerintah /<br/>Government Final Consumption</i>                         | 329.8                                                                                         | 416.9                                                                                         | 153.3                                                                                            | 169.3                                                                                            | 10.4                                                                      |
| <i>Pembentukan Modal Tetap Bruto /<br/>Gross Domestic Fixed<br/>Capital Formation</i> | 986.2                                                                                         | 1,369.6                                                                                       | 441.6                                                                                            | 493.2                                                                                            | 11.7                                                                      |
| <i>a. Perubahan Persediaan /<br/>Changes in Inventory</i>                             | (1.1)                                                                                         | 7.7                                                                                           | (0.2)                                                                                            | 3.9                                                                                              | (1,690.1)                                                                 |
| <i>b. Perubahan Statistik /<br/>Statistical Discrepancies</i>                         | (35.8)                                                                                        | 83.9                                                                                          | 52.1                                                                                             | 25.4                                                                                             | -                                                                         |
| <i>Ekspor / Exports</i>                                                               | 1,163.0                                                                                       | 1,474.5                                                                                       | 942.4                                                                                            | 1,031.9                                                                                          | 9.5                                                                       |
| <i>Minus: Impor / Imports</i>                                                         | 1,003.3                                                                                       | 1,418.1                                                                                       | 756.9                                                                                            | 832.8                                                                                            | 10.0                                                                      |
| <i>PDB / GDP</i>                                                                      | 3,949.3                                                                                       | 4,954.0                                                                                       | 1,963.1                                                                                          | 2,082.1                                                                                          | 6.1                                                                       |

*Sumber / Source: Biro Pusat Statistik / Central Statistical Bureau, Press Release 16 Februari 2009*

Sementara itu, kegiatan investasi (pembentukan modal domestik bruto) yang di tahun 2008 menyumbang 27,7% bagi perekonomian, diharapkan akan tetap meningkat sebesar 6% di tahun 2009, setelah mencapai tingkat pertumbuhan yang sangat baik sebesar 11,7% pada tahun 2008. Pertumbuhan investasi pada tahun 2009 diperkirakan akan ditunjang oleh kenaikan stimulus fiskal dan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah.

Meanwhile, investment (gross domestic capital formation), which in 2008 accounted for 27.7% of the economy is expected to increase at 6% in 2009 after an impressive growth of 11.7% in 2008. The growth in 2009 is expected to be sustained by the increased fiscal stimulus and infrastructure development undertaken by the Central Government and the Regional Government.



Sumber / Source: Bank Indonesia

### Inflasi

Laju inflasi selama tahun 2008 terutama dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia yang mencapai puncaknya seharga US\$ 145 per barrel, sebelum kemudian menurun menjadi di bawah US\$ 50 pada bulan Desember 2008. Harga komoditi global juga meningkat terus sampai semester pertama 2008 sebelum kemudian menurun pada bulan Agustus 2008. Hal ini mengakibatkan terjadinya inflasi sebesar 11,1% pada bulan Desember 2008. Untuk periode selanjutnya, adanya panen raya beras pada bulan Februari 2009 serta adanya kebijakan Pemerintah untuk menurunkan harga minyak goreng, diharapkan akan menjaga kestabilan harga bahan-bahan makanan. Selain hal tersebut, kebijakan Pemerintah dengan program "Raskin" bagi 18,5 juta rumah-tangga diharapkan juga akan mampu mengendalikan laju inflasi. Pemerintah juga telah mengantisipasi bahwa melemahnya perekonomian dunia akan menyebabkan tetap rendahnya harga-harga komoditi global dunia. Sebagai akibatnya, laju inflasi satu digit sebesar 6 – 7% diperkirakan akan terjadi di tahun 2009.

### Inflation

The inflation rate in 2008 was affected mainly by world oil prices, which peaked at a record high of US\$145 per barrel before declining to below US\$50 in December 2008. Global commodity prices also rose steadily in the first semester before declining in August 2008. This resulted in a year-on-year inflation in December 2008 of 11.1%. Going forward, the good rice harvest in February 2009 and the Government's policy to lower cooking oil prices are expected to keep food prices under control. Furthermore, the implementation of the Government's 'Rice for the Poor' program for 18.5 million households is aimed at keeping inflation in check. It is anticipated that the weakened global economies will keep global commodity prices and oil prices down. Accordingly, a single digit inflation rate of 6-7% is predicted for Indonesia for 2009.

|                                                      | 2007 | 2008 | 2009 E |
|------------------------------------------------------|------|------|--------|
| Tingkat Inflasi / Inflation Rate (End of Period) (%) | 6.6  | 11.1 | 6 - 7  |

Sumber / Source: Danareksa Research Institute: Yearly Outlook, Jan. 2009

#### *Nilai Tukar Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2007, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar adalah Rp 9.419. Pada bulan September 2008, didukung oleh nilai ekspor Indonesia yang cukup baik, pertumbuhan ekonomi yang baik serta akumulasi cadangan devisa yang memadai, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar relatif tetap stabil di kisaran Rp 9.200 per US Dollar. Pada akhir kuartal ketiga 2008, Rupiah menurun ke level Rp 9.378 karena adanya kekhawatiran di pasar keuangan global, terutama adanya ketakutan akan terjadinya penarikan uang US Dollar dalam jumlah besar dari pasar uang global, termasuk Indonesia, dalam rangka mendanai paket stimulus Pemerintah AS yang pada waktu diluncurkan berjumlah US Dollar 750 milyar.

Pada kuartal ke empat tahun 2008, makin memburuknya kondisi ekonomi global telah mulai dirasakan dampaknya pada perekonomian domestik. Masih tingginya tingkat bunga Bank Indonesia (BI rate) sebesar 9,5% pada bulan Oktober serta memburuknya kinerja keuntungan perusahaan-perusahaan publik, telah menyebabkan para investor asing mengalihkan dana mereka keluar dari pasar modal Indonesia. Hal ini tercermin dari anjloknya nilai mata uang Rupiah menjadi Rp 10.950 pada bulan Desember 2008.

Perekonomian domestik diperkirakan akan masih tetap solid, berdasarkan pertimbangan bahwa Indonesia masih memiliki cadangan devisa dalam jumlah memadai sebesar USD 50,9 milyar pada bulan Januari 2009, laju inflasi satu digit serta iklim suku bunga yang relatif rendah, sementara itu sektor perbankan juga masih memiliki rasio CAR yang solid sebesar 16,2% serta LDR sebesar 77,2% pada tanggal 31 Desember 2008. Kondisi ini diharapkan akan mampu mengendalikan nilai tukar Rupiah di tahun mendatang relatif terhadap mata uang negara tetangga.

#### *Rupiah Exchange Rate*

As at 31 December 2007, the foreign exchange rate was Rp 9,419 per US Dollar. In September 2008, in view of Indonesia's good export performance, consistently high economic growth and accumulation of foreign exchange reserves, the Rupiah exchange rate against the US Dollar remained relatively stable in the range of around Rp 9,200 per US Dollar. At the end of the third quarter 2008, the Rupiah dropped to Rp 9,378 on the back of concerns in the global financial markets, especially on the fear that there would be a withdrawal of substantial US Dollar funds from the global currency markets, including Indonesia, to fund the US Government stimulus package at that time of USD 750 billion.

In the final quarter of 2008, the worsening global economic situation started to really take effect on the domestic economy. The high Bank Indonesia interest rate of 9.5% in October and the deteriorating profit performance of public companies, resulted in foreign investors shifting their funds out of the Indonesian capital market. This was reflected in a significant drop in the value of the currency, down to Rp 10,950 per US Dollar at 31 December 2008.

The domestic economy is considered to be fundamentally sound on the basis that the country has adequate foreign exchange reserves of USD 50.9 billion in January 2009, single digit inflation and a low interest rate environment, while its banking sector has a solid CAR level of 16.2% and a LDR of 77.2% at 31 December 2008. This is expected to keep the Rupiah relatively stable in the near future when compared with other neighboring countries.

### *Tingkat Bunga*

Kenaikan tingkat bunga Bank Indonesia dari 8,5% pada bulan Mei ke 9,5% pada bulan Oktober 2008 dimaksudkan untuk menjaga kestabilan nilai Rupiah serta mengendalikan tekanan inflasi akibat tingginya harga BBM. Namun demikian, tingginya suku bunga juga telah memperlambat laju pertumbuhan ekonomi. Untuk memulihkan kegiatan ekonomi, Bank Indonesia secara bertahap telah menurunkan BI rate dari 9,25% pada bulan Desember 2008 menjadi 7,7% pada bulan Maret 2009.

### *Interest Rate*

The increase in the Bank Indonesia rate of 8.5% in May to as high as 9.5% in October 2008 was to stabilize the Rupiah and to deal with the inflationary pressure from the high price of fuel. High interest rates however also slow down economic growth. To resuscitate economic activity, Bank Indonesia gradually reduced BI rates from 9.25% in December 2008 to 7.7% in March 2009.

| Pergerakan Tingkat Bunga /<br>Interest Rates Movement                                                  | 2007<br>(%) | 2008<br>(%) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| BI Rates (%)                                                                                           | 8.00        | 9.25        |
| SBI - 3 Bulan / 3-Month SBI (%)                                                                        | 7.83        | 11.08       |
| SBPU 1 - Hari (akhir periode) /<br>Inter Bank Call Money-Overnight End of Period (%)                   | 4.50        | 9.40        |
| Suku Bunga Kredit-Modal Kerja (akhir periode) /<br>Lending Rates - Working Capital (end of period) (%) | 13.00       | 15.22       |
| Suku Bunga Deposito - 3 Bulan / Deposit Rates - 3-Month                                                | 7.42        | 11.16       |

Sumber / Source: Bank Indonesia, Danareksa Research Institute and Other Research

Penurunan suku bunga BI tidak sepenuhnya dapat diteruskan ke penurunan suku bunga deposito, seperti tercermin dari masih tingginya spread sekitar 2% di atas BI rate pada akhir tahun 2008. Hal ini dikarenakan adanya kekhawatiran akan terjadinya penarikan dana masyarakat akibat meningkatnya ketidakpastian di perekonomian domestik. Rata-rata suku bunga deposito 3-bulanan meningkat dari 7,4% di tahun 2007 menjadi 11,2% pada tahun 2008.

The reduction in BI rates were not fully transmitted into a decline in deposit rates, as reflected by the high spread of around 2% above the BI rate at the end of 2008. This was due to concerns of funding withdrawals on the back of rising uncertainty in the domestic economy. The average 3-month deposit rate increased from 7.4% in 2007 to 11.2% in 2008.

Transmisi penurunan suku bunga BI juga belum terjadi pada suku bunga pinjaman Bank, karena kondisi ketidakpastian usaha yang masih tetap dirasakan di dalam negeri, tercermin dari masih tingginya suku bunga pinjaman modal kerja Bank, yang meningkat dari 13,0% menjadi 15,2% sepanjang tahun 2008. Per Januari 2009 suku bunga pinjaman masih berada pada tingkat yang tinggi.

The decline in BI rates was also not transmitted to the Bank lending rates, due to the continuing domestic business uncertainty, as reflected by the high Bank working capital credit rates, rising from 13.0% to 15.2% during the year of 2008. As of January 2009 lending rates remained relatively high.

*Pengaruh Kondisi Politik Terhadap Ekonomi Indonesia*

*Suhu politik akan meningkat di tahun 2009 dengan adanya tiga pemilihan umum, yaitu pemilihan anggota DPR bulan April, pemilihan Presiden bulan Juli maupun pergantian pimpinan Daerah bulan Januari – Juli. Meskipun demikian kondisi politik masih akan tetap kondusif bagi kegiatan ekonomi, karena proses demokratisasi telah mulai melembaga, mengindikasikan kondisi ekonomi dan politik yang tetap stabil dalam jangka panjang.*

*The Influence of Politics on the Indonesian Economy*

*The political tension in 2009 will increase with the three general elections, the parliamentary election in April, the Presidential election in July and the election of Regional heads in January – July. Despite this, the political condition should remain conducive to economic activities, as the democratization process has begun to create a stable economic and political platform for the future.*



*IKHTISAR KEUANGAN*  
*FINANCIAL HIGHLIGHTS*

*IKHTISAR SAHAM*  
*SHARES HIGHLIGHTS*

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Milyar Rp.)/(Billion Rp.)

|                                                    | 2004       | 2005       | 2006       | 2007     | 2008      |                                                               |
|----------------------------------------------------|------------|------------|------------|----------|-----------|---------------------------------------------------------------|
|                                                    |            |            |            |          |           | Operational Activity in One Year                              |
| Aktivitas Operasional Dalam Satu Tahun             |            |            |            |          |           | Net Sales                                                     |
| Penjualan Bersih                                   | 4,649.43   | 5,340.12   | 6,401.37   | 7,903.32 | 11,524.72 | Gross Profit                                                  |
| Laba Kotor                                         | 705.31     | 910.07     | 1,109.84   | 1,435.92 | 1,763.04  | Income from Operations                                        |
| Laba Usaha                                         | 141.23     | 198.78     | 267.69     | 440.50   | 612.21    | Foreign Exchange Gain (Loss)                                  |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs                           | (121.70)   | (83.83)    | 137.10     | (45.621) | (222.22)  | Net Income (Loss)                                             |
| Laba (Rugi) Bersih                                 | (166.70)   | 40.80      | 238.16     | 180.86   | 253.41    | Capital Stock (million shares)                                |
| Modal Saham (jutaan lembar)                        | 1.489      | 1.489      | 1.489      | 1.489    | 1.489     | Profit (Loss) / Share (in Rp.)                                |
| Laba (Rugi) Bersih / Saham (Rupiah)                | (112)      | 27         | 160        | 121      | 170       |                                                               |
|                                                    |            |            |            |          |           | At Year End                                                   |
| Pada Akhir Tahun                                   |            |            |            |          |           | Current Assets                                                |
| Aktiva Lancar                                      | 1,720.90   | 1,913.65   | 2,186.31   | 2,492.79 | 3,433.62  | Property, Plant and Equipment-Net of Accumulated Depreciation |
| Aktiva tetap - Bersih                              | 1,174.35   | 1,324.18   | 1,339.22   | 1,393.51 | 1,588.97  | Total Assets                                                  |
| Jumlah Aktiva                                      | 3,012.54   | 3,338.84   | 3,622.46   | 4,043.50 | 5,384.81  | Current Liabilities                                           |
| Kewajiban Lancar                                   | 645.05     | 830.90     | 1,147.62   | 1,018.74 | 1,980.82  | Non Current Liabilities                                       |
| Kewajiban jangka Panjang                           | 1,988.90   | 2,037.72   | 1,745.68   | 2,068.94 | 2,190.83  | Total Liabilities                                             |
| Jumlah Kewajiban                                   | 2,633.95   | 2,868.62   | 2,893.30   | 3,087.67 | 4,171.65  | Minority Interest in Net Assets of Subsidiary                 |
| Hak Pemilikan Minoritas                            | 56.09      | 96.06      | 132.35     | 163.24   | 170.46    | Retained Earnings (Deficit)                                   |
| Saldo Laba (Devisit)                               | (1,392.81) | (1,352.09) | (1,113.85) | (932.98) | (679.57)  | Total Equity                                                  |
| Jumlah Ekuitas                                     | 322.50     | 374.16     | 596.81     | 792.58   | 1,042.70  | Cash Flows from Operating Activities                          |
| Kas yang Dhasilkan dari Operasi                    | 306.44     | 265.54     | 389.01     | 285.29   | 434.10    | Cash Flows from Operating Activities / Share (in Rp.)         |
| Kas yang Dhasilkan dari Operasi per Saham (Rupiah) | 206        | 178        | 261        | 192      | 291       | EBITDA                                                        |
| EBITDA                                             | 266.06     | 326.05     | 411.83     | 594.58   | 800.62    | Exchange Rate End of Year per US\$ 1,00                       |
| Kurs Nilai Tukar Akhir Tahun per US\$ 1,00         | 9,290      | 9,830      | 9,020      | 9,419    | 10,950    |                                                               |
|                                                    |            |            |            |          |           | Financial Ratios                                              |
| Rasio Keuangan Utama                               |            |            |            |          |           | Gross Margin Ratio (%)                                        |
| Rasio Laba Kotor (%)                               | 15.20      | 17.00      | 17.30      | 18.20    | 15.30     | Net Margin Ratio (%)                                          |
| Rasio Laba Bersih (%)                              | (3.60)     | 0.80       | 3.70       | 2.30     | 2.20      | Return On Assets (%)                                          |
| Imbal Hasil Aktiva (%)                             | (5.50)     | 1.20       | 6.60       | 4.50     | 4.71      | Return On Equity (%)                                          |
| Imbal hasil Ekuitas (%)                            | (51.70)    | 10.90      | 39.90      | 22.80    | 24.30     | Current Ratio (x)                                             |
| Rasio Lancar (x)                                   | 2.70       | 2.30       | 1.90       | 2.45     | 1.73      | Current Liabilities / Total Assets (x)                        |
| Kewajiban Lancar/Jumlah Aktiva (x)                 | 0.20       | 0.20       | 0.30       | 0.30     | 0.37      | Long Term Liabilities / Total Assets (x)                      |
| Kewajiban Jangka Panjang/ Jumlah Aktiva (x)        | 0.70       | 0.60       | 0.50       | 0.50     | 0.41      | Liabilities to Assets Ratio (x)                               |
| Rasio Kewajiban terhadap Aktiva (x)                | 0.90       | 0.90       | 0.80       | 0.76     | 0.77      | Liabilities to Equity Ratio (x)                               |
| Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas (x)               | 8.20       | 7.70       | 4.80       | 3.90     | 4.00      |                                                               |

## IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

Daftar pemegang saham Perseroan, yang memiliki 5% atau lebih, pada tanggal 31 Desember 2008 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi efek Perusahaan adalah sebagai berikut:

The list of stockholders who own more than 5 percent of the Company's shares on 31 December 2008, according to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Share Registration Bureau, was as follows:

| Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name | Jumlah Saham / No. of Shares | (%)          |
|------------------------------------------|------------------------------|--------------|
| Pacific Focus Enterprises Limited        | 447,078,791                  | 30.0         |
| Rangi Management Limited*                | 157,407,813                  | 10.6         |
| BNP Paribas Private Bank Singapore       | 100,918,000                  | 6.8          |
| JP Morgan Chase Bank QQ Iapfa Creditor   | 99,066,582                   | 6.6          |
| UOB Kay Hian Private Limited             | 77,181,608                   | 5.2          |
| Publik (masing-masing di bawah 5%)       | 607,821,866                  | 40.8         |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>1,489,414,660</b>         | <b>100.0</b> |

\*Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh manajemen perusahaan / A company whose shares are owned by the Company's management

Kronologi pencatatan dan perubahan saham dari sejak pencatatan pertama sampai dengan Desember 2008 adalah sebagai berikut.

The following is the chronological record of the company's shares from the time of the initial public offering up to 31 December 2008.

Pada tanggal 23 Oktober 1989, Perseroan mencatatkan 4 juta sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

On October 23 1989, the company floated 4 million shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 12 Februari 1990, Perseroan melakukan tambahan 24 juta saham yang berasal dari penawaran umum terbatas (Rights Issue) dengan perbandingan 2:3.

On 12 February 1990, the Company made a 2 for 3 rights issue, listing 24 million shares.

Pada tanggal 29 Juli 1991, Perseroan melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80 juta saham dengan perbandingan 2:1.

On July 29 1991, the company issued a 2:1 bonus shares, and listed an additional of 80 million shares.

Pada tanggal 18 Maret 1992, para pemegang saham pendiri mencatatkan tambahan 12 juta saham, sehingga total saham yang tercatat menjadi 120 juta saham.

On March 18 1992, the founding shareholders listed an additional of 12 million shares. The total listed shares increased to 120 million shares.

Pada tanggal 5 Juni 1992 Perseroan melakukan konversi Obligasi menjadi 7.003.835 saham.

On June 5 1992, the Company converted Bonds to 7,003,835 shares.

Pada 6 Juli 1992, Perseroan mengkonversikan lagi Obligasi menjadi 4.572.751 saham.

On July 6 1992, the Company converted Bonds into 4,572,751 shares.

Pada tanggal 30 Desember 1993, Perseroan mengkonversikan lagi Obligasi menjadi 86.824 saham.

On December 30 1993, the Company converted Bonds to 86,824 shares.

Pada tanggal 30 Desember 1994, Perseroan mengkonversikan lagi Obligasi menjadi 9.463.863 saham sehingga total saham yang tercatat menjadi 148.941.466 saham.

On December 30 1994, the Company converted Bonds to 9,463,863 shares increasing the total listed shares to 148, 941,466 shares.

Pada tanggal 11 Desember 2002, Perseroan melakukan konversi hutang bank menjadi 1.340.473.194 saham sehingga total saham tercatat menjadi 1.489.414.660 saham.

On December 11 2002, the Company converted bank loans to 1,340,473,194 shares, increasing the total listed shares to 1,489,414,660 shares.

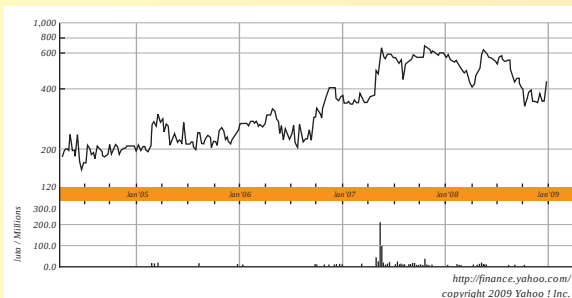
Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia setelah penggabungan usaha antara BEJ dan BES pada bulan Desember 2007). Informasi harga saham tertinggi, terendah dan penutupan serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun terakhir terdapat di bawah ini.

The company listed its shares on Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) (currently the Indonesia Stock Exchange after the merger of JSE and BES in December 2007). The information on the highest, the lowest and the closing prices as well as the number of shares traded in each quarter within the last 2 (two) years is recorded below.

|                               | 2008                           |                              |                                |                  | 2007                           |                              |                                |                  |
|-------------------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|------------------|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|------------------|
| TRIWULANAN /<br>QUARTER ENDED | HARGA SAHAM / SHARE PRICE      |                              |                                | VOLUME<br>(Unit) | HARGA SAHAM / SHARE PRICE      |                              |                                | VOLUME<br>(Unit) |
|                               | TERTINGGI /<br>HIGHEST<br>(Rp) | TERENDAH /<br>LOWEST<br>(Rp) | PENUTUPAN /<br>CLOSING<br>(Rp) |                  | TERTINGGI /<br>HIGHEST<br>(Rp) | TERENDAH /<br>LOWEST<br>(Rp) | PENUTUPAN /<br>CLOSING<br>(Rp) |                  |
| MARET /<br>MARCH              | 670                            | 510                          | 590                            | 10,232,000       | 390                            | 365                          | 370                            | 11,153,000       |
| JUNI /<br>JUNE                | 840                            | 680                          | 710                            | 11,416,000       | 870                            | 700                          | 760                            | 89,820,500       |
| SEPTEMBER /<br>SEPTEMBER      | 700                            | 460                          | 530                            | 9,945,500        | 760                            | 630                          | 740                            | 53,053,500       |
| DESEMBER /<br>DECEMBER        | 415                            | 350                          | 365                            | 4,786,000        | 800                            | 730                          | 770                            | 6,396,500        |

Pergerakan harga dan volume transaksi harian saham Perseroan untuk periode 2004-2008 adalah sebagai berikut:

The development of the Company's share prices and transaction volume for the period 2004 – 2008 is as follows :



Pada 11 Juli 2007, Perseroan menerbitkan obligasi Japfa 1 Tahun 2007 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah Rp 500 Milyar dan dijamin dengan persediaan barang jadi dan bahan baku perusahaan. Seluruh Obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi.

On July 11 2007 the Company floated the 2007 Japfa 1 Rupiah bond amounting Rp 500 billion and secured with the Company's finished goods inventory and raw materials. The bonds was offered at nominal price and was listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company is not obliged to set reserved funds.

|                                          |                                                                                                                                        |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Pokok Obligasi / Principal Amount | Rp. 500.000.000.000                                                                                                                    |
| Harga Penawaran / Offering Price         | 100%                                                                                                                                   |
| Jangka Waktu / Term                      | 5 tahun / years (2012)                                                                                                                 |
| Kupon / Coupon                           | Fixed 12.75%                                                                                                                           |
| Peringkat / Rating                       | idBBB+ (stable outlook)                                                                                                                |
| Buy back                                 | Setelah Ulang Tahun Pertama / After First Anniversary                                                                                  |
| Penggunaan Dana / Use of Proceeds        | Pembayaran Hutang Bank / Bank Loan Repayment<br>Investasi 2 pabrik pakan / Investment 2 feedmills<br>Modal Kerja / Capital Working     |
| Pemjamin Emisi / Underwriters            | PT Trimegah Securities, Alamat Wajib:<br>PT Bahana Sekuritas<br>Graha Niaga, 19 th Floor, Jl. Jend. Sudirman<br>Kav. 58, Jakarta 12190 |
| Pemeringkat / Rating Company             | PT Pemeringkat Efek Indonesia                                                                                                          |
| Wali Amanat / Trustee                    | Bank Mega                                                                                                                              |

Nama, jenis usaha dan lokasi anak perusahaan  
Perseroan adalah sbb:

Names, business lines and the location  
of Company's subsidiaries are as follows:

| Anak Perusahaan / Subsidiaries                   | Domisili /<br>Domicile | Jenis Usaha /<br>Nature of Business                                                                                   | Tahun Operasi /<br>Year of<br>Operation | Kepemilikan /<br>Ownership |
|--------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------|
| PT Suri Tani Pemuka (STP)                        | Sidoarjo               | Pakan udang, tambak udang, kamar pendingin, penetasan benur udang/<br>Shrimp feed, farming, cold storage, hatchery    | 1987                                    | 100%                       |
| PT Kraksaan Windu (KW)                           | Probolinggo            | Tambak Udang/shrimp farming                                                                                           | 1991                                    | 100%                       |
| PT Bumiastri Lestari (BL)                        | Situbondo              | Tambak Udang/shrimp farming                                                                                           | 1992                                    | 60.00%                     |
| PT Artha Lautan Mulia (ALM)                      | Situbondo              | Tambak Udang/shrimp farming                                                                                           | 1989                                    | 99.55%                     |
| PT Multibreeder Adirama<br>Indonesia Tbk (MBAI)  | Jakarta                | Pembibitan Ayam/ Chicken Breeding                                                                                     | 1985                                    | 73.06%                     |
| - PT Multiphala Adiputra (MA)                    | Purwakarta             | Pembibitan Ayam/ Chicken Breeding                                                                                     | 1995                                    | 100%                       |
| - PT Hidon (Hidon)                               | Sukabumi               | Pembibitan Ayam/ Chicken Breeding                                                                                     | 1975                                    | 99.99%                     |
| PT Ciomas Adisatwa (CA)                          | Serang                 | Perdagangan, Pembibitan dan<br>Rumah Potong Ayam/ Chicken Trading,<br>Breeding and Slaughter House                    | 1998                                    | 100%                       |
| PT Iapfa Intitrada                               | Jakarta                | Perdagangan (tidak beroperasi) /<br>Trading (dormant)                                                                 | 1992                                    | 99.97%                     |
| PT Iapfa Indoland                                | Jakarta                | Real Estat/ Real Estate                                                                                               | 1992                                    | 100%                       |
| - PT Tretes Indah Permai(TIP)                    | Tretes                 | Real Estat/ Real Estate                                                                                               | 1995                                    | 100%                       |
| PT Indonesia Pelleting (IP)                      | Lampung                | Industri Pellet/Pellets Manufacturer                                                                                  | 1967                                    | 99.00%                     |
| PT Iapfafood Nusantara (IFN)                     | Bogor                  | Makanan/Food                                                                                                          | 1997                                    | 100%                       |
| PT Wabin Jayatama                                | Serang                 | Perkebunan dan Peternakan /<br>Plantation and Farming                                                                 | 1988                                    | 100%                       |
| PT Iava Citra Indonusa                           | Jakarta                | Jasa Pelayaran (tidak beroperasi) /<br>Shipping (dormant)                                                             | 1992                                    | 100%                       |
| PT Supra Sumber Cipta                            | Jakarta                | Perdagangan/Trading                                                                                                   | 1996                                    | 100%                       |
| - PT Supra Anekaboga (SAB)                       | Bogor                  | Makanan/Food                                                                                                          | 1997                                    | 99.00%                     |
| - PT Karya Ciptanya Wisesa (KCW)                 | Semarang               | Minuman/Beverage                                                                                                      | 1997                                    | 99.00%                     |
| - PT Septatrada Hardaguna (STH)                  | Bogor                  | Makanan/Food                                                                                                          | 1997                                    | 97.50%                     |
| - PT Iapfafood Sentra Distribusi                 | Jakarta                | Perdagangan (tidak beroperasi) /<br>Trading (dormant)                                                                 | 1997                                    | 100%                       |
| - PT Iapfa Santori Indonesia (ISI)               | Jakarta                | Perdagangan/Trading                                                                                                   | 1997                                    | 85.01%                     |
| Iapfa Comfeed Internasional<br>Pte., Ltd. (ICIP) | Singapore              | Perdagangan, Investasi, Perunggasan/<br>Trading, Investment, Poultry                                                  | 1994                                    | 100%                       |
| Iapfa Comfeed India Ltd.                         | India                  | Perunggasan/Poultry                                                                                                   | 1995                                    | 65. %                      |
| PT EMKL Bintang Laut Timur EMKL)                 | Surabaya               | Jasa Ekspedisi/ Shipping (dormant)                                                                                    | 1974                                    | 100%                       |
| Regional Trader Pte. Ltd.,                       | Singapore              | Perdagangan / Trading                                                                                                 | 2008                                    | 100%                       |
| PT Multiphala Agrinusa (MAG)                     | Jakarta                | Pakan Ternak/Animal Feed                                                                                              | 1995                                    | 100%                       |
| PT Indojoya Agrinusa (IAG)                       | Medan                  | Pakan Ternak/Animal Feed                                                                                              | 1997                                    | 50. %                      |
| Iapfa Comfeed Holding BV (ICH)                   | Amsterdam              | Finansial / Finance Company                                                                                           | 2007                                    | 100%                       |
| Iapfa Comfeed BV (IC)                            | Amsterdam              | Finansial / Finance Company                                                                                           | 2007                                    | 100%                       |
| PT Santosa Agrindo                               | Jakarta                | Peternakan & Penggemukan Sapi<br>&Pemrosesan Daging Sapi /<br>Beef Cattle Feedlot & Beef Meat<br>Processing           | 1991                                    | 100%                       |
| PT Austasia Stockfeed (ASF)                      | Jakarta                | Perdagangan, Pembibitan Sapi dan<br>Produksi Pakan Ternak /<br>Trading, Cattle Breeding and Animal<br>Feed Production | 1973                                    | 100%                       |
| PT Vaksindo Satwa Nusantara                      | Bekasi                 | Vaksin Unggas, Binatang Besar /<br>Poultry & Other Animal Vaccines                                                    | 1981                                    | 100%                       |



*STRUKTUR PERSEROAN*  
*COMPANY STRUCTURE*

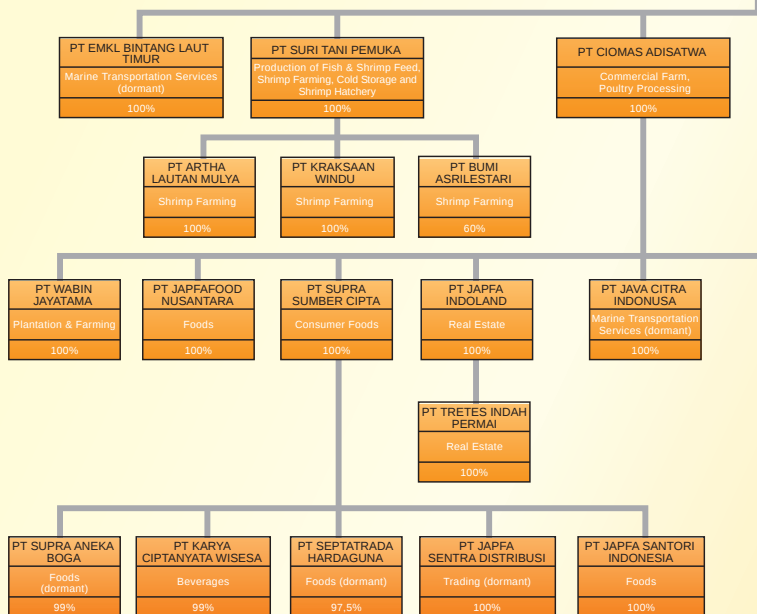
*WILAYAH KERJA PERSEROAN*  
*AREA OF OPERATIONS*



# PT JAPFA COMFE

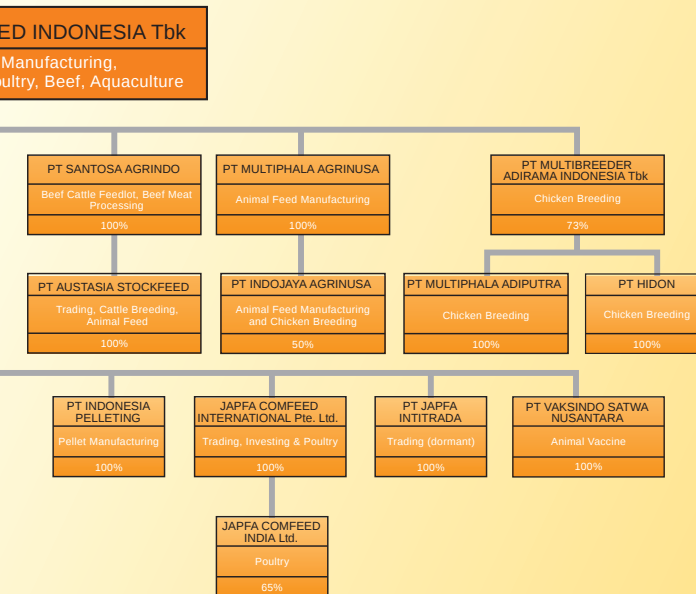
## PT JAPFA COMFE

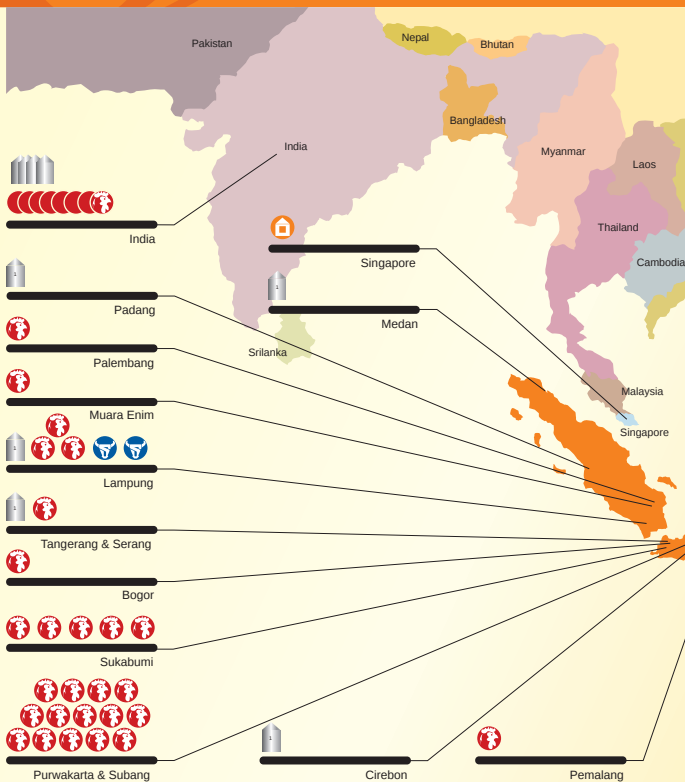
Animal Feed  
Chicken Breeding, Po



# JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

## STRUKTUR PERSEROAN COMPANY STRUCTURE

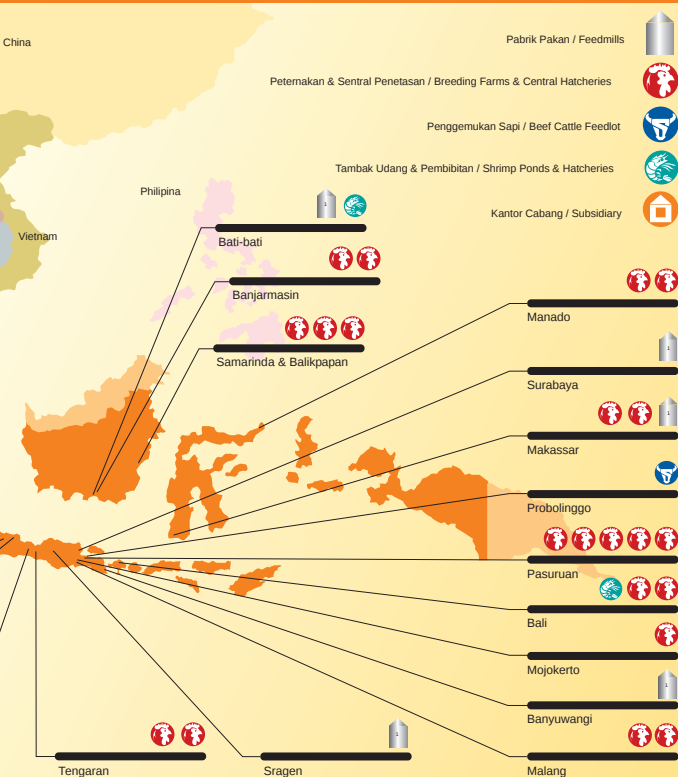




# OMFEED INDONESIA Tbk

## WILAYAH KERJA PERSEROAN

## AREA OF OPERATIONS





*LAPORAN OPERASI*  
*OPERATIONAL REPORT*

## LAPORAN OPERASI

### OPERATIONAL REPORT

Laporan Operasional akan membahas tentang segmentasi usaha Perseroan sebagai perusahaan agri-food yang terintegrasi, yang terbagi atas beberapa kegiatan Divisi, yaitu Divisi Perunggasan, Divisi Peternakan Sapi, Divisi Produk Konsumen, Divisi Budidaya Perairan, Divisi Internasional dan Bisnis Pendukung.

#### Divisi Perunggasan

Ada tiga unit usaha yang tergabung dalam Divisi Perunggasan, yaitu unit usaha Pakan Unggas, Pembibitan Ayam dan Peternakan Komersial.

#### Unit Pakan Unggas.

Perseroan memiliki 9 pabrik pakan ternak yang berlokasi di Sidoarjo, Cirebon, Lampung, Tangerang, Makassar, Sragen, Medan, Padang dan Bati-bati. Total kapasitas produksi pabrik pakan ternak Perseroan pada tahun 2008 meningkat sebesar 8% persen, dari 1,73 juta ton pada tahun 2007 menjadi 1,87 juta ton pada tahun 2008.

Peningkatan kapasitas ini berasal dari dua pabrik pakan ternak baru yang telah mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus tahun 2008. Kedua pabrik ini, yang berlokasi di Padang, Sumatera Barat dan Bati-bati Kalimantan Selatan, dibangun dengan total biaya Rp 90 milyar menggunakan dana dari penerbitan Obligasi Japfa 1 tahun 2007.

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, unit usaha Pakan Ternak memberikan kontribusi terbesar terhadap Penjualan Total dan Laba Perseroan. Di tahun 2008 penjualan unit usaha Pakan Ternak menyumbangkan 49% terhadap penjualan total Perseroan.

The Operational Report will elaborate on the various business segments of the Company's integrated agri-food operations, comprising the Poultry Division, Beef Cattle Division, Aquaculture Division, Consumer Product Division, International Division and Supporting Business Division.

#### Poultry Division

The Poultry Division is made up of three business units Poultry Feed, Chicken Breeding and Commercial Farming.

#### Poultry Feed Unit

The Company has 9 feedmills facilities located in Sidoarjo, Cirebon, Lampung, Tangerang, Makassar, Sragen, Medan, Padang and Bati-bati. The Company's total feedmill production capacity increased by 8%, rising from 1.73 million tons in the year 2007 to 1.87 million tons in 2008.

Total capacity increased because two new feedmills commenced commercial production in August 2008. These feedmills, which are located in Padang West Sumatera and Bati-bati South Kalimantan, were constructed at a total cost of Rp 90 billion funded from the proceeds of Japfa 1 Bond issuance in 2007.

As in previous years, the Poultry Feed business unit makes the largest contribution to the Company's Total Revenues and Income. In 2008, Poultry Feed sales accounted for 49% of the Company's total revenues.

| Pakan Unggas /<br>Poultry Feed              | Satuan /<br>Unit            | 2004  | 2005  | 2006  | 2007  | 2008  |
|---------------------------------------------|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kapasitas Produksi /<br>Production Capacity | Juta / Million<br>Ton       | 1.73  | 1.73  | 1.73  | 1.73  | 1.87  |
| Produksi / Production                       | Juta / Million<br>Ton       | 1.20  | 1.31  | 1.40  | 1.46  | 1.51  |
| Penjualan Total Pakan /<br>Total Feed Sales | Milyar Rp. /<br>Billion Rp. | 3,802 | 3,954 | 4,292 | 5,373 | 6,436 |

Dengan beroperasinya dua pabrik pakan baru, produksi pakan Perseroan meningkat dari 1,46 juta ton pada tahun 2007 menjadi, 1,51 juta ton pada tahun 2008, atau bertumbuh sebesar 3%.

Total Penjualan Unit Pakan meningkat dari Rp 5,4 trilyun menjadi Rp 6,4 trilyun Rupiah, atau meningkat sebesar 20%.

Kenaikan nilai penjualan ini bersumber dari kenaikan harga jual pakan rata-rata dan volume penjualan. Volume penjualan Unit Pakan Unggas meningkat sebesar 4% dari 1,49 juta ton pada tahun 2007 menjadi 1,55 juta ton pada tahun 2008. Harga jual pakan unggas yang diproduksi Perseroan meningkat akibat dari kenaikan harga bahan baku pakan, terutama jagung dan bungkil kedelai.

Perseroan merupakan produsen pakan unggas nomor dua terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 29%.

With the commencement of the two feedmills, the Company's total production increased from 1.46 million tons in the year 2007 to 1.51 million tons in the year 2008, an increase of 3%.

The Poultry Feed Unit's total sales rose from Rp 5.4 trillion to Rp 6.4 trillion, an increase of 20%.

The increase in the sales value is derived from both the increase in selling prices and sales volume. Poultry Feed sales volume increased by 4%, rising from 1.49 million tons in 2007 to 1.55 million tons in 2008. Selling prices rose on the back of the rise in feed raw material prices, primarily that of corn and soybean meal.

The Company is the second largest animal feed producer in Indonesia with a market share of around 29%.

#### *Unit Usaha Pembibitan Ayam*

Perseroan memiliki 35 unit pembibitan ayam, yang dijalankan dengan sistem modern dan bio-security yang ketat, dan 17 unit sentral penetasan telur yang tersebar di seluruh Indonesia. Usaha ini dijalankan oleh PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya.

Pada tahun 2008 Perseroan merupakan produsen ayam umur sehari terbesar ke dua di Indonesia dan menguasai 29% pangsa pasar ayam umur sehari Broiler dan 25% untuk ayam umur sehari Layer.

| Pembibitan Ayam /<br>Chicken Breeding                         | Satuan /<br>Unit            | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008  |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------------|------|------|------|------|-------|
| Volume Penjualan /<br>Sales Volume                            | Juta / Million<br>DOC       | 264  | 261  | 275  | 357  | 366   |
| Penjualan Bersih<br>Pembibitan Ayam /<br>Total Breeding Sales | Milyar Rp. /<br>Billion Rp. | 546  | 655  | 786  | 963  | 1,355 |

Pada tahun 2008, Unit Usaha Pembibitan Ayam membukukan nilai penjualan bersih sebesar Rp 1,36 trilyun, atau meningkat sebesar 41% dibandingkan penjualan tahun 2007 sebesar Rp 963 milyar. Peningkatan penjualan ini merupakan yang terbesar selama 5 tahun terakhir.

Peningkatan nilai penjualan Unit ini terutama bersumber dari peningkatan harga jual ayam niaga di samping volume penjualannya. Pada tahun 2008, harga jual rata-rata DOC meningkat 39% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan volume penjualan ayam niaga Perseroan meningkat sebesar 3%, bertumbuh dari 357 juta DOC pada tahun 2007 menjadi 366 juta DOC pada tahun 2008.

Tidak jauh berbeda dengan posisinya di tahun 2007, untuk tahun 2008 Unit Pembibitan Ayam menyumbangkan 11% terhadap total penjualan Perseroan.

#### *Poultry Breeding Unit*

The Company has 35 chicken breeding farms which are operated with modern systems in a stringent biosecurity environment. The Unit also has 17 central hatcheries spread all over Indonesia. The business is run by PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk and its subsidiaries.

In 2008, the Company is the second largest day-old chick producer in Indonesia with a 29% market share of DOC Broilers and a 25% market share of DOC Layers.

In 2008, the Poultry Breeding Unit posted sales of Rp 1.36 trillion, an increase of 41% compared with the 2007 sales value of Rp 963 billion. This has been the largest increase in sales over the last 5 years.

The increase in the Unit's sales value was primarily due to the increase in the DOC average selling price. In 2008 the average DOC selling prices grew by 39% compared with the previous year. The Company's DOC sales volume increased by 3%, rising from 357 million DOC in 2007 to 366 million DOC in 2008.

In 2008, the Poultry Breeding Unit contributed 11% to the Company's total revenues, which is similar to the 2007 level.

#### Unit Usaha Peternakan Komersial

Unit usaha peternakan ayam komersial milik Perseroan dijalankan oleh PT Ciomas Adisatwa dan anak perusahaannya. Unit Usaha ini memproduksi ayam hidup dan daging ayam yang telah diproses di fasilitas rumah potong ayam Perseroan.

Perseroan memiliki 4 rumah potong hewan (RPH) di Wonoayu-Sidoarjo, Lampung, Parung-Bogor dan Tabanan-Bali dengan kapasitas total 26,600 ton per tahun. Total kapasitas kandang Perseroan adalah 88,980 ton per tahun. Sekitar 90%nya berasal dari peternak mitra Perseroan yang berjumlah 2,159 peternakan, dan sebagian besar berada di wilayah Sumatera, Sulawesi, Bali & NTB, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sementara itu kandang milik Perseroan sendiri berjumlah 30 dan tersebar di wilayah Sumatera, Jawa Timur, Jabodetabek, Jawa Tengah dan Kalimantan, yang secara strategis berada tidak jauh dari pabrik pakan milik Perseroan maupun lokasi konsumen.

#### Commercial Farming Unit

The Company's commercial chicken farming business unit is operated by PT Ciomas Adisatwa and its subsidiaries. This business unit produces live broiler chicken as well as chicken meat processed through its slaughter house facilities.

The Company has four chicken slaughterhouses in Wonoayu-Sidoarjo, Lampung, Parung-Bogor and Tabanan-Bali with a total capacity of 26,600 tons per year. The total Company's commercial farming capacity is 88,980 tons per annum, where around 90% is from 2,159 contract "plasma" farms located mainly in Sumatera, Sulawesi, Bali, West Nusa Tenggara, East Java and Central Java. The Company has 30 of its own commercial farms which are strategically located in close proximity to the Company's feedmills as well as its customers in Sumatera, East Java, Jabodetabek, Central Java and Kalimantan.

| Peternakan Komersial / Commercial Farming                             | Satuan / Unit            | 2004  | 2005  | 2006  | 2007   | 2008   |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------|-------|-------|--------|--------|
| Ayam Hidup / Live Bird                                                |                          |       |       |       |        |        |
| Volume Penjualan / Sales Volume                                       | Ton                      | 732   | 317   | 382   | 64,615 | 86,761 |
| Daging Ayam / Chicken meat                                            |                          |       |       |       |        |        |
| Volume Penjualan / Sales Volume                                       | Ton                      | 3,357 | 3,509 | 6,520 | 16,751 | 19,596 |
| Penjualan Total Peternakan Komersial / Total Commercial Farming Sales | Milyar Rp. / Billion Rp. | 262   | 198   | 406   | 1,015  | 1,536  |



*Produksi dan volume penjualan ayam hidup masing-masing terus meningkat dari 64.600 ton pada tahun 2007 menjadi 86.800 pada tahun 2008, atau meningkat sebesar 34%. Hal ini seiring dengan pencabutan peraturan pembebanan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap hasil produksi ayam hidup maupun daging ayam sejak tahun 2007. Demikian juga, produksi dan penjualan daging ayam bertumbuh dari 16.800 ton pada tahun 2007 menjadi 19.600 ton pada tahun 2008, atau meningkat sebesar 17%.*

*Total nilai penjualan Unit Peternakan Komersial bertumbuh dari Rp 1,02 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp 1,54 triliun tahun 2008, atau meningkat sebesar 51%. Pada tahun 2008 Unit ini menyumbangkan 11,6% terhadap penjualan total Perseroan.*

*The livebirds production and sales volumes have been increasing from 64,600 tons in 2007 to 86,800 tons in 2008, an increase of 34%. This was in line with the abolition of the Value Added Tax (VAT) on livebirds and chicken meat since 2007. The chicken meat production and sales volumes also rose from 16,800 tons in 2007 to 19,600 tons in 2008, an increase of 17 %.*

*The total sales value of the Unit rose from Rp 1.02 trillion in 2007 to Rp 1.54 trillion in 2008, an increase of 51%. In 2008, the Commercial Farming Unit contributed 11.6% to the Company's total revenues.*

#### *Divisi Peternakan Sapi*

Kegiatan Divisi Peternakan Sapi Perseroan dijalankan oleh anak perusahaan, PT Santosa Agrindo, yang diakuisisi pada bulan Januari 2008. Pada tahun 2008 Divisi ini membukukan penjualan total sebesar Rp 1,1 trilyun, atau menyumbangkan 8,3% terhadap penjualan total Perseroan.

Sekitar 95% dari nilai penjualan total Divisi ini pada tahun 2008 merupakan penjualan ternak sapi, sedangkan sisanya merupakan penjualan daging sapi beku. Pada tahun 2008 Divisi ini memproses dan menjual 117.087 ekor ternak sapi serta menjual 2.064 ton daging sapi beku, yang semuanya ditujukan untuk pasar domestik.

#### *Beef Division*

The Company's Beef Cattle Division is operated by its subsidiary, PT Santosa Agrindo, which was acquired in January 2008. This Division posted sales of Rp 1.1 trillion in 2008, contributing 8.3% to the Company's total sales.

Around 95% of the Division's sales in 2008 were live cattle sales, with the rest being chilled beef sales. The Division processed and sold 117,087 heads of live cattle and 2,064 tons of chilled beef, all for the domestic market.

| <i>Peternakan Sapi /<br/>Beef Cattle</i>                 | <i>Satuan /<br/>Unit</i> | <i>2008</i>    |
|----------------------------------------------------------|--------------------------|----------------|
| <i>Penjualan Sapi / Live Cattle Sales</i>                | <i>Ekor / Head</i>       | <i>117,087</i> |
| <i>Penjualan Daging / Beef Sales (equivalent)</i>        | <i>Ekor / Head</i>       | <i>6,292</i>   |
| <i>Pembelian Sapi Total / Live Cattle Total Purchase</i> | <i>Ekor / Head</i>       | <i>149,966</i> |
| <i>Pembelian Sapi Impor / Import Cattle Purchase</i>     | <i>Ekor / Head</i>       | <i>145,370</i> |
| <i>Pembelian Sapi Lokal / Local Cattle Purchase</i>      | <i>Ekor / Head</i>       | <i>4,596</i>   |
| <i>Populasi Sapi bibit / Cattle Breeding Population</i>  | <i>Ekor / Head</i>       | <i>6,090</i>   |

Divisi ini senantiasa bekerja-sama dengan produsen dan eksportir Australia guna penyediaan ternak sapi yang akan digemukkan. Selain menggemukkan ternak sapi impor, unit penggemukan sapi Jawa Timur yang dimiliki Divisi ini juga selalu membeli ternak sapi yang berasal dari peternak lokal dengan harga terbaik. Para peternak di Jawa Timur senantiasa dapat menjual hasil ternak mereka ke Divisi ini guna proses penggemukan lebih lanjut. Ketersediaan bahan baku pakan ternak tetap merupakan tantangan besar pada tahun 2008 untuk beberapa komoditi utama karena faktor musim penghujan yang lebih panjang.

Sentra pembiakan sapi milik Divisi ini merupakan ujung tombak dalam penyediaan induk sapi betina yang telah dibuahi guna berbagai program pembiakan yang dilakukan Pemerintah maupun sektor swasta.

The Division continues to work with leading Australian producers and exporters to procure feeder cattle. Besides fattening imported cattle, the Division's East Java feedlot continues to value add local feeder cattle from local farmers. East Java farmers can be assured that they can sell their cattle to the Division's feedlot for further fattening. The procurement of feed raw materials posed to be a big challenge for certain key commodities in 2008 due to the longer wet season.

The Division's breeding centre has been at the forefront in supplying pregnant heifers to numerous breeding programs from the government as well as private sector.

*Peternak-peternak yang menerima bantuan bibit sapi tersebut diuntungkan dengan hasil genetika yang lebih baik yang dihasilkan oleh unit pembiakan sapi, serta karakter sapi yang lebih jinak karena periode adaptasi yang lebih lama.*

*Rumah potong hewan baru yang dimiliki Divisi ini yang beroperasi pada awal tahun 2009 akan memenuhi standar ekspor. Untuk melengkapi produk dengan merek "Santori" yang memiliki nilai jual tinggi, Divisi ini membuat dua produk eksklusif dengan merek "Santori Gold" yang diproduksi melalui masa penggemukan selama 120 hari dan merek "Tokusen" untuk jenis daging sapi "Wagyu" yang digemukkan selama 400 hari.*

*Departemen R & D milik Divisi ini yang baru dibentuk selalu berusaha mencari alternatif bahan pakan guna mempertahankan biaya yang konsisten dan dapat memperbaiki kenyamanan dan kinerja ternak sapi. Divisi ini sedang mengembangkan teknologi sistem identifikasi melalui gelombang radio (RFID) untuk meningkatkan "traceability" ternak sapi sepanjang proses produksi. Pembangunan proyek produksi methanol dari hasil limbah ternak sapi milik Divisi ini yang telah mendapat persetujuan sebagai proyek pertama di dunia dari UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change), telah mulai dijalankan dan diharapkan dapat beroperasi di awal tahun 2009.*

#### *Divisi Budidaya Perairan*

*Divisi Budidaya Perairan Perseroan dijalankan oleh anak perusahaan, PT Suri Tani Pemuka. Divisi ini memiliki tiga unit usaha yaitu unit usaha pakan ikan dan udang, unit usaha tambak udang dan unit usaha Cold Storage.*

*Divisi ini memiliki 5 pabrik pakan ikan dan udang yang berlokasi di Sidoarjo, Cirebon, Lampung, Medan dan Banyuwangi dengan total kapasitas produksi sebesar 209.712 ton pada tahun 2008. Unit usaha pakan ikan dan udang adalah penyumbang terbesar bagi Divisi ini, baik dari segi penjualan maupun laba.*

*The recipient farmers enjoy the benefits of improved genetics from our breeding herd as well as the quiet temperament due to the longer adaptation period.*

*The Division's new slaughter house to be commissioned in early 2009 will meet export standards. To complement the already premium "Santori" brand, the Division introduced two exclusive product lines under "Santori Gold" for the 120 days feeding program and the "Tokusen" Wagyu Beef for the 400 days feeding program.*

*The Division's newly formed R&D department continues to find alternative feedstuff to keep the ration cost consistent and improve cattle comfort and performance. The Division is looking to introduce a state of the art radio frequency identification system (RFID) to improve cattle traceability throughout the production process. Construction of the world's first UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change) approved cattle methane abatement project got into full swing and is expected to be commissioned in early 2009.*

#### *The Aquaculture Division*

*The Company's Aquaculture Division is operated by its subsidiary PT Suri Tani Pemuka. The Division has three business units comprising the shrimp and fish feed unit, the shrimp pond unit and the cold storage unit.*

*This Division has 5 fish and shrimp feedmills located in Sidoarjo, Cirebon, Lampung, Medan and Banyuwangi with a total production capacity of 209,712 tons in 2008. The shrimp and fish feed unit is the largest contributor to the sales and profit of the Aquaculture Division.*

Pada tahun 2008 penjualan pakan ikan dan udang menyumbangkan 90% terhadap penjualan Divisi ini. Di samping itu, Divisi ini juga memiliki 8 tambak udang di beberapa lokasi di Jawa Timur dan Kalimantan Selatan, dengan total kapasitas produksi udang sebesar 9.145 ton, serta 1 unit pembenihan udang di Bali.

In 2008, the shrimp and fish feed unit contributed 90% to the Division's sales. The Division also has 8 shrimp ponds located in East Java and South Kalimantan, with a total shrimp production capacity of 9,145 tons. In addition, the Division operates a shrimp hatchery facility in Bali.

| Budidaya Perairan /<br>Aquaculture                           | Satuan /<br>Unit            | 2004   | 2005   | 2006    | 2007    | 2008    |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------|--------|---------|---------|---------|
| Pakan Ikan & Udang / Aquafeed                                |                             |        |        |         |         |         |
| Volume Penjualan /<br>Sales Volume                           | Ton                         | 86,541 | 97,828 | 118,477 | 140,780 | 144,210 |
| Tambak Udang / Shrimp Ponds                                  |                             |        |        |         |         |         |
| Volume Penjualan /<br>Sales Volume                           | Ton                         | 627    | 322    | 1,015   | 1,109   | 728     |
| PenjualanTotal<br>Budidaya Perairan/<br>Total Aquafeed Sales | Milyar Rp. /<br>Billion Rp. | 321    | 378    | 670     | 700     | 844     |

Volume penjualan pakan ikan dan udang Divisi ini meningkat sebesar 2,4%, dari 140.780 ton pada tahun 2007 menjadi 144.210 ton pada tahun 2008.

The Division's fish and shrimp feed sales volume increased by 2.4%, up from 140,780 tons in 2007 to 144,210 tons in 2008.

Volume produksi dan penjualan tambak udang mengalami penurunan masing-masing sebesar 34,3%, merosot dari 1.109 ton pada tahun 2007 menjadi hanya 728 ton pada tahun 2008.

Shrimp ponds volume declined by 34.3%, down from 1,109 tons in 2007 to only 728 tons in 2008.

Penurunan produksi udang terjadi karena kenaikan harga bahan baku pakan udang tidak disertai dengan kenaikan harga udang yang sebanding. Harga rata-rata bahan baku pakan secara keseluruhan meningkat 29%. Meskipun harga jual rata-rata udang per ton naik sebesar 14% pada tahun 2008, namun belum cukup tinggi untuk menutupi kenaikan biaya pokok produksi. Pada keadaan seperti ini tidak ekonomis untuk mendorong peningkatan volume produksi dan penjualan udang.

The drop in shrimp pond production was due to the price increase in the raw material shrimp feed, which could not be passed on to the shrimp selling prices. Overall, the average price of shrimp feed raw materials rose by 29%. Eventhough there was a 14% increase in the average shrimp selling price, this was insufficient to cover the rise in production costs. Accordingly, at this time, it does not make economic sense to increase shrimp pond production and sales volumes.

Namun demikian Penjualan Total dari Divisi Budidaya Perairan masih meningkat 20% pada tahun 2008, meningkat dari 700 milyar Rupiah menjadi 844 milyar Rupiah.

#### *Divisi Produk Konsumen*

Perseroan, melalui PT Supra Sumber Cipta dan anak perusahaannya, juga memproduksi produk-produk makanan olahan yang berasal dari daging ayam dan sapi. Produk utama divisi ini adalah chicken nugget, sosis siap saji, bakso dan kornet yang dipasarkan dengan merek-merek dagang SO GOOD, SOZZIS dan SO NICE.

Divisi ini juga memasarkan produk susu/ dairy merek REAL GOOD dan GREENFIELDS.

Pada tahun 2008, SO GOOD dan SOZZIS mendapat 'Golden Brand Awards' dari perusahaan riset marketing Mars, bekerja-sama dengan Majalah Swa untuk kategori produk Chicken Nugget dan Sosis. Ini merupakan penghargaan selama empat tahun berturut-turut (2005 -2008). Aneka produk bakso dengan merek SO GOOD juga memperoleh penghargaan 'the most valuable brand'.

Despite this condition, the Division's total sales was still increasing by 20% in 2008, adding from Rp 700 billion to Rp 844 billion.

#### *Consumer Products Division*

The Consumer Products Division, through PT Supra Sumber Cipta and its subsidiaries, produce processed food products based on chicken and beef. The main products are chicken nuggets, ready-to-eat sausages, 'bakso' meatballs and corned beef which are marketed under the brands of SO GOOD, SOZZIS and SO NICE.

The Division also markets dairy products including REAL GOOD and GREENFIELDS milk.

In 2008, SO GOOD and SOZZIS received the 'Golden Brand Awards' from the marketing research company Mars, in cooperation with the Swa Magazine, for the respective Chicken Nuggets and Sausages categories. These brands have won its category for the past four consecutive years. SO GOOD 'bakso' meatballs also received 'the most valuable brand' award.

| Produk Konsumen /<br>Consumer Product                                   | Satuan /<br>Unit            | 2004  | 2005  | 2006  | 2007  | 2008   |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Realisasi Produksi /<br>Production                                      | Ton                         | 3,048 | 4,479 | 7,118 | 9,857 | 13,476 |
| Volume Penjualan /<br>Sales Volume                                      | Ton                         | 2,887 | 4,308 | 6,512 | 9,603 | 13,391 |
| Penjualan Total<br>Produk Konsumen /<br>Total Consumer Product<br>Sales | Milyar Rp. /<br>Billion Rp. | 420   | 649   | 501   | 720   | 898    |

Pada tahun 2008, kapasitas produksi Divisi Produk Konsumen meningkat sebesar 11% dari 15.354 ton pada tahun 2007 menjadi 17.115 ton pada tahun 2008. Kenaikan ini berasal dari peningkatan kapasitas produksi merek SOZZIS dengan mulai beroperasinya fasilitas produksi baru di Wonoayu.

The production capacity of the Consumer Product Division during 2008 rose by 11%, increasing from 15,354 tons in 2007 to 17,115 tons in 2008. The increase arises from the new SOZZIS production facility in Wonoayu.

Penjualan total Divisi Produk Konsumen pada tahun 2008 bertumbuh sebesar 25% dari Rp 720 milyar tahun 2007 menjadi Rp 898 milyar. Kenaikan penjualan divisi ini terutama bersumber dari kenaikan volume penjualan produk SOZZIS. Volume penjualan SOZZIS pada tahun 2008 naik sebesar 66% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara nilai penjualan produk Sozzis naik sebesar 69% dari Rp 195 milyar menjadi Rp 329 milyar.

Selama tahun 2008 Divisi Produk Konsumen menyumbangkan 6,8% terhadap penjualan total Perseroan.

Sesuai target pasarnya, sebagian besar pendistribusian produk-produk Divisi Konsumen dilakukan melalui modern outlet (70% untuk produk SO GOOD dan SOZZIS dan 85% untuk produk KORNET), sedangkan untuk produk sosis dengan merek SO NICE, 100% didistribusikan melalui pasar tradisional.

Telah cukup dikenalinya produk-produk daging olahan Divisi ini bagi konsumen dapat dijelaskan dengan pangsa pasar yang dimiliki. Saat ini produk Chicken Nugget menguasai 36% pangsa pasar lokal untuk produk sejenis. Sosis siap saji menguasai 90% pangsa pasar lokal, atau merupakan produk pelopor di segmennya. Produk Kornet yang baru dikembangkan tahun 2007, mulai meraih pangsa pasar 9% dan diharapkan akan terus meningkat seiring pertambahan kapasitas produksi.

The total sales generated by the Consumer Product Division in 2008 increased by 25% from Rp 720 billion in 2007 to Rp 898 billion. The increment in the Division's revenues was mainly generated by the additional SOZZIS sales volume. The SOZZIS sales volume rose by 66% in 2008 compared with the previous year, pushing up its sales value by 69%, from Rp 195 billion to Rp 329 billion.

In 2008, the Consumer Product Division contributed 6.8% to the Company's total revenues.

Based on the target market, the majority of the product distribution of the Consumer Product Division was carried out through modern outlets (70% for the SO GOOD and SOZZIS products and 85% for the KORNET products), whereas the SO NICE sausage products were 100% distributed through traditional markets.

The increasing popularity of the Division's processed meat products among consumers are reflected in the market share secured by each product. Currently the Chicken Nugget products have 36% of the market share for its product category. Being the first in its segment, the Division's ready-to-eat sausage products hold 90% of market share. The Kornet products which were launched in 2007 have started with a 9% market share that is expected to progressively grow in line with the increase in production capacity.



### Divisi Internasional

Divisi Internasional Perseroan pada tahun 2008 terutama dijalankan oleh Japfa Comfeed India, Ltd. (JCID) yang berlokasi di India. Sama dengan kegiatan usaha Divisi Perunggasan, JCID bergerak dalam usaha pakan ternak, pembibitan ayam dan peternakan komersial. JCID memiliki 5 pabrik pakan ternak yang dimiliki sendiri maupun disewa, dengan total kapasitas pada tahun 2008 mencapai 276.000 ton, yang berlokasi tersebar di seluruh wilayah utama India, yaitu di Supa di wilayah Barat, Kharagpur dan Ranchi di wilayah Timur, Yamunanagar di Utara dan Kondamanugu-Hyderabad di wilayah Selatan.

Selain itu JCID memiliki 10 unit usaha pembibitan ayam berlokasi di Orissa (wilayah Timur), Bhongir, Kongara, Bangalore, Eduladad (Selatan), Mulshi, Nasik, Shirasgon, Garudatta (Yavat), Kadam-Wadegaban (14 unit). Tahun 2008 JCID menghasilkan 27 juta ayam niaga dan menjual 39.000 ton ayam hidup. Pada tahun 2008 JCID menambah fasilitas sentral penetasan telur menjadi 14 unit, yang berlokasi di Nasik, Yavat, Nagar, Mulshi, Kalyan, Khedshivapur (wilayah Barat), Bhongir, Eduladad (Selatan), Panchasheel (Timur), Sonipat, Ludhiana dan Gurgaon (Utara).

### International Division

The Company's International Division in 2008 comprises primarily of Japfa Comfeed India Ltd (JCID). JCID's business activities are similar to the Company's Poultry Division, focusing on poultry feed, chicken breeding and commercial farming. JCID has a total 5 feedmills owned and rented, with the total capacity in 2008 of 276,000 tons located in all the main regions of India, Supa in West India, Kharagpur and Ranchi in the East, Yamunanagar in the North and Kondamanugu-Hyderabad in South India.

In addition, JCID operates 10 chicken breeding farms located in Orissa (East), Bhongir, Kongara, Bangalore, Eduladad (South), Mulshi, Nasik, Shirasgon, Garudatta (Yavat) and Kadam-Wadegaban (West). In 2008 JCID produced 27 million of DOCS and sold 39,000 tons of live birds. During the year JCID has also added to its central hatcheries, bringing up the number to 14 units located in Nasik, Yavat, Nagar, Mulshi, Kalyan, Khedshivapur (West), Bhongir, Eduladad (South), Panchasheel (East), Sonipat, Ludhiana and Gurgaon (North).

(Milyar Rp.) (Billion Rp.)

| Divisi Internasional /<br>International Division: Japfa India | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|---------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|
| Pakan / Feed :<br>Penjualan / Sales                           | 144  | 167  | 241  | 280  | 329  |
| Pembibitan Ayam / Chicken Breeding:<br>Penjualan / Sales      | -    | 3    | 49   | 46   | 62   |
| Peternakan Komersial / Commercial Farm:<br>Penjualan / Sales  | -    | 93   | 109  | 216  | 252  |
| Penjualan Total Japfa India/<br>Total Japfa India Sales       | 144  | 263  | 399  | 542  | 643  |

Pada tahun 2008, meskipun terdapat penurunan volume penjualan produk pakan sebesar 5%, serta ayam hidup sebanyak 1%, namun secara keseluruhan unit-unit usaha JCID membukukan peningkatan nilai penjualan total dalam mata uang Rupiah di tahun 2008.

In 2008, despite a decrease in the feed sales volume of 5% and a 1% decline in livebird sales, overall, JCID posted an increase in sales value in Rupiah terms.

Penjualan total JCID mengalami peningkatan sebesar 19% pada tahun 2008, bertumbuh dari Rp 542 milyar tahun 2007 menjadi Rp 643 milyar pada tahun 2008. Penyumbang terbesar penjualan JCID pada tahun 2008 adalah unit pakan unggas, yang menyumbangkan 51% dari nilai penjualan total Divisi ini.

Namun demikian, kegiatan usaha di India mengalami kerugian karena terdapat kelebihan pasokan produksi di industri ayam broiler domestik, serta adanya peningkatan dalam jumlah besar atas biaya-biaya komponen lokal bahan baku utama pakan.

Kerugian operasional di India pada tahun 2008 yang ditanggung oleh Perseroan adalah sebesar Rp 27 milyar.

#### Bisnis Pendukung

Bisnis Pendukung memiliki 2 unit usaha: unit usaha karung plastik, yang memiliki pabrik di Wonoayu, Sidoarjo, serta unit usaha pengolahan bungkil kelapa yang memproduksi pellet kopra dan minyak kelapa, yang memiliki pabrik di Surabaya. Sebagian besar produksi karung plastik dipergunakan oleh unit usaha Pakan Ternak, sedangkan hasil olahan bungkil kelapa berupa pellet kopra dan minyak kelapa sebagian besar diekspor ke luar negeri.

JCID's total sales rose 19% from Rp 542 billion in 2007 to Rp 643 billion in 2008. The biggest contributor to JCID's total revenues was the poultry feed unit, which contributed 51% to total sales.

However, the operation in India incurred a loss in 2008 due to an oversupply in the Indian broiler industry and unusual high cost escalation of local key feed raw material ingredients.

The Company's share of the loss in the Indian operation in 2008 was Rp 27 billion.

#### Supporting Business

The Company has two main supporting business units, the plastic woven bag production unit located in Wonoayu, Sidoarjo and the copra processing unit producing copra pellets and coconut oil, located in Surabaya. The majority of plastic woven bags produced are used by the Company's Poultry Feed business unit. The processed copra in the form of copra pellets and coconut oil are mostly exported abroad.

| Karung Plastik /<br>Woven Plastic Bag                                   | Satuan /<br>Unit            | 2004  | 2005  | 2006  | 2007  | 2008  |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Produksi /<br>Production                                                | Ton                         | 2,739 | 3,349 | 3,397 | 3,251 | 3,390 |
| Volume Penjualan /<br>Sales Volume                                      | Ton                         | 3,931 | 4,466 | 3,824 | 3,977 | 3,806 |
| Penjualan Total<br>Karung Plastik /<br>Woven Plastic Bag<br>Total Sales | Milyar Rp. /<br>Billion Rp. | 56    | 74    | 71    | 75    | 97    |

Produksi karung plastik Perseroan meningkat 4% pada tahun 2008, dari 3.251 ton menjadi 3.390 ton, namun volume penjualannya menurun 4% dari 3.977 ton menjadi 3.806 ton. Meskipun demikian, adanya kenaikan harga jual rata-rata produk menyebabkan nilai penjualan unit usaha ini meningkat 29%.

The Company's plastic woven bags production rose by 4% in 2008, increasing from 3,251 tons to 3,390 tons, while its sales volume reduced by 4% from 3,977 tons to 3,806 tons. The increase in the average selling prices resulted in a 29% growth in the business unit's sales value.

| <i>Pellet Kopra &amp; Minyak Kelapa / Copra Pellets &amp; Edible Oils</i>                             | <i>Satuan / Unit</i>            | <i>2004</i> | <i>2005</i> | <i>2006</i> | <i>2007</i> | <i>2008</i> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <i>Produksi / Production</i>                                                                          | <i>000 Ton</i>                  | <i>52</i>   | <i>50</i>   | <i>14</i>   | <i>38</i>   | <i>52</i>   |
| <i>Volume Penjualan / Sales Volume</i>                                                                | <i>000 Ton</i>                  | <i>62</i>   | <i>71</i>   | <i>23</i>   | <i>43</i>   | <i>55</i>   |
| <i>Penjualan Total Pellet Kopra &amp; Minyak Kelapa / Copra Pellets &amp; Edible Oils Total Sales</i> | <i>Milyar Rp. / Billion Rp.</i> | <i>83</i>   | <i>88</i>   | <i>33</i>   | <i>81</i>   | <i>178</i>  |

*Produksi pellet kopra dan minyak kelapa meningkat 37% dari 38.000 ton menjadi 52.000 ton, sedangkan volume penjualan meningkat dari 43.000 ton menjadi 55.000 ton di tahun 2008. Adanya kenaikan harga jual yang cukup besar menyebabkan peningkatan nilai penjualan unit usaha ini sebesar 120%, dari Rp 81 milyar menjadi Rp 178 milyar.*

*The production of copra pellets and coconut oil increased by 37%, rising from 38,000 tons to 52,000 tons, while sales volume grew from 43,000 tons to 55,000 tons in 2008. The substantial increase in selling price resulted in a 120% upsurge in the business unit's sales value, up from Rp 81 billion to Rp 178 billion.*

#### *Pemasaran*

*Perseroan memasarkan produk divisi Perunggasan dan Budidaya Perairan baik secara langsung kepada peternak maupun melalui agen dan toko penyedia sarana peternakan yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan selalu menjaga mutu produk dan pelayanan. Mutu produk yang baik dihasilkan melalui pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi dan proses produksi yang tepat. Sedangkan pelayanan dilakukan dengan membentuk tim jasa teknik (technical service) yang bertugas untuk memonitor, memberikan pengarahannya dan pembinaan kepada para peternak. Sedangkan produk yang berasal dari divisi produk konsumsi dipasarkan melalui agen, wholesaler, retailer, supermarket, hypermarket maupun minimarket.*

#### *Marketing*

*The Company distributes the products of its Poultry Division and Aquaculture Division either directly to farmers or through agents and livestock suppliers with shops spread all over Indonesia. The Company makes every endeavor to maintain the high quality of its products and services. Good product quality has been generated through the selection of the best available raw materials and an effective production process. A technical service team is in place to maintain high quality standards by actively monitoring performance as well as providing guidance and direction to farmers. The Consumer Products Division distributes its products through agents, wholesalers, retailers, supermarkets, hypermarkets and minimarkets.*

*Daerah pemasaran produk Perseroan meliputi daerah-daerah di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara dan Papua dan daerah-daerah lain yang merupakan kantong-kantong peternak dan petambak.*

*The Company's product distribution network penetrates deep into Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara and Papua, as well as other livestock production areas.*



*LAPORAN KINERJA KEUANGAN*  
*FINANCIAL PERFORMANCE*  
*REPORT*

# LAPORAN KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE REPORT

(Milyar / Billion Rp.)

| Aset                                                                      | 2008            | 2007            | Assets                                          |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------------------------------|
| Kas dan Setara Kas                                                        | 371.87          | 249.62          | Cash and Cash Equivalents                       |
| Investasi Sementara                                                       | 11.08           | 33.97           | Short-Term Investments                          |
| Piutang Dagang                                                            | 641.22          | 434.10          | Trade Accounts Receivable                       |
| Persediaan                                                                | 2,158.86        | 1,594.76        | Inventories                                     |
| Aset Lancar Lainnya                                                       | 250.60          | 180.35          | Other Current Assets                            |
| <b>Total Aset Lancar</b>                                                  | <b>3,433.62</b> | <b>2,492.79</b> | <b>Total Current Assets</b>                     |
| Nilai Perolehan Aset Tetap                                                | 2,903.29        | 2,595.29        | Cost of Fixed Assets                            |
| Akumulasi Penyusutan                                                      | (1,314.32)      | (1,201.78)      | Accumulated Depreciation                        |
| Nilai Buku Aset Tetap                                                     | 1,588.97        | 1,393.51        | Net Book Value                                  |
| Nilai Perolehan Properti Investasi                                        | 101.09          | 13.48           | Cost of Investment Properties                   |
| Akumulasi Penyusutan                                                      | (28.71)         | (1.65)          | Accumulated Depreciation                        |
| Nilai Buku Properti Investasi                                             | 72.38           | 11.83           | Net Book Value                                  |
| Instrumen Keuangan Derivatif                                              | 134.19          | 2.00            | Derivative Financial Instruments                |
| Aset Tidak Lancar Lainnya                                                 | 155.65          | 143.37          | Other Non-Current Assets                        |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                                            | <b>1,951.19</b> | <b>1,550.70</b> | <b>Total Noncurrent Assets</b>                  |
| <b>Total Aset</b>                                                         | <b>5,384.81</b> | <b>4,043.50</b> | <b>Total Assets</b>                             |
| Kewajiban dan Ekuitas                                                     | 2008            | 2007            | Liabilities and Equity                          |
| Hutang Dagang                                                             | 557.15          | 445.98          | Trade Accounts Payable                          |
| Hutang Bank Jangka Pendek                                                 | 817.28          | 103.86          | Short-Term Bank Loans                           |
| Uang Muka Yang Diterima                                                   | 97.06           | 71.96           | Advances Received                               |
| Kewajiban Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun                               | 34.32           | 59.31           | Current Maturities of Long-Term Liabilities     |
| Hutang Yang Direstrukturisasi                                             | 156.04          | 101.25          | Restructured Debt                               |
| Kewajiban Lancar Lainnya                                                  | 318.97          | 236.37          | Other Current Liabilities                       |
| <b>Total Kewajiban Lancar</b>                                             | <b>1,980.82</b> | <b>1,018.74</b> | <b>Total Current Liabilities</b>                |
| Kewajiban jangka Panjang Setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun | 75.34           | 103.48          | Long-Term Liabilities Net of Current Maturities |
| Kewajiban Imbalan Masa Kerja                                              | 239.80          | 191.12          | Defined-Benefit Post Employment Reserve         |
| Hutang Yang Direstrukturisasi                                             | 1,296.79        | 1,262.26        | Restructured Debt                               |
| Hutang Obligasi                                                           | 494.74          | 493.23          | Bonds Payable                                   |
| Kewajiban Tidak Lancar Lainnya                                            | 84.17           | 18.85           | Other Non-Current Liabilities                   |
| <b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>                                      | <b>2,190.83</b> | <b>2,068.94</b> | <b>Total Non-Current Liabilities</b>            |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                                   | <b>4,171.65</b> | <b>3,087.67</b> | <b>Total Liabilities</b>                        |
| Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan                            | 170.46          | 163.24          | Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries |
| Ekuitas                                                                   | 1,042.70        | 792.58          | Equity                                          |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>                                       | <b>5,384.81</b> | <b>4,043.50</b> | <b>Total Liabilities and Equity</b>             |

Pada tahun 2008 terdapat kenaikan jumlah Aset Perseroan sebesar 33% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah Aset tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Aset Lancar Perseroan sebesar 38%, bertumbuh dari Rp2,5 triliun di tahun 2007 menjadi Rp 3,4 triliun pada tahun 2008. Pertumbuhan Aset Lancar tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah Persediaan sebesar 35% karena meningkatnya harga bahan baku pakan ternak dalam mata uang lokal; penyebab lainnya adalah pertumbuhan Saldo Kas sebesar 49% seiring dengan peningkatan Penjualan serta percepatan pembayaran Piutang Usaha.

Pada tahun 2008 Aset Tidak Lancar bertumbuh sebesar 26%. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pada Aset Tetap sebesar 12% seiring dengan dibangunnya dua pabrik pakan baru serta akuisisi atas PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN).

Secara umum, pertumbuhan yang cukup baik pada Jumlah Aset di tahun 2008 menyebabkan perbaikan pada rasio permodalan Perseroan jangka panjang, dicerminkan dengan membaiknya rasio "Kewajiban jangka Panjang terhadap Jumlah Aset". Selain itu, bertambahnya proporsi Aset Lancar terhadap Jumlah Aset Perseroan di tahun 2008 dari 62% menjadi 64% menggambarkan preferensi manajemen Perseroan untuk memegang aset dalam bentuk yang lebih lancar, di tengah ketidakpastian kondisi pasar.

Total Kewajiban Perseroan di tahun 2008 meningkat sebesar 35%, terutama disebabkan oleh peningkatan Hutang Bank Jangka Pendek yang diperuntukkan bagi kebutuhan modal kerja anak-anak perusahaan. Karena adanya tambahan fasilitas hutang Bank baru, Hutang Bank total jangka Pendek meningkat dari Rp 103,9 milyar menjadi Rp 817,3 milyar pada tahun 2008. Sekitar Rp 164 milyar dari peningkatan jumlah hutang Bank Jangka Pendek ini merupakan hutang anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008. Peningkatan Hutang Bank jangka Pendek ini juga menyebabkan sedikit naiknya rasio "Hutang Bank dan Lembaga Keuangan terhadap Ekuitas" Perseroan dari 2,67x tahun 2007 menjadi 2,75x pada tahun 2008.

During 2008, there was an increase of 33% in the Company's Total Assets compared with the previous year. The rise in Total Assets is partly attributed to the 38% increase in Current Assets, from Rp 2.5 trillion in 2007 to Rp 3.4 trillion in 2008. This is mainly due to the 35% increase in Inventories from the rising feed raw material prices in Rupiah terms. The Cash position also improved 49%, which is consistent with the increase in Sales and the reduction in the receivable collection days.

Non-Current Assets grew in 2008 by 26%. The increase can be attributable to the 12% increase in Fixed Assets with the two newly constructed feedmills and the recent acquisitions of PT Santosa Agrindo and PT Vaksindo Satwa Nusantara.

In general, the growth in Total Assets in 2008 has improved the Company's long-term capitalization. This is reflected by the improved "Long-Term Liabilities to Total Assets" ratio. The "Current Assets to Total Assets" ratio rose from 62% to 64% in 2008, reflecting management's preference to hold more liquid assets in the midst of uncertain market conditions.

The Company's total liabilities in 2008 increased by 35%, mainly as a result of the increase in Short-Term Bank Loans required to finance the working capital requirements of the Company's subsidiaries. As a result of new bank loan facilities, Total Short-Term Bank Loans increased from Rp 103.9 billion to Rp 817.3 billion in 2008. Around Rp 164 billion of the increase in Short-Term Bank Loans was brought across with the subsidiary companies acquired in 2008. The increase in Short-Term Bank Loans has also resulted in a slight addition in the "Interest-Bearing Debt to Equity" ratio from 2.67x posted in 2007 to 2.75x in 2008.

Demikian pula, terdapat sedikit kenaikan pada rasio "Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya - Bersih terhadap Ekuitas" Perseroan, dari 2,30 x tahun 2007 menjadi 2,40x.

There was also a slight increase in "Net Interest-Bearing Debt to Equity" ratio from 2.30x in 2007 to 2.40x.

| Rasio / Ratio                                                                                                            | 2008 | 2007 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|
| Rasio Hutang Bank dan Lembaga Keuangan terhadap EKUITAS / Interest Bearing Debt to Equity Ratio (x)                      | 2.75 | 2.67 |
| Rasio Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Bersih) terhadap EKUITAS / Net Interest Bearing Debt to Equity Ratio (x) | 2.40 | 2.30 |

Dari sisi Ekuitas, di tahun 2008 terdapat pertambahan ekuitas sebesar 32% yang terutama dijelaskan oleh pertumbuhan yang baik pada Laba Bersih Perseroan pada tahun 2008, yaitu sebesar 40% dibanding dengan tahun sebelumnya, sehingga hal tersebut menyebabkan pengurangan jumlah defisit Ekuitas sebesar 27%.

On the Equity side, in 2008 there was a 32% increase in total equity due to the strong 40% growth of Net Income, which reduced the Equity deficit by 27% in 2008.

(Milyar / Billion Rp.)

| Laporan Laba Rugi Konsolidasi                          | 2008      | 2007     | Consolidated Statements of Income                      |
|--------------------------------------------------------|-----------|----------|--------------------------------------------------------|
| Penjualan Bersih                                       | 11,524.72 | 7,903.32 | Net Sales                                              |
| Beban Pokok Penjualan                                  | 9,761.68  | 6,467.39 | Cost of Goods Sold                                     |
| Labar Kotor                                            | 1,763.04  | 1,435.92 | Gross Profit                                           |
| Marjin Kotor (%)                                       | 15.3      | 18.2     | Gross Margin (%)                                       |
| Beban Usaha                                            | 1,150.83  | 995.42   | Operating Expenses                                     |
| Labar Usaha                                            | 612.21    | 440.50   | Income From Operations                                 |
| Marjin Usaha (%)                                       | 5.3       | 5.6      | Operating Margin (%)                                   |
| Keuntungan (Kerugian) Kurs-Bersih                      | (222.22)  | (45.62)  | Net Foreign Exchange Gain (Loss)                       |
| Keuntungan (Kerugian) Transaksi Derivatit - Bersih     | 104.71    | (3.84)   | Gain (Loss) on Swap Transactions-Net                   |
| Beban Bunga                                            | (202.27)  | (104.39) | Interest Expense                                       |
| Penghasilan Bunga                                      | 6.62      | 14.53    | Interest Income                                        |
| Lain-lain                                              | (5.00)    | (10.11)  | Others                                                 |
| Labar Sebelum Pajak                                    | 294.05    | 291.07   | Income Before Tax                                      |
| Hak Minoritas Atas Rugi (Labar) Bersih Anak Perusahaan | 4.15      | (38.55)  | Minority Interest in Net Loss (Income) of Subsidiaries |
| Rugi (Labar) Anak Perusahaan Pra-Akuisisi              | 1.17      | 0.10     | Pre-Acquisition Loss (Profit) of Subsidiaries          |
| Labar Bersih                                           | 253.41    | 180.86   | Net Income                                             |
| Marjin Bersih (%)                                      | 2.2       | 2.3      | Net Margin                                             |
| Labar Bersih Per Saham (Rp.)                           | 170       | 121      | Basic Earnings Per Share (Rp. )                        |

Penjualan bersih Perseroan meningkat 46% di tahun 2008 yang terutama berasal dari kenaikan penjualan Divisi Perunggasan. Di dalam kelompok Divisi Perunggasan terdapat kenaikan penjualan unit usaha Pakan Unggas sebesar 20%, unit usaha Pembibitan Ayam sejumlah 41% dan unit usaha Peternakan Komersial sebesar 51%.

Laba Kotor meningkat secara nominal sebesar 23%, pada dasarnya karena adanya peningkatan Penjualan Perseroan. Laba Usaha meningkat 39%, yang terutama disebabkan oleh kemampuan Perseroan untuk menekan biaya-biaya operasional terutama biaya penjualan. Margin Kotor menurun di tahun 2008, dari 18,2% di tahun 2007 menjadi 15,3% karena adanya peningkatan harga pokok penjualan sebesar 51%. Meskipun demikian Margin Usaha tidak banyak berubah dari posisinya di tahun 2007, hanya menurun sedikit dari 5,6% menjadi 5,3%.

Kerugian kurs mata uang asing meningkat secara dramatis sebesar 387%, dari Rp 46 milyar tahun 2007, menjadi Rp 222 milyar pada tahun 2008. Namun demikian, beruntung hal tersebut dapat dikompensir dengan adanya keuntungan bersih sebesar Rp 104 milyar yang dihasilkan dari tindakan lindung nilai atas perubahan nilai mata uang asing melalui transaksi swap. Bahkan walaupun terdapat peningkatan biaya-biaya, nilai Margin Bersih pada tahun 2008 hanya sedikit berubah menjadi 2,2%, dibandingkan dengan nilainya sebesar 2,3% pada tahun 2007. Secara umum, Laba Bersih Perseroan pada tahun 2008 sebesar Rp 253 milyar merupakan suatu kenaikan sebesar 40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2008, kontribusi terbesar atas penjualan total Perseroan masih berasal dari Unit Usaha Pakan Unggas sebesar 46%, diikuti Unit Pembibitan Ayam dan Unit Peternakan Komersial.

The Company's increase in consolidated sales of 46% in 2008 is mainly attributed to the rise in the sales of the Poultry Division. Within the Poultry Division, sales of the Poultry Feed Unit grew by 20%, the Chicken Breeding Unit by 41% and the Commercial Farming Unit by 51%.

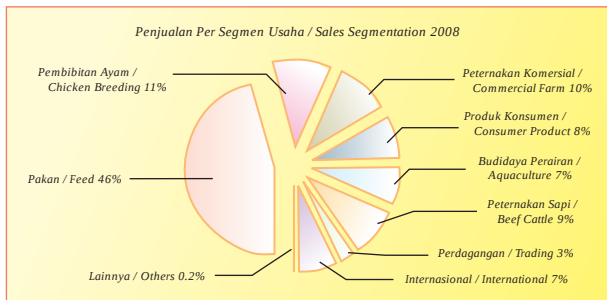
Gross Profit increased by 23%, basically as a result of the increase in Sales. Income From Operations rose by 39%, which was primarily due to the Company's ability to keep its operational expenses low, especially selling expenses. Gross Margin deteriorated from 18.2% in 2007 to 15.3% in 2008 due to a 51% increase in the cost of goods sold. Overall, the Operating Margin showed little change from its 2007 level, slightly reducing from 5.6% to 5.3%.

The foreign exchange loss rose dramatically by 387% from Rp 46 billion in 2007 to Rp 222 billion in 2008. Fortunately, this was mitigated by the Rp 104 billion net gain from the foreign currency hedge swap transactions. Interest expenses also increased by 94% to Rp 202 billion in 2008. Even with these increased costs, there was only a slight change in the 2008 Net Margin of 2.2% as opposed to the 2007 Net Margin of 2.3%. Overall, the Company's Net Income in 2008 of Rp 253 billion represents an increase of 40% over the previous year.

In the year 2008, the largest contributor to the Company's sales remained the Poultry Feed Unit with 46%, followed by the Chicken Breeding Unit and the Commercial Farming Unit.

Divisi baru, Peternakan Sapi, digabungkan dalam penjualan konsolidasi Perseroan sejak diakuisisinya PT Santosa Agrindo pada bulan Januari 2008. Peningkatan pada penjualan konsolidasi Perseroan sebagian berasal dari penjualan Divisi Peternakan Sapi yang baru disertakan tahun ini.

The new Beef Cattle Division is included in the Company's consolidated sales upon the acquisition of PT Santosa Agrindo in January 2008. The increase in the Company's consolidated sales is partly explained by the inclusion of the Beef Cattle Division's sales for the first time.



| Rasio / Ratio                                                                                             | 2008 | 2007 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|
| Rasio EBITDA terhadap Jumlah Pembayaran Bunga / EBITDA to Interest Payment Ratio (x)                      | 3.79 | 3.41 |
| Rasio EBITDA terhadap Jumlah Hutang Bank dan Lembaga Keuangan / EBITDA to Interest Bearing Debt Ratio (x) | 0.28 | 0.28 |

Perbaikan pada EBITDA Perseroan di tahun 2008 menyebabkan meningkatnya kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran Bunga Pinjaman dalam tahun berjalan, dinyatakan dengan membaiknya Rasio "EBITDA terhadap Jumlah Pembayaran Bunga", dari 3,41x menjadi 3,79x di tahun 2008. Sementara itu, nilai EBITDA yang baik pada tahun 2008 juga menyebabkan tetap stabilnya kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran total pinjaman Bank, dinyatakan dengan tetap konstannya rasio "EBITDA terhadap Jumlah Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya" selama dua tahun terakhir.

An improvement in the Company's EBITDA in 2008 helped enhance the Company's ability to repay its Interest Payment obligation in the current year, as reflected by the "EBITDA to Interest Payment" Ratio, which improved from 3.41x to 3.79x in 2008. The strong EBITDA in 2008 has also stabilised the Company's ability to meet its repayment obligations over its bank loans, as indicated by a constant "EBITDA to Interest-Bearing Debt" ratio over the last two years.



*LAPORAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN*

*CORPORATE GOVERNANCE  
REPORT*

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

*Dalam tahun 2008 Perseroan secara konsisten selalu berupaya melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, kesetaraan, akuntabilitas dan tanggung jawab.*

### *Dewan Komisaris*

*Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut: seorang Komisaris Utama, seorang Wakil Komisaris Utama dan sekurang-kurangnya seorang Komisaris dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang Komisaris.*

*Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2008 yang didokumentasikan dalam Akta No. 138 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:*

### *Komisaris Utama/*

*Komisaris Independen: Radityo Hatari*

*Wakil Komisaris Utama: Osa Masong*

*Komisaris: Hariono Soemarsono*

### *Dewan Komisaris bertugas:*

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.*
- Memberikan pengarahan kepada Direksi dalam penyusunan, pelaksanaan dan pencapaian rencana kerja tahunan.*

*During 2008, the Company has consistently implemented the Good Corporate Governance principles of transparency, equality, accountability and responsibility.*

### *Board of Commissioners*

*The Board of Commissioners are responsible for monitoring and providing advice to the Directors for the Company's benefit. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners should be made up of a minimum of 3 (three) members and a maximum of 5 (five) members, with the following positions: a President Commissioner, a Vice President Commissioner and a minimum of one Commissioner to a maximum of three Commissioners.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 11 June 2008, as documented in the Notarial Act No.138 by Dr Irawan Soerodjo SH Msi, a public notary based in Jakarta, the members of the Company's Board of Commissioners are as follows:*

### *President Commissioner/*

*Independent Commissioner: Radityo Hatari*

*Vice President Commissioner: Osa Masong*

*Commissioner: Hariono Soemarsono*

### *The Board of Commissioners are responsible for :*

- Monitoring the performance of Company's management by the Board of Directors.*
- Providing guidance to Directors on the formulation, implementation and achievement of the annual working plan.*

- Menetapkan remunerasi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
- Mengawasi keputusan-keputusan yang diambil Manajemen.
- Memantau pelaksanaan pengelolaan resiko.
- Memeriksa hasil audit eksternal dan internal
- Menindak-lanjuti temuan audit.
- Memantau dan mendorong implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Selama tahun 2008 dilaksanakan Rapat Komisaris secara berkala tiap kuartal. Komisaris juga melaksanakan rapat bersama Direksi Perseroan setiap kuartal.

#### *Direksi*

Berdasarkan Akta nomor 138 tentang RUPS Tahunan Perseroan tanggal 11 Juni 2008, susunan Direksi Perseroan adalah:

Direktur Utama : Handojo Santosa  
Wakil Direktur Utama: Bambang Budi Hendarto  
Direktur: Ignatius Herry Wibowo  
Direktur: Tan Yong Nang

Direksi bertugas memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.

Direksi bertanggung jawab dalam hal:

- Pengelolaan Perseroan melalui Tata Kelola Resiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

- Setting the salary and remuneration for the Directors, delegating duties and the authority of the Directors.
- Monitoring the decisions made by the management.
- Monitoring the implementation of risk management.
- Reviewing the results of both the external and internal audits.
- Following up on the audit results.
- Monitoring and supporting the implementation of Corporate Governance principles.

In 2008, the Board of Commissioners' meeting was held every quarter. In addition, the Commissioners also conducted quarterly meetings with the Directors.

#### *Directors*

Based on the Notarial Act number 138 on the Company's Annual General Shareholders Meeting dated June 11 2008, the Company's Directors consists of :

President Director: Handojo Santosa  
Vice President Director: Bambang Budi Hendarto  
Director: Ignatius Herry Wibowo  
Director: Tan Yong Nang

The Directors are responsible for leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's mission and continuously improving the Company's efficiency and effectiveness.

Directors are responsible for:

- Managing the Company with sound Corporate Risk Management and implementing proper Corporate Management.

- Penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan audit internal sesuai arahan Komisaris.
- Penyusunan strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran.
- Pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik.

Remunerasi Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Selama tahun 2008 Direksi Perseroan mengadakan rapat rutin setiap kuartal, guna pelaksanaan tanggung jawab dan koordinasi. Selain itu Direksi juga menghadiri rapat koordinasi dengan Komisaris setiap kuartal.

Kompetensi Direksi Perseroan selalu ditingkatkan dengan secara aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri.

#### Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota:

Ketua : Radityo Hatari  
Anggota : Tinon Yulianti  
Basuki Wibowo

Radityo Hatari lahir di Yogyakarta tahun 1938 adalah lulusan Fakultas Biologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan berpengalaman selama 30 tahun di bidang industri perunggasan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur, Direktur Utama maupun Komisaris Utama pada beberapa perusahaan.

Tinon Yulianti adalah warga negara Indonesia berusia 57 tahun. Memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang keuangan dan audit selama lebih dari 25 tahun.

- Applying an internal control structure, internal audit system and decision making based on the internal audit results as guided by the Commissioners.
- Formulating business strategy, including a working plan and budget.
- Implementing accounting practices and bookkeeping in accordance with the standards set for public companies.

The Directors' remuneration was set at the annual meeting of the Board of Commissioners.

In 2008, the Directors held routine quarterly meetings, in order to fulfill their responsibilities and with regard to their coordination function. In addition, the Directors also attended quarterly coordination meetings with the Commissioners.

The proficiency level of the Company's Directors is constantly upgraded by active participation in training conducted domestically and abroad.

#### Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of three members :

Chairman : Radityo Hatari  
Members : Tinon Yulianti  
Basuki Wibowo

Radityo Hatari was born in Yogyakarta in 1938, a graduate of Faculty of Biology from Gajah Mada University, Yogyakarta and has a 30-year experience in the poultry industry. He has occupied the posts of Director, President Director or President Commissioner in several companies.

Tinon Yulianti, 57 years old, is an Indonesian citizen. She has more than 25 years proficiency and experience in the financial and auditing areas.

*Beliau pernah bekerja di bagian Perencanaan Anggaran Bank Indonesia, staf pengajar di STIE Perbanas, Jakarta, Kepala Satuan Kerja Audit Intern Bank Tiara Asia dan juga sebagai Konsultan Manajemen.*

*Basuki Wibowo lahir di Bandung tahun 1956. Memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang audit selama lebih dari 10 tahun. Sampai sekarang menjadi Dosen di Fakultas Ekonomi Unila, Lampung dan menjabat sebagai Supervisor KAP Weddie Andriyanto & Rekan, Lampung.*

*Komite Audit Perseroan bertugas membantu Komisaris dalam hal:*

- Penelaahan atas informasi keuangan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.*
- Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.*
- Melaporkan kepada Komisaris Perseroan, perihal berbagai resiko dan Tata Kelola Resiko yang dilakukan oleh Direksi.*

*Dalam melakukan tugasnya Komite Audi berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan audit internal dan eksternal.*

*Komite Audit Perseroan mengadakan rapat 4 kali dan tingkat kehadiran 100%. Komite Audit juga melakukan rapat dengan Komisaris sebanyak 4 kali dan tingkat kehadiran 100%.*

*She has previously worked in the Budget Planning division of Bank Indonesia, as a faculty member in STIE Perbanas, Jakarta, Head of Internal Audit Task force at Bank Tiara Asia and as a Management Consultant.*

*Basuki Wibowo was born in Bandung in 1956. He has more than 10 years proficiency and experience in the financial and auditing areas. He has been serving as a Faculty at the Economic Department of the Lampung University (UNILA), Lampung, and acts as a Supervisor in the Weddie Andriyanto & Associates Public Accountant Firm.*

*The Company's Audit Committee are responsible to help the Commissioners in the matters of :*

- Conducting reviews of financial information, including financial reports and projections.*
- Monitoring the Company's compliance of Capital Market's regulations and other regulations related to the Company's activities.*
- Reporting to the Company's Commissioners with respect to the corporate risks and Risk Management practices undertaken by Directors.*

*In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to access internal audit reports and other necessary reports as well as directly communicating with internal and external auditors.*

*The Company's Audit Committee held 4 regular meetings with a 100% record of attendance. The Audit Committee also held 4 meetings with the Commissioners with a 100% record of attendance.*

#### *Sekretaris Perseroan*

*Sekretaris Perseroan dijabat oleh Christine R. Wibisono. Beliau adalah warga negara Indonesia, memiliki kompetensi dan pengalaman di bidangnya selama lebih dari 20 tahun di berbagai perusahaan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2000.*

*Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dalam hal:*

- *Menyebarkan informasi Perseroan kepada pihak luar, khususnya investor, masyarakat pasar modal dan para pemegang saham.*
- *Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku.*
- *Penghubung antara Perseroan dengan Badan Pengawas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia maupun Masyarakat.*
- *Melaksanakan segala komitmen Perseroan terhadap terlaksananya Keterbukaan Informasi.*

#### *Company Secretary*

*The post of Company Secretary is held by Christine R. Wibisono. She is an Indonesian citizen who has the competency and experience in her field and having more than 20 years experience in various companies. She has been serving as the Company Secretary since the year 2000.*

*The Company Secretary is responsible to assist the Directors in :*

- *Disseminating the Company information to the external parties, particularly the investors, the capital market community and the shareholders.*
- *Monitoring the Company compliance to the prevailing capital market's rules and regulation.*
- *Acting as the liaison between the Company and the Capital Market Supervisory Body, the Indonesian Stock Market, the Indonesian Central Stock Market Custodian and the Public.*
- *Compliance with the Company's commitment to transparency of information.*



*RESIKO USAHA*  
*BUSINESS RISKS*

## RESIKO USAHA

### BUSINESS RISKS

*Resiko usaha yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya antara lain:*

**1. Resiko Fluktuasi Nilai Tukar dan Inflasi**  
*Perseroan memiliki hutang bank dalam mata uang asing yang cukup besar dan mengimpor sebagian bahan baku dalam mata uang asing. Depresiasi Rupiah dalam jumlah besar akan secara langsung meningkatkan kewajiban pembayaran hutang Perseroan dalam mata uang Rupiah. Walaupun Perseroan memiliki fasilitas lindung nilai atas sebagian dari kewajiban pembayaran pinjamannya dalam mata uang asing, namun demikian masih terdapat bagian pinjaman yang tetap terkena resiko perubahan mata uang asing.*

*Perseroan mengimpor sebagian kebutuhan bahan bakunya dalam mata uang asing. Depresiasi Rupiah juga menyebabkan harga bahan baku impor menjadi lebih mahal dalam mata uang Rupiah. Harga penjualan produk Perseroan di pasar domestik mengikuti perkembangan harga internasional, yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan Dollar AS. Namun demikian apabila terjadi pelemahan mata uang Rupiah dalam jumlah besar, tidak tertutup kemungkinan penjualan Perseroan akan menurun.*

*Depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS dalam jumlah besar dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Walaupun Perseroan dapat melakukan penyesuaian harga produknya untuk merefleksikan melemahnya nilai tukar Rupiah dan inflasi, namun penyesuaian tersebut memerlukan waktu tergantung besaran nilai depresiasinya.*

*The business risks faced by the Company in undertaking its operational activities include :*

#### **1. Foreign Exchange Fluctuation and Inflation Risks**

*The Company has quite substantial bank loans denominated in foreign currencies. A substantial decline in the Rupiah value will directly increase the Company's debt payment obligations in Rupiah terms. Although the Company has hedging facilities over part of its foreign currency loan repayment obligations, there is still an unhedged portion which remains at risk to foreign currency movements.*

*The Company imports part of its raw material needs in foreign currencies. A depreciation in the value of the Rupiah against major foreign currencies will result in a higher Rupiah cost of imported raw materials. As the selling prices of the Company's products basically track the pattern of the major imported raw material prices, this in effect, provides a limited natural hedge against fluctuations in value of the Rupiah. In the event of a substantial currency depreciation however, the possibility of a decrease in the Company's sales remains.*

*A steep decline in the Rupiah value could negatively impact the Company's operational and financial conditions. Although the Company is able to increase its product selling prices to compensate the decline in Rupiah exchange rate, and with it the possibility of high inflation, yet these price adjustments may require time depending on the severity of the currency fall.*

Selain itu, penurunan nilai Rupiah yang tajam ataupun tingkat inflasi yang tinggi akan berpotensi menurunkan daya beli masyarakat, sehingga dapat berakibat pada menurunnya permintaan akan produk-produk perunggasan yang diproduksi Perseroan.

## 2. Ketersediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku

Divisi pakan ternak Perseroan menggunakan sejumlah bahan baku utama, yaitu jagung dan bungkil kedelai, yang merupakan 70 – 75% bahan baku ternak. Bahan-bahan baku tersebut tergolong komoditi internasional dan harganya berfluktuasi mengikuti harga di pasar komoditi global. Walaupun produksi jagung nasional tahun 2008 mencapai 18 juta ton, sementara kebutuhan industri pakan hanya 4 jutaan ton, tidak tertutup kemungkinan produksinya akan menurun di masa mendatang. Ketersediaan dan harga bahan baku tergantung kepada banyak faktor seperti: cuaca, hama penyakit, tingkat produksi, tingkat konsumsi dunia atas produk komoditi, pergerakan tingkat penawaran dan permintaannya dan harga komoditi lain seperti minyak bumi. Semakin tinggi harga minyak bumi, akan semakin banyak komoditi yang berhubungan dengan bahan pangan yang digunakan sebagai substitusi untuk keperluan bio-energi.

Keadaan tersebut dapat menyebabkan kenaikan harga barang komoditi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba Perseroan.

## 3. Wabah Penyakit

Serangan penyakit menular terhadap peternakan unggas dapat menyebabkan kematian budidaya unggas dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat. Di samping itu, penyakit Flu Burung, yang saat ini mulai merebak lagi, dapat mengurangi konsumsi masyarakat akan produk-produk perunggasan. Meskipun hal tersebut tidak terjadi di peternakan milik Perseroan, namun tidak tertutup kemungkinan kekuatan masyarakat tersebut akan mengakibatkan turunnya permintaan terhadap produk Perseroan, yang pada akhirnya akan mengurangi pendapatan Perseroan.

In addition, a sharp currency decline or a high inflation rate may potentially reduce people's purchasing power, which could result in a decline in the demand for the poultry products sold by the Company.

## 2. The Availability and Price Fluctuation of Raw Materials

The Company's Poultry Feed Division utilizes two major raw materials, corn and soybean meal, which together comprise 70–75% of the poultry feed composition. These raw materials are international commodities where their prices are determined on the global commodity market. Although the national corn production reached 18 million tons in 2008, while the demand from the poultry feed industry was only around 4 million tons, there is a possibility of a decline in corn production in the years ahead. The availability and the price of raw materials are influenced by various factors including weather, epidemic disease, productivity levels, world consumption of these commodities, the supply and demand dynamics, as well as the price movements of other commodities like oil. The higher the prices of oil, the larger the number of food related commodities that are used as bio-energy substitutes.

All these factors affect commodity prices which could potentially affect the profitability of the Company.

## 3. Contagious Disease

The outbreaks of contagious diseases on poultry farms may result in significant mortality of poultry flocks within a very short period of time. In addition, the Avian Influenza that has started to emerge again, may reduce public demand and consumption of poultry products. Even though none of the Company's farms have been affected, there is always a possibility that the weight of public concerns will result in a decreasing demand for the Company's products, and reduce Company income.

#### *4. Resiko Kompetisi*

*Industri di mana Perseroan melakukan kegiatan usahanya merupakan industri yang terbuka bagi perusahaan pendatang baru, baik lokal maupun internasional, meskipun memerlukan modal yang besar untuk membangun industri perunggasan yang terintegrasi, yang merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya persaingan yang dapat berakibat pada berkurangnya pangsa pasar dan pendapatan Perseroan.*

#### *5. Peraturan Pemerintah*

*Pengawasan Pemerintah yang semakin ketat terhadap pelaku usaha dan adanya peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah yang makin ketat dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kegiatan usaha serta pendapatan Perseroan. Perseroan dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam melakukan pemenuhan dan/atau penyesuaian sebagaimana diperlukan atas perubahan-perubahan peraturan tersebut. Ketidakmampuan dalam melakukan penyesuaian dapat berdampak signifikan pada kelangsungan kegiatan usaha, kinerja serta pendapatan Perseroan.*

#### *4. Competition Risk*

*The poultry business in which the Company is engaged is open to new investment, both from domestic and international players, albeit requiring substantial capital to develop an integrated business model, a key to success in the poultry business. This may create a tighter competition that could result into a reducing the Company's market share and income.*

#### *5. Government Regulation*

*The Government's increasingly intense monitoring of business players and the more stringent regulations and policies may directly or ultimately affect the Company's business activities and revenues. It is essential for the Company to have the capability of fulfilling and/or making necessary adjustments to comply with any change in regulations. Any inability to adapt to the change may have a significant impact on the Company's operations, business performance and income.*



*PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
MANUSIA*

*HUMAN RESOURCE  
DEVELOPMENT*

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

*Dengan menyadari bahwa kualitas Sumber Daya Manusia yang handal merupakan salah satu prasyarat bagi kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan, maka Perseroan senantiasa berupaya agar para karyawannya dapat meningkatkan diri secara optimal sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimiliki melalui berbagai program pelatihan yang berkesinambungan.*

*Sepanjang tahun 2008 telah diadakan tidak kurang dari 40 jenis pelatihan yang terdiri dari 204 kelas dengan jumlah peserta sebanyak 7.266 orang, yang diselenggarakan sendiri oleh Departemen Training dan Komunikasi Perseroan. Selain itu Departemen ini juga bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang berkompeten di bidangnya, dalam menyelenggarakan seminar-seminar maupun forum-forum yang dibutuhkan bagi pengembangan SDM Perseroan. Pada tahun 2008 telah diadakan 20 jenis seminar maupun forum terkait yang meliputi berbagai topik, antara lain : 'Forum Komite 5S', 'Forum Total Productive Maintenance', 'Forum Management Representative & Lead Auditor ISO 9001 : 2000', 'Forum P2K3' Regional dan Nasional.*

*Melanjutkan program-program pelatihan di tahun-tahun sebelumnya, secara umum, Perseroan senantiasa berpatokan pada program-program pelatihan karyawan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut :*

*1. Pelatihan-Pelatihan yang bersifat meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi.*

*Berkenaan dengan hal tersebut, serangkaian pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan, dari tingkat mendasar sampai ke tingkatan yang lebih tinggi, antara lain adalah :*

*Aware that quality human resources is a prerequisite to business continuity and growth, the Company encourages its employees to continually improve themselves by attending training programs suited to their individual skills, interests and inherent potential.*

*During 2008, the Company's Training and Communications Department organized more than 40 types of training consisting of 204 sessions attended by 7,266 participants. In addition, the Department also teamed up with competent external organisations to run seminars and discussion forums designed for the Company's human resource development.*

*In 2008 there were 20 such seminars and forums held which covered a range of topics including the '5-S Committee Forum', 'Total Productive Maintenance Forum', 'Management Representative & Lead Auditor ISO 9001:2000 Forum' and the 'P2K3' regional and national forums.*

*As in the previous years, the Company formulates its employee training programs on the following basic principles :*

*1. Training programs designed to improve employees' productivity and organizational qualities.*

*The series of training programs, arranged from basic to advanced levels, include :*

- '5S' (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke), atau sering disebut PTBMB (Pilah, Tata, Bersihkan, Mantapkan, Biasakan). Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta memiliki kebiasaan untuk mengelola lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapih dalam meningkatkan kinerja usaha. Sepanjang tahun 2008 telah diadakan 57 kelas pelatihan '5S' dengan jumlah peserta 1.871 orang.

- Gemba Kaizen dan Melawan Pemborosan. Pelatihan untuk dapat mengidentifikasi serta mengurangi setiap bentuk pemborosan di seluruh sistem kerja dan proses perusahaan melalui penerapan budaya Kaizen (perbaikan bertahap secara berkesinambungan). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja hingga mencapai kualitas tertinggi, biaya terendah serta penyerahan produk dan jasa secara tepat waktu seperti yang diharapkan para konsumen. Dalam tahun 2008 telah diselenggarakan 11 kelas pelatihan Gemba Kaizen dengan jumlah peserta 372 orang.

- TPM (Total Productive Maintenance). Merupakan kelanjutan dari pelatihan tersebut di atas, pelatihan ini ditujukan untuk mengurangi pemborosan yang sering terjadi ('six big losses') dalam penggunaan mesin produksi, dengan tujuan: mencapai 'Overall Equipment Efficiency', atau kemampuan penggunaan efisiensi mesin dalam menghasilkan produk sesuai kualitas yang diharapkan. Pelatihan ini juga mencakup program-program perawatan rutin dan khusus lainnya, seperti: menerapkan perawatan mandiri, serta menerapkan perawatan terencana. Pada tahun 2008 telah diselenggarakan 7 kelas pelatihan TPM dengan jumlah peserta 220 orang.

- Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang K3 dan implementasinya dalam pekerjaan. Sepanjang tahun 2008 telah diselenggarakan 40 kelas pelatihan yang berhubungan dengan K3 dengan jumlah peserta 1.288 orang.

- '5S' (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) or translated as *Classify, Organize, Clean-up, Establish and Customize*. Participants are trained to develop the habit of managing a clean and organized working environment, therein improving work performance. In 2008 there were 57 training sessions held with 1,871 participants.

- Kaizen Against Waste. Training to identify and reduce waste of any kind in the company's working systems and business processes, through the use of Kaizen philosophy (gradual improvements, and continuously). The training aims to lift work performance to the highest level so as to deliver lowest cost and on time products and services that meet customer expectations. In 2008 there were 11 Gemba Kaizen training classes held which were attended by 372 participants.

- TPM (Total Productive Maintenance). This training builds on the training above and is aimed at reducing the 'six big losses' that quite often occur in the utilization of production machinery. The goal is to achieve 'Overall Equipment Efficiency', being the efficient utilization of machinery in producing products that meet expected quality standards. The training also covers routine maintenance programs and special maintenance like autonomous and planned maintenance. In 2008, there were 7 TPM training sessions held which were attended by 220 participants.

- Workplace Health and Safety Training (K3). The training is intended to increase participants' awareness regarding K3 and its implementation in the workplace. During 2008 there were 40 K3 training classes organized that were attended by 1,288 participants.

- *Sertifikasi Standar Manajemen Mutu. Perseroan secara konsisten terus memberikan pelatihan bagi karyawannya agar dapat mencapai Standar Manajemen Mutu yang terakreditasi secara internasional, untuk mewujudkan 'IAPFA world class'. Sepanjang tahun 2008 telah diadakan 19 kelas pelatihan manajemen mutu ISO 9001:2000 yang diikuti oleh 496 peserta. Selain itu pada tahun 2008, 3 pabrik kelompok usaha Perseroan telah lulus audit sertifikasi SMM (Sistem Manajemen Mutu) ISO 9001:2000 yang diselenggarakan oleh auditor, yaitu PT TUV International Indonesia. Ketiga pabrik tersebut adalah unit Pabrik Karung milik Perseroan yang terletak di daerah Wonoayu, Sidoarjo, PT Suri Tani Pemuka unit Pabrik Pakan Udang di Banyuwangi dan PT Suri Tani Pemuka unit Pabrik Pakan Ikan dan Udang di Sidoarjo. Tahun-tahun sebelumnya, seluruh pabrik pakan ternak Perseroan telah bersertifikat ISO 9001:2000, dan saat ini 2 pabrik pakan ternak baru di Padang dan Banjarmasin juga sedang berproses untuk mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008.*

## *2. Pelatihan-Pelatihan yang Bersifat Meningkatkan Kepemimpinan dan Profesionalisme Kerja.*

*Sepanjang tahun 2008 telah diadakan sebanyak 32 kelas pelatihan yang mencakup berbagai program pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, seperti: Program-Program Kepemimpinan, Penyusunan Visi dan Misi, Presentasi Efektif, Korespondensi Bisnis dan lain-lain. Program-program tersebut telah dihadiri 784 peserta.*

## *3. Pelatihan-Pelatihan yang Bersifat Membangun Sikap Mental Positif dan Mengembangkan Daya Intelektual Pribadi.*

*- PMAB (Positive Mental Attitude Building). Pelatihan ini bertujuan untuk menanamkan sikap mental positif di dalam pekerjaan maupun hidup sehari-hari, dan ditutup dengan kegiatan outbound untuk mengimplementasikan hal-hal yang sudah dipelajari.*

*- Certification of Quality Management Standards. The Company has consistently provided employee training to achieve internationally accredited Quality Management Standards in order to realize its 'IAPFA world class' goal. During 2008, there were 19 ISO 9001:2000 quality management training sessions attended by 496 participants. In 2008, three Company factories passed the Quality Management System ISO 9001:2000 certification audit by the auditor, PT TUV International Indonesia. The three factories were the Company owned Plastic Bag factory located in Wonoayu, Sidoarjo and PT Suri Tani Pemuka's Shrimp Feedmill in Banyuwangi and Fish Feedmill in Sidoarjo. All of the Company's poultry feedmills have received their ISO 9001:2000 certifications in prior years, except for the two new feedmills in Padang and Banjarmasin which are currently in the process of getting their ISO 9001:2008 certification.*

## *2. Training programs designed to improve leadership and professionalism.*

*During 2008, there were 32 training sessions aimed at improving various aspects of employee professionalism including Leadership, Vision and Mission Formulation, Effective Presentation Skills, Business Correspondence and others. The programs were attended by 784 participants.*

## *3. Training programs designed to build a positive mental attitude and to develop individual intellectual potential.*

*- PMAB (Positive Mental Attitude Building). The training is intended to build a positive mental attitude in the workplace and in personal life. The training included outbound activities to implement the teachings in the classroom.*



*Selama tahun 2008 telah diadakan 25 kelas pelatihan PMAB yang dihadiri oleh 1.349 peserta serta 12 acara outbound yang diikuti oleh 886 orang.*

*- Excellent Communication. Pelatihan yang bertujuan mengembangkan cara-cara berkomunikasi yang efektif ini telah diadakan sebanyak 3 kelas di tahun 2008 dan dihadiri oleh 134 peserta.*

*In 2008 there were 25 PMAB training sessions attended by 1,349 participants and 12 outbound activities attended by 886 participants.*

*- Excellent Communication. This training is designed to develop effective communication skills. 3 training sessions were held during 2008 which were attended by 134 participants.*



*PERAN SERTA SOSIAL*  
*CORPORATE SOCIAL*  
*RESPONSIBILITY*

## PERAN SERTA SOSIAL

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sesuai dengan Visi dan Misinya, Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menjadi warga dunia usaha yang bertanggung-jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Dengan masih memprioritaskan kegiatan pada bidang Pendidikan, selama tahun 2008 Perusahaan juga melakukan aneka aktivitas dalam rangka perwujudan tanggung-jawab sosialnya di bidang Pengembangan Komunitas, Lingkungan Hidup, Olah Raga serta bantuan kepada Korban Bencana Alam, dengan bentuk partisipasi sosial sebagai berikut :

#### Pendidikan

Fokus kegiatan adalah pada peningkatan kualitas belajar-mengajar yang lebih baik bagi para murid dan guru di beberapa sekolah dasar rujukan. Selain melakukan upaya-upaya perbaikan gizi murid, selama tahun 2008, sebagai kelanjutan program tahun sebelumnya, Perseroan telah melakukan serangkaian kampanye gizi bertema " Tingkatkan Gizi Anak Indonesia", "4 Sehat 5 Sempurna" dan "Tertib Pangkal Maju" di 40 sekolah dasar, menjangkau 7606 siswa SD serta 500 guru, yang dilaksanakan di 12 tempat di berbagai sekolah dasar di Indonesia. Kampanye ini dilaksanakan melalui dua kegiatan, yaitu : (i). penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis bagi tiap siswa termasuk pemberian paket gizi "Japfa4Kids" dan (ii). pelatihan 'SS' yang ditujukan bagi para guru dan pengelola di sekolah-sekolah dasar rujukan, dengan tujuan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik, meningkatkan sistem kerja yang lebih teratur dan efisien, serta menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang lebih positif.

In accordance with its Vision and Mission, the Company is committed to being a responsible member of its surrounding community.

Whilst Education remains its priority in 2008, the Company has also been involved in a number of other social responsibility activities in the areas of Community Development, Environmental, Sports and Assistance for the Victims of Natural Disasters, with the following activities :

#### Education

The focus was on improving the quality of school learning and teaching for the students and teachers of several elementary schools. In addition to the improvement in the students' nutrition during the year 2008, a continuation of last year's program, the Company also organized a series of nutritional campaigns under the themes of "Improving Nutrition of Indonesian Children", "4 Food Groups Are Healthy, but 5 Is Perfect" and "Be Organized to Achieve Success". These programs were conducted in 40 elementary schools encompassing 7,606 students and 500 teachers in 12 school locations all over Indonesia. The Campaign covered two main activities: (i) free health counseling, health examination and medication for each child, including a 'Japfa4 Kids' gift package of nutritional foods, and (ii) the 'SS' training program designed for both the teachers and other school staff of the elementary schools, with the aim of creating a better school environment, a more organized and efficient working system, as well as building positive habits

Selain itu, termasuk pada program Kampanye Gizi di atas, khusus untuk daerah Subang dan Indramayu, pada bulan Oktober dan November 2008 Perseroan telah bekerjasama dengan pihak PLN untuk melakukan kampanye bertema "Anak Indonesia Peduli Gizi dan Energi".

Selain mentargetkan bidang pendidikan anak seperti dijelaskan di atas, Perseroan juga memberikan pelatihan '5S' bagi pelanggan-pelanggannya. Selama tahun 2008, Departemen Pelatihan dan Komunikasi Perseroan telah memberikan pelatihan '5S' bagi 170 pelanggan Perseroan.

Disamping hal di atas, dalam rangka menerapkan prinsip perbaikan kualitas yang berkesinambungan (dalam istilah budaya Jepang disebut 'Gemba Kaizen'), pada bulan Februari 2008 Perseroan melalui Departemen Pelatihan dan Komunikasi memberi pengarahan kepada mahasiswa Universitas Hasanuddin, Makassar, berupa Presentasi Khusus bertema 'Penerapan ISO 9001 pada Usaha' guna meningkatkan mutu yang berkesinambungan.

#### *Pengembangan Komunitas*

Selama tahun 2008, Perseroan, melalui Yayasan Santosa Lestari, juga terlibat dalam usaha-usaha pengembangan kehidupan komunitas di wilayah operasi usaha Perseroan. Diantara program-program pengembangan komunitas tersebut, ada yang bersifat internal, berupa pemberian uang pangkal sekolah dan beasiswa, orang-tua asuh maupun kursus ketrampilan bagi anggota keluarga karyawan Perseroan. Selama tahun 2008 telah diberikan beasiswa internal kepada 496 murid anggota keluarga karyawan Perseroan, telah dilakukan program Orang Tua Asuh internal Perseroan terhadap 29 anak, serta telah dilakukan pemberian kursus ketrampilan atas 17 orang.

As part of the above-mentioned Nutritional Campaign, the Company entered into a joint cooperation with PLN to organize a campaign with the theme "Indonesian Children Care About Nutrition and Energy-Saving". Events were held in October and November 2008 in Subang and Indramayu.

In addition to targeting child education as elaborated in above, the Company also provided the '5S' training for its customers. During 2008, the Company's Training and Communications Department delivered '5S' training to 170 customers.

Other than the above, in order to implement the principles of continuous quality improvement (known as 'Gemba Kaizen' in Japanese), in February 2008 the Company, through the Training and Communications Department, directed counseling in the form of special presentation to the students of Hasanuddin University, Makassar. The theme was 'The Implementation of ISO 9001 in Business'.

#### *Community Development*

In the year 2008, the Company, through the Santosa Lestari Foundation, organized various community development activities in areas around Company operations. This includes internal activities in the form of free school tuition fees and scholarship grants, the adopted parents program and the skill-improvement courses for the families of employees. During 2008 an internal scholarship program was granted to 496 students who are family members of the Company's employees, an adopted parents program was carried out for 29 children under an internal Company package and 17 people attended the skill-improvement courses.

Selain hal tersebut, ada juga program-program eksternal yang ditujukan bagi para penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS). Kegiatan utama program eksternal ini berupa pemberian beasiswa bagi murid SD/SMP/SMA berprestasi namun kurang mampu. Selama tahun 2008 telah dilakukan program Beasiswa Eksternal atas 1.510 siswa. Bentuk kepedulian lain atas peningkatan pendidikan anak, khususnya di pedesaan, dilakukan dengan mengadakan Perpustakaan Desa di 8 lokasi. Kegiatan lainnya antara lain: program orang tua asuh terhadap 171 anak, pendirian sekolah non-Pemerintah sebanyak 30 unit, kegiatan-kegiatan peduli lingkungan seperti bantuan sembako bagi 1.821 orang pada tahun 2008, bantuan kepada 25 panti-panti sosial, termasuk program tanggap bencana alam di 5 lokasi, seperti pemberian bantuan dana senilai US\$ 30,000 atas bencana alam di Nargis, Myanmar.

There were also external programs targeted towards the fringes of society with social-welfare issues. The main activity was student scholarships for good students from Elementary/Junior High/Senior High Schools that are facing financial difficulties. In 2008 there were External Scholarship programs granted to 1,510 students. Another social awareness program for the enhancement in child education, especially those living in the rural areas, was undertaken by establishing Rural Library facilities in 8 locations. Other activities include the adopted parent programs granted to 171 children, the establishment of non-Government schools of 30 units, community awareness activities, donations of staple foods for 1,821 people in 2008, contribution to 25 social institutions and emergency assistance programs for victims of natural disasters in 5 locations, including a donation of US\$ 30,000 to the victims of the natural disaster in Nargis, Myanmar.



### *Olah Raga*

*Partisipasi Perseroan di bidang olah raga pada tahun 2008 dilakukan dalam bentuk pemberian sponsor maupun penyelenggaraan acara-acara pertandingan, seperti penyelenggaraan Turnamen Tennis Meja, Jalan Sehat LPPM, Trobos Golf, Kupon Jalan Sehat SOZZIS.*

*Selain itu, peran serta di bidang olah raga sejak beberapa tahun terakhir diprioritaskan pada olah raga catur, khususnya melalui kegiatan-kegiatan JAPFA Chess Club (JCC). Secara internal, selama tahun 2008 kelompok olah raga catur ini memfokuskan diri pada pengajaran dan pelatihan bagi para pecatur berbakat, pembenahan administrasi dalam struktur organisasi JCC, serta pembelian peralatan penunjang. Disamping itu, dalam tahun 2008 beberapa acara kejuaraan catur yang mendapat sponsor dari Perseroan, diantaranya adalah :*

- *Kejuaraan catur 'Japfa Chess Festival 2008' yang diadakan pada tanggal 15-20 April 2008 dan diikuti oleh 800 peserta. Acara ini memperlombakan berbagai kejuaraan menurut kelompok umur, mulai dari Junior (untuk usia < 14 tahun) sampai kejuaraan Veteran (usia > 55 tahun). Disamping itu juga diselenggarakan turnamen internasional grandmaster wanita serta pertandingan Grand Master Susanto Megaranto melawan GM Wesley So dari Philipina.*
- *Selain itu Perseroan juga memberikan sponsor dan mengirimkan pecatur-pecatur untuk kejuaraan-kejuaraan catur eksternal di tahun 2008, seperti :*
  1. *Taspen Cup : Team Japfa mendapat Juara I Beregu;*
  2. *Kejuaraan Beregu Kelas Utama : Team Japfa mendapat Juara I Beregu;*
  3. *Korea Open, diikuti 44 pecatur dari 14 negara. Japfa mengirimkan GM Utut Adianto & MI Salor Sitanggang dan menjadi Juara bersama 3 pemain lainnya;*
  4. *KL Open, diikuti 70 pecatur dari 12 negara. Japfa mengirimkan 2 pecatur.*

### *Sports*

*The Company's participation in sports during 2008 was undertaken in the form of sponsorships and organizing events including a table tennis tournament, LPPM Healthy logging, Trobos Golf and SOZZIS Healthy logging.*

*In addition, the partnership in sports continues with its focus on chess, particularly through the JAPFA Chess Club. Internally during 2008, the Chess Club focused on the training of talented chess players, providing an administrative structure as well as purchasing chess equipment. In addition, in 2008 there were several chess championship events which were sponsored by the Company including:*

- *The 'Japfa Chess Festival 2008' was a chess championship held on 15 – 20 April 2008 which attracted 800 participants. The event had age-group competitions, starting from the Junior group (for below 14 years old) to the Veteran group (for above 55 years old). In addition there were also a woman grandmaster international tournament and the match between Grand Master Susanto Megaranto versus GM Wesley So from Philippines.*
- *In 2008 the Company has also provided sponsorships and sent chess masters to external chess tournaments including:*
  1. *Taspen Cup : the Japfa Team won 1<sup>st</sup> in the group championship;*
  2. *Premiere Class Group Championship: the Japfa Team won 1<sup>st</sup> prize in the group championship;*
  3. *Korea Open, attended by 44 chess players from 14 countries. Japfa sent GM Utut Adianto and MI Salor Sitanggang who were joint winners with 3 other players;*
  4. *KL Open, attended by 70 chess players from 12 countries. Japfa sent 2 chess players.*



*PERKARA YANG SEDANG  
DIHADAPI PERSEROAN*

*LITIGATION FACED BY  
THE COMPANY*

## PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

### LITIGATION FACED BY THE COMPANY

*Perkara yang dihadapi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan anak perusahaannya hingga tanggal 31 Desember 2008 adalah:*

*Kasus gugatan perlawanan Nyo Ailing terhadap pelaksanaan eksekusi aset Subismo yang diminta lelang oleh Perseroan kepada Pengadilan Negeri (PN) Banjarbaru, Banjarmasin. Putusan belum mempunyai kekuatan hukum tetap karena Nyo Ailing mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) dan sampai saat ini belum ada putusan MARI atas perkara ini.*

*Gugatan Perseroan terhadap H. Ojo Djono mengenai hutang piutang di Pengadilan Negeri Bandung. Putusan Pengadilan Negeri Bandung belum mempunyai kekuatan hukum tetap karena H. Ojo mengajukan kasasi ke MARI dan sampai sekarang belum ada putusan atas perkara ini.*

*Gugatan PT Supra Sumber Cipta (SSC), anak perusahaan, terhadap Dede Rohaeti mengenai hutang piutang di PN Tangerang. Gugatan di tingkat pengadilan negeri dimenangkan SCC. Perkara ini sedang dalam tingkat banding di Pengadilan Tinggi Banten.*

*Gugatan SSC terhadap Primadi di PN Jakarta Barat. Perkara ini sedang dalam tingkat kasasi.*

*Perkara-perkara tersebut tidak bersifat material sehingga tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.*

*The legal cases involving PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries up to December 31 2008 are as follows:*

*The case of Nyo Ailing's counter-suit against the execution of auction of Subismo's assets by the Company was presented to Banjarbaru District Court, Banjarmasin. The ruling on this appeal has no legal bearing because Nyo Ailing has appealed the case to the Supreme Court, which has yet to rule on this matter.*

*The Company's suit against H. Ojo Njono, concerning a debt, at Bandung District Court has no legal bearing because H. Ojo appealed to the Supreme Court, which has yet to rule on this matter.*

*PT Supra Sumber Cipta (SSC), one of the company's subsidiaries, filed a legal suit against Dede Rohaeti, concerning a debt, at Tangerang District Court. The Tangerang court ruled in favor of the company, but Dede filed an appeal to the Banten High Court.*

*SSC filed a legal suit against Primadi at Jakarta Barat District Court. SSC has filed an appeal to the Supreme Court.*

*The above legal cases are not expected to have any material impact on the Company or its finances.*



*RIWAYAT HIDUP KOMISARIS  
DAN DIREKSI*

*CURRICULUM VITAE OF  
COMMISSIONERS AND  
DIRECTORS*

## RIWAYAT HIDUP KOMISARIS DAN DIREKSI

### CURRICULUM VITAE OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

*Riwayat hidup Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:*

*Radityo Hatari*

*Komisaris Utama/Komisaris Independen. Lahir di Yogyakarta tahun 1938, lulusan Fakultas Biologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan berpengalaman selama 30 tahun di bidang industri perunggasan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur, Direktur Utama maupun Komisaris Utama pada beberapa perusahaan. Sejak tahun 2005 menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.*

*Osa Masong*

*Wakil Komisaris Utama*

*Lahir di Solo tahun 1940. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akutansi. Bekerja sebagai Akuntan Kepala selama 10 tahun di PT PNI, sebuah perusahaan patungan asing Amerika Serikat, Belanda dan Canada. Mengikuti pendidikan dan pelatihan manajemen dan keuangan di Amerika dan Canada. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1990 sebelum menduduki jabatan Wakil Komisaris Utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejak tahun 1998.*

*Hariono Soemarsono*

*Komisaris*

*Lahir di Magetan tahun 1936. Menyelesaikan Diplom Ingenieur di Technische Universitaet Dresden, Jerman, dalam bidang Mechanical Engineering. Juga meraih gelar Doctor of Philosophy di American World University, Iowa, Amerika Serikat, dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Pernah menjadi Dekan Fakultas Teknik Mesin di Institut Teknologi Surabaya. Bergabung dengan PT Japfa Comfeed Indonesia sejak 1981.*

*The profiles of the Commissioners of the Company are as follows :*

*Radityo Hatari*

*President Commissioner/*

*Independent Commissioner.*

*Born in Yogyakarta in 1938. He is a graduate of the Department of Biology of Gajah Mada University, Yogyakarta and has 30 years experience in the poultry industry. He has held the positions of Director, President Director and President Commissioner at several companies. Since 2005 he has served as the President Commissioner/Independent Commissioner of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.*

*Osa Masong*

*Vice President Commissioner*

*Born in Solo in 1940. He is a graduate of the Department of Economics from the University of Indonesia in the field of Accounting. He has worked as Head Accountant for 10 years at PT PNI, a foreign joint venture from United States, Holland and Canada. He has undertaken further education and training in management and finance in the United States and Canada. He held the post of Director since 1990 before his appointment as Vice President Commissioner of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in 1998.*

*Hariono Soemarsono*

*Commissioner*

*Born in Magetan in 1936. He earned an engineering diploma (Diplom Ingenieur di Technische) at Dresden University, Germany in the field of Mechanical Engineering. He has also attained a Doctor of Philosophy degree at the American World University in Iowa, United States, in the field of Human Resources Management. He had served as the Dean of the School of Mechanical Engineering at the Surabaya Institute of Technology, Surabaya. He has joined PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk since 1981.*

*Riwayat hidup Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:*

*Handojo Santosa*

*Direktur Utama*

*Lahir di Surabaya tahun 1964, beliau memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1986 sebagai Manajer pada unit usaha minyak kelapa di Nilam Surabaya. Memiliki pengalaman yang mendalam di bidang operasional Perseroan, termasuk di unit pakan unggas, pembibitan dan pemrosesan unggas serta Divisi Budidaya Perairan. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 1989 dan menduduki jabatan Presiden Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejak tahun 1997.*

*Bambang Budi Hendarto*

*Wakil Direktur Utama*

*Lahir di Bondowoso tahun 1945. Lulusan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang. Mengikuti pendidikan pelatihan di Belanda, Taiwan dan Amerika Serikat. Menjabat sebagai Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejak 1989 sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejak tahun 1997.*

*Ignatius Herry Wibowo*

*Direktur*

*Lahir di Tuban tahun 1949. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. Sejak tahun 1977 berkecimpung pada bidang usaha perbankan, dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur. Selanjutnya sejak tahun 1998 bergabung dengan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan jabatan sebagai Direktur.*

*Tan Yong Nang*

*Direktur*

*Lahir di Singapura tahun 1961. Lulusan program Master di bidang ekonomi University of Cambridge, Inggris dan seorang Chartered Financial Analyst, CFA. Berpengalaman sebagai Managing Director, CEO dan Project Director di berbagai perusahaan di Indonesia, Singapura dan Hong Kong. Menjabat sebagai Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejak tahun 2008.*

*The profiles of the Directors of the Company are as follows :*

*Handojo Santosa*

*President Director*

*Born in Surabaya in 1964, he started his career with the Company in 1986 as Manager in the edible oil division at Nilam in Surabaya. He has gained extensive experience through working in various positions in the Company, including poultry feed, breeding and processing as well as in the Aquaculture Division. He was appointed as Vice President Director of the Company in 1989 and has held the position of President Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk since 1997.*

*Bambang Budi Hendarto*

*Vice President Director*

*Born in Bondowoso in 1945. Graduate of the Department of Animal Husbandry at Brawijaya University in Malang. He attended further education in Holland, Taiwan and United States. He has served as the Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk from 1989 before being appointed as the Vice President Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in 1997.*

*Ignatius Herry Wibowo*

*Director*

*Born in Tuban in 1949. He is a graduate of the Department of Economics at Diponegoro University in Semarang. Since 1977 he has been engaged in the banking sector with the last post as President Director. Since 1998 he has joined PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk as a Director.*

*Tan Yong Nang*

*Director*

*Born in Singapore in 1961. He earned a Masters degree in the field of Economics from the University of Cambridge, United Kingdom and he is a Chartered Financial Analyst CFA. He has occupied the posts of Managing Director, CEO and Project Director at several companies in Indonesia, Singapore and Hong Kong. He has been appointed as Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk since 2008.*



*SURAT PERNYATAAN DEWAN  
KOMISARIS DAN DIREKSI*

*BOARD OF COMMISSIONERS  
AND DIRECTORS STATEMENT*

## SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT

Kami yang bertandatangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

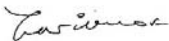
Jakarta, 20 Mei 2009



Radityo Hatari  
Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/  
Independent Commissioner



Osa Masong  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



Hariono Soemarsono  
Komisaris/Commissioner

We, the undersigned, the Board of Commissioners and the Board of Directors of Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("the Company") herewith state that we take full responsibility for the accuracy of the contents of this, the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2008.

Thus this statement is made as a statement of fact.

Jakarta, May 29, 2009



Handojo Santosa  
Direktur Utama  
President Director



Bambang Budi Hendarto  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



Ignatius Herry Wibowo  
Direktur / Director



Tan Yong Nang  
Direktur / Director



*INFORMASI ALAMAT PENTING*  
*LIST OF ADDRESSES*

# INFORMASI ALAMAT PENTING

## LIST OF ADDRESSES

### PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

#### KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

WISMA MILLENIA Lt. 7  
Jl. M.T. Haryono Kav. 16  
Jakarta 12810, Indonesia  
Tel: (021) 831 0308 (hunting)  
Fax: (021) 831 0309  
www.japfacomfeed.co.id

#### DIVISI PAKAN TERNAK/ANIMAL FEED DIVISION

##### KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

WISMA MILLENIA Lt. 5  
Jl. M.T. Haryono Kav. 16  
Jakarta 12810, Indonesia  
Tel: (021) 837 81040 (hunting)  
Fax: (021) 837 81041

#### CABANG/BRANCH

##### SIDOARJO\*

Wisma ICI  
Jl. HRM. Mangundiprojo Km. 3,5  
Sidoarjo 61252  
Jawa Timur/East Java

##### LAMPUNG\*

Jl. Ir. Sutami Km. 18,2  
Sukaregala / Lematang  
Tanjung Bintang, Lampung  
Sumatera Selatan/South Sumatera

##### CIREBON\*

Jl. A. Yani No. 31  
Cirebon 45133  
Jawa Barat/West Java

##### TANGERANG\*

Jl. Raya Serang Km. 14,2 - Cikupa  
Tangerang 15001  
Jawa Barat/West Java

##### MAKASSAR

Jl. Ir. Sutami Km. 17 (poros Jl. Tol)  
Makassar  
Sulawesi Selatan/South Sulawesi

##### MEDAN

(PT INDOJAYA AGRINUSA)  
Jl. Medan - Tanjung Morawa Km. 12,8  
Deli Serdang - Medan  
Sumatera Utara/North Sumatera

##### SRAGEN

(PT MULTIPHALA AGRINUSA)  
Jl. Raya Duyungan (Jl. Raya Sragen) Km. 4,5  
Sidoharjo - Sragen 57281  
Jawa Tengah/Central Java

##### PADANG

(PT MULTIPHALA AGRINUSA)  
Kawasan Industri Padang Kav. NS. 10  
Nagari Kasang, Batang Anai  
Padang Pariaman  
Sumatera Barat/West Sumatera

##### BANJARMASIN

(PT MULTIPHALA AGRINUSA)  
Jl. A. Yani Km. 3,5  
Desa Nusa Indah, Kec. Bati-bati  
Kalimantan Selatan/South Kalimantan

### PT MULTIBREEDER ADIRAMA INDONESIA Tbk

#### KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

WISMA MILLENIA Lt. 5  
Jl. M.T. Haryono Kav. 16  
Jakarta 12810, Indonesia  
Tel: (021) 837 81060 (hunting)  
Fax: (021) 837 81061

#### KANTOR WILAYAH/REGION OFFICE

##### SIDOARJO (East Region)

Wisma ICI Lt. 4  
Jl. HRM. Mangundiprojo Km. 3,5  
Sidoarjo 61252  
Jawa Timur/East Java

##### PURWAKARTA (West Region)

Jl. Veteran No. 242, Purwakarta 41115  
Jawa Barat/West Java

##### LAMPUNG (Sumatera Region)

Jl. Ir. Sutami Km. 9, Campang Raya  
Tanjung Karang Timur  
Bandar Lampung 35122  
Sumatera Selatan/South Sumatera

#### PT CIOMAS ADISATWA

#### KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

WONOAYU  
Jl. Raya Popoh, Desa Semambung  
Wonoayu, Sidoarjo  
Tel: (031) 897 3620  
Fax: (031) 897 3621

#### PT SANTOSA AGRINDO

#### KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

WISMA MILLENIA Lt. 6  
Jl. M.T. Haryono Kav. 16  
Jakarta 12810, Indonesia  
Tel: (021) 831 0202  
Fax: (021) 830 0170

#### PENGGEKUMUKAN SAPI/FEEDLOT BEKRI

Desa Bumiaji, Kec. Anak Tuha  
Kab. Lampung Tengah  
Lampung

#### JABUNG

Desa Negara Batin, Kec. Jabung  
Kab. Lampung Timur  
Lampung

#### PROBOLINGGO

Desa Wringin Anom, Kec. Tongas  
Kab. Probolinggo  
Jawa Timur/East Java

#### RUMAH POTONG/ABATTOIR

Kampung Gunung Kupak RT 021/03  
Desa Cihurung, Kec. Gunung Sari  
Serang, Banten 42163  
Jawa Barat/West Java

### PT SURI TANI PEMUKA

#### KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Jl. HR. Moeh. Mangundiprojo Km. 3,5  
Sidoarjo 61252  
Jawa Timur/East Java  
Tel: (031) 896 3326 (hunting)  
Fax: (031) 896 2131, 896 3260

#### KANTOR CABANG/BRANCH OFFICE

##### JAKARTA

WISMA MILLENIA Lt. 5  
Jl. M.T. Haryono Kav. 16  
Jakarta 12810, Indonesia

##### PABRIK PAKAN UDANG & IKAN/ SHRIMP AND FISH FEEDMILL

BANYUWANGI  
Jl. Gatot Subrata 100, Bulusan  
Klatok, Banyuwangi 68421  
Jawa Timur/East Java

##### CIREBON

Jl. Jend. A. Yani No. 31  
Cirebon 45113  
Jawa Barat/West Java

##### LAMPUNG

Jl. M. Salim no. 24  
Way Lunik, Panjang  
Bandar Lampung

##### MEDAN

(PT INDOJAYA AGRINUSA)  
Jl. Medan - Tanjung Morawa Km. 12,8  
Desa Bangunsari, Deli Serdang - Medan  
Sumatera Utara/North Sumatera

#### PT SUPRA SUMBER Cipta

#### KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Griha Praba Samata  
Jl. Daan Mogot Km. 12 No. 9  
Jakarta 11730, Indonesia  
Tel: (021) 544 8648  
Fax: (021) 544 8683

#### PT VAKSINDO SATWA NUSANTARA

#### PABRIK/FACTORY

Jl. Pembangunan II, Cicadas  
Gunung Putri, Bogor 16964, Indonesia  
Tel: (62-21) 867 0414  
Fax: (62-21) 867 2501

#### INTERNATIONAL

##### SINGAPORE

JAPFA COMFEED INTERNATIONAL PTE. LTD.  
400 Orchard Road #15-08 Orchard Towers  
Singapore 238875

##### INDIA

JAPFA COMFEED INDIA LTD.  
91, Sakure Nagar, Viman Nagar  
Pune - 14, India

#### Note \*

Aktiva tetap pada lokasi-lokasi ini lebih dari 5% dari total aktiva tetap konsolidasi Perseroan

Fixed assets at these locations represent more than 5% of the total consolidated fixed assets of the Company



*LAPORAN KEUANGAN AUDITAN*  
*AUDITED FINANCIAL STATEMENTS*

**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan/  
*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk  
And Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasi/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007/  
*For the Years Ended December 31, 2008 and 2007*

Dan Laporan Auditor Independen/  
*And Independent Auditors' Report*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Daftar Isi/Table of Contents**

---

|                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Halaman/<br/>Page</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Surat Pernyataan Direksi/Directors' Statement</b>                                                                                                                                                                                                        |                          |
| <b>Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report</b>                                                                                                                                                                                              | <b>1</b>                 |
| <b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b> – Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007<br>serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/<br><b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> - As of December 31, 2008 and 2007<br>and for the years then ended |                          |
| Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>                                                                                                                                                                                                      | 2                        |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>                                                                                                                                                                                     | 4                        |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>                                                                                                                                                                  | 5                        |
| Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                                                                                                                                                                  | 6                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>                                                                                                                                                                | 7                        |

## PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7<sup>th</sup> Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia  
Tel: (62-21) 831 0308 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 dan 2007 PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk dan Anak Perusahaan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

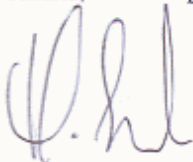
1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasi tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2009



Handojo Santosa  
Direktur Utama/President Director

### DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 and 2007 PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned:

- Handojo Santosa  
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
- Pregolan Bunder 32, Tegalsari, Surabaya..  
(021) 8310 308  
Direktur Utama/President Director
- Drs. Ignatius Herry Wibowo  
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
- Jl. Sumatra No. 10, Menteng, Jakarta Pusat.  
(021) 8310 308  
Direktur Keuangan/Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and  
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April, 21<sup>st</sup> 2009



Drs. Ign. Herry Wibowo  
Direktur Keuangan/Finance Director

**Laporan Auditor Independen****No. 1209509SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Independent Auditors' Report****No. 1209509SA****The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

**MULYAMIN SENSI SURYANTO****Sonny Suryanto**

No. Izin Akuntan Publik/Certified Public Accountant License No. 00.1.0737  
21 April 2009/April 21, 2009

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

|                                                                                                                                                    | 2008             | Catatan/<br>Notes      | 2007             |                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                    | Rp '000.000      |                        | Rp '000.000      |                                                                                                                                                  |
| <b>ASET</b>                                                                                                                                        |                  |                        |                  | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                    |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                 |                  |                        |                  | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                            |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                 | 371.866          | 2d,2g,3,34             | 249.617          | Cash and cash equivalents                                                                                                                        |
| Investasi jangka pendek                                                                                                                            | 11.078           | 2d,2h,4,11             | 33.967           | Short-term investments                                                                                                                           |
| Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 42.692 juta tahun 2008 dan Rp 40.120 juta tahun 2007 | 641.220          | 2d,2i,5,11,13,16,34    | 434.101          | Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 42,692 million in 2008 and Rp 40,120 million in 2007 |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                  | 49.619           | 2i                     | 42.805           | Other accounts receivable                                                                                                                        |
| Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.238 juta tahun 2008 dan Rp 3.622 juta tahun 2007                 | 1.979.930        | 2j,6,11,16             | 1.389.067        | Inventories - net of allowances for decline in value and inventory obsolescence of Rp 3,238 million in 2008 and Rp 3,622 million in 2007         |
| Ayam pembibit turunan                                                                                                                              | 178.926          | 2k,7                   | 205.696          | Breeding livestock                                                                                                                               |
| Uang muka                                                                                                                                          | 102.568          |                        | 107.341          | Advances                                                                                                                                         |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                               | 81.720           | 8                      | 17.502           | Prepaid taxes                                                                                                                                    |
| Biaya dibayar dimuka                                                                                                                               | 16.692           | 2l                     | 12.698           | Prepaid expenses                                                                                                                                 |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                          | <b>3.433.619</b> |                        | <b>2.492.794</b> | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                      |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                           |                  |                        |                  | <b>NONCURRENT ASSETS</b>                                                                                                                         |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya                                                                                                          | 9.363            | 2g,30,33a              | 19.780           | Restricted cash in bank                                                                                                                          |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                               | 100.855          | 2y,29                  | 62.988           | Deferred tax assets                                                                                                                              |
| Tanaman - bersih                                                                                                                                   | 2.794            | 2m,2t                  | 3.009            | Plantations - net                                                                                                                                |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.314.321 juta tahun 2008 dan Rp 1.201.781 juta tahun 2007                          | 1.588.973        | 2o,2t,9,11,16,17,19,26 | 1.393.509        | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,314,321 million in 2008 and Rp 1,201,781 million in 2007                 |
| Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 28.708 juta tahun 2008 dan Rp 1.651 juta tahun 2007                         | 72.378           | 2n,10,11,19,26         | 11.826           | Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 28,708 million in 2008 and Rp 1,651 million in 2007                                |
| Aset tetap yang tidak digunakan - bersih                                                                                                           | 4.198            | 2o,2t,9                | 4.929            | Unused assets - net                                                                                                                              |
| Aset real estat                                                                                                                                    | 16.783           | 2q                     | 14.518           | Real estate assets                                                                                                                               |
| Goodwill - bersih                                                                                                                                  | -                | 2c,20                  | 411              | Goodwill - net                                                                                                                                   |
| Aset tidak berwujud - bersih                                                                                                                       | 2.069            | 2r                     | 11.097           | Intangible assets - net                                                                                                                          |
| Instrumen keuangan derivatif                                                                                                                       | 134.185          | 2aa,30                 | 1.999            | Derivative financial instruments                                                                                                                 |
| Aset lain-lain                                                                                                                                     | 19.592           |                        | 26.637           | Other assets                                                                                                                                     |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                    | <b>1.951.190</b> |                        | <b>1.550.703</b> | <b>Total Noncurrent Assets</b>                                                                                                                   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                 | <b>5.384.809</b> |                        | <b>4.043.497</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                              |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                                             | 2008             | Catatan/<br>Notes   | 2007             |                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             | Rp '000.000      |                     | Rp '000.000      |                                                                                                 |
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                                                |                  |                     |                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                   |
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>                                                                     |                  |                     |                  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                                      |
| Hutang bank jangka pendek                                                                   | 817.283          | 2d,4,5,6,9,10,11,34 | 103.864          | Short-term bank loans                                                                           |
| Hutang usaha kepada pihak ketiga                                                            | 557.148          | 2d,12,34            | 445.980          | Trade accounts payable to third parties                                                         |
| Hutang lain-lain kepada pihak ketiga                                                        | 80.785           | 13                  | 30.285           | Other accounts payable to third parties                                                         |
| Hutang pajak                                                                                | 31.071           | 2y,14               | 26.651           | Taxes payable                                                                                   |
| Biaya masih harus dibayar                                                                   | 207.115          | 15                  | 179.433          | Accrued expenses                                                                                |
| Uang muka yang diterima                                                                     | 97.057           |                     | 71.958           | Advances received                                                                               |
| Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun                |                  |                     |                  | Current portion of long-term liabilities                                                        |
| Pinjaman jangka panjang                                                                     | 31.759           | 2d,4,5,6,9,16,34    | 56.694           | Long-term loans                                                                                 |
| Pembelian aset tetap                                                                        | 2.101            |                     | 1.966            | Liability for the purchase of property, plant and equipment                                     |
| Sewa pembiayaan                                                                             | 459              | 2p,17               | 653              | Lease liabilities                                                                               |
| Hutang yang direstrukturisasi                                                               | 156.038          | 2d,2u,19,34         | 101.254          | Restructured debts                                                                              |
| <b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>                                                              | <b>1.980.816</b> |                     | <b>1.018.738</b> | <b>Total Current Liabilities</b>                                                                |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>                                                               |                  |                     |                  | <b>NONCURRENT LIABILITIES</b>                                                                   |
| Kewajiban pajak tangguhan                                                                   | 8.091            | 2y,29               | 18.850           | Deferred tax liabilities                                                                        |
| Kewajiban imbalan pasti pasca kerja                                                         | 239.795          | 2x,28               | 191.121          | Defined-benefit post-employment reserve                                                         |
| Goodwill negatif - bersih                                                                   | 76.075           | 2c,20               | -                | Negative goodwill - net                                                                         |
| Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                  |                     |                  | Long-term liabilities - net of current portion                                                  |
| Pinjaman jangka panjang                                                                     | 72.655           | 2d,4,5,6,9,16,34    | 99.668           | Long-term loans                                                                                 |
| Pembelian aset tetap                                                                        | 2.056            |                     | 2.317            | Liability for the purchase of property, plant and equipment                                     |
| Sewa pembiayaan                                                                             | 627              | 2p,17               | 1.491            | Lease liabilities                                                                               |
| Hutang yang direstrukturisasi                                                               | 1.296.793        | 2d,2u,19,34         | 1.262.261        | Restructured debts                                                                              |
| Hutang obligasi                                                                             | 494.737          | 2s,18               | 493.228          | Bonds payable                                                                                   |
| <b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>                                                        | <b>2.190.829</b> |                     | <b>2.068.936</b> | <b>Total Noncurrent Liabilities</b>                                                             |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                                                     | <b>4.171.645</b> |                     | <b>3.087.674</b> | <b>Total Liabilities</b>                                                                        |
| <b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>                                       | <b>170.462</b>   | 2c,21               | <b>163.240</b>   | <b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>                                         |
| <b>EKUITAS</b>                                                                              |                  |                     |                  | <b>EQUITY</b>                                                                                   |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham                                              |                  |                     |                  | Capital stock - Rp 1,000 par value per share                                                    |
| Modal dasar - 2.000.000.000 saham                                                           |                  |                     |                  | Authorized - 2,000,000,000 shares                                                               |
| Modal ditempatkan dan disetor - 1.489.414.660 saham                                         | 1.489.414        | 22                  | 1.489.414        | Issued and paid-up - 1,489,414,660 shares                                                       |
| Agio saham                                                                                  | 172.919          | 23                  | 172.919          | Additional paid-in capital                                                                      |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan                                             | 52.762           | 2d                  | 44.775           | Translation adjustment                                                                          |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan                                         | 1.381            | 2h                  | 1.381            | Difference due to changes in equity of a subsidiary                                             |
| Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari pemilikan efek                  | -                | 2h,4                | 11.280           | Net unrealized gain on increase in fair value of securities                                     |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali                                | 5.798            | 2c                  | 5.798            | Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control |
| Defisit                                                                                     | (679.572)        |                     | (932.984)        | Deficit                                                                                         |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                       | <b>1.042.702</b> |                     | <b>792.583</b>   | <b>Total Equity</b>                                                                             |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                                         | <b>5.384.809</b> |                     | <b>4.043.497</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                             |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                                                                        | 2008             | Catatan/<br>Notes       | 2007             |                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                        | Rp '000.000      |                         | Rp '000.000      |                                                                                                                            |
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                                                                                | 11.524.719       | 2v,24                   | 7.903.315        | <b>NET SALES</b>                                                                                                           |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                                                           | <u>9.761.678</u> | 2v,25                   | <u>6.467.391</u> | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                                                                                  |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                                                      | <u>1.763.041</u> |                         | <u>1.435.924</u> | <b>GROSS PROFIT</b>                                                                                                        |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                                                     |                  | 2v,5,9,10,26,28,31      |                  | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                                                                                  |
| Penjualan                                                                                                              | 400.678          |                         | 375.576          | Selling                                                                                                                    |
| Umum dan administrasi                                                                                                  | <u>750.155</u>   |                         | <u>619.846</u>   | General and administrative                                                                                                 |
| Jumlah Beban Usaha                                                                                                     | <u>1.150.833</u> |                         | <u>995.422</u>   | Total Operating Expenses                                                                                                   |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                                                      | <u>612.208</u>   |                         | <u>440.502</u>   | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                                                                                              |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                                                                   |                  |                         |                  | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                                                                             |
| Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif - bersih                                                                     | 104.713          | 2aa,30                  | (3.841)          | Gain (loss) on swap transactions - net                                                                                     |
| Keuntungan penjualan aset tetap                                                                                        | 5.326            | 2o,9                    | 2.761            | Gain on sale of property, plant and equipment                                                                              |
| Penghasilan bunga                                                                                                      | 6.616            | 3,4                     | 14.525           | Interest income                                                                                                            |
| Beban bunga                                                                                                            | (202.267)        | 2w,11,13,16,17,18,19,27 | (104.388)        | Interest expense                                                                                                           |
| Kerugian kurs mata uang asing - bersih                                                                                 | (222.215)        | 2d                      | (45.621)         | Loss on foreign exchange - net                                                                                             |
| Rugi penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan                                                                   | -                | 2o,2t,9                 | (586)            | Impairment loss on unused assets                                                                                           |
| Lain-lain - Bersih                                                                                                     | <u>(10.330)</u>  |                         | <u>(12.280)</u>  | Others - net                                                                                                               |
| Beban Lain-lain - Bersih                                                                                               | <u>(318.157)</u> |                         | <u>(149.430)</u> | Other Expenses - Net                                                                                                       |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK, HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN RUGI ANAK PERUSAHAAN PRA-AKUISISI</b> | <u>294.051</u>   |                         | <u>291.072</u>   | <b>INCOME BEFORE TAX, MINORITY INTERESTS IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES AND PRE-ACQUISITION LOSS OF SUBSIDIARIES</b> |
| <b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>                                                                                       |                  | 2y,29                   |                  | <b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>                                                                                               |
| Pajak kini                                                                                                             | 97.128           |                         | 95.654           | Current tax                                                                                                                |
| Pajak tangguhan                                                                                                        | <u>(51.168)</u>  |                         | <u>(23.895)</u>  | Deferred tax                                                                                                               |
| Beban Pajak                                                                                                            | <u>45.960</u>    |                         | <u>71.759</u>    | Tax expense                                                                                                                |
| <b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN RUGI ANAK PERUSAHAAN PRA-AKUISISI</b>        | 248.091          |                         | 219.313          | <b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES AND PRE-ACQUISITION LOSS OF SUBSIDIARIES</b>      |
| <b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>                                                           | <u>4.153</u>     | 2c,21                   | <u>(38.551)</u>  | <b>MINORITY INTERESTS IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES</b>                                                             |
| <b>LABA SEBELUM RUGI ANAK PERUSAHAAN PRA-AKUISISI</b>                                                                  | 252.244          |                         | 180.762          | <b>INCOME BEFORE PRE-ACQUISITION LOSS OF SUBSIDIARIES</b>                                                                  |
| <b>RUGI ANAK PERUSAHAAN PRA-AKUISISI</b>                                                                               | <u>1.168</u>     | 1c,2c                   | <u>102</u>       | <b>PRE-ACQUISITION LOSS OF SUBSIDIARIES</b>                                                                                |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                                                                     | <u>253.412</u>   |                         | <u>180.864</u>   | <b>NET INCOME</b>                                                                                                          |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>                                                                       | 170              | 2z                      | 121              | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amounts of Rupiah)</b>                                                                |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                              |                   |                                                                      |                                                             |                                                                                                    | Keuntungan (Kerugian)<br>Belum Direalisasi atas<br>Kenaikan (Penurunan)<br>Nilai Wajar dari<br>Pemilikan Efek/<br>Net Unrealized<br>Gain (Loss) on<br>Increase (Decrease)<br>in Fair Value of<br>Securities | Selisih Nilai<br>Transaksi<br>Restrukturisasi<br>Entitas Sepengendali/<br>Difference in Value<br>Arising from<br>Restructuring<br>Transactions Among<br>Entities Under<br>Common Control | Defisit/<br>Deficit | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |           |                                                            |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------|
|                                                              | Catatan/<br>Notes | Modal<br>Ditempatkan<br>dan Disetor/<br>Capital Stock<br>Rp '000.000 | Agio Saham/<br>Additional<br>Paid-in Capital<br>Rp '000.000 | Selisih Kurs karena<br>Penjabaran<br>Laporan Keuangan/<br>Translation<br>Adjustment<br>Rp '000.000 | Selisih Transaksi<br>Perubahan Ekuitas<br>Anak Perusahaan/<br>Difference<br>Due to Changes<br>in Equity of a Subsidiary<br>Rp '000.000                                                                      |                                                                                                                                                                                          |                     |                                 |           |                                                            |
| Saldo per 1 Januari 2007                                     |                   | 1.489.414                                                            | 172.919                                                     | 41.469                                                                                             | 1.381                                                                                                                                                                                                       | (320)                                                                                                                                                                                    | 5.798               | (1.113.848)                     | 596.813   | Balance as of January 1, 2007                              |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan           | 2d                | -                                                                    | -                                                           | 3.306                                                                                              | -                                                                                                                                                                                                           | -                                                                                                                                                                                        | -                   | -                               | 3.306     | Translation adjustment                                     |
| Keuntungan belum direalisasi dari<br>kenaikan pemilikan efek | 2h,4              | -                                                                    | -                                                           | -                                                                                                  | -                                                                                                                                                                                                           | 11.600                                                                                                                                                                                   | -                   | -                               | 11.600    | Unrealized gain on increase in<br>fair value of securities |
| Laba bersih tahun berjalan                                   |                   | -                                                                    | -                                                           | -                                                                                                  | -                                                                                                                                                                                                           | -                                                                                                                                                                                        | -                   | 180.864                         | 180.864   | Net income for the year                                    |
| Saldo per 31 Desember 2007                                   |                   | 1.489.414                                                            | 172.919                                                     | 44.775                                                                                             | 1.381                                                                                                                                                                                                       | 11.280                                                                                                                                                                                   | 5.798               | (932.984)                       | 792.583   | Balance as of December 31, 2007                            |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan           | 2d                | -                                                                    | -                                                           | 7.987                                                                                              | -                                                                                                                                                                                                           | -                                                                                                                                                                                        | -                   | -                               | 7.987     | Translation adjustment                                     |
| Realisasi melalui penghapusan<br>investasi                   | 2h,4              | -                                                                    | -                                                           | -                                                                                                  | -                                                                                                                                                                                                           | (11.280)                                                                                                                                                                                 | -                   | -                               | (11.280)  | Realization through disposal of<br>investment              |
| Laba bersih tahun berjalan                                   |                   | -                                                                    | -                                                           | -                                                                                                  | -                                                                                                                                                                                                           | -                                                                                                                                                                                        | -                   | 253.412                         | 253.412   | Net income for the year                                    |
| Saldo per 31 Desember 2008                                   |                   | 1.489.414                                                            | 172.919                                                     | 52.762                                                                                             | 1.381                                                                                                                                                                                                       | -                                                                                                                                                                                        | 5.798               | (679.572)                       | 1.042.702 | Balance as of December 31, 2008                            |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                         | 2008         | 2007        |                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                         | Rp '000.000  | Rp '000.000 |                                                                                                                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                  |              |             | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                                                    |
| Penerimaan dari pelanggan                                               | 11.341.898   | 7.992.230   | Cash receipts from customers                                                                                   |
| Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain                                 | (10.479.496) | (7.350.914) | Cash paid to suppliers and others                                                                              |
| Pembayaran kepada karyawan                                              | (428.302)    | (356.029)   | Cash paid to employees                                                                                         |
| Kas dihasilkan dari operasi                                             | 434.100      | 285.287     | Cash generated from operations                                                                                 |
| Penerimaan restitusi pajak                                              | 343          | 33.123      | Cash receipts from income tax refund                                                                           |
| Pembayaran pajak penghasilan                                            | (168.412)    | (126.430)   | Income tax paid                                                                                                |
| Pembayaran bunga                                                        | (211.407)    | (174.399)   | Interest paid                                                                                                  |
| Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi                             | 54.624       | 17.581      | Net Cash Provided by Operating Activities                                                                      |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                |              |             | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                                                    |
| Hasil penjualan aset tetap                                              | 31.906       | 5.206       | Proceeds from sale of property, plant and equipment                                                            |
| Pencairan investasi jangka pendek                                       | 10.545       | 143.913     | Withdrawals of temporary investments                                                                           |
| Penerimaan bunga                                                        | 6.616        | 14.525      | Interest received                                                                                              |
| Pengembalian (penambahan) jaminan                                       | (336)        | 748         | Refund of (increase in) security deposits                                                                      |
| Perolehan properti investasi                                            | (727)        | -           | Acquisitions of investment properties                                                                          |
| Akuisisi anak perusahaan - bersih                                       | (106.635)    | (11.540)    | Acquisition of subsidiaries - net of cash acquired                                                             |
| Perolehan aset tetap                                                    | (359.265)    | (275.867)   | Acquisitions of property, plant and equipment                                                                  |
| Penjualan anak perusahaan                                               | -            | 42.354      | Proceeds from sale of subsidiaries                                                                             |
| Pengurangan investasi pada perusahaan asosiasi                          | -            | 3.680       | Proceeds from sale of investment in an associated company                                                      |
| Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi                          | (417.896)    | (76.981)    | Net Cash Used in Investing Activities                                                                          |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                |              |             | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                                                    |
| Penerimaan dari fasilitas pinjaman                                      | 35.000       | -           | Proceeds from availment of loans                                                                               |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi                                     | -            | 493.228     | Proceeds from bonds issuance                                                                                   |
| Penambahan modal disetor oleh pemegang saham minoritas                  | 11.375       | 5.987       | Proceeds from issuance of shares to minority stockholders of subsidiaries                                      |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan                                        | (114.123)    | (733)       | Payments of lease liabilities                                                                                  |
| Pembayaran utang pembelian aset tetap                                   | (7.504)      | (3.120)     | Payment of liability for purchase of property, plant and equipment                                             |
| Pembayaran utang yang direstrukturisasi                                 | (105.855)    | (73.711)    | Payments of restructured debts                                                                                 |
| Penerimaan (pembayaran) hutang bank                                     | 661.472      | (257.990)   | Proceeds from (payment of) bank loans                                                                          |
| Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan                           | 480.365      | 163.661     | Net Cash Provided by Financing Activities                                                                      |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                               | 117.093      | 104.261     | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                                               |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                    | 249.617      | 203.207     | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>                                                      |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing                                 | 5.156        | (57.851)    | Effect of foreign exchange rate changes                                                                        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                   | 371.866      | 249.617     | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAF</b>                                                            |
| <b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>                                            |              |             | <b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>                                                                                |
| Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:          |              |             | Noncash investing and financing activities:                                                                    |
| Reklasifikasi aset tetap dan aset tidak digunakan ke properti investasi | 88.802       | -           | Reclassification from property, plant and equipment and unused assets to investment properties                 |
| Penambahan aset tetap melalui hutang pembelian aset tetap               | 7.394        | 4.739       | Acquisition of property, plant and equipment through liabilities for purchase of property, plant and equipment |
| Reklasifikasi aset tetap ke aset tetap tidak digunakan                  | 4.198        | 280         | Reclassification from property, plant and equipment to unused assets                                           |
| Hutang dari akuisisi anak perusahaan                                    | 910          | 2.999       | Liability arising from acquisition of a subsidiary                                                             |
| Penambahan aset sewaan melalui hutang sewa pembiayaan                   | -            | 1.433       | Acquisition of property, plant and equipment through capital lease                                             |

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi, S.H. No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dan diubah dengan akta No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Pebruari 1972. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam akta notaris Sastra Kosasih, S.H. No. 29 tanggal 27 Oktober 1982. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No.139 tanggal 11 Juni 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-43020.AH.01.02.TH.2008 tanggal 21 Juli 2008.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo - Jawa Timur, Tangerang - Banten, Cirebon - Jawa Barat, Makasar - Sulawesi Selatan, Lampung, Padang – Sumatera Barat dan Bati-bati – Kalimantan Selatan.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971 of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982 of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982 of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 139 dated June 11, 2008 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., concerning the revisions in the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding the Limited Liability Company. The amendment deed approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43020.AH.01.02.TH.2008 dated July 21, 2008.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7<sup>th</sup> Floor Jl. MT Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo - East Java, Tangerang - Banten, Cirebon - West Java, Makasar - South Sulawesi, Lampung, Padang – West Sumatera and Bati-bati – South Kalimantan.

**1. Umum (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

- Pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan bahan lain yang mengandung minyak nabati, gaplek dan lain-lain;
- Mengusahakan pembibitan, peternakan ayam dan usaha peternakan lainnya, meliputi budi daya seluruh jenis peternakan, perunggasan, perikanan dan usaha lain yang terkait, dan
- Menjalankan perdagangan dalam negeri dan internasional dari bahan tersebut serta hasil produksi tersebut diatas.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)] dengan suratnya No. SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia, setelah penggabungan usaha antara BEJ dan BES pada bulan Desember 2007).

Pada tanggal 8 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2 : 3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Pebruari 1990.

**1. General (Continued)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

- To engage in processing of all kinds of materials for the manufacture/production of animal feeds, including but not limited to copra and other materials containing vegetable oils, cassava and others;
- To engage in breeding, poultry and other farms such as fisheries and others including but not limited to cultivation of all types of livestock, poultry, fishery and related businesses, and
- To engage in domestic and international trading of the above-mentioned materials and products.

The Company's products are marketed both locally and internationally, including Asia, Europe and USA.

**b. Public Offering of Shares**

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Bapepam - LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (BEJ) and Surabaya Stock Exchange (BES) (currently the Indonesia Stock Exchange (BEI), after merger of BEJ and BES in December 2007).

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam (Currently Bapepam - LK) for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on February 12, 1990.

**1. Umum (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1 : 2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp 500 miliar (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.489.414.660 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. General (Continued)**

**b. Public Offering of Shares (Continued)**

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam - LK) for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam - LK) for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the offering of convertible bonds abroad.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Stockholders' Meeting for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp 1,000 par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4 as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam (currently Bapepam - LK) No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp 500 billion (Note 18).

As of December 31, 2008 and 2007, all of the Company's outstanding shares totaling to 1,489,414,660 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**1. Umum (Lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, sama dengan atau lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

**1. General (Continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct or indirect ownership interest of 50% or more in the following subsidiaries:

| Anak Perusahaan/Subsidiary                         | Domisili/<br>Domicile   | Jenis Usaha/<br>Nature of Business                                                                                                                                          | Tahun Operasi<br>Komersial/<br>Start of Commercial<br>Operations | Persentase Pemilikan Efektif/<br>Effective Percentage of Ownership |         | Jumlah Aset<br>(Sebelum Eliminasi)<br>Total Assets (Before Elimination) |             |
|----------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                    |                         |                                                                                                                                                                             |                                                                  | 2008                                                               | 2007    | 2008                                                                    | 2007        |
|                                                    |                         |                                                                                                                                                                             |                                                                  |                                                                    |         | Rp' 000.000                                                             | Rp' 000.000 |
| PT Suri Tani Pemuka (STP)                          | Sidoarjo                | Produksi pakan udang, tambak udang,<br>kamar pendingin dan penetasan benur udang/<br><i>Production of shrimp feed, shrimp farming,<br/>cold storage and shrimp hatchery</i> | 1987                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 388.608                                                                 | 331.958     |
| - PT Kraksaan Windu (KW)                           | Probolinggo             | Tambak udang/Shrimp farming                                                                                                                                                 | 1991                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 2.151                                                                   | 2.182       |
| - PT Artha Lautan Mulya (ALM)                      | Situbondo               | Tambak udang/Shrimp farming                                                                                                                                                 | 1992                                                             | 99,55%                                                             | 99,55%  | 17.394                                                                  | 11.028      |
| - PT Bumiastri Lestari (BL)                        | Situbondo               | Tambak udang/Shrimp farming                                                                                                                                                 | 1989                                                             | 60,00%                                                             | 60,00%  | 3.131                                                                   | 4.152       |
| PT Multibreeder Adirama<br>Indonesia Tbk (MBAI)    | Jakarta                 | Pembibitan ayam/Chicken breeding                                                                                                                                            | 1985                                                             | 73,06%                                                             | 73,06%  | 798.343                                                                 | 794.411     |
| - PT Multiphala Adiputra (MA)                      | Purwakarta              | Pembibitan ayam/Chicken breeding                                                                                                                                            | 1995                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 5.337                                                                   | 5.988       |
| - PT Hidon (Hidon)                                 | Sukabumi                | Pembibitan ayam/Chicken breeding                                                                                                                                            | 1975                                                             | 99,99%                                                             | 99,99%  | 5.978                                                                   | 7.000       |
| PT Cimas Adisatwa (CA)                             | Jakarta                 | Perdagangan, pembibitan ayam dan<br>rumah potong ayam/<br><i>Trading, chicken breeding and chicken<br/>slaughter house</i>                                                  | 1998                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 650.247                                                                 | 540.988     |
| - PT Japfa Intitrada                               | Jakarta                 | Perdagangan (tidak beroperasi)/<br><i>Trading (dormant)</i>                                                                                                                 | 1992                                                             | 99,97%                                                             | 99,97%  | 193                                                                     | 963         |
| - PT Japfa Indoland                                | Jakarta                 | Real estat/Real estate                                                                                                                                                      | 1992                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 19.382                                                                  | 19.457      |
| - PT Tretes Indah Permai (TIP)                     | Tretes                  | Real estat/Real estate                                                                                                                                                      | 1995                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 7.839                                                                   | 6.659       |
| - PT Indonesia Pelleting (IP)                      | Jakarta                 | Industri pellet/Pellets manufacturing                                                                                                                                       | 1967                                                             | 99,00%                                                             | 99,00%  | 19.216                                                                  | 15.235      |
| - PT Japfafood Nusantara (JFN)                     | Jakarta                 | Makanan/Foods                                                                                                                                                               | 1997                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 27.752                                                                  | 32.171      |
| - PT Wabin Jayatama                                | Serang                  | Perkebunan dan peternakan/<br><i>Plantations and farming</i>                                                                                                                | 1988                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 21.593                                                                  | 20.974      |
| - PT Java Citra Indonusa                           | Jakarta                 | Jasa Pelayaran (tidak beroperasi)/<br><i>Marine transportation services (dormant)</i>                                                                                       | 1992                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 334                                                                     | 334         |
| - PT Supra Sumber Cipta                            | Jakarta                 | Perdagangan/Trading                                                                                                                                                         | 1996                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 441.629                                                                 | 348.830     |
| - PT Supra Anekaaboga (SAB)                        | Bogor                   | Makanan/Foods                                                                                                                                                               | 1997                                                             | 99,00%                                                             | 99,00%  | 34                                                                      | 17          |
| - PT Karya Ciptanyata Wisesa (KCW)                 | Semarang                | Minuman/Beverages                                                                                                                                                           | 1997                                                             | 99,00%                                                             | 99,00%  | 11.310                                                                  | 9.413       |
| - PT Septatradia Hardaguna (STH)                   | Bogor                   | Makanan/Foods                                                                                                                                                               | 1997                                                             | 97,50%                                                             | 97,50%  | 2.611                                                                   | 28.671      |
| - PT Japfafood Sentra Distribusi                   | Jakarta                 | Perdagangan (tidak beroperasi)/<br><i>Trading (dormant)</i>                                                                                                                 | 1997                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 1                                                                       | 1           |
| - PT Japfa Santori Indonesia (JSI)                 | Tangerang               | Perdagangan/Trading                                                                                                                                                         | 1997                                                             | 85,01%                                                             | 85,01%  | 231.497                                                                 | 139.379     |
| - Japfa Comfeed<br>International Pte., Ltd. (JCIP) | Singapura/<br>Singapore | Perdagangan, investasi dan perunggasan/<br><i>Trading, investing and poultry</i>                                                                                            | 1994                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 109.334                                                                 | 87.650      |
| - Japfa Comfeed India Ltd. (JCIL)                  | India                   | Perunggasan/Poultry                                                                                                                                                         | 1995                                                             | 65,00%                                                             | 65,00%  | 313.240                                                                 | 334.582     |
| - PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)                | Jakarta                 | Produksi vaksin/Production of vaccine                                                                                                                                       | 1981                                                             | 100,00%                                                            | -       | 22.453                                                                  | -           |
| - Regional Trader Pte., Ltd.                       | Singapura/<br>Singapore | Perdagangan/Trading                                                                                                                                                         | 2008                                                             | 100,00%                                                            | -       | 1.202                                                                   | -           |
| PT EMKL Bintang Laut Timur (EMKL)                  | Surabaya                | Jasa ekspedisi muatan kapal laut<br>(tidak beroperasi)/<br><i>Marine transportation services (dormant)</i>                                                                  | 1974                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 151                                                                     | 145         |
| PT Multiphala Agrinusa (MAG)                       | Jakarta                 | Produksi pakan ternak/Animal feeds<br><i>manufacturing</i>                                                                                                                  | 1995                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | 911.435                                                                 | 353.156     |
| - PT Indojava Agrinusa (IAG)                       | Medan                   | Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/<br><i>Animal feeds manufacturing and<br/>chicken breeding</i>                                                                    | 1997                                                             | 50,00%                                                             | 50,00%  | 337.149                                                                 | 276.706     |
| Japfa Comfeed Holding BV (JCH)                     | Amsterdam               | Finansial/Finance Company                                                                                                                                                   | 2007                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | -                                                                       | 489         |
| - Japfa Comfeed BV (JCBV)                          | Amsterdam               | Finansial/Finance Company                                                                                                                                                   | 2007                                                             | 100,00%                                                            | 100,00% | -                                                                       | 48          |
| PT Santosa Agrindo (SA)                            | Jakarta                 | Perdagangan, pembibitan sapi dan<br>rumah potong sapi/<br><i>Trading, cattle breeding and cattle<br/>slaughter house</i>                                                    | 1991                                                             | 100,00%                                                            | -       | 529.719                                                                 | -           |
| - PT Austasia Stockfeed (ASF)                      | Jakarta                 | Perdagangan, pembibitan sapi dan<br>produksi pakan ternak/<br><i>Trading, cattle breeding and<br/>production of animal feeds</i>                                            | 1973                                                             | 100,00%                                                            | -       | 166.398                                                                 | -           |

**1. Umum (Lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan  
(Lanjutan)**

**Akuisisi Anak Perusahaan**

**PT Santosa Agrindo (SA)**

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 15 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi 99,99% atau sebanyak 180.149.950 saham SA dari pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp 90.000 juta. Saldo kas dan setara kas SA pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 15.123 juta. Jumlah aset dan kewajiban SA pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

|                   | <u>Rp '000.000</u> |
|-------------------|--------------------|
| Aset lancar       | 246.732            |
| Aset tidak lancar | 64.261             |
| Jumlah kewajiban  | 143.308            |

**PT Austasia Stockfeed (ASF)**

Berdasarkan akta jual beli No. 54 tanggal 03 Januari 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, notaris di Jakarta, SA mengakuisisi 99,99% atau sebanyak 39.996 saham ASF dari pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp 30.000 juta, yang telah dibayarkan secara tunai. Saldo kas dan setara kas ASF pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 1.285 juta. Jumlah aset dan kewajiban ASF pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

|                   | <u>Rp '000.000</u> |
|-------------------|--------------------|
| Aset lancar       | 61.812             |
| Aset tidak lancar | 47.956             |
| Jumlah kewajiban  | 72.883             |

**1. General (Continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

**Acquisition of Subsidiaries**

**PT Santosa Agrindo (SA)**

Based on Sale and Purchase Agreement dated January 15, 2008, the Company acquired 180,149,950 shares or equivalent to 99.99% ownership interest in SA from third parties for an acquisition cost of Rp 90,000 million. The balance of SA's cash and cash equivalents at the time of acquisition amounted to Rp 15,123 million. The total assets acquired and liabilities assumed were as follows:

|                   |
|-------------------|
| Current assets    |
| Noncurrent assets |
| Total liabilities |

**PT Austasia Stockfeed (ASF)**

Based on Notarial Deed No. 54 dated January 03, 2008 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, a notary public in Jakarta, SA acquired 39,996 shares or equivalent to 99.99% ownership interest in ASF from third parties for an acquisition cost of Rp 30,000 million which was paid fully in cash. The balance of ASF's cash and cash equivalents at the time of acquisition amounted to Rp 1,285 million. The total assets acquired and liabilities assumed were as follows:

|                   |
|-------------------|
| Current assets    |
| Noncurrent assets |
| Total liabilities |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**1. Umum (Lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan  
(Lanjutan)**

**PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)**

Berdasarkan akta jual beli No. 18 tanggal 3 September 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, notaris di Jakarta, PT Ciomas Adisatwa (CA), anak perusahaan, mengakuisisi 99% atau sebanyak 5.940 saham VSN dari pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp 4.462 juta, dimana sebesar Rp 3.552 juta telah dibayarkan secara tunai. Saldo kas dan setara kas VSN pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 509 juta. Jumlah aset dan kewajiban VSN pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

|                   | Rp '000.000 |
|-------------------|-------------|
| Aset lancar       | 20.769      |
| Aset tidak lancar | 9.234       |
| Jumlah kewajiban  | 31.547      |

**PT Hidon (Hidon)**

Berdasarkan akta jual beli No. 63 dan 64 tanggal 12 Desember 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, notaris di Jakarta, MBI mengakuisisi 99,99% atau sebanyak 37.999 saham Hidon dari pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp 8.099 juta, dimana sebesar Rp 5.100 juta telah dibayarkan secara tunai. Saldo kas dan setara kas Hidon pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 199 juta. Jumlah aset dan kewajiban Hidon pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

|                   | Rp '000.000 |
|-------------------|-------------|
| Aset lancar       | 634         |
| Aset tidak lancar | 6.167       |
| Jumlah kewajiban  | 954         |

**1. General (Continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

**PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)**

Based on Notarial Deed No. 18 dated September 3, 2008 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, a notary public in Jakarta, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, acquired 5,940 shares or equivalent to 99% ownership interest in VSN from third parties for an acquisition cost of Rp 4,462 million including a total consideration of Rp 3,552 million paid in cash. The balance of VSN's cash and cash equivalents at the time of acquisition amounted to Rp 509 million. The total assets acquired and liabilities assumed were as follows:

|                   | Rp '000.000 |
|-------------------|-------------|
| Current assets    | 20.769      |
| Noncurrent assets | 9.234       |
| Total liabilities | 31.547      |

**PT Hidon (Hidon)**

Based on Notarial Deeds No. 63 and 64 dated December 12, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, a notary public in Jakarta, MBI acquired 37,999 shares or equivalent to 99.99% ownership interest in Hidon from third parties for an acquisition cost of Rp 8,099 million including a total consideration of Rp 5,100 million paid in cash. The balance of Hidon's cash and cash equivalents at the time of acquisition amounted to Rp 199 million. The total assets acquired and liabilities assumed were as follows:

|                   | Rp '000.000 |
|-------------------|-------------|
| Current assets    | 634         |
| Noncurrent assets | 6.167       |
| Total liabilities | 954         |

**1. Umum (Lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan  
(Lanjutan)**

**PT Tretes Indah Permai (TIP)**

Berdasarkan akta jual beli No. 05 tanggal 7 Pebruari 2007 dari Imawati Odang, S.H., M.Hum., notaris di Pandaan, PT Japfa Indoland mengakuisisi 99,98% atau sebanyak 6.649 saham TIP dari pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp 6.649 juta yang telah dibayarkan secara tunai. Pada saat akuisisi, saldo kas dan setara kas TIP adalah sebesar Rp 10 juta. Jumlah aset dan kewajiban TIP pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

|           | <u>Rp '000.000</u> |
|-----------|--------------------|
| Aset      | 6.650              |
| Kewajiban | 6.848              |

**Pendirian dan Penutupan Anak  
Perusahaan**

**Regional Trader Pte., Ltd. (RGT)**

Pada tanggal 9 Mei 2008, CA mendirikan RGT berdasarkan Sertifikat Kepemilikan No. 1. Kepemilikan CA sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 2 lembar saham dengan nilai nominal SIN\$ 2 per lembar saham.

**Japfa Comfeed Holding BV (JCH)**

Pada tanggal 29 Oktober 2007, Perusahaan mendirikan JCH berdasarkan akta pendirian dari Voorneman Geenen, notaris di Amsterdam. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 180 lembar saham dengan nilai nominal Euro 100 per lembar saham. JCH bertindak sebagai perusahaan keuangan untuk Perusahaan dan anak perusahaan. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menutup dan menghentikan operasi JCH.

**1. General (Continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

**PT Tretes Indah Permai (TIP)**

Based on Notarial Deed No. 05 dated February 7, 2007 of Imawati Odang, S.H., M.Hum., a notary public in Pandaan, PT Japfa Indoland acquired 6,649 shares or equivalent to 99.98% ownership interest in TIP from third parties for an acquisition cost of Rp 6,649 million paid in cash. The balance of TIP's cash and cash equivalents at the time of acquisition amounted to Rp 10 million. The total assets acquired and liabilities assumed were as follows:

|             | <u>Rp '000.000</u> |
|-------------|--------------------|
| Assets      | 6.650              |
| Liabilities | 6.848              |

**Establishment and Liquidation of  
Subsidiaries**

**Regional Trader Pte., Ltd. (RGT)**

On May 9, 2008, CA established RGT based on Ownership Certificate No. 1. The Company's ownership interest in RGT is 100% which represents 2 shares of stock with SIN\$ 2 par value per share.

**Japfa Comfeed Holding BV (JCH)**

On October 29, 2007, the Company established JCH based on Notarial Deed of Voorneman Geenen, a notary in Amsterdam. The Company's ownership interest in JCH is 100% which represents 180 shares of stock of JCH with Euro 100 par value per share. JCH's act as a finance company to the Company and other subsidiaries. In December 2008, the Company liquidated and stopped JCH's operations.

**1. Umum (Lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan  
(Lanjutan)**

**Japfa Comfeed BV (JCBV)**

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan mendirikan JCBV berdasarkan akta pendirian dari Voorneman Geenen, notaris di Amsterdam. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 180 lembar saham dengan nilai nominal Euro 100 per lembar saham. JCBV bertindak sebagai perusahaan keuangan untuk Perusahaan dan anak perusahaan. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menutup dan menghentikan operasi JCBV.

**d. Karyawan, Direktur dan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2008, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 10 Juli 2008 yang didokumentasikan dalam akta No. 85 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris

: Radityo Hatari  
: Osa Masong  
: Hariono Soemarsono

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur

: Handojo Santosa  
: Bambang Budi Hendarto  
: Ignatius Herry Wibowo  
Tan Yong Nang

: President Director  
: Vice President Director  
: Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam (sekarang Bapepam dan LK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua orang anggota, dimana Radityo Hatari yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata (tidak diaudit) adalah sebesar 12.507 orang tahun 2008 dan 11.596 orang tahun 2007.

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.776 juta pada tahun 2008 dan Rp 10.103 juta pada tahun 2007.

**1. General (Continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

**Japfa Comfeed BV (JCBV)**

On October 30, 2007, the Company established JCBV based on Notarial Deed of Voorneman Geenen, a notary in Amsterdam. The Company's ownership in interest in JCBV is 100% which represents 180 shares of stock of JCBV with Euro 100 par value per share. JCBV's act as a finance company to the Company and other subsidiaries. In December 2008, the Company liquidated and stopped JCBV's operations.

**d. Employees, Directors and Commissioners**

At December 31, 2008, based on a resolution on the Annual Stockholders' Meeting held on July 10, 2008, as documented in Notarial Deed No. 85 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, notary public in Jakarta, the Company's management consists of the following:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam (currently Bapepam-LK). The Company's Audit Committee consists of two members, wherein Radityo Hatari, who acts as the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The Company had an average total number of employees of (unaudited) 12,507 in 2008 and 11,596 in 2007.

Total remuneration given to the Company's commissioners and directors amounted to Rp 13,776 million in 2008 and Rp 10,103 million in 2007.

**1. Umum (Lanjutan)**

**d. Karyawan, Direktur dan Komisaris  
(Lanjutan)**

Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 21 April 2009 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka adalah dalam Jutaan Rupiah.

**1. General (Continued)**

**d. Employees, Directors and Commissioners  
(Continued)**

The Board of Directors had completed the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries on April 21, 2009, and was responsible for the consolidated financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia such as the Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK). Such consolidated financial statements are an English translation of the Company and its subsidiaries' statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are stated in millions of Rupiah.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**b. Penerapan Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi**

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif Tahun  
2008

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK revisi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2008:

- (1) PSAK No. 13 (Revisi 2007) "Properti Investasi", yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran dan pengungkapan atas properti investasi. Selain itu, standar ini diterapkan untuk pengukuran hak atas properti investasi yang diperoleh melalui sewa pembiayaan di dalam laporan keuangan *lessee*. Standar ini mengizinkan Perusahaan untuk memilih di antara model biaya dan model nilai wajar untuk seluruh properti investasinya.

Penerapan standar baru ini telah diterapkan secara restrospektif. Oleh sebab itu, tanah dan bangunan anak perusahaan yang disewakan dengan nilai tercatat Rp 8.026 juta dan Rp 7.779 juta masing-masing pada tanggal 1 Januari 2007 dan 31 Desember 2007 yang termasuk dalam akun "Aset tetap" pada tahun 2007 direklasifikasi ke akun "Properti investasi" dalam neraca konsolidasi. Sedangkan tanah yang tidak digunakan dengan nilai tercatat Rp 4.401 juta dan Rp 4.047 juta masing-masing pada tanggal 1 Januari 2007 dan 31 Desember 2007 yang termasuk dalam akun "Aset tidak digunakan" pada tahun 2007 direklasifikasi ke akun "Properti Investasi" dalam neraca konsolidasi.

Perusahaan dan anak perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya untuk akuntansi atas properti investasi yang dimilikinya setelah pengakuan awal.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**b. Adoption of Revised Statements of  
Financial Accounting Standards (PSAKs)**

Revised PSAKs Effective in 2008

The Company and its subsidiaries had adopted the following revised PSAKs beginning January 1, 2008:

- (1) PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which provides for the recognition, measurement of and disclosures for investment property. Among others, this standard applies to the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease. This standard permits the Company to choose between the cost model and the fair value model for all its investment properties.

The adoption of this standard has been applied on a restrospective basis. Accordingly, the subsidiary's land and buildings being leased out to earn rentals and with an aggregate carrying value of Rp 8,026 million and Rp 7,779 million as of January 1, 2007 and December 31, 2007, respectively, included as part of "Property, plant and equipment – net" account was reclassified to "Investment properties – net" account, both in the 2007 consolidated balance sheet. Further, unused land with an aggregate carrying value of Rp 4,401 million and Rp 4,047 million as of January 1, 2007 and December 31, 2007, respectively, included as part of "Unused Assets" account was reclassified to "Investment properties – net" account, both in the 2007 consolidated balance sheet.

The Company and its subsidiaries elected to use the cost model in accounting for its investment properties after initial recognition.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**b. Penerapan Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi  
(Lanjutan)**

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif Tahun  
2008 (Lanjutan)

- (2) PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", yang mengatur perlakuan akuntansi atas aset tetap. Standar ini mengatur antara lain mengenai pengakuan aset tetap, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai. Selain itu, standar ini mewajibkan untuk menghitung dan memasukkan biaya pembongkaran dan pemindahan atau restorasi lokasi aset sebagai bagian dari biaya perolehan, serta mewajibkan entitas untuk memilih di antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetapnya.

Perusahaan dan anak perusahaan memilih model biaya untuk akuntansi atas aset tetapnya. Standar ini diterapkan secara retrospektif.

- (3) PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa", yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan transaksi sewa baik dari sisi lessor maupun lessee. Standar ini mengatur klasifikasi sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, serta berdasarkan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Standar ini diterapkan secara prospektif.

Penerapan PSAK No. 16 dan PSAK No. 30 di atas tidak berdampak material terhadap laporan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**b. Adoption of Revised Statements of  
Financial Accounting Standards  
(PSAKs) (Continued)**

Revised PSAKs Effective in 2008  
(Continued)

- (2) PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment and provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts, depreciation and impairment losses. In addition, the standard requires the inclusion of the cost of dismantling, removal or restoration of an asset as part of the cost of an item of property, plant and equipment and requires the entity to choose between the cost model and the revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment.

The Company and its subsidiaries elected to use the cost model in accounting for its property, plant and equipment and had applied this standard retrospectively.

- (3) PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. The adoption of this standard has been applied on a prospective basis.

The adoption of PSAK No.16 and PSAK No. 30 have no material impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**b. Penerapan Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi  
(Lanjutan)**

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif Setelah  
Tahun 2008

Perusahaan dan anak perusahaan akan menerapkan PSAK revisi berikut pada saat telah berlaku efektif:

- (1) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", mengatur ketentuan mengenai penyajian instrumen keuangan serta pengungkapan yang wajib dilakukan. Ketentuan penyajian mencakup klasifikasi instrumen keuangan tersebut dari sudut pandang penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, kerugian dan keuntungan yang terkait dengan instrumen keuangan; dan keadaan tertentu yang memungkinkan saling hapus (*offset*) antara aset dan kewajiban keuangan. Standar ini mewajibkan pengungkapan antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, saat dan kepastian arus kas masa depan dari suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif, mulai 1 Januari 2010.
- (2) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak tertentu untuk membeli atau menjual item non-keuangan. Standar ini mengatur antara lain mengenai definisi dan karakteristik instrumen derivatif, kategori, pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, akuntansi lindung nilai dan penentuan hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif, mulai 1 Januari 2010.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**b. Adoption of Revised Statements of  
Financial Accounting Standards (PSAKs)  
(Continued)**

Revised PSAKs Effective Subsequent to  
2008

The Company and its subsidiaries, will adopt the following revised PSAKs when these become effective:

- (1) PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is to be applied prospectively, beginning January 1, 2010.
- (2) PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is to be applied prospectively, beginning January 1, 2010.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi  
(Lanjutan)

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif Setelah  
Tahun 2008 (Lanjutan)

Kedua standar tersebut seharusnya berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Namun, pada tanggal 30 Desember 2008 DSAK-IAI mengumumkan penundaan berlakunya kedua standar tersebut selama 1 tahun melalui Surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, sehingga kedua standar tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2010.

- (3) PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan", mengatur ketentuan mengenai perhitungan biaya awal persediaan dan perolehan persediaan selanjutnya diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini untuk mengurangi keanekaragaman pengukuran biaya persediaan. Standar ini tidak memperkenalkan penggunaan metode masuk terakhir keluar pertama untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan Perusahaan untuk menggunakan metode biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. PSAK No. 14 (2008) menggantikan PSAK No. 14 (1994) "Persediaan", berlaku efektif mulai 1 Januari 2009 dan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan dan anak perusahaan masih mengevaluasi dampak perubahan PSAK dan belum menentukan dampak yang terkait terhadap laporan keuangan konsolidasi.

2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)

b. Adoption of Revised Statements of  
Financial Accounting Standards (PSAKs)  
(Continued)

Revised PSAKs Effective Subsequent to  
2008 (Continued)

The above standards were originally applicable to consolidated financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2009. However, on December 30, 2008, DSAK-IAI has announced the postponement of the effectivity of the above standards for a year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/2008, thus, making the standards applicable beginning January 1, 2010.

- (3) PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", provides guidelines for determination of cost of inventories at initial recognition and requires that inventories be subsequently measured at the lower of cost and net realizable values. This standard reduces the alternatives for measurement of cost of inventories. It does not permit the use of the last-in, first-out formula to measure the cost of inventories and requires the Company to use the same allowed cost formula for all inventories with the same characteristics and functions. PSAK No. 14 (Revised 2008) which supersedes PSAK No. 14 (1994) "Inventories" is effective beginning January 1, 2009 and is to be applied retrospectively.

The Company and its subsidiaries are still evaluating the effects of these revised PSAKs and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dikendalikannya, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan apabila sifat pengendaliannya adalah sementara karena anak perusahaan tersebut diperoleh dengan tujuan akan dijual kembali dalam waktu dekat; atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri pada suatu periode tertentu, maka hasil usaha yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Laba (rugi) anak perusahaan sebelum akuisisi oleh Perusahaan disajikan sebagai "Laba (Rugi) Pra-akuisisi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% of the voting rights of the subsidiary's capital stock or is able to govern the financial and operating policies of an enterprise so as to benefit from its activities. A subsidiary is excluded from consolidation when the control in such subsidiary is intended to be temporary because the subsidiary is acquired and held exclusively with a view to its subsequent disposal in the near future; or when the subsidiary operates under long-term restrictions which significantly impair its ability to transfer funds to the Parent Company.

When an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced up to the date that the control ceased.

Income (loss) of a subsidiary prior to acquisition by the Company is presented as "Pre-acquisition Income (Loss)" in the consolidated statements of income.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If a subsidiary's financial statements are prepared using accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to its financial statements.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries which are not wholly owned, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiaries.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih dari nilai wajar kepemilikan Perusahaan atas aset bersih anak perusahaan dengan nilai perolehannya dicatat sebagai goodwill dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode 5 tahun. Apabila biaya akuisisi lebih rendah dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Sisa selisihnya akan dicatat sebagai goodwill negatif dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode 20 tahun.

Transaksi pembelian saham anak perusahaan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam satu kelompok usaha yang sama merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku anak perusahaan dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai unsur Ekuitas.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

The losses applicable to the minority stockholders in a consolidated subsidiary may exceed the minority stockholders' interest in the net assets of the subsidiaries. The excess, and any further losses applicable to the minority are charged against the majority interest, except to the extent that the minority has a binding obligation to, and is able to, absorb such losses and the minority stockholders can settle their obligations. If the subsidiary subsequently reported profits, such profits is allocated to the majority stockholders up to the amount of the minority stockholders share in losses previously absorbed by the majority which have been recovered.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of the subsidiaries is recorded as goodwill and is amortized using the straight-line method over five years. On the other hand, when the cost of acquisition is less than the Company interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiaries as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess which remains is recorded as negative goodwill, and is amortized using the straight line method over twenty years.

The acquisition of subsidiary's shares that is done for entity reorganization which include entities in the same business group represent restructuring transaction among entities under common control. The difference between the transfer price and the net book value of subsidiary's shares in a restructuring transaction is recorded in "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control" presented under equity.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali JCIP, JCIL, JCH dan anak perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan JCIP diselenggarakan dalam Dolar Singapura (SGD), JCIL dalam Rupee sedangkan JCH dan anak perusahaan dalam Euro. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

**e. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for JCIP, JCIL, JCH and its subsidiary, are maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the JCIP are maintained in Singapore Dollar (SGD), JCIL are maintained in Rupee, while JCH and its subsidiary are maintained in Euro. For consolidation purposes, assets and liabilities of these subsidiaries at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments is shown as part of equity under "Translation adjustment".

**e. Transactions with Related Parties**

Related parties consist of the following:

1. Companies that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);
2. Associated companies;

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**e. Transaksi Hubungan Istimewa  
(Lanjutan)**

3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**e. Transactions with Related Parties  
(Continued)**

3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
4. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and close family members of such individuals; and
5. Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company, and companies that have a common member of key management with that of the Company.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**h. Investasi**

**Deposito Berjangka dan Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya serta rekening Bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai investasi. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**f. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**h. Investments**

**Time Deposits and Restricted Cash in Banks**

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement and current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as investments. Time deposits are stated at nominal values.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)

h. Investasi (Lanjutan)

**Penempatan pada Efek Ekuitas yang  
Nilai Wajarnya Tersedia**

Investasi ini dapat berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*), digolongkan dalam tiga kelompok berikut:

a) Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang timbul dari kenaikan atau penurunan tersebut diakui pada laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

b) Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok "diperdagangkan" dan yang "dimiliki hingga jatuh tempo" diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas kepemilikan efek ini disajikan sebagai komponen ekuitas, dan tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian sampai direalisasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan hingga sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)

h. Investments (Continued)

**Investments in Securities with Readily  
Available Fair Values**

Investments in securities for which fair value is readily available consist of debt and equity securities, which are classified based on management's intention at acquisition as follows:

a) Trading

Investments in securities for trading consist of securities purchased and owned for resale in the near future. Securities for trading usually show a very high frequency of purchases and sales. These securities are owned with the objective of obtaining profit from short-term price differences. Investments in securities for trading are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are recognized in the current operations.

b) Available-for-sale

Investments in securities which are not classified under either the "trading" or "held-to-maturity" categories are classified as "available-for-sale", and are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are recognized as a component of equity, and is not to be recognized as gain or loss until realized.

If there is a permanent decline in fair value, the cost basis of the individual security is written-down to its fair value as a new cost basis, and the amount of write-down is recognized in the current operations.

For the computation of realized gains or losses, the cost of equity securities is determined using the weighted average method, while the cost of debt securities which are held-to-maturity is determined using the specific identification method.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**h. Investasi (Lanjutan)**

**Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase kepemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan**

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan". Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, selisih perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pelepasan investasi.

**i. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**h. Investments (Continued)**

**Investments in Associated Companies**

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the investor's proportionate share in the income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and the dividends received are deducted from, the acquisition cost of the investments.

When there is a permanent decline in value of investments, the carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, and the amount of write-down is charged directly to current operations.

**Differences Due to Changes in Equity of  
a Subsidiary**

The changes in value of investments (under the equity method) due to changes in equity of the subsidiaries which do not arise from capital transactions between the investor company and such subsidiaries are recognized as "Difference due to changes in equity of the subsidiaries", as a component of equity. At the time the investment is disposed of, the difference resulting from changes in equity of the subsidiaries is recognized as income or expense in the same period in which the related gain or loss on disposal is recognized.

**i. Accounts Receivable and Allowance for  
Doubtful Accounts**

Accounts receivable are stated at net realizable value, after providing an allowance for doubtful accounts, if any. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off. An allowance for doubtful accounts is provided based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at the end of the year.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, yang mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimaasi harga jual dalam kegiatan normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya produksi dan estimasi biaya-biaya sehubungan dengan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan evaluasi yang dibuat oleh manajemen terhadap estimasi harga pasar persediaan pada akhir tahun dengan mempertimbangkan tingkat permintaan di masa mendatang dan kondisi pasar.

**k. Ayam Pembibit Turunan**

Ayam pembibit turunan terdiri dari grandparent stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk parent stock (ayam induk), dan parent stock, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (final stock). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai sisa.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of production and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for decline in value of inventories is provided based on management's evaluation of the estimated market value of the inventories at the end of the year, based on assumptions about future demand and market conditions.

**k. Breeding Livestock**

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock considering residual value.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Tanaman**

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan meliputi biaya pengadaan bibit, penanaman dan pemeliharaan tanaman. Tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman mulai memproduksi.

Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun yang dimulai sejak tanaman mulai memproduksi.

**n. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari neraca) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Plantations**

Immature plantations are stated at cost, which includes cost of seeds, planting and cultivation. Immature plantations are transferred to the productive plantations at the time the plantations become productive.

Productive plantations are stated at cost less accumulated depreciation or net realizable value, whichever is lower. Depreciation is computed using the straight-line method over a period of 20 years starting from the time the plantation becomes productive.

**n. Investment Properties**

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat properti investasi yaitu 4 – 20 tahun.

o. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| Tahun/Years            |   |        |   |
|------------------------|---|--------|---|
| Bangunan dan prasarana | : | 4 - 20 | : |
| Mesin dan perlengkapan | : | 5 - 10 | : |
| Peralatan kantor       | : | 2 - 5  | : |
| Kendaraan              | : | 3 - 5  | : |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)

n. Investment Properties (Continued)

Depreciation is computed on a straight-line basis over the investment properties useful lives of 4 – 20 years.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan dan disusutkan.

2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)

o. Property, Plant and Equipment  
(Continued)

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment accounts and will be depreciated when completed and ready for its intended use.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)

p. Sewa

*Perusahaan atau anak perusahaan sebagai Lessee.*

Efektif sejak 1 Januari 2008, sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan dan anak perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2008, transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- (1) Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset sewaan pada akhir masa sewa dengan harga yang telah disetujui bersama pada dimulainya perjanjian sewa.
- (2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh *lessee* ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan aset sewaan beserta bunganya sebagai keuntungan bagi *lessor*.
- (3) Masa sewa minimum dua tahun.

2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)

p. Leases

*Company or its Subsidiaries as Lessee.*

Effective January 1, 2008, leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of income on a straight-line basis over the lease term.

Prior to January 1, 2008, lease transactions are accounted for under the capital lease method when all of the following criteria are met:

- (1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- (2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value represent a return of the cost of lease asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- (3) Minimum lease period is two years.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**p. Sewa (Lanjutan)**

Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa biasa (*operating lease*).

Aset sewaan dari transaksi sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai kini dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset sewaan, yang sama dengan metode dan estimasi masa manfaat aset tetap.

Perusahaan atau anak perusahaan sebagai Lessor.

Sewa dimana Perusahaan dan anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**q. Aset Real Estat**

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan rumah tinggal yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan rumah tinggal yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**p. Leases (Continued)**

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Assets under capital lease are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets in line with the estimated useful lives of the acquired property, plant and equipment.

*Company or its Subsidiaries as Lessors.*

Leases where the Company or its subsidiaries retain substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized over the lease term on the same rental income.

**q. Real Estate Assets**

Real estate inventories consist of land and houses under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, and direct and indirect development costs. The total costs of land under development is transferred to land and houses ready for sale when the land development is completed, based on the area of saleable lots.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**q. Aset Real Estat (Lanjutan)**

Biaya perolehan bangunan rumah tinggal yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan rumah tinggal pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**r. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

|                       | Tahun/Years |
|-----------------------|-------------|
| Merek dagang          | 20          |
| Formula dan teknologi | 20          |
| Non-compete fee       | 5           |

**s. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

**t. Penurunan Nilai Aset**

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai wajar apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)**

**q. Real Estate Assets (Continued)**

The cost of houses under construction consists of construction and borrowing costs, and is transferred to land and houses ready for sale when the development of land and construction of houses are completed. Cost is determined using the specific identification method.

Costs which are not related to real estate development are charged as an expense when incurred.

**r. Intangible Assets**

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

|                        |
|------------------------|
| Trademark              |
| Formula and technology |
| Non-compete fee        |

**s. Bond Issuance Costs**

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. Differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

**t. Impairment of Assets**

An assessment by management of the asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value may not be recoverable.

An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds the recoverable amount. An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use and its net selling price. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)**

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**u. Restrukturisasi Hutang Bermasalah**

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi.

Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

Pelunasan hutang melalui penerbitan saham baru atau penyerahan saham Perusahaan (sebagai debitor) dicatat sebesar nilai wajar saham. Perbedaan antara nilai wajar saham yang diterbitkan dengan nilai tercatat hutang yang diselesaikan diakui sebagai keuntungan yang timbul sebagai akibat restrukturisasi hutang, sedangkan selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar saham diakui sebagai agio saham.

Keuntungan atas restrukturisasi hutang setelah memperhitungkan beban restrukturisasi dan pajak penghasilan terkait, diakui pada periode terjadinya restrukturisasi dan disajikan sebagai pos luar biasa.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**t. Impairment of Assets (Continued)**

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current year's operations.

**u. Troubled Debt Restructuring**

The excess of the carrying amount of the loan and related accounts over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring is recognized immediately as restructuring gain.

After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan and related accounts and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

If the carrying amount of the loan and related accounts is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring, no restructuring gain or loss is recognized. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

Payments of debts through the issuance of new shares or the transfer of debtor's shares is recorded at fair value. The excess of fair value of issued shares over the recorded amount of restructured debt is recognized immediately as debt restructuring gain, while the excess of fair value over nominal value is recognized immediately as additional paid-in capital.

Gain on debt restructuring net of the related restructuring costs and related income tax, is recognized in the period in which the restructuring is completed and presented as extraordinary item.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dengan metode garis lurus dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

**w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya biaya pinjaman tersebut, kecuali biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset tertentu dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tertentu tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition**

Sales are recognized when the goods are delivered and title has passed to the customers. Expenses are recognized when incurred.

Revenue from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated;
- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- The seller's receivable is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

**w. Borrowing Costs**

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred, except for those borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)

x. Imbalan Kerja

*Imbalan kerja jangka pendek*

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

*Imbalan pasca-kerja*

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)

x. Employee Benefits

*Short-term employee benefits*

Short-term employee benefits are in form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated balance sheets and as an expense in the consolidated statements of income.

*Post-employment benefits*

Post-employment benefits are an unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

y. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban serta akumulasi rugi fiskal. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan atau anak perusahaan, ketika hasil banding ditentukan.

**z. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah 1.489.414.660 saham.

**aa. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak dan dinilai kembali sebesar nilai wajar setelah tanggal neraca.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**y. Income Tax (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company or its subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

**z. Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares used in the computation of basic earnings per share is 1,489,414,660 shares.

**aa. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan  
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**aa. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)**

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif diakui sebagai keuntungan atau kerugian jika tidak digunakan dan tidak memenuhi kriteria sebagai akuntansi lindung nilai.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau perjanjian non keuangan lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika risiko dan karakteristik dari instrumen derivatif tersebut tidak terlalu berhubungan dengan kontraknya dan kontrak tersebut tidak pada nilai wajarnya dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi yang dilaporkan dalam laba atau rugi.

Penggunaan derivatif keuangan diatur dalam peraturan Perusahaan, disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

**bb. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2. Summary of Significant Accounting and  
Financial Reporting Policies (Continued)**

**aa. Derivative Financial Instruments  
(Continued)**

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company does not use derivative financial instruments for speculative purposes.

**bb. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**3. Kas dan Setara Kas**

|                                        | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|----------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Kas                                    | 13.918              | 15.089              |
| Bank                                   |                     |                     |
| Rupiah                                 |                     |                     |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 56.146              | 42.343              |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 51.952              | 29.875              |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk **)             | 32.109              | 35.697              |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 12.443              | 9.011               |
| PT Bank Bukopin Tbk                    | 7.933               | -                   |
| PT Bank UOB Buana Tbk                  | 6.605               | 1.311               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 4.936               | 3.666               |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 3.053               | -                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.790               | 647                 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              | 1.754               | 746                 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |                     |                     |
| (d/h PT Bank Niaga Tbk)                | 1.727               | 215                 |
| Lain-lain*)                            | 1.473               | 802                 |
| Mata uang asing (Catatan 34)           |                     |                     |
| Dolar Amerika Serikat                  |                     |                     |
| Bank of America, Singapura             | 19.162              | 784                 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 4.451               | 2.087               |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk **)             | 2.616               | 1.130               |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 2.298               | 18.917              |
| Lain-lain*)                            | 2.733               | 1.487               |
| Dolar Singapura                        |                     |                     |
| Bank of America, Singapura             | 1.750               | 2.078               |
| Lain-lain*)                            | 580                 | 65                  |
| Dolar Australia                        |                     |                     |
| Lain-lain*)                            | 146                 | -                   |
| Rupee, India                           |                     |                     |
| The Jammu & Kashmir Bank Ltd           | 1.210               | -                   |
| The Axis Bank Ltd., India              |                     |                     |
| (d/h The UTI Bank, Ltd., India)        | 3.653               | 4.812               |
| Lain-lain*)                            | 947                 | 706                 |
| LKR, Sri Lanka                         |                     |                     |
| Lain-lain*)                            | 3                   | 3                   |
| Euro                                   |                     |                     |
| Lain-lain*)                            | -                   | 489                 |
| Jumlah - Kas di bank                   | 221.470             | 156.871             |
| Deposito berjangka                     |                     |                     |
| Rupiah                                 |                     |                     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk **)             | 38.100              | 1.080               |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 30.028              | 37.000              |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              | 26.800              | 20.000              |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 15.477              | 5.860               |
| PT Bank Kesawan Tbk                    | 11.000              | -                   |
| PT Bank Bukopin Tbk                    | 7.200               | -                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 3.000               | -                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |                     |                     |
| (d/h PT Bank Niaga Tbk)                | -                   | 1.000               |
| Mata uang asing (Catatan 34)           |                     |                     |
| Dolar Amerika Serikat                  |                     |                     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk **)             | 4.873               | -                   |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              | -                   | 12.717              |
| Jumlah - Deposito berjangka            | 136.478             | 77.657              |
| Jumlah                                 | 371.866             | 249.617             |

\*) Masing-masing dibawah Rp 1 milyar

\*\*) Rekening di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2007 hasil merger dengan PT Bank Niaga Tbk di tahun 2008

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka  
Rupiah 6,5% - 13%  
Dollar Amerika Serikat 1,75%

**3. Cash and Cash Equivalents**

|                                        |  |
|----------------------------------------|--|
| Cash on hand                           |  |
| Cash in banks                          |  |
| Rupiah                                 |  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          |  |
| PT Bank Central Asia Tbk               |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk **)             |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |  |
| PT Bank Bukopin Tbk                    |  |
| PT Bank UOB Buana Tbk                  |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |  |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |  |
| (formerly PT Bank Niaga Tbk)           |  |
| Others*)                               |  |
| Foreign currencies (Note 34)           |  |
| U.S. Dollar                            |  |
| Bank of America, Singapore             |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk **)             |  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          |  |
| Others*)                               |  |
| Singapore Dollar                       |  |
| Bank of America, Singapore             |  |
| Others*)                               |  |
| Australian Dollar                      |  |
| Others*)                               |  |
| Indian Rupee                           |  |
| The Jammu & Kashmir Bank Ltd           |  |
| The Axis Bank Ltd., India              |  |
| ( formerly The UTI Bank, Ltd., India)  |  |
| Others*)                               |  |
| LKR, Sri Lanka                         |  |
| Others*)                               |  |
| Euro                                   |  |
| Others*)                               |  |
| Total - Cash in banks                  |  |
| Time deposits                          |  |
| Rupiah                                 |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk **)             |  |
| PT Bank Central Asia Tbk               |  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              |  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          |  |
| PT Bank Kesawan Tbk                    |  |
| PT Bank Bukopin Tbk                    |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |  |
| (formerly PT Bank Niaga Tbk)           |  |
| Foreign currency (Note 34)             |  |
| U.S. Dollar                            |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk **)             |  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              |  |
| Total - Time deposits                  |  |
| Total                                  |  |

\*) Below Rp 1 billion each

\*\*) Account with PT Bank Lippo Tbk in 2007 prior to merger with PT Bank Niaga Tbk in 2008

Interest rates per annum on time deposits  
Rupiah  
U.S. Dollar

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**4. Investasi Jangka Pendek**

**4. Short-term Investments**

|                                                   | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                                   |
|---------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------------------------|
| Deposito berjangka                                |                     |                     | Time deposits                                     |
| Mata uang asing                                   |                     |                     | Foreign currency                                  |
| Rupiah, India                                     |                     |                     | Rupiah                                            |
| The Axis Bank Ltd., India                         |                     |                     | The Axis Bank Ltd., India                         |
| (d/h The UTI Bank, Ltd., India)                   | 512                 | 542                 | (formerly The UTI Bank, Ltd., India)              |
| The ICCI Bank, Ltd., India                        | 565                 | 76                  | The ICCI Bank, Ltd., India                        |
| United Bank of India, India                       | 54                  | 57                  | United Bank of India, India                       |
| Sub-jumlah                                        | 1.131               | 675                 | Subtotal                                          |
| Surat berharga                                    |                     |                     | Marketable securities                             |
| Untuk diperdagangkan - nilai wajar                |                     |                     | Trading - at fair value                           |
| Ceylon Grains - Elevator Ltd., Sri Lanka          |                     |                     | Ceylon Grains - Elevator Ltd., Sri Lanka          |
| (SGD 499.302 tahun 2008 dan                       |                     |                     | (SGD 499,302 in 2008 and                          |
| SGD 1.129.949 tahun 2007)                         | 3.799               | 7.347               | SGD 1,129,949 in 2007)                            |
| Prigo - Agro Industries Ltd., Sri Lanka           |                     |                     | Prigo - Agro Industries Ltd., Sri Lanka           |
| (SGD 738.882 tahun 2008 dan                       |                     |                     | (SGD 738,882 in 2008 and                          |
| SGD 738.882 tahun 2007)                           | 5.621               | 4.805               | SGD 738,882 in 2007)                              |
| Three Acre Farms Ltd., Sri Lanka                  |                     |                     | Three Acre Farms Ltd., Sri Lanka                  |
| (SGD 69.320 tahun 2008 dan                        |                     |                     | (SGD 69,320 in 2008 and                           |
| SGD 115.873 tahun 2007)                           | 527                 | 753                 | SGD 115,873 in 2007)                              |
| Sub-jumlah                                        | 9.947               | 12.905              | Subtotal                                          |
| Tersedia untuk dijual                             |                     |                     | Available-for-sale                                |
| Rupiah                                            |                     |                     | Rupiah                                            |
| Union - Mutual Fund, Singapura                    | -                   | 9.107               | Union - Mutual Fund, Singapore                    |
| Keuntungan yang belum direalisasi                 |                     |                     | Net unrealized gain on increase                   |
| atas kenaikan nilai wajar                         | -                   | 11.280              | in fair value                                     |
| Nilai wajar                                       | -                   | 20.387              | Fair value                                        |
| Sub-jumlah                                        | 9.947               | 33.292              | Subtotal                                          |
| Jumlah                                            | 11.078              | 33.967              | Total                                             |
| Tingkat bunga per tahun deposito berjangka        |                     |                     | Interest rates per annum on time deposits         |
| Rupiah, India                                     | 3,75% - 9,5%        | 6%                  | Rupiah                                            |
|                                                   | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                                   |
| Mutasi keuntungan (kerugian) kenaikan (penurunan) |                     |                     | Changes in net unrealized gain (loss) on increase |
| nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual  |                     |                     | (decrease) in fair value of available for sale    |
| yang belum direalisasi                            |                     |                     | marketable securities                             |
| Saldo awal                                        | 11.280              | (320)               | Beginning balance                                 |
| Penghapusan investasi                             | (11.280)            | -                   | Disposal of investment                            |
| Kenaikan nilai wajar                              | -                   | 11.600              | Increase in fair value                            |
| Saldo akhir                                       | -                   | 11.280              | Ending balance                                    |

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan harga saham surat berharga untuk diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 4.681 juta dan Rp 373 juta pada tahun 2008 dan 2007 yang dicatat pada akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Unrealized loss on decrease in fair value of marketable securities held for trading amounted to Rp 4,681 million and Rp 373 million in 2008 and 2007, respectively, which were recorded under "Other Expenses-net" in the consolidated statements of income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**4. Investasi Jangka Pendek (Lanjutan)**

Pada tahun 2008, PT Ciomas Adisatwa (CA), anak perusahaan, telah menjual investasi jangka pendek dari Union – Mutual Fund, Singapura dan memperoleh keuntungan sebesar Rp 1.438 juta yang dicatat pada akun "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

**4. Short-term Investments (Continued)**

In 2008, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, sold its short-term investment in Union Mutual - Fund, Singapore, resulting to a gain amounting to Rp 1,438 million which was recorded under "Other Income" in the 2008 consolidated statement of income.

**5. Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga**

**5. Trade Accounts Receivable from Third Parties**

|                                     | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                            |
|-------------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------------------------------|
| <b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>     |                     |                     | <b>a. By Debtor</b>                        |
| Pelanggan dalam negeri              | 661.487             | 450.720             | Local debtors                              |
| Pelanggan luar negeri               | 22.425              | 23.501              | Foreign debtors                            |
| Jumlah                              | 683.912             | 474.221             | Total                                      |
| Penyisihan piutang ragu-ragu        | (42.692)            | (40.120)            | Allowance for doubtful accounts            |
| Jumlah piutang usaha - bersih       | 641.220             | 434.101             | Net                                        |
| <b>b. Berdasarkan umur (hari)</b>   |                     |                     | <b>b. By Age (Days)</b>                    |
| Belum jatuh tempo                   | 521.248             | 343.290             | Not yet due                                |
| Sudah jatuh tempo                   |                     |                     | Past due                                   |
| 1 s/d 30 hari                       | 95.809              | 71.730              | 1 - 30 days                                |
| 31 s/d 60 hari                      | 24.965              | 18.080              | 31 - 60 days                               |
| 61 s/d 90 hari                      | 14.130              | 7.615               | 61 - 90 days                               |
| 91 s/d 120 hari                     | 6.426               | 4.960               | 91 - 120 days                              |
| > 120 hari                          | 21.334              | 28.546              | More than 120 days                         |
| Jumlah                              | 683.912             | 474.221             | Total                                      |
| Penyisihan piutang ragu-ragu        | (42.692)            | (40.120)            | Allowance for doubtful accounts            |
| Bersih                              | 641.220             | 434.101             | Net                                        |
| <b>c. Berdasarkan mata uang</b>     |                     |                     | <b>c. By Currency</b>                      |
| Rupiah                              | 661.487             | 450.720             | Rupiah                                     |
| Mata uang asing (Catatan 34)        |                     |                     | Foreign currencies (Note 34)               |
| Dolar Amerika Serikat               | 8.428               | 3.602               | U.S. Dollar                                |
| Dolar Singapura                     | 13.997              | 19.899              | Singapore Dollar                           |
| Jumlah                              | 683.912             | 474.221             | Total                                      |
| Penyisihan piutang ragu-ragu        | (42.692)            | (40.120)            | Allowance for doubtful accounts            |
| Bersih                              | 641.220             | 434.101             | Net                                        |
| Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu |                     |                     | Changes in allowance for doubtful accounts |
| Saldo awal                          | 40.120              | 37.722              | Beginning balance                          |
| Penambahan (Catatan 26)             | 13.303              | 4.362               | Additions (Note 26)                        |
| Penghapusan                         | (10.731)            | (1.964)             | Write-off                                  |
| Saldo akhir                         | 42.692              | 40.120              | Ending balance                             |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at December 31, 2008 and 2007, they believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**5. Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga  
(Lanjutan)**

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek, hutang lain-lain kepada pihak ketiga dan hutang bank jangka panjang (Catatan 11, 13 dan 16).

**5. Trade Accounts Receivable from Third Parties (Continued)**

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term loans, other accounts payable to third parties and long-term loans (Notes 11, 13 and 16).

**6. Persediaan**

|                                                               | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|---------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Hewan ternak konsumsi                                         |                     |                     |
| Tersedia untuk dijual                                         | 340.450             | -                   |
| Dalam pertumbuhan                                             | 57.826              | -                   |
| Sub-jumlah                                                    | 398.276             | -                   |
| Bahan baku dalam perjalanan                                   | 83.965              | 41.224              |
| Barang jadi dalam perjalanan                                  | 7.678               | 773                 |
| Bahan baku                                                    | 887.719             | 847.090             |
| Barang jadi                                                   | 262.738             | 216.526             |
| Persediaan dalam proses                                       | 108.117             | 114.812             |
| Telur tetas                                                   | 69.603              | 44.596              |
| Bahan pembantu                                                | 48.033              | 38.091              |
| Suku cadang                                                   | 45.972              | 34.272              |
| Bahan pembungkus                                              | 52.139              | 39.677              |
| Bahan bakar dan pelumas                                       | 14.448              | 9.864               |
| Lain-lain                                                     | 4.480               | 5.764               |
| Jumlah                                                        | 1.983.168           | 1.392.689           |
| Penyisihan penurunan nilai dan<br>keusangan persediaan        | (3.238)             | (3.622)             |
| Bersih                                                        | 1.979.930           | 1.389.067           |
| Mutasi penyisihan penurunan nilai dan<br>keusangan persediaan |                     |                     |
| Saldo awal                                                    | 3.622               | 530                 |
| Penambahan                                                    | 15.113              | 8.419               |
| Penghapusan                                                   | (15.497)            | (5.327)             |
| Saldo akhir                                                   | 3.238               | 3.622               |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.822.146 juta dan US\$ 1.450.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 1.132.756 juta dan US\$ 1.450.000 pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

**6. Inventories**

|                                                                               |  |
|-------------------------------------------------------------------------------|--|
| Consumption livestock                                                         |  |
| Available for sale                                                            |  |
| Growing                                                                       |  |
| Subtotal                                                                      |  |
| Raw materials in transit                                                      |  |
| Finished goods in transit                                                     |  |
| Raw materials                                                                 |  |
| Finished goods                                                                |  |
| Inventory in process                                                          |  |
| Hatchable eggs                                                                |  |
| Indirect materials                                                            |  |
| Spare parts                                                                   |  |
| Packaging materials                                                           |  |
| Fuel and oil                                                                  |  |
| Others                                                                        |  |
| Total                                                                         |  |
| Allowances for decline in value of inventories<br>and obsolescence            |  |
| Net                                                                           |  |
| Changes in allowances for decline in value of<br>inventories and obsolescence |  |
| Beginning balance                                                             |  |
| Additions                                                                     |  |
| Write-off                                                                     |  |
| Ending balance                                                                |  |

Managements believes that the allowances for decline in value of inventories and obsolescence are adequate to cover possible losses on decline in value of inventories and obsolescence.

Inventories are insured against fire, theft, and other possible risks for Rp 1,822,146 million and US\$ 1,450,000 at December 31, 2008 and Rp 1,132,756 million and US\$ 1,450,000 at December 31, 2007. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are used as collateral on short-term bank loans and long-term loans (Notes 11 and 16).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**7. Ayam Pembibit Turunan**

|                                            | 2008        | 2007        |
|--------------------------------------------|-------------|-------------|
|                                            | Rp '000.000 | Rp '000.000 |
| Telah menghasilkan (masa produksi)         |             |             |
| Saldo awal                                 | 127.070     | 96.498      |
| Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan | 332.793     | 279.040     |
| Akumulasi amortisasi                       | (357.964)   | (248.468)   |
| Saldo akhir                                | 101.899     | 127.070     |
| Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)      |             |             |
| Saldo awal                                 | 78.626      | 71.130      |
| Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan    | 331.194     | 286.536     |
| Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan   | (332.793)   | (279.040)   |
| Saldo akhir                                | 77.027      | 78.626      |
| Jumlah                                     | 178.926     | 205.696     |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, ayam telah diasuransikan kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Ramayana Tbk, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 432.870 juta dan Rp 224.830 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko diatas terhadap aset yang dipertanggungkan.

**7. Breeding Livestock**

|                                                        |
|--------------------------------------------------------|
| Productive (production age)                            |
| Balance at beginning of the year                       |
| Reclassifications from unproductive breeding livestock |
| Accumulated amortization                               |
| Balance at end of the year                             |
| Unproductive (growth age)                              |
| Balance at beginning of the year                       |
| Growing costs during the year                          |
| Reclassifications to productive breeding livestock     |
| Balance at end of the year                             |

Total

As of December 31, 2008 and 2007, all breeding livestock are insured with PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Ramayana Tbk, third parties, against earthquake, fire, riot and other possible risks for Rp 432,870 million and Rp 224,830 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries arising from such risks.

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

|                                          | 2008        | 2007        |
|------------------------------------------|-------------|-------------|
|                                          | Rp '000.000 | Rp '000.000 |
| Pajak Penghasilan Pasal 28a (Catatan 29) |             |             |
| Tahun 2008                               | 72.055      | -           |
| Tahun 2007                               | 8.539       | 2.019       |
| Tahun 2006                               | 521         | 4.522       |
| Tahun 2005                               | 36          | 7.096       |
| Tahun 2004                               | 15          | 187         |
| Tahun 2003                               | -           | 4           |
| Pajak Pertambahan Nilai                  | 554         | 3.674       |
| Jumlah                                   | 81.720      | 17.502      |

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, PT Suri Tani Pemuka (STP), anak perusahaan, diberikan pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2006 sebesar Rp 343 juta di tahun 2008.

**8. Prepaid Taxes**

|                                  |
|----------------------------------|
| Income tax Article 28a (Note 29) |
| 2008                             |
| 2007                             |
| 2006                             |
| 2005                             |
| 2004                             |
| 2003                             |
| Value added tax - net            |

Total

Based on Assessment Letter of Tax Overpayment issued by the Tax Service Office, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, has received a tax refund in 2008 for the year 2006 amounting to Rp 343 million.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**8. Pajak Dibayar Dimuka (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, Perusahaan dan anak perusahaan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2005 sebesar Rp. 33.123 juta di tahun 2007.

**8. Prepaid Taxes (Continued)**

Based on Assessment Letter of Tax Overpayment issued by the Tax Service Office, the Company and its subsidiaries have received in 2007 tax refund for the year 2005 amounting to Rp 33,123 million.

**9. Aset Tetap**

**9. Property, Plant and Equipment**

|                         | 1 Januari<br>2008/<br>January 1,<br>2008 | Selisih kurs<br>penjabaran/<br>Translation<br>adjustment | Perubahan selama tahun 2008/<br>Changes during 2008 |                            |                                     | 31 Desember<br>2008/<br>December 31,<br>2008 |                               |
|-------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------|
|                         | Rp '000,000                              | Rp '000,000                                              | Penambahan/<br>Additions                            | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Rp '000,000                                  |                               |
| Biaya perolehan:        |                                          |                                                          |                                                     |                            |                                     |                                              | Cost:                         |
| Pemilikan langsung      |                                          |                                                          |                                                     |                            |                                     |                                              | Direct acquisitions           |
| Tanah                   | 450.597                                  | (343)                                                    | 49.775                                              | (8.186)                    | (26.693)                            | 465.150                                      | Land                          |
| Bangunan dan prasarana  | 708.943                                  | (4.117)                                                  | 79.989                                              | (29.936)                   | 14.370                              | 769.249                                      | Buildings and site facilities |
| Mesin dan perlengkapan  | 1.042.165                                | (4.046)                                                  | 57.532                                              | (42.859)                   | 59.108                              | 1.111.900                                    | Machinery and equipment       |
| Peralatan kantor        | 156.464                                  | (495)                                                    | 33.923                                              | (2.430)                    | 8.743                               | 196.205                                      | Office furniture and fixtures |
| Kendaraan               | 118.501                                  | (213)                                                    | 29.357                                              | (5.297)                    | 3.952                               | 146.300                                      | Transportation equipment      |
| Aset dalam penyelesaian |                                          |                                                          |                                                     |                            |                                     |                                              | Constructions in progress     |
| Tanah                   | 13.231                                   | -                                                        | 2.228                                               | -                          | (15.459)                            | -                                            | Land improvements             |
| Bangunan dan prasarana  | 48.636                                   | (790)                                                    | 91.884                                              | (50)                       | (53.306)                            | 86.374                                       | Buildings and site facilities |
| Mesin dan perlengkapan  | 52.517                                   | (135)                                                    | 130.568                                             | (21)                       | (59.084)                            | 123.845                                      | Machinery and equipment       |
| Kendaraan               | 549                                      | 14                                                       | 1.638                                               | -                          | (611)                               | 1.590                                        | Transportation equipment      |
| Aset sewaan             |                                          |                                                          |                                                     |                            |                                     |                                              | Leased assets                 |
| Mesin dan perlengkapan  | 63                                       | 11                                                       | -                                                   | -                          | -                                   | 74                                           | Machinery and equipment       |
| Kendaraan               | 3.624                                    | 500                                                      | 2.554                                               | (2.563)                    | (1.508)                             | 2.607                                        | Transportation equipment      |
| Jumlah                  | 2.595.290                                | (9.614)                                                  | 479.448                                             | (91.342)                   | (70.488)                            | 2.903.294                                    | Total                         |
| Akumulasi penyusutan:   |                                          |                                                          |                                                     |                            |                                     |                                              | Accumulated depreciation:     |
| Pemilikan langsung      |                                          |                                                          |                                                     |                            |                                     |                                              | Direct acquisitions           |
| Bangunan dan prasarana  | 277.449                                  | (405)                                                    | 64.322                                              | (17.094)                   | (17.875)                            | 306.397                                      | Buildings and site facilities |
| Mesin dan perlengkapan  | 737.224                                  | (2.185)                                                  | 73.369                                              | (36.834)                   | 1.096                               | 772.670                                      | Machinery and equipment       |
| Peralatan kantor        | 105.814                                  | 138                                                      | 26.649                                              | (2.306)                    | 5.600                               | 135.895                                      | Office furniture and fixtures |
| Kendaraan               | 80.147                                   | (92)                                                     | 20.343                                              | (4.209)                    | 2.454                               | 98.643                                       | Transportation equipment      |
| Aset sewaan             |                                          |                                                          |                                                     |                            |                                     |                                              | Leased assets                 |
| Mesin dan perlengkapan  | 63                                       | 10                                                       | -                                                   | -                          | -                                   | 73                                           | Machinery and equipment       |
| Kendaraan               | 1.084                                    | 96                                                       | 1.170                                               | (1.087)                    | (620)                               | 643                                          | Transportation equipment      |
| Jumlah                  | 1.201.781                                | (2.438)                                                  | 185.853                                             | (61.530)                   | (9.345)                             | 1.314.321                                    | Total                         |
| Nilai Buku              | 1.393.509                                |                                                          |                                                     |                            |                                     | 1.588.973                                    | Net Book Value                |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**9. Aset Tetap (Lanjutan)**

**9. Property, Plant and Equipment (Continued)**

|                         | 1 Januari<br>2007/<br>January 1,<br>2007<br>Rp '000,000 | Selisih kurs<br>penjabaran/<br>Translation<br>adjustment<br>Rp '000,000 | Perubahan selama tahun 2007/<br>Changes during 2007 |                                           |                                                    | 31 Desember<br>2007/<br>December 31,<br>2007<br>Rp '000,000 |                               |
|-------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------|
|                         |                                                         |                                                                         | Penambahan/<br>Additions<br>Rp '000,000             | Pengurangan/<br>Deductions<br>Rp '000,000 | Reklasifikasi/<br>Reclassifications<br>Rp '000,000 |                                                             |                               |
| Biaya perolehan:        |                                                         |                                                                         |                                                     |                                           |                                                    |                                                             | Cost:                         |
| Pemilikan langsung      |                                                         |                                                                         |                                                     |                                           |                                                    |                                                             | Direct acquisitions           |
| Tanah                   | 423.632                                                 | 589                                                                     | 20.066                                              | (984)                                     | 7.294                                              | 450.597                                                     | Land                          |
| Bangunan dan prasarana  | 692.620                                                 | 10.923                                                                  | 10.794                                              | (32.479)                                  | 27.085                                             | 708.943                                                     | Buildings and site facilities |
| Mesin dan perlengkapan  | 1.010.246                                               | 10.560                                                                  | 16.336                                              | (53.415)                                  | 58.438                                             | 1.042.165                                                   | Machinery and equipment       |
| Peralatan kantor        | 141.536                                                 | 2.544                                                                   | 23.269                                              | (5.428)                                   | (5.457)                                            | 156.464                                                     | Office furniture and fixtures |
| Kendaraan               | 112.923                                                 | 567                                                                     | 18.134                                              | (12.344)                                  | (779)                                              | 118.501                                                     | Transportation equipment      |
| Aset dalam penyelesaian |                                                         |                                                                         |                                                     |                                           |                                                    |                                                             | Constructions in progress     |
| Tanah                   | 5.599                                                   | -                                                                       | 14.891                                              | (27)                                      | (7.232)                                            | 13.231                                                      | Land improvements             |
| Bangunan dan prasarana  | 18.426                                                  | 1.092                                                                   | 74.823                                              | (5.657)                                   | (40.048)                                           | 48.636                                                      | Buildings and site facilities |
| Mesin dan perlengkapan  | 19.031                                                  | (742)                                                                   | 100.688                                             | (5.295)                                   | (61.165)                                           | 52.517                                                      | Machinery and equipment       |
| Kendaraan               | -                                                       | -                                                                       | 1.605                                               | -                                         | (1.056)                                            | 549                                                         | Transportation equipment      |
| Aset sewaan             |                                                         |                                                                         |                                                     |                                           |                                                    |                                                             | Leased assets                 |
| Mesin dan perlengkapan  | 57                                                      | 6                                                                       | -                                                   | -                                         | -                                                  | 63                                                          | Machinery and equipment       |
| Kendaraan               | 2.839                                                   | 301                                                                     | 1.433                                               | (949)                                     | -                                                  | 3.624                                                       | Transportation equipment      |
| Jumlah                  | 2.426.909                                               | 25.840                                                                  | 282.039                                             | (116.578)                                 | (22.920)                                           | 2.595.290                                                   | Total                         |
| Akumulasi penyusutan:   |                                                         |                                                                         |                                                     |                                           |                                                    |                                                             | Accumulated depreciation:     |
| Pemilikan langsung      |                                                         |                                                                         |                                                     |                                           |                                                    |                                                             | Direct acquisitions           |
| Bangunan dan prasarana  | 256.637                                                 | 1.280                                                                   | 36.943                                              | (7.856)                                   | (9.555)                                            | 277.449                                                     | Buildings and site facilities |
| Mesin dan perlengkapan  | 661.939                                                 | 5.381                                                                   | 86.963                                              | (15.182)                                  | (1.877)                                            | 737.224                                                     | Machinery and equipment       |
| Peralatan kantor        | 98.793                                                  | 331                                                                     | 15.475                                              | (3.116)                                   | (5.669)                                            | 105.814                                                     | Office furniture and fixtures |
| Kendaraan               | 77.407                                                  | 265                                                                     | 11.804                                              | (7.494)                                   | (1.835)                                            | 80.147                                                      | Transportation equipment      |
| Aset sewaan             |                                                         |                                                                         |                                                     |                                           |                                                    |                                                             | Leased assets                 |
| Mesin dan perlengkapan  | 57                                                      | 6                                                                       | -                                                   | -                                         | -                                                  | 63                                                          | Machinery and equipment       |
| Kendaraan               | 882                                                     | 96                                                                      | 641                                                 | (535)                                     | -                                                  | 1.084                                                       | Transportation equipment      |
| Jumlah                  | 1.095.715                                               | 7.359                                                                   | 151.826                                             | (34.183)                                  | (18.936)                                           | 1.201.781                                                   | Total                         |
| Nilai Buku              | 1.331.194                                               |                                                                         |                                                     |                                           |                                                    | 1.393.509                                                   | Net Book Value                |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

|                                    | 2008<br>Rp '000,000 | 2007<br>Rp '000,000 |                              |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------|
| Pemilikan langsung                 |                     |                     | Direct acquisitions          |
| Harga pokok penjualan (Catatan 25) | 155.849             | 119.317             | Cost of goods sold (Note 25) |
| Beban usaha (Catatan 26)           | 28.834              | 31.868              | Operating expenses (Note 26) |
| Aset sewaan                        |                     |                     | Leased assets                |
| Beban usaha (Catatan 26)           | 1.170               | 641                 | Operating expenses (Note 26) |
| Jumlah                             | 185.853             | 151.826             | Total                        |

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana serta mesin dan perlengkapan yang sedang dibangun oleh Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai tahun 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 10% - 95%.

Constructions in progress include buildings and improvements as well as machinery and equipment being constructed by the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed in 2009. As of December 31, 2008, the percentage of completion of constructions in progress range from 10% to 95%.

Penambahan aset tetap di tahun 2008 termasuk aset tetap anak perusahaan yang diakuisisi PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) dengan nilai buku sebesar Rp 55.728 juta pada saat akuisisi.

Additions in 2008 includes property, plant and equipment of PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries acquired in 2008, with a total net book value of Rp 55,728 million at acquisition date.

**9. Aset Tetap (Lanjutan)**

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap di tahun 2008 dan 2007. Penghapusan aset tetap milik anak perusahaan yang dijual di tahun 2007 dengan nilai buku Rp 79.950 juta. Sedangkan nilai buku aset tetap yang dihapus di tahun 2008 sebesar Rp 3.232 juta. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                           | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                |
|---------------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Harga jual                | 31.906              | 5.206               | Selling price  |
| Nilai buku                | <u>(26.580)</u>     | <u>(2.445)</u>      | Net book value |
| Keuntungan atas penjualan | <u>5.326</u>        | <u>2.761</u>        | Gain on sale   |

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai 35 (tiga puluh lima) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2009 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

3,69% dari tanah yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masih atas nama pihak ketiga.

Aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang yang direstrukturisasi (Catatan 11, 16, 17 dan 19).

**9. Property, Plant and Equipment (Continued)**

Deductions in 2008 and 2007 pertain to the sale and disposal of certain property, plant and equipment. The disposal of property, plant and equipment of the subsidiaries which have been sold in 2007 with a net book value amounting to Rp 79,950 million. The property, plant and equipment with net book value amounting to Rp 3,232 million have been disposed in 2008. The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 35 years until 2009 to 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The certificates representing 3.69% of the total land area owned by the Company and its subsidiaries in 2008 and 2007, respectively, are still under the names of third parties.

Certain property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries are used as collateral on short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities and restructured debts (Notes 11, 16, 17 and 19).

**9. Aset Tetap (Lanjutan)**

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Raksa Pratikara, Incombank - Asia Insurance Co. Ltd., American Home Assurance Co., AXA Insurance Singapore Pte., Ltd, dan United India Insurance Co. Ltd., pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.306 milyar dan US\$ 8.506.521 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 2.093 milyar dan US\$ 5.856.521 pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset yang tidak digunakan yaitu:

|                                                    | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                                       |
|----------------------------------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------------------------------|
| Biaya perolehan                                    |                     |                     | Cost                                                  |
| Bangunan dan prasarana                             | 6.599               | 17.302              | Buildings and site facilities                         |
| Mesin dan perlengkapan                             | 25.662              | 25.446              | Machinery and equipment                               |
| Peralatan kantor                                   | 157                 | 5.816               | Office furniture and fixtures                         |
| Kendaraan                                          | 112                 | 1.945               | Transportation equipment                              |
| Jumlah                                             | 32.530              | 50.509              | Total                                                 |
| Dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | (28.332)            | (45.580)            | Less accumulated depreciation and impairment in value |
| Nilai buku                                         | 4.198               | 4.929               | Net Book Value                                        |

Pada tahun 2007, manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan sejumlah Rp 0,6 milyar yang dicatat pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**9. Property, Plant and Equipment (Continued)**

Property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Raksa Pratikara, Incombank - Asia Insurance Co. Ltd., American Home Assurance Co., AXA Insurance Singapore Pte., Ltd, and United India Insurance Co. Ltd., third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 2,306 billion and US\$ 8,506,521 as of December 31, 2008 and Rp 2,093 billion and US\$ 5,856,521 as of December 31, 2007. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Unused property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries which were reclassified to unused assets are as follows:

In 2007, the Company's management recognized impairment in value of Rp 0.6 billion, on unused assets which was recorded under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of income.

As of December 31, 2008 and 2007, based on the Company and its subsidiaries' management, there is no further impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**10. Properti Investasi**

Per 31 Desember 2008 dan 2007, mutasi properti investasi yang disewakan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|                                                  | 1 Januari<br>2008/<br>January 1,<br>2008 | Perubahan selama tahun 2008/<br>Changes during 2008 |                                         |                                           | 31 Desember<br>2008/<br>December 31,<br>2008 |                                                             |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                  | Rp '000,000                              | Pemindahan/<br>Transfer<br>Rp '000,000              | Penambahan/<br>Additions<br>Rp '000,000 | Pengurangan/<br>Deductions<br>Rp '000,000 | Rp '000,000                                  |                                                             |
| Biaya perolehan:                                 |                                          |                                                     |                                         |                                           |                                              | Cost:                                                       |
| Tanah                                            | 8.477                                    | 42.493                                              | -                                       | 1.376                                     | 49.594                                       | Land                                                        |
| Bangunan dan prasarana                           | 5.000                                    | 46.309                                              | 727                                     | 544                                       | 51.492                                       | Buildings and site facilities                               |
| Jumlah                                           | 13.477                                   | 88.802                                              | 727                                     | 1.920                                     | 101.086                                      | Total                                                       |
| Akumulasi penyusutan -<br>Bangunan dan prasarana | 1.651                                    | 25.217                                              | 2.180                                   | 340                                       | 28.708                                       | Accumulated depreciation -<br>Buildings and site facilities |
| Nilai Buku                                       | 11.826                                   |                                                     |                                         |                                           | 72.378                                       | Net Book Value                                              |
|                                                  |                                          |                                                     |                                         |                                           |                                              |                                                             |
|                                                  | 1 Januari<br>2007/<br>January 1,<br>2007 | Perubahan selama tahun 2007/<br>Changes during 2007 |                                         |                                           | 31 Desember<br>2007/<br>December 31,<br>2007 |                                                             |
|                                                  | Rp '000,000                              | Pemindahan/<br>Transfer<br>Rp '000,000              | Penambahan/<br>Additions<br>Rp '000,000 | Pengurangan/<br>Deductions<br>Rp '000,000 | Rp '000,000                                  |                                                             |
| Biaya perolehan:                                 |                                          |                                                     |                                         |                                           |                                              | Cost:                                                       |
| Tanah                                            | 8.831                                    | -                                                   | 40                                      | 394                                       | 8.477                                        | Land                                                        |
| Bangunan dan prasarana                           | 5.000                                    | -                                                   | -                                       | -                                         | 5.000                                        | Buildings and site facilities                               |
| Jumlah                                           | 13.831                                   | -                                                   | -                                       | -                                         | 13.477                                       | Total                                                       |
| Akumulasi penyusutan -<br>Bangunan dan prasarana | 1.404                                    | -                                                   | 247                                     | -                                         | 1.651                                        | Accumulated depreciation -<br>Buildings and site facilities |
| Nilai Buku                                       | 12.427                                   |                                                     |                                         |                                           | 11.826                                       | Net Book Value                                              |

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laporan laba rugi pada tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 870 juta dan Rp 784 juta yang dilaporkan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain – bersih pada laporan laba rugi konsolidasi. Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 2.180 juta dan Rp 247 juta disajikan sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi” (Catatan 26).

Properti investasi dijadikan jaminan atas hutang bank jangka pendek dan hutang yang direstrukturisasi (Catatan 11 dan 19).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat properti investasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**10. Investment Properties**

As of December 31, 2008 and 2007, the movement in investment properties which are being leased out to third parties to earn rentals are as follows:

Rental income from the investment properties recognized in 2008 and 2007 amounted to Rp 870 million and Rp 784 million, respectively, which was reported as part of “Other income – others net” in the consolidated statements of income. Depreciation of these investment properties, excluding land, in 2008 and 2007 amounted to Rp 2,180 million and Rp 247 million, respectively, which was recorded as part of “General and Administrative Expenses” (Note 26).

Investment properties were pledged as collateral of short-term bank loans and restructured debts payable (Notes 11 and 19).

As of December 31, 2008 and 2007, based on the Company and its subsidiaries’ management, there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**10. Properti Investasi (Lanjutan)**

Bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Raksa Pratikara, Incombank - Asia Insurance Co. Ltd., American Home Assurance Co., AXA Insurance Singapore Pte., Ltd, dan United India Insurance Co. Ltd., pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.878 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 6.377 juta pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat properti investasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**10. Investment Properties (Continued)**

Building and site facilities, are insured with PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Raksa Pratikara, Incombank - Asia Insurance Co. Ltd., American Home Assurance Co., AXA Insurance Singapore Pte., Ltd, and United India Insurance Co. Ltd., third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 20,878 million as of December 31, 2008 and Rp 6,377 million as of December 31, 2007. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2008 and 2007, based on the Company and its subsidiaries' management, there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

**11. Hutang Bank Jangka Pendek**

|                                                                                                                            | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Rupiah                                                                                                                     |                     |                     |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                                                     | 381.632             | 49.397              |
| PT Bank Bukopin Tbk                                                                                                        | 100.000             | -                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk *)                                                                                                  | 60.839              | -                   |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                                                                                  | 49.456              | -                   |
| PT Bank Victoria International Tbk                                                                                         | 39.601              | -                   |
| PT Bank Persyarikatan Indonesia                                                                                            | 18.500              | -                   |
| PT Bank Mega Tbk                                                                                                           | 14.489              | -                   |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                                                   | 86                  | -                   |
| Mata uang asing                                                                                                            |                     |                     |
| Rupiah, India                                                                                                              |                     |                     |
| The ICICI Bank, Ltd., India<br>(Rs 141.355.996 tahun 2008 dan<br>Rs 146.205.653 tahun 2007)                                | 31.947              | 34.986              |
| The Axis Bank Ltd., India<br>(d/h The UTI Bank, Ltd., India)<br>(Rs 74.431.347 tahun 2008 dan<br>Rs 81.411.231 tahun 2007) | 16.822              | 19.481              |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)                                                                                         |                     |                     |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk<br>(US\$ 1.207.729 tahun 2008)                                                      | 13.225              | -                   |
| PT ANZ Panin Bank<br>(US\$ 8.281.818 tahun 2008)                                                                           | 90.686              | -                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                              | <b>817.283</b>      | <b>103.864</b>      |

\*) Hasil merger PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk tahun 2008

|                         |             |               |
|-------------------------|-------------|---------------|
| Tingkat bunga per tahun |             |               |
| Rupiah                  | 11,5% - 16% | 13% - 15%     |
| Dolar Amerika Serikat   | 7,75%       | -             |
| Rupiah                  | 10% - 14%   | 10,5% - 13,5% |

**11. Short-term Bank Loans**

|                                                                                                                           |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Rupiah                                                                                                                    |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                                                    |  |
| PT Bank Bukopin Tbk                                                                                                       |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk *)                                                                                                 |  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                                                                                 |  |
| PT Bank Victoria International Tbk                                                                                        |  |
| PT Bank Persyarikatan Indonesia                                                                                           |  |
| PT Bank Mega Tbk                                                                                                          |  |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                                                  |  |
| Foreign currencies                                                                                                        |  |
| Rupiah, India                                                                                                             |  |
| The ICICI Bank, Ltd., India<br>(Rs 141,355,996 in 2008 and<br>Rs 146,205,653 in 2007)                                     |  |
| The Axis Bank Ltd., India<br>(formerly The UTI Bank, Ltd., India)<br>(Rs 74,431,347 in 2008 and<br>Rs 81,411,231 in 2007) |  |
| U.S.Dollar (Note 34)                                                                                                      |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk<br>(US\$ 1,207,729 in 2008)                                                        |  |
| PT ANZ Panin Bank<br>(US\$ 8,281,818 in 2008)                                                                             |  |
| <b>Total</b>                                                                                                              |  |

\*) Result of merger of PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk in 2008

|                          |  |
|--------------------------|--|
| Interest rates per annum |  |
| Rupiah                   |  |
| U.S. Dollar              |  |
| Rupiah                   |  |

**11. Hutang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum Rp 110 milyar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% sampai dengan 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, persediaan, mesin, utilitas, dan peralatan milik Perusahaan, serta tanah, bangunan, mesin, peralatan, kandang dan tanaman milik PT Wabin Jayatama, anak perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Pada bulan Juni 2007, PT Santosa Agrindo (SA), anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 108 milyar yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9) dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2008, kredit maksimum meningkat menjadi Rp 198 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2009.

Pada bulan Juli 2003, PT Indojoya Agrinusa (IAG), anak perusahaan, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 15 milyar, yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9) dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2004, kredit maksimum meningkat menjadi Rp 20 milyar dan pada tahun 2007 meningkat menjadi Rp 50 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2009.

Pada bulan Juni 2007, PT Santosa Agrindo (SA), anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 30 milyar yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9) dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2008, kredit maksimum meningkat menjadi Rp 44 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2009.

Pada bulan Juni 2007, PT Santosa Agrindo (SA), anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum USD 1.263 ribu yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9) dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2009.

**11. Short-term Bank Loans (Continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

In May 2008, the company obtained a working capital loan from BRI, with maximum loanable amount of Rp 110 billion which will mature in May 2009 and bears interest rate at 12% to 15% per annum and collateralized with land, building, inventory, machinery, site facilities, utility and equipment owned by the Company and land, building, machinery, equipment, stable, and plant owned by PT Wabin Jayatama, a subsidiary (Notes 6 and 9).

In June 2007, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary acquired in 2008, obtained a working capital loan from BRI, with maximum loanable amount of Rp 108 billion, with a term of 12 months and collateralized with trade accounts receivable, inventories and land and building (Notes 5, 6 and 9). In 2008, the maximum credit facility was increased to Rp 198 billion. The term of this loan has been extended until June 21, 2009.

In July 2003, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan from BRI, with maximum loanable amount of Rp 15 billion, with term of 12 months and collateralized with trade accounts receivable, inventories, land and building (Notes 5, 6 and 9). In 2004 the maximum credit facility has been increased to Rp 20 billion and was further increased to Rp 50 billion in 2007. The term of this loan has been extended until August 2, 2009.

In June 2007, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary acquired in 2008, obtained a working capital loan from BRI, with maximum loanable amount of Rp 30 billion, with a term of 12 months and collateralized with trade accounts receivable, inventories, land and building (Notes 5, 6 and 9). In 2008, the maximum credit facility was increased to Rp 44 billion. The term of this loan has been extended until June 21, 2009.

In June 2007, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary acquired in 2008, obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of US\$ 1,263 thousand, with a term of 12 months and collateralized with trade accounts receivable, inventories, land and building (Notes 5, 6 and 9). The term of this loan has been extended until June 21, 2009.

**11. Hutang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)**

Pada tanggal 9 Juli 2008, PT Multiphala Agrinusa (MAG), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa *Club Deal Facility* dari Bank Bukopin dan PT Bank Persyarikatan Indonesia dengan jumlah Rp 60 milyar untuk modal kerja pabrik pakan ternak di Sragen. Fasilitas pinjaman dari Bank Bukopin dengan jumlah Rp 40 milyar dengan jangka waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

Pada tanggal 7 April 2008, MAG memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dengan jumlah Rp 60 milyar untuk modal kerja pabrik pakan ternak di Padang dan Bati-bati dengan jangka waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Pada bulan Desember 2007, PT Austasia Stockfeed, anak perusahaan yang diakusisi pada tahun 2008 memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga, maksimum Rp 3,9 milyar yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9) dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2009.

Pada bulan Desember 2007, PT Austasia Stockfeed, anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008 memperoleh fasilitas pinjaman tetap II dari Bank CIMB Niaga, maksimum Rp 9 milyar yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9) dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2009.

Pada bulan Desember 2007, PT Austasia Stockfeed, anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008 memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus impor dari Bank CIMB Niaga, maksimum Rp 28 milyar yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9) dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2008, kredit maksimum meningkat menjadi Rp 48 milyar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2009.

Pada bulan Desember 2007, PT Austasia Stockfeed, anak perusahaan yang diakusisi pada tahun 2008 memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus impor dari Bank CIMB Niaga, maksimum Rp 2,3 milyar yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9) dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2009.

**11. Short-term Bank Loans (Continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk ( Bank Bukopin)**

On July 9, 2008, PT Multiphala Agrinusa (MAG), a subsidiary, obtained a *Club Deal Loan Facility* from Bank Bukopin and PT Bank Persyarikatan Indonesia totaling to Rp 60 billion which was used as working capital on feedmill in Sragen. The loan facility from Bank Bukopin amounting to Rp 40 billion has a term of 12 months and bears interest rate at 11.5% per annum.

On April 7, 2008, MAG obtained additional loan from Bank Bukopin totaling to Rp 60 billion which was used as working capital on feedmill in Padang and Bati-bati and has a term of 12 months and bears interest rate at 11.5% per annum.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

In December 2007, PT Austasia Stockfeed, a subsidiary acquired in 2008, obtained a fixed loan facility from Bank CIMB Niaga, with maximum loanable amount of Rp 3.9 billion, with a term of 12 months and collateralized with trade accounts receivable, inventories and land and building (Notes 5, 6 and 9). This facility is due in May 2009.

In December 2007, PT Austasia Stockfeed, a subsidiary acquired in 2008, obtained a fixed loan facility II from Bank CIMB Niaga, with maximum loanable amount of Rp 9 billion, with a term of 12 months and collateralized with trade accounts receivable, inventories and land and building (Notes 5, 6 and 9). This facility is due in May 2009.

In December 2007, PT Austasia Stockfeed, a subsidiary acquired in 2008, obtained a loan for importation from Bank CIMB Niaga, with maximum loanable amount of Rp 28 billion, with a term of 12 months and collateralized with trade accounts receivable, inventories and land and building (Notes 5, 6 and 9). In May 2008, maximum credit limit increase to Rp 48 billion. This facility is due in May 2009.

In December 2007, PT Austasia Stockfeed, a subsidiary acquired in 2008, obtained a loan for importation from Bank CIMB Niaga, with maximum loanable amount of Rp 2.3 billion, with a term of 12 months and collateralized with trade accounts receivable, inventories and land and building (Notes 5, 6 and 9). This facility is due in May 2009.

**11. Hutang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)**

Pada tanggal 11 Desember 2008, PT Ciomas Adisatwa (CA), anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Panin dengan jumlah maksimum Rp 50 milyar yang jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2009. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha milik CA (Catatan 5).

**PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)**

Pada tanggal 26 Nopember 2008, PT Ciomas Adisatwa (CA), anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Victoria dengan jumlah maksimum Rp 40 milyar yang jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2009. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha milik CA (Catatan 5).

**PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI)**

Pinjaman ini merupakan bagian dari Club Deal Facility antara PT Multiphala Agrinusa (MAG), anak perusahaan, dengan Bank Bukopin pada tanggal 9 Juli 2008. Pinjaman ini berupa fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah Rp 20 milyar dengan jangka waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Pada tanggal 5 Juni 2008, PT Supra Sumber Cipta (SSC), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Bank Mega berupa fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum Rp 15 milyar dan Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum Rp 5 milyar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Juni 2009 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan milik SSC, tanah dan bangunan SHGB No. 3/Semambung milik Perusahaan, mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan di Way Lunik, Lampung, dan garansi perusahaan dari Perusahaan (Catatan 5, 6 dan 9).

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 26 Nopember 2008, PT Karya Ciptanyata Wisesa (KCW), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan SHGB No. 1/Tugurejo, Semarang serta mesin-mesin dan peralatan milik KCW (Catatan 9).

**11. Short-term Bank Loans (Continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)**

On December 11, 2008, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a loan facility from Bank Panin with maximum loanable amount of Rp 50 billion and due on December 11, 2009. This loan bears interest rate at 15.5% per annum and is secured with CA's trade account receivables (Note 5).

**PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)**

On November 26, 2008, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a loan facility from Bank Victoria with maximum loanable amount of Rp 40 billion and due on November 26, 2009. This loan bears interest rate at 11.5% per annum and is secured with CA's trade accounts receivable (Note 5).

**PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI)**

On July 9, 2008, PT Multiphala Agrinusa (MAG), a subsidiary, obtained a Club Deal Loan Facility from BPI with Bank Bukopin. This loan for working capital amounted to Rp 20 billion and has a term loan of 12 months and bears interest rate at 11.5% per annum.

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

On June 5, 2008, PT Supra Sumber Cipta (SSC), a subsidiary, obtained loans from Bank Mega consisting of Demand Loan with maximum amount of Rp 15 billion and overdraft facility with maximum amount of Rp 5 billion. These loans are due on June 5, 2009 and bear interest rate at 12.25% per annum. These loans are secured with SSC's receivables and inventories, land and building with Building Use Rights (SHGB) No. 3/Semambung owned by the Company, the Company's machineries and equipment at Way Lunik, Lampung, and corporate guarantee from the Company (Notes 5, 6 and 9).

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

On November 26, 2008, PT Karya Ciptanyata Wisesa (KCW), a subsidiary, obtained Local Credit and Time Loan Revolving facilities from BCA with maximum amount of Rp 5 billion for each facility. The loans bear interest rate at 13.5% per annum. The loans are secured with land and building with Building Use Rights (SHGB) No. 1/Tugurejo, Semarang and machineries and equipment owned by KCW (Note 9).

**11. Hutang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**The ICICI Bank, Ltd., India (ICICI)**

Japfa Comfeed India Ltd, anak perusahaan, memperoleh pinjaman rekening koran dari ICICI dengan maksimum pinjaman Rs 206 juta (ekuivalen Rp 46,56 milyar) yang dijamin dengan persediaan (Catatan 6). Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan September 2009.

**The Axis Bank Ltd., India (Axis)  
(d/h The UTI Bank, Ltd., India (UTI))**

Japfa Comfeed India Ltd, anak perusahaan, memperoleh pinjaman rekening koran dari Axis dengan maksimum pinjaman Rs 90 juta (ekuivalen Rp 20,3 milyar) yang dijamin dengan persediaan (Catatan 6). Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan September 2009.

**PT ANZ Panin Bank (ANZ)**

Berdasarkan *Loan Agreement* No. 098988/III/2008 tanggal 5 Maret 2008 dan adendum *Loan Agreement* No. 098988/AMN-1/08 tanggal 6 Mei 2008, Perusahaan, PT Multiphala Agrinusa (MAG), PT Indojoya Agrinusa (IAG), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Japfa Santori Indonesia (JSI), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari ANZ berupa fasilitas *Trust Receipt* untuk pembelian bahan baku dari luar negeri dengan masing-masing jumlah maksimum US\$ 20.000.000 dengan jangka waktu 45 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) + 3%.

Beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp 55,4 milyar pada tahun 2008 dan Rp 21,70 milyar pada tahun 2007.

**11. Short-term Bank Loans (Continued)**

**The ICICI Bank, Ltd., India (ICICI)**

Japfa Comfeed India Ltd., a subsidiary, obtained an overdraft facility from ICICI with maximum amount of Rs 206 million (equivalent to Rp 46.56 billion), and collateralized with inventories (Note 6). This facility will be due in September 2009.

**The Axis Bank Ltd., India (Axis)  
(formerly The UTI Bank, Ltd., India (UTI))**

Japfa Comfeed India Ltd., a subsidiary, obtained an overdraft facility from Axis with maximum amount of Rs 90 million (equivalent to Rp 20.3 billion), and collateralized with inventories (Note 6). This facility will be due in September 2009.

**PT ANZ Panin Bank (ANZ)**

Based on *Loan Agreement* No. 098988/III/2008 dated March 5, 2008 and Amendment to *Loan Agreement* No. 098988/AMN-1/08 dated May 6, 2008, the Company, PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Indojoya Agrinusa (IAG), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Japfa Santori Indonesia (JSI), subsidiaries, obtained *Trust Receipt* credit facility from ANZ for raw materials purchases from abroad with maximum amount of US\$ 20,000,000, and has a term of 45 days. This facility bears interest rate at *Cost of Fund* (COF) + 3%.

Interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp 55.4 billion in 2008 and Rp 21.70 billion in 2007.

**12. Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga**

|                                             | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|---------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| <b>a. Berdasarkan pemasok</b>               |                     |                     |
| Pemasok dalam negeri                        | 363.518             | 270.613             |
| Pemasok luar negeri                         | 193.630             | 175.367             |
| Jumlah                                      | 557.148             | 445.980             |
| <b>b. Berdasarkan umur</b>                  |                     |                     |
| Kurang dari atau sama dengan 1 bulan        | 390.063             | 260.320             |
| Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan | 94.333              | 94.754              |
| Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan | 65.050              | 82.647              |
| Lebih dari 6 bulan                          | 7.702               | 8.259               |
| Jumlah                                      | 557.148             | 445.980             |
| <b>c. Berdasarkan mata uang</b>             |                     |                     |
| Rupiah                                      | 363.518             | 266.449             |
| Mata uang asing                             |                     |                     |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)          | 144.180             | 88.938              |
| Dolar Singapura                             | 49.450              | 90.593              |
| Jumlah                                      | 557.148             | 445.980             |

**12. Trade Accounts Payable to Third Parties**

|                                           |  |
|-------------------------------------------|--|
| <b>a. By Supplier</b>                     |  |
| Local suppliers                           |  |
| Foreign suppliers                         |  |
| Total                                     |  |
| <b>b. By Age (Days)</b>                   |  |
| Less than or equal to 1 month             |  |
| More than 1 month but less than 3 months  |  |
| More than 3 months but less than 6 months |  |
| More than 6 months                        |  |
| Total                                     |  |
| <b>c. By Currency</b>                     |  |
| Rupiah                                    |  |
| Foreign currencies                        |  |
| U.S. Dollar (Note 34)                     |  |
| Singapore Dollar                          |  |
| Total                                     |  |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**12. Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga (Lanjutan)**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

**12. Trade Accounts Payable to Third Parties (Continued)**

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

**13. Hutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga**

|                                | 2008        | 2007        |
|--------------------------------|-------------|-------------|
|                                | Rp '000.000 | Rp '000.000 |
| PT Sinar Mitra Sepadan Finance | 35.000      | -           |
| Barang teknik dan suku cadang  | 12.674      | 5.395       |
| Pengiriman                     | 5.337       | 3.022       |
| Pembelian aset tetap           | 1.801       | 3.000       |
| Lain-lain                      | 25.973      | 18.868      |
| Jumlah                         | 80.785      | 30.285      |

**13. Other Accounts Payable to Third Parties**

|                                           |  |
|-------------------------------------------|--|
| PT Sinar Mitra Sepadan Finance            |  |
| Technical goods and spare parts           |  |
| Freight                                   |  |
| Purchase of property, plant and equipment |  |
| Others                                    |  |
| Total                                     |  |

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 91/LGL/SMSF/X/2008 tanggal 9 Oktober 2008 dan No. 92/LGL/SMSF/X/2008 tanggal 16 Oktober 2008, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Sinar Mitra Sepadan Finance, pihak ketiga, sebesar Rp 20.000 juta yang dijamin dengan piutang MBAI sebesar Rp 26.592 juta (Catatan 5). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,75% per tahun. Pada awal bulan Maret 2009, pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Credit Facility Agreement Letters No. 91/LGL/SMSF/X/2008 dated October 9, 2008 and No. 92/LGL/SMSF/X/2008 dated October 16, 2008, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary, obtained loans from PT Sinar Mitra Sepadan Finance, a third party, totaling to Rp 20,000 million which are secured by MBAI's trade accounts receivable amounting to Rp 26,592 million (Note 5). The loans bear interest rate at 15.75% per annum. In March 2009, the outstanding loans from this facility had been fully paid.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 80/LGL/SMSF/IX/2008 tanggal 10 September 2008 dan No. 88/LGL/SMSF/IX/2008 tanggal 15 September 2008, PT Indojoya Agrinusa (IAG), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Sinar Mitra Sepadan Finance, pihak ketiga, sebesar Rp 15.000 juta yang dijamin dengan piutang IAG sebesar Rp 19.829 juta (Catatan 5). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,75% per tahun.

Based on Credit Facility Agreement Letters No. 80/LGL/SMSF/IX/2008 dated September 10, 2008 and No. 88/LGL/SMSF/IX/2008 dated September 15, 2008, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained loans from PT Sinar Mitra Sepadan Finance, a third party, totaling to Rp 15,000 million which are secured by IAG's trade accounts receivable amounting to Rp 19,829 million (Note 5). The loans bear interest rate at 15.75% per annum.

**14. Hutang Pajak**

|                                                        | 2008        | 2007        |
|--------------------------------------------------------|-------------|-------------|
|                                                        | Rp '000.000 | Rp '000.000 |
| Pajak Penghasilan                                      |             |             |
| Pasal 21                                               | 14.888      | 10.400      |
| Pasal 23                                               | 1.435       | 887         |
| Pasal 25                                               | 2.693       | 1.782       |
| Pasal 26                                               | 2.273       | 2.648       |
| Pasal 29 (Catatan 29)                                  | 4.255       | 7.628       |
| Pasal 37a                                              | 115         | -           |
| Pajak Pertambahan Nilai - bersih                       | 4.395       | 1.546       |
| Pajak penghasilan final                                | 292         | 194         |
| Pajak penghasilan badan anak perusahaan di luar negeri | 725         | 1.566       |
| Jumlah                                                 | 31.071      | 26.651      |

**14. Taxes Payable**

|                                              |  |
|----------------------------------------------|--|
| Income taxes                                 |  |
| Article 21                                   |  |
| Article 23                                   |  |
| Article 25                                   |  |
| Article 26                                   |  |
| Article 29 (Note 29)                         |  |
| Article 37a                                  |  |
| Value added tax - net                        |  |
| Final income tax                             |  |
| Corporate income tax of foreign subsidiaries |  |
| Total                                        |  |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**14. Hutang Pajak (Lanjutan)**

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang bersangkutan (self assessment). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terhutang dan untuk tahun 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut akan berakhir pada tahun fiskal 2013.

**14. Taxes Payable (Continued)**

The filing of tax returns is based on the Company and its subsidiaries' own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures in 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for the year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

**15. Biaya Masih Harus Dibayar**

|                             | 2008        | 2007        |
|-----------------------------|-------------|-------------|
|                             | Rp '000.000 | Rp '000.000 |
| Pemasaran                   | 110.981     | 94.524      |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 24.827      | 20.409      |
| Umum                        | 23.645      | 10.442      |
| Bunga                       | 20.507      | 18.186      |
| Pengangkutan                | 4.968       | 5.037       |
| Pemeliharaan                | 4.939       | 6.161       |
| Produksi                    | 4.609       | 2.781       |
| Telepon dan listrik         | 3.468       | 3.323       |
| Jasa konsultan              | 832         | 4.776       |
| Impor                       | -           | 2.689       |
| Sewa                        | -           | 1.328       |
| Lain-lain                   | 8.339       | 9.777       |
| Jumlah                      | 207.115     | 179.433     |

**15. Accrued Expenses**

|                                  |
|----------------------------------|
| Marketing                        |
| Salaries and employees' benefits |
| General                          |
| Interest                         |
| Transportation                   |
| Maintenance                      |
| Production                       |
| Telephone's and electricity      |
| Consultant fees                  |
| Importation                      |
| Rent                             |
| Others                           |
| Total                            |

**16. Pinjaman Jangka Panjang**

|                                                                                                                            | 2008         | 2007        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|
|                                                                                                                            | Rp '000.000  | Rp '000.000 |
| Rupiah                                                                                                                     |              |             |
| PT Bank Mega Tbk                                                                                                           | 25.084       | -           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>(d/h PT Bank Niaga Tbk)                                                                          | 12.085       | -           |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                                                     | 11.000       | 35.760      |
| PT BNI Multi Finance                                                                                                       | 8.771        | 9.834       |
| PT Bank Victoria International Tbk                                                                                         | 1.566        | 1.882       |
| Asia Pacific Venture Ltd., Malaysia                                                                                        | -            | 30.913      |
| Mata uang asing                                                                                                            |              |             |
| Rupee, India                                                                                                               |              |             |
| The ICICI Bank, Ltd., India<br>(Rs 139.901.916 tahun 2008 dan<br>Rs 166.801.477 tahun 2007)                                | 31.619       | 39.914      |
| The Axis Bank Ltd., India<br>(d/h The UTI Bank, Ltd. India)<br>(Rs 63.225.000 tahun 2008 dan<br>Rs 159.052.000 tahun 2007) | 14.289       | 38.059      |
| Jumlah                                                                                                                     | 104.414      | 156.362     |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun                                                                | 31.759       | 56.694      |
| Pinjaman Jangka Panjang - Bersih                                                                                           | 72.655       | 99.668      |
| Tingkat bunga per tahun                                                                                                    |              |             |
| Rupiah                                                                                                                     | 12,25% - 19% | 13% - 15%   |
| Rupee                                                                                                                      | 11% - 12%    | 9% - 12%    |

**16. Long-Term Loans**

|                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rupiah                                                                                                                     |
| PT Bank Mega Tbk                                                                                                           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>(formerly PT Bank Niaga Tbk)                                                                     |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                                                     |
| PT BNI Multi Finance                                                                                                       |
| PT Bank Victoria International Tbk                                                                                         |
| Asia Pacific Venture Ltd., Malaysia                                                                                        |
| Foreign currencies                                                                                                         |
| Rupee, India                                                                                                               |
| The ICICI Bank, Ltd., India<br>(Rs 139,901,916 in 2008 and<br>Rs 166,801,477 in 2007)                                      |
| The Axis Bank Ltd., India<br>(formerly The UTI Bank, Ltd., India)<br>(Rs 63,225,000 in 2008 and<br>Rs 159,052,000 in 2007) |
| Total                                                                                                                      |
| Less current portion                                                                                                       |
| Long-term Portion - Net                                                                                                    |
| Interest rates per annum                                                                                                   |
| Rupiah                                                                                                                     |
| Rupee                                                                                                                      |

**16. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Pada bulan Juni 2008, PT Supra Sumber Cipta (SSC), anak perusahaan, memperoleh pinjaman kredit investasi dari Bank Mega dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 milyar yang terdiri dari fasilitas *Term Loan I* dan *Term Loan II*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan milik SSC, tanah dan bangunan SHGB No. 3/Semambung milik Perusahaan, mesin-mesin dan peralatan Perusahaan di Way Lunik, Lampung, tanah dan bangunan SHGB No. 445/Way Lunik milik Perusahaan, dan garansi perusahaan dari Perusahaan (Catatan 5, 6 dan 9).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

Pada tahun 2006, PT Austasia Stockfeed (ASF), anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008, memperoleh pinjaman dari Bank CIMB Niaga dengan maksimum Rp 2,3 milyar yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9). Pinjaman ini diangsur mulai bulan Juni 2006 sampai dengan tanggal 30 September 2010.

Pada tahun 2006, PT Austasia Stockfeed (ASF), anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2008, memperoleh pinjaman dari Bank CIMB Niaga dengan maksimum Rp 17 milyar yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 6 dan 9). Pinjaman ini diangsur mulai bulan Juni 2006 sampai dengan tanggal 30 April 2010.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Pada tahun 2007, pinjaman modal kerja IAG, anak perusahaan, dari BRI dengan maksimum Rp 10 milyar dan jatuh tempo sampai dengan 19 Juli 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah pinjaman adalah sebesar Rp 2,9 milyar. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 9) milik IAG.

Pada bulan Agustus 2005, IAG, anak perusahaan, memperoleh pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 milyar yang digunakan untuk pengembangan usaha dengan mendirikan pabrik pakan ikan dan udang. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah maksimum pinjaman adalah sebesar Rp 11 milyar. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan mesin-mesin (Catatan 5, 6 dan 9), dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011.

**16. Long-Term Loans (Continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

In June 2008, PT Supra Sumber Cipta (SSC), a subsidiary, obtained investment credit loans from Bank Mega consisting of Term Loan I and Term Loan II with maximum loanable amount of Rp 30 billion. These loans bear interest rate at 12.25% per annum and will be due in June 2014. These loans are secured with SSC's receivables and inventories, land and building with Building Use Rights (SHGB) No. 3/Semambung owned by the Company, the Company's machineries and equipment at Way Lunik, Lampung, land and building with Building Use Rights (SHGB) No. 445/Way Lunik owned by the Company, and corporate guarantee from the Company (Notes 5, 6 and 9).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

In 2006, PT Austasia Stockfeed (ASF), a subsidiary acquired in 2008, obtained facility from Bank CIMB Niaga, with maximum loanable amount of Rp 2.3 billion and collateralized with trade accounts receivable, inventories and land and building (Notes 5, 6 and 9). The installment payment for this loan started in June 2006 and will end on September 30, 2010.

In 2006, PT Austasia Stockfeed (ASF), a subsidiary acquired in 2008, a obtained facility from Bank CIMB Niaga, with maximum loanable amount of Rp 17 billion and collateralized with trade accounts receivable, inventories and land and building (Notes 5, 6 and 9). The installment payment for this loan started in June 2006 and will end on April 30, 2010.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

In 2007, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 10 billion and will be due on July 19, 2009. At December 31, 2008, the loan amounted to Rp 2.9 billion. This loan is secured with IAG's land and building (Note 9).

In August 2005, IAG, a subsidiary, obtained an Investment Credit Facility from BRI amounting to Rp 20 billion, which was used for expansion of IAG through construction of fish feed factory. At December 31, 2008, the loan amounted to Rp 11 billion. The loan is collateralized with trade accounts receivables, inventories, land, building and machinery (Notes 5, 6 and 9) owned by IAG. The loan will be due on August 2, 2011.

**16. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)**

**PT BNI Multi Finance (BNIMF)**

Pada bulan September 1997, PT Septatrada Hardaguna (STH), anak perusahaan, memperoleh pinjaman jangka panjang dari BNIMF, maksimum sebesar Rp 11,2 milyar. Pokok pinjaman diangsur dua kali setahun sampai dengan Pebruari 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, mesin-mesin, tanah dan bangunan (Catatan 6 dan 9) yang berlokasi di Gunung Putri - Bogor dan Malang, serta jaminan perusahaan dari PT Supra Sumber Cipta, anak perusahaan.

Pada tanggal 10 April 2007, pinjaman ini diambil alih oleh PT Supra Sumber Cipta (SSC), anak perusahaan (pemegang saham mayoritas STH), dan dilakukan penjadwalan ulang atas pembayaran pokok pinjamannya. Pokok pinjaman sebesar Rp 10,6 milyar akan dicicil selama 96 bulan dengan pembayaran setiap 3 bulan. Bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 3,8 milyar, yang dicatat pada akun "Biaya masih harus dibayar" (Catatan 15) akan dihapuskan apabila SSC dapat menyelesaikan seluruh kewajibannya. Namun demikian, jika SSC tidak dapat membayar sesuai dengan jadwal, maka bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 3,8 milyar tetap wajib dibayar.

Dengan mempertimbangkan kemungkinan jika SSC tidak dapat melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal sebagaimana dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, maka keringanan atas penghapusan hutang diatas sebesar Rp 3,8 milyar tidak dapat diakui sebagai keuntungan restrukturisasi pada saat ini.

**PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)**

Pada tanggal 2 Juli 2007, PT Suri Tani Pemuka (STP), anak perusahaan, menerima fasilitas pinjaman investasi dari Bank Victoria dengan jumlah maksimum Rp 2 milyar untuk pembelian mesin. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 tahun dengan jaminan mesin yang telah dibeli (Catatan 9) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

**16. Long-Term Loans (Continued)**

**PT BNI Multi Finance (BNIMF)**

In September 1997, PT Septatrada Hardaguna (STH), a subsidiary, obtained a long-term credit facility from BNIMF, with maximum amount of Rp 11.2 billion. Loan principal is payable semi-annually until February 2012.

This loan is collateralized with inventories, machinery, land and building located in Gunung Putri - Bogor and Malang (Notes 6 and 9), and corporate guarantee from PT Supra Sumber Cipta, a subsidiary.

On April 10, 2007, this facility was taken-over by PT Supra Sumber Cipta (SSC), a subsidiary (which is also a major stockholder of STH), and rescheduled the loan principal payments. Loan principal amounting to Rp 10.6 billion is repayable in 96 months on a quarterly basis. The accrued interest on this loan amounting to Rp 3.8 billion, which is recorded under accrued expense (Note 15), will be waived if SSC has paid the total outstanding principal. Nonetheless, if SSC default to pay as scheduled, SSC still has to pay the outstanding interest amounting to Rp 3.8 billion.

In consideration of the possibility of SSC's default as discussed above, the write-off of the outstanding interest on loans totaling Rp 3.8 billion were not recognized as restructuring gain at this point in time.

**PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)**

On July 2, 2007, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained investment loan facility from Victoria, with maximum amount of Rp 2 billion for the purchase of a machinery. This payable will be due in 5 years and collateralized with the purchased machinery (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

**16. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)**

**Asia Pacific Venture Ltd., Malaysia (APV)**

Pada tanggal 5 Nopember 2007, PT Septatrada Hardaguna (STH), anak perusahaan, telah merestrukturisasi hutang kepada APV. Hutang pokok sebesar Rp 30,9 milyar akan dicicil selama 96 bulan dengan pembayaran setiap 3 bulan sebesar Rp 0,9 milyar dengan pembayaran pertama pada tanggal 5 Pebruari 2008. Bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 10,6 milyar dihapuskan. Sehubungan restrukturisasi diatas, STH mencatat keuntungan sebesar Rp 19,2 milyar yang diakui sebagai pendapatan lain-lain. Pada bulan Desember 2008, STH telah melunasi hutang ini.

**The ICICI Bank, Ltd., India (ICICI)**

Japfa Comfeed India Ltd, anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari ICICI yang dijamin dengan aset tetap (Catatan 9), maksimum Rs 212 juta (ekuivalen Rp 47,91 milyar), yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2012.

**The Axis Bank Ltd., India (Axis)  
(d/h The UTI Bank, Ltd., India (UTI))**

Japfa Comfeed India Ltd, anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari UTI yang dijamin dengan aset tetap (Catatan 9), maksimum Rs 166,1 juta (ekuivalen Rp 37,54 milyar), yang akan jatuh tempo pada bulan Maret 2012.

Beban bunga dari pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp 9,87 milyar tahun 2008 dan Rp 32,04 milyar tahun 2007.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut diatas dan hutang bank jangka pendek (Catatan 11), Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

**16. Long-Term Loans (Continued)**

**Asia Pacific Venture Ltd., Malaysia (APV)**

On November 5, 2007, PT Septatrada Hardaguna (STH), a subsidiary, has restructured the loan to APV wherein the payable which amounted to Rp 30.9 billion will be paid quarterly amounting to Rp 0.9 billion in 96 months installments with the first installment payment due on February 5, 2008. Accrued interest which amounted to Rp 10.6 billion was waived. In relation to the abovementioned restructuring transaction, STH recorded a gain amounting to Rp 19.2 billion, which was recorded as other income. In December 2008, STH has fully paid this loan.

**The ICICI Bank, Ltd., India (ICICI)**

Japfa Comfeed India Ltd., a subsidiary, obtained loan facility from ICICI with a maximum amount of Rs 212 million (equivalent to Rp 47.91 billion), which is collateralized with certain property, plant and equipment (Note 9), and will be due in January 2012.

**The Axis Bank Ltd., India (Axis)  
(formerly The UTI Bank, Ltd., India (UTI))**

Japfa Comfeed India Ltd., a subsidiary, obtained loan facility from UTI with a maximum amount of Rs 166.1 million (equivalent to Rp 37.54 billion), which is collateralized with certain property, plant and equipment (Note 9), and will be due in March 2012.

Interest expense on the abovementioned loans amounted to Rp 9.87 billion in 2008 and Rp 32.04 billion in 2007.

In relation to the above credit facilities and those of short term bank loans (Note 11), the Company and its subsidiaries are required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property, plant and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**17. Hutang Sewa Pembiayaan**

**17. Lease Liabilities**

|                                                             | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                         |
|-------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|-----------------------------------------|
| <b>a. Berdasarkan jatuh tempo:</b>                          |                     |                     | <b>a. By Due Date</b>                   |
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun                      |                     |                     | Minimum lease payments                  |
| 2008                                                        | -                   | 533                 | 2008                                    |
| 2009                                                        | 533                 | 782                 | 2009                                    |
| 2010                                                        | 387                 | 782                 | 2010                                    |
| 2011                                                        | 131                 | 216                 | 2011                                    |
| 2012                                                        | 100                 | 86                  | 2012                                    |
| 2013                                                        | 109                 | 93                  | 2013                                    |
| Jumlah pembayaran minimum<br>sewa pembiayaan                | 1.260               | 2.492               | Total minimum lease payments            |
| Bunga                                                       | (174)               | (348)               | Interest                                |
| Nilai tunai pembayaran minimum<br>sewa pembiayaan           | 1.086               | 2.144               | Present value of minimum lease payments |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun | 459                 | 653                 | Less current portion                    |
| Hutang sewa pembiayaan<br>jangka panjang - Bersih           | 627                 | 1.491               | Long-term lease liabilities - Net       |
| <b>b. Berdasarkan lessor:</b>                               |                     |                     | <b>b. By Lessor</b>                     |
| United Overseas Bank, Singapura                             | 769                 | 866                 | United Overseas Bank, Singapore         |
| PT Tiga Berlian Auto Finance                                | 317                 | 504                 | PT Tiga Berlian Auto Finance            |
| Malayan Banking Bhd., Singapura                             | -                   | 774                 | Malayan Banking Bhd, Singapore          |
| Jumlah                                                      | 1.086               | 2.144               | Total                                   |

Hutang sewa pembiayaan merupakan transaksi pembelian kendaraan oleh Japfa Comfeed International Pte, Ltd. dan MBI, anak perusahaan, yang berjangka waktu 3 sampai 7 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 2,2% sampai dengan 16,00% pada tahun 2008 dan 2007 yang dijamin dengan aset tersebut (Catatan 9).

Beban bunga sebesar Rp 147 juta dan Rp 62 juta masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 (Catatan 27).

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of transportation equipment by Japfa Comfeed International Pte., Ltd. and MBI, subsidiaries, which have terms of 3 until 7 years with effective interest rates at 2.2% to 16.00% per annum in 2008 and 2007, which are collateralized with the related leased assets (Note 9).

Interest expense amounted to Rp 147 million and Rp 62 million in 2008 and 2007, respectively (Note 27).

**18. Hutang Obligasi**

**18. Bonds Payable**

Perincian hutang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds payable are as follows:

|                           | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                     |
|---------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Nilai nominal             | 500.000             | 500.000             | Nominal value       |
| Biaya penerbitan obligasi | (5.263)             | (6.772)             | Bonds issuance cost |
| Jumlah                    | 494.737             | 493.228             | Net                 |

**18. Hutang Obligasi (Lanjutan)**

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Japfa I Tahun 2007 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp 500 milyar, dan dijamin dengan persediaan barang jadi dan bahan baku Perusahaan (Catatan 6). Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2012. Tingkat suku bunga tetap sebesar 12,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi hutang bank dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Pada tahun 2008 dan 2007, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 1.509 juta dan Rp 775 juta.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 23 Juni 2008, peringkat obligasi Perusahaan adalah “*idBBB<sup>+</sup>*” (*stable outlook*).

Pada tahun 2008 dan 2007, beban bunga dari hutang obligasi diatas masing-masing sebesar Rp 63.927 dan Rp 30.281 juta (Catatan 27).

**19. Hutang yang Direstrukturasasi**

Akun ini merupakan hutang Perusahaan, MBI dan STP yang telah direstrukturasasi pada tahun 2002. Restrukturasasi dilakukan dengan cara pembelian kembali pinjaman, konversi hutang menjadi modal dan modifikasi persyaratan hutang. Hutang ini dikoordinasi oleh BNP Paribas, Singapura.

**18. Bonds Payable (Continued)**

In July 2007, the Company issued Rupiah denominated Japfa I Bonds year 2007 in Jakarta totaling to Rp 500 billion, secured with the fiduciary of inventories (Note 6) of the Company, in the form of finished goods and raw materials. The bonds have a term of 5 years until 2012. Interest rate is fixed at 12.75% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories, corn dryer units, to pay bank loan and for working capital purpose. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

Amortization of bonds issuance cost amounted to Rp 1,509 million in 2008 and Rp 775 million in 2007.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on June 23, 2008, the bonds are rated as “*idBBB<sup>+</sup>*” (*stable outlook*).

In 2008 and 2007, interest expense on the above mentioned bonds payable amounted to Rp 63,927 and Rp 30,281 million, respectively (Note 27).

**19. Restructured Debts**

This account represents the Company, MBI and STP debts that have been restructured in 2002. The debts have been restructured through debt buy-back, debt-to-equity conversion and modification of loan terms. Restructuring of the Company's, MBI's and STP's debts was coordinated by BNP Paribas, Singapore Branch.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**19. Hutang yang Direstrukturasikan (Lanjutan)**

Berikut adalah rincian hutang yang telah direstrukturasikan:

| 2008                                                  |             |             |                  |           |
|-------------------------------------------------------|-------------|-------------|------------------|-----------|
| Perusahaan/<br>The Company                            | MBAI        | STP         | Jumlah/<br>Total |           |
| Rp '000.000                                           | Rp '000.000 | Rp '000.000 | Rp '000.000      |           |
| BNP Paribas, Singapura                                |             |             |                  |           |
| Pokok                                                 |             |             |                  |           |
| Tranche A, US\$ 47.750.000                            | 331.238     | 158.775     | 32.850           | 522.863   |
| Tranche B, US\$ 84.210.437,67                         | 602.250     | 221.304     | 98.550           | 922.104   |
| Hasil atas pinjaman restrukturisasi yang ditangguhkan | -           | -           | 7.864            | 7.864     |
| Jumlah                                                | 933.488     | 380.079     | 139.264          | 1.452.831 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun    | 101.288     | 43.800      | 10.950           | 156.038   |
| Hutang Yang Direstrukturisasi Jangka Panjang          | 832.200     | 336.279     | 128.314          | 1.296.793 |
| 2007                                                  |             |             |                  |           |
| Perusahaan/<br>The Company                            | MBAI        | STP         | Jumlah/<br>Total |           |
| Rp '000.000                                           | Rp '000.000 | Rp '000.000 | Rp '000.000      |           |
| BNP Paribas, Singapura                                |             |             |                  |           |
| Pokok                                                 |             |             |                  |           |
| Tranche A, US\$ 58.500.000                            | 348.503     | 164.833     | 37.676           | 551.012   |
| Tranche B, US\$ 84.210.437,67                         | 518.045     | 190.362     | 84.771           | 793.178   |
| Hasil atas pinjaman restrukturisasi yang ditangguhkan | -           | 7.475       | 11.850           | 19.325    |
| Jumlah                                                | 866.548     | 362.670     | 134.297          | 1.363.515 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun    | 63.578      | 28.257      | 9.419            | 101.254   |
| Hutang Yang Direstrukturisasi Jangka Panjang          | 802.970     | 334.413     | 124.878          | 1.262.261 |

Hutang yang direstrukturasikan ini terbagi menjadi Tranche A dan B, yang dikenakan bunga dengan ketentuan sebagai berikut:

- LIBOR + 1% per tahun selama 36 bulan pertama dihitung sejak 1 Juli 2002.
- Setelah 36 bulan pertama, Perusahaan, MBAI dan STP mempunyai opsi untuk memilih tingkat bunga:
  - Bunga mengambang, yaitu LIBOR dengan margin 1% per tahun untuk 6 bulan berikutnya, 1,5% per tahun untuk 36 bulan berikutnya dan 2% per tahun untuk 36 bulan berikutnya.
  - Suku bunga tetap 5,5% per tahun dengan kenaikan sebesar 0,5% setiap 12 bulan, maksimum 8,5% per tahun.

**19. Restructured Debts (Continued)**

The details of restructured debts are as follows:

The restructured debts (Tranches A and B) are subject to the following interest rates:

- LIBOR + 1% per annum for the first 36 months commencing July 1, 2002.
- After the first 36 months, the Company, MBAI and STP have the option to determine the interest rate to be used:
  - Floating interest rate, which is the aggregate of the LIBOR and 1% margin per annum for 6 months following thereafter, 1.5% per annum for 36 months following thereafter and 2% per annum for 36 months following thereafter.
  - Fixed interest rate of 5.5% per annum which increases by 0.5% per annum for every 12 months following thereafter, maximum of 8.5% per annum.

**19. Hutang yang Direstrukturasikan (Lanjutan)**

Pada 1 Juli 2005, Perusahaan, MBI dan STP memutuskan menggunakan tingkat bunga mengambang. Tingkat bunga pinjaman pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing berkisar antara 6,38% - 6,69% dan 5,53% - 7,00%.

Hasil atas pinjaman restrukturisasi yang ditanggguhkan merupakan selisih antara nilai tercatat hutang setelah restrukturisasi (dengan cara modifikasi persyaratan hutang) dengan pembayaran kas masa depan.

**Perusahaan**

Hutang lain-lain, hutang bunga, wesel bayar, hutang bank dan pinjaman jangka panjang sebesar US\$ 146.835.392 direstrukturasikan menjadi pinjaman baru sebesar US\$ 115.000.000, yang terbagi atas:

- a. Tranche A, sebesar US\$ 60.000.000, yang akan dilunasi dalam 37 kali angsuran setiap 3 bulan, sejak tanggal 31 Desember 2002 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan jadwal angsuran untuk sisa hutang adalah sebagai berikut:

|             | 2008       | 2007       |
|-------------|------------|------------|
|             | US\$       | US\$       |
| Jatuh tempo |            |            |
| 2008        | -          | 6.750.000  |
| 2009        | 9.250.000  | 9.250.000  |
| 2010        | 10.250.000 | 10.250.000 |
| 2011        | 10.750.000 | 10.750.000 |
| Jumlah      | 30.250.000 | 37.000.000 |

- b. Tranche B, sebesar US\$ 55.000.000, yang akan dilunasi dengan pembayaran penuh pada tanggal 31 Desember 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan atas tanah-tanah penting yang material berikut pabrik dan peralatan (Catatan 9) milik Perusahaan. Jaminan atas kekayaan material Perusahaan termasuk atas saham-saham anak perusahaan.

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan membayar angsuran pokok untuk Tranche A masing-masing sebesar US\$ 6.750.000 dan US\$ 5.000.000. Pembayaran bunga pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 50 milyar. Sedangkan pembayaran bunga pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 67,5 milyar dimana Rp 41,4 milyar dicatat sebagai pengurang hasil restrukturisasi yang ditanggguhkan (Catatan 27).

**19. Restructured Debts (Continued)**

On July 1, 2005, the Company, MBI and STP opted to use the floating interest rate. In 2008 and 2007, the interest rates per annum range from 6.38% to 6.69% and 5.53% to 7.00% respectively.

Deferred credit on restructured debts represents the difference between the carrying value of the debts after restructuring (with modified loan terms) with the future cash flows.

**The Company**

Other accounts payable, accrued interest, notes payable, bank loans and long-term loans amounting to US\$ 146,835,392 have been restructured into new loans amounting to US\$ 115,000,000, divided into:

- a. Tranche A facility amounting to US\$ 60,000,000, wherein debt principal is payable in 37 quarterly installments starting December 31, 2002 until December 31, 2011. The schedule of payments of the remaining debt is as follows:

Due in:  
2008  
2009  
2010  
2011  
Total

- b. Tranche B facility amounting to US\$ 55,000,000, wherein full repayment of debt principal should be made on December 31, 2011.

The debts are secured with guarantee rights over strategic land that are material to the Company's property, plant and equipment (Note 9). Guarantees on the Company's material assets include shares of subsidiaries.

In 2008 and 2007, the Company has paid installments for Tranche A principal amounting to US\$ 6,750,000 and US\$ 5,000,000, respectively. Interest paid in 2008 amounted to Rp 50 billion. While interest paid in 2007 amounted to Rp 67.5 billion, of which Rp 41.4 billion was deducted from the deferred credit on restructured debts (Note 27).

**19. Hutang yang Direstrukturasikan (Lanjutan)**

**MBAI**

Pinjaman sindikasi bank dan wesel bayar sebesar US\$ 60.000.000 direstrukturasikan menjadi US\$ 48.000.000. Hutang tersebut terbagi atas:

- a. Tranche A sebesar US\$ 24.000.000 dengan jangka waktu 9,5 tahun, dimana pembayaran kembali pokok hutang dilakukan dalam 37 kali angsuran setiap 3 bulan dimulai sejak 31 Desember 2002 dengan jadwal angsuran untuk sisa hutang adalah sebagai berikut:

|             | 2008       | 2007       |         |
|-------------|------------|------------|---------|
|             | US\$       | US\$       |         |
| Jatuh tempo |            |            | Due in: |
| 2008        | -          | 3.000.000  | 2008    |
| 2009        | 4.000.000  | 4.000.000  | 2009    |
| 2010        | 5.000.000  | 5.000.000  | 2010    |
| 2011        | 5.500.000  | 5.500.000  | 2011    |
| Jumlah      | 14.500.000 | 17.500.000 | Total   |

- b. Pinjaman berjangka Tranche B sebesar US\$ 24.000.000 akan dilunasi dengan pembayaran penuh pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tahun 2003, MBAI melakukan pembelian sebagian hutang (*buyback*) atas pinjaman Tranche B sebesar US\$ 3.789.562,33, sehingga sisa pinjaman Tranche B menjadi sebesar US\$ 20.210.437,67.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan milik MBAI dan anak perusahaan (Catatan 9), gadai saham atas saham MBAI pada anak perusahaan, garansi perusahaan dari Perusahaan dan fiducia atas klaim asuransi dari MBAI dan anak perusahaan.

Pada tahun 2008 dan 2007, MBAI telah membayar angsuran untuk Tranche A masing-masing sebesar US\$ 3 juta dan US\$ 2 juta. Pembayaran bunga pada tahun 2008 sebesar Rp 20,5 milyar dimana Rp 7,5 milyar dicatat sebagai pengurang hasil restrukturisasi yang ditangguhkan. Sedangkan pembayaran bunga tahun 2007 sebesar Rp 27,6 milyar dicatat sebagai pengurang hasil restrukturisasi yang ditangguhkan.

**19. Restructured Debts (Continued)**

**MBAI**

The syndicated loans and notes payable amounting to US\$ 60,000,000 had been restructured to become US\$ 48,000,000. The debts consist of the following:

- a. Tranche A facility amounting to US\$ 24,000,000 with a term of 9.5 years wherein debt principal is repayable in 37 quarterly installments starting December 31, 2002. The schedule of payments of the remaining debt is as follows:

- b. Tranche B facility amounting to US\$ 24,000,000 is due on December 31, 2011.

In 2003, MBAI paid US\$ 3,789,562.33 of the Tranche B facility, thus the remaining balance of the Tranche B facility amounted to US\$ 20,210,437.67.

The debts are secured with land and buildings (Note 9) owned by MBAI and its subsidiary, MA, pledge of MBAI's shares in its subsidiary, corporate guarantee from the Company and was fiduciary right over insurance claims of MBAI and its subsidiary.

In 2008 and 2007, MBAI paid Tranche A installment amounting to US\$ 3 million and US\$ 2 million, respectively. Interest paid in 2008 amounted to Rp 20.5 billion, of which Rp 7.5 billion was deducted from the deferred credit on restructured debts. While interest paid in 2007 amounting to Rp 27.6 billion were deducted from the deferred credit on restructured debts.

**19. Hutang yang Direstrukturasikan (Lanjutan)**

**STP**

Hutang kepada PT Gani Asset Manajemen dan wesel bayar sebesar US\$ 20.000.000 direstrukturasikan menjadi sebesar US\$ 18.000.000 yang terbagi atas:

- a. Pinjaman berjangka Tranche A sebesar US\$ 9.000.000 dengan jangka waktu 9 tahun. Pembayaran kembali pokok hutang dimulai sejak 31 Maret 2003 sampai dengan tahun 2011 sebesar US\$ 1.000.000 per tahun yang dibayar tiap 3 bulan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo sisa hutang Tranche A masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan US\$ 4.000.000.

- b. Pinjaman berjangka Tranche B sebesar US\$ 9.000.000 akan dilunasi dengan pembayaran penuh pada tanggal 31 Desember 2011.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan (Catatan 9) milik STP dan anak perusahaan (KW, ALM dan BL), gadai saham atas saham STP pada anak perusahaan, garansi perusahaan dari Perusahaan dan fiducia atas klaim asuransi dari STP dan anak perusahaan.

Jumlah pembayaran kas masa depan, mencakup jumlah bunga dan jumlah pokok hutang periode masa depan, tanpa memperhitungkan nilai tunai, lebih besar daripada nilai tercatatnya, sehingga tidak ada keuntungan restrukturisasi yang diakui. Perbedaan antara nilai tercatat pokok hutang dan bunganya dengan jumlah pembayaran kas masa depan tersebut sebesar Rp 31,3 milyar dicatat dalam akun "Hasil Atas Pinjaman Restrukturisasi Yang Ditangguhkan". Akun ini akan diamortisasi saat pengakuan beban bunga dilakukan, dengan tingkat bunga efektif konstan adalah 0,245% per tahun. Pada tahun 2008 dan 2007, amortisasi hasil atas pinjaman restrukturisasi yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 4 milyar dan Rp 3,7 milyar.

Pada tahun 2008 dan 2007, STP telah membayar angsuran pokok untuk Tranche A sebesar US\$ 1.000.000.

Pada tahun 2008 dan 2007, beban bunga hutang yang direstrukturasikan masing-masing sebesar Rp 7,1 milyar dan Rp 9,7 milyar dimana sebesar Rp 4 milyar di tahun 2008 dan Rp 3,8 milyar di tahun 2007 dicatat sebagai pengurang hasil restrukturisasi yang ditangguhkan.

**19. Restructured Debts (Continued)**

**STP**

Liability to PT Gani Asset Manajemen and notes payable amounting to US\$ 20,000,000 had been restructured to become US\$ 18,000,000, which consists of the following:

- a. Tranche A facility amounting to US\$ 9,000,000 with a term of 9 years, wherein debt principal is repayable in 36 quarterly installments amounting to US\$ 1,000,000 per year starting on March 31, 2003 until December 31, 2011.

As of December 31, 2008 and 2007, the remaining balance of the Tranche A facility amounted to US\$ 3,000,000 and US\$ 4,000,000 respectively.

- b. Tranche B facility amounting to US\$ 9,000,000 will be paid in full on December 31, 2011.

The debts are secured with the land and buildings (Note 9) owned by STP and its subsidiaries (KW, ALM and BL), pledge of STP's shares in its subsidiaries, corporate guarantee from the Company and fiduciary right over insurance claims of STP and its subsidiaries.

Total future cash payments, including future interest and principal, regardless of calculated present value, is more than the carrying amount, thus, no gain on restructuring was recognized. The difference between the carrying amount of principal and interest and future cash payments amounting to Rp 31.3 billion was recorded as deferred credit on debt restructuring. This account will be amortized when the recognition of new accrued interest is made. Constant effective interest rate is 0.245% per annum. In 2008 and 2007, amortization of deferred credit on restructured debts amounted to Rp 4 billion and Rp 3.7 billion, respectively.

In 2008 and 2007, STP paid Tranche A principal installment amounting to US\$ 1,000,000.

In 2008 and 2007, interest expense on restructured debts amounted to Rp 7.1 billion and Rp 9.7 billion whereas amounting to Rp 4 billion in 2008 and Rp 3.8 billion in 2007 were deducted from the deferred credit on restructured debts.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**20. Goodwill – Bersih**

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi anak perusahaan dengan aset bersih yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

|                      | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|----------------------|---------------------|---------------------|
| Goodwill             | 6.051               | 4.046               |
| Goodwill negatif     | (84.566)            | -                   |
| Akumulasi amortisasi | 2.440               | (3.635)             |
| Goodwill - bersih    | <u>(76.075)</u>     | <u>411</u>          |

Pada tahun 2008, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan akuisisi PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) (Catatan 1c). Pada tanggal akuisisi, terdapat perbedaan antara aset bersih yang diakuisisi dan biaya perolehan akuisisi sebesar Rp 84.566 juta yang dicatat sebagai goodwill negatif.

**20. Goodwill – Net**

This account represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and net assets acquired as follows:

|                          |
|--------------------------|
| Goodwill                 |
| Negative goodwill        |
| Accumulated amortization |
| Goodwill - net           |

In 2008, the Company and its subsidiaries acquired PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) (Note 1c). At the effective date of the acquisition, the excess of net assets acquired over the cost of acquisition totaling to Rp 84,566 million was recorded as negative goodwill.

**21. Hak Minoritas**

|                                                          | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|----------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| a. Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan        |                     |                     |
| PT Indojoya Agrinusa                                     | 86.487              | 73.612              |
| PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk                    | 64.539              | 55.962              |
| Japfa Comfeed India Ltd.                                 | 13.027              | 28.694              |
| PT Japfa Santori Indonesia                               | 6.218               | 4.753               |
| PT Indonesia Pelleting                                   | 112                 | 105                 |
| PT Karya Ciptanyata Wisesa                               | 72                  | 51                  |
| PT Artha Lautan Mulya                                    | 7                   | 6                   |
| PT Septatrada Hardaguna                                  | -                   | 44                  |
| PT Supra Aneka Boga                                      | -                   | 12                  |
| PT Japfa Intitrada                                       | -                   | 1                   |
| Jumlah                                                   | <u>170.462</u>      | <u>163.240</u>      |
| b. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan |                     |                     |
| PT Indojoya Agrinusa                                     | 12.875              | 10.823              |
| PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk                    | 8.577               | 24.138              |
| Japfa Comfeed India Ltd.                                 | (27.042)            | 2.585               |
| PT Japfa Santori Indonesia                               | 1.465               | 994                 |
| PT Indonesia Pelleting                                   | 7                   | -                   |
| PT Karya Ciptanyata Wisesa                               | 21                  | 17                  |
| PT Artha Lautan Mulya                                    | 1                   | (6)                 |
| PT Septatrada Hardaguna                                  | (44)                | -                   |
| PT Supra Aneka Boga                                      | (12)                | -                   |
| PT Japfa Intitrada                                       | (1)                 | -                   |
| Jumlah                                                   | <u>(4.153)</u>      | <u>38.551</u>       |

**21. Minority Interests**

|                                                              |
|--------------------------------------------------------------|
| a. Minority interests in net assets of subsidiaries          |
| PT Indojoya Agrinusa                                         |
| PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk                        |
| Japfa Comfeed India Ltd.                                     |
| PT Japfa Santori Indonesia                                   |
| PT Indonesia Pelleting                                       |
| PT Karya Ciptanyata Wisesa                                   |
| PT Artha Lautan Mulya                                        |
| PT Septatrada Hardaguna                                      |
| PT Supra Aneka Boga                                          |
| PT Japfa Intitrada                                           |
| Total                                                        |
| b. Minority interests in net income (losses) of subsidiaries |
| PT Indojoya Agrinusa                                         |
| PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk                        |
| Japfa Comfeed India Ltd.                                     |
| PT Japfa Santori Indonesia                                   |
| PT Indonesia Pelleting                                       |
| PT Karya Ciptanyata Wisesa                                   |
| PT Artha Lautan Mulya                                        |
| PT Septatrada Hardaguna                                      |
| PT Supra Aneka Boga                                          |
| PT Japfa Intitrada                                           |
| Total                                                        |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**22. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham/Name of Stockholder                                                                                       | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | 2008                                                          |                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                               |                                   | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>% | Jumlah Modal<br>Disetor/<br>Total Paid-up<br>Capital Stock<br>Rp '000.000 |
| Pacific Focus Enterprises, Ltd., British Virgin Island                                                                        | 447.078.791                       | 30,02                                                         | 447.079                                                                   |
| Rangi Management Ltd. (RM), British Virgin Island                                                                             | 157.407.813                       | 10,57                                                         | 157.408                                                                   |
| BNP Paribas Private Bank, Singapura/Singapore                                                                                 | 100.918.000                       | 6,78                                                          | 100.918                                                                   |
| JP Morgan Chase Bank, cabang Jakarta,<br>atas nama Kreditur Perusahaan/<br>Jakarta branch, for account of Company's Creditors | 99.006.582                        | 6,65                                                          | 99.006                                                                    |
| UOB Kay Hian Private, Ltd., Singapura/Singapore<br>Masyarakat/Public<br>(masing-masing dibawah 5%/below 5% each)              | 77.181.608                        | 5,18                                                          | 77.181                                                                    |
|                                                                                                                               | 607.821.866                       | 40,80                                                         | 607.822                                                                   |
| Jumlah/Total                                                                                                                  | 1.489.414.660                     | 100,00                                                        | 1.489.414                                                                 |

| Nama Pemegang Saham/Name of Stockholder                                                                                       | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | 2007                                                          |                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                               |                                   | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>% | Jumlah Modal<br>Disetor/<br>Total Paid-up<br>Capital Stock<br>Rp '000.000 |
| Pacific Focus Enterprises, Ltd., British Virgin Island                                                                        | 445.078.791                       | 29,88                                                         | 445.079                                                                   |
| Coutts Bank Von Ernst, Ltd., Singapura/Singapore                                                                              | 145.939.830                       | 9,80                                                          | 145.940                                                                   |
| Rangi Management Ltd. (RM), British Virgin Island                                                                             | 142.513.666                       | 9,57                                                          | 142.513                                                                   |
| JP Morgan Chase Bank, cabang Jakarta,<br>atas nama Kreditur Perusahaan/<br>Jakarta branch, for account of Company's Creditors | 121.347.802                       | 8,15                                                          | 121.348                                                                   |
| BNP Paribas Private Bank, Singapura/Singapore<br>Masyarakat/Public<br>(masing-masing dibawah 5%/below 5% each)                | 99.811.736                        | 6,70                                                          | 99.811                                                                    |
|                                                                                                                               | 534.722.835                       | 35,90                                                         | 534.723                                                                   |
| Jumlah/Total                                                                                                                  | 1.489.414.660                     | 100,00                                                        | 1.489.414                                                                 |

Kreditur melakukan lock-up saham Perusahaan hasil konversi sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2002 sebesar 20% dari seluruh modal yang ditempatkan setelah restrukturisasi dilakukan. Saham tersebut akan diserahkan kepada Rangi Management Ltd. (RM), perusahaan yang dimiliki oleh manajemen Perusahaan dan berkedudukan di British Virgin Islands.

**22. Capital Stock**

The following composition of stockholders is in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2008 and 2007:

The creditors have locked-up the Company's shares as a result of the conversion equivalent to 20% of paid-up capital after restructuring. The shares would be transferred to Rangi Management Ltd. (RM), a company owned by the Company's management located in British Virgin Islands.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**22. Modal Saham (Lanjutan)**

Adapun ketentuan penyerahannya adalah sebagai berikut:

1. Sebesar 5% pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi.
2. Sebesar 15% disimpan oleh escrow agent, yaitu JP Morgan Chase Bank, cabang Jakarta atas nama para kreditur Perusahaan yang akan diserahkan dengan ketentuan:
  - Apabila Perusahaan, MBAI dan STP tidak wan prestasi, maka saham lock-up akan diserahkan sebesar 1% per tahun selama jangka waktu restrukturisasi sampai dengan maksimal 10%. Setiap penyerahan 1% kepada RM, disertai dengan penyerahan kembali sebesar 0,5% kepada kreditur sampai dengan maksimal 5%.
  - Apabila Perusahaan, MBAI dan STP wan prestasi, maka hak RM untuk menerima saham lock-up yang tersisa akan dihapuskan dan sisa saham lock-up tersebut akan dikembalikan kepada kreditur.

**22. Capital Stock (Continued)**

The provisions of the transfer are as follows:

1. 5% effective at the date of the restructuring agreement.
2. 15% will be held in escrow by JP Morgan Chase Bank, Jakarta branch on behalf of the Company's creditors that will be transferred with the following terms:
  - If the Company, MBAI and STP are not in default, the lock-up shares that will be transferred is equivalent to 1% per annum during the restructuring period, up to a maximum of 10%. For every 1% transfer to RM, 0.5% will be returned to the creditors at maximum of 5%.
  - If the Company, MBAI and STP defaulted, RM's right to obtain the rest of the lock-up shares will be extinguished and the rest of the lock-up shares will be returned to the creditors.

**23. Agio Saham**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

**23. Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

|                                                                             | Rp '000.000 |                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------|
| Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 |             | Sales of the Company's shares through public offering in 1989          |
| Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham                      | 28.800      | Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares                         |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor                                   | (4.000)     | Amount recorded as paid-up capital                                     |
| Bersih                                                                      | 24.800      | Net                                                                    |
| Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990                    |             | Rights offering to stockholders in 1990                                |
| Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham                     | 84.000      | Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares                        |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor                                   | (24.000)    | Amount recorded as paid-up capital                                     |
| Bersih                                                                      | 60.000      | Net                                                                    |
| Saldo agio saham per 31 Desember 1990                                       | 84.800      | Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1990          |
| Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham                  | (80.000)    | Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares              |
| Bersih                                                                      | 4.800       | Net                                                                    |
| Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1991                    |             | Conversion of convertible bonds into shares in 1991                    |
| Jumlah obligasi yang dikonversi                                             | 66.565      | Total bonds converted                                                  |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor                                   | (28.941)    | Amount recorded as paid-up capital                                     |
| Bersih                                                                      | 37.624      | Net                                                                    |
| Saldo agio saham per 31 Desember 2001                                       | 42.424      | Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2001          |
| Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002         | 130.495     | Conversion of restructured debts in 2002                               |
| Saldo agio saham per 31 Desember 2008 dan 2007                              | 172.919     | Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2008 and 2007 |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**24. Penjualan Bersih**

Perincian penjualan berdasarkan segmen usaha:

|                              | 2008        | 2007        |
|------------------------------|-------------|-------------|
|                              | Rp '000.000 | Rp '000.000 |
| Pakan ternak                 | 5.791.961   | 4.479.892   |
| Peternakan                   | 1.494.215   | 1.017.518   |
| Ayam umur sehari             | 1.245.533   | 913.300     |
| Peternakan sapi              | 1.032.817   | -           |
| Produk konsumen              | 928.405     | 751.248     |
| Budidaya perairan            | 873.334     | 786.526     |
| Perdagangan                  | 393.278     | 162.648     |
| Lain-lain                    | 24.865      | 6.046       |
| Jumlah                       | 11.784.408  | 8.117.178   |
| Dikurangi potongan penjualan | (259.689)   | (213.863)   |
| Bersih                       | 11.524.719  | 7.903.315   |

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2008 dan 2007.

**24. Net Sales**

Details of sales by business segment:

Animal feeds  
Commercial farm  
Day old chick  
Cattle  
Consumer products  
Aquaculture  
Trading  
Others  
Total  
Sales discounts

Net

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales in 2008 and 2007.

**25. Beban Pokok Penjualan**

Perincian beban pokok penjualan berdasarkan segmen usaha:

|                   | 2008        | 2007        |
|-------------------|-------------|-------------|
|                   | Rp '000.000 | Rp '000.000 |
| Pakan ternak      | 4.838.182   | 3.689.820   |
| Ayam umur sehari  | 876.008     | 612.086     |
| Peternakan        | 1.489.958   | 895.777     |
| Produk konsumen   | 656.675     | 509.880     |
| Budidaya perairan | 662.663     | 621.517     |
| Perdagangan       | 318.291     | 135.579     |
| Peternakan sapi   | 904.427     | -           |
| Lain-lain         | 15.474      | 2.732       |
| Jumlah            | 9.761.678   | 6.467.391   |

**25. Cost of Goods Sold**

Details of cost of goods sold by business segment:

Animal feeds  
Day old chick  
Commercial farm  
Consumer products  
Aquaculture  
Trading  
Cattle  
Others  
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**25. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)**

Perincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

|                                            | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                    |
|--------------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------|
| Bahan baku yang digunakan                  | 7.700.561           | 5.361.076           | Raw materials used                 |
| Tenaga kerja langsung                      | 120.167             | 125.489             | Direct labor                       |
| Biaya pabrikasi                            | 786.044             | 597.059             | Manufacturing expenses             |
| Jumlah Biaya Produksi                      | 8.606.772           | 6.083.624           | Total Manufacturing Costs          |
| Persediaan barang dalam proses             |                     |                     | Work in process                    |
| Awal tahun                                 | 114.812             | 80.035              | At beginning of year               |
| Saldo dari anak perusahaan yang diakuisisi | 7.926               | -                   | Balance from acquired subsidiaries |
| Pembelian                                  | 16.675              | 9.186               | Purchases                          |
| Akhir tahun                                | (108.117)           | (114.812)           | At end of year                     |
| Beban Pokok Produksi                       | 8.638.068           | 6.058.033           | Cost of goods manufactured         |
| Persediaan barang jadi                     |                     |                     | Finished goods                     |
| Awal tahun                                 | 216.526             | 137.259             | At beginning of year               |
| Saldo dari anak perusahaan yang diakuisisi | 2.810               | -                   | Balance from acquired subsidiaries |
| Pembelian                                  | 1.167.012           | 488.625             | Purchases                          |
| Akhir tahun                                | (262.738)           | (216.526)           | At end of year                     |
| Jumlah Beban Pokok Penjualan               | 9.761.678           | 6.467.391           | Cost of Goods Sold                 |

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 2008 dan 2007.

**25. Cost of Goods Sold (Continued)**

Details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases of raw materials in 2008 and 2007 from a single supplier which exceeded 10% of the total purchases.

**26. Beban Usaha**

|                                 | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                |
|---------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------------------|
| Beban Penjualan                 |                     |                     | Selling Expenses               |
| Iklan dan promosi               | 162.850             | 155.613             | Advertising and promotion      |
| Pengangkutan penjualan          | 92.212              | 76.064              | Freight                        |
| Gaji dan tunjangan karyawan     | 57.322              | 62.800              | Employees' benefits            |
| Pemeliharaan kendaraan          | 22.212              | 18.119              | Vehicles maintenance           |
| Perjalanan dan pengiriman       | 11.200              | 8.298               | Travel and courier services    |
| Bongkar muat                    | 10.029              | 6.831               | Freight forwarding             |
| Sewa                            | 7.853               | 6.970               | Rental                         |
| Komisi penjualan                | 6.477               | 5.654               | Sales commission               |
| Penyusutan (Catatan 9 dan 10)   | 6.023               | 6.892               | Depreciation (Note 9 and 10)   |
| Telepon, telegram dan faksimili | 4.956               | 5.204               | Telephone, telex and facsimile |
| Biaya ekspor barang             | 3.887               | 7.500               | Export charges                 |
| Keperluan kantor                | 3.812               | 3.166               | Office supplies                |
| Perijinan                       | 2.531               | 1.908               | Licenses                       |
| Pemeliharaan                    | 1.532               | 1.606               | Maintenance                    |
| Lain-lain                       | 7.782               | 8.951               | Others                         |
| Jumlah                          | 400.678             | 375.576             | Total                          |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**26. Beban Usaha (Lanjutan)**

**26. Operating Expenses (Continued)**

|                                           | 2008        | 2007        |                                                      |
|-------------------------------------------|-------------|-------------|------------------------------------------------------|
|                                           | Rp '000.000 | Rp '000.000 |                                                      |
| Beban Umum dan Administrasi               |             |             | General and Administrative Expenses                  |
| Gaji dan tunjangan karyawan               | 375.398     | 295.783     | Employees' benefits                                  |
| Imbalan pasti pasca kerja<br>(Catatan 28) | 47.365      | 40.317      | Defined-benefit post-employment expense<br>(Note 28) |
| Jasa profesional                          | 45.625      | 46.053      | Professional fees                                    |
| Perjalanan dinas                          | 39.254      | 29.149      | Travel                                               |
| Keamanan                                  | 33.613      | 27.880      | Security                                             |
| Penyusutan (Catatan 9 dan 10)             | 26.161      | 25.864      | Depreciation (Note 9 and 10)                         |
| Listrik dan air                           | 25.669      | 24.474      | Electricity and water                                |
| Telepon, telegram dan faksimili           | 20.721      | 16.968      | Telephone, telex and facsimile                       |
| Sewa gedung                               | 18.612      | 14.731      | Building rental                                      |
| Pemeliharaan dan reparasi                 | 16.419      | 11.223      | Repairs and maintenance                              |
| Keperluan kantor                          | 15.225      | 19.221      | Office supplies                                      |
| Penghapusan persediaan                    | 13.579      | 8.401       | Inventory written off                                |
| Beban piutang ragu-ragu (Catatan 5)       | 13.303      | 4.362       | Provision for doubtful accounts (Note 5)             |
| Pemeliharaan kendaraan                    | 11.364      | 8.941       | Vehicles maintenance                                 |
| Jasa teknologi informasi                  | 9.410       | 8.208       | Information technology services                      |
| Alat tulis dan cetakan                    | 5.654       | 4.208       | Stationery and printing                              |
| Humas                                     | 4.407       | 6.290       | Public relations                                     |
| Administrasi Bank                         | 4.344       | 2.929       | Bank charges                                         |
| Perijinan                                 | 3.731       | 1.136       | Licenses                                             |
| Asuransi                                  | 3.022       | 2.851       | Insurance                                            |
| Representasi dan sumbangan                | 3.008       | 3.248       | Donation and representation                          |
| Amortisasi                                | 2.337       | 2.738       | Amortization                                         |
| Kebersihan                                | 2.225       | 3.110       | Sanitation                                           |
| Iuran dan langganan                       | 1.544       | 1.058       | Subscription and membership fees                     |
| Lain-lain                                 | 8.165       | 10.703      | Others                                               |
| Jumlah                                    | 750.155     | 619.846     | Total                                                |

**27. Beban Bunga**

**27. Interest Expense**

|                                                                     | 2008        | 2007        |                                                                |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                                     | Rp '000.000 | Rp '000.000 |                                                                |
| Beban bunga dari :                                                  |             |             | Interest Expense on:                                           |
| Hutang bank jangka pendek dan<br>jangka panjang (Catatan 11 dan 16) | 68.648      | 41.272      | Long-term and short-term<br>bank loans (Notes 11 and 16)       |
| Hutang restrukturisasi (Catatan 19)                                 | 66.309      | 31.849      | Restructured debts (Note 19)                                   |
| Hutang obligasi (Catatan 18)                                        | 63.927      | 30.281      | Bonds payable (Note 18)                                        |
| Hutang lain-lain (Catatan 13)                                       | 1.118       | -           | Other account payable (Note 13)                                |
| Hutang pembelian aset tetap                                         | 2.118       | 924         | Liability for the purchase of property, plant<br>and equipment |
| Hutang sewa pembiayaan (Catatan 17)                                 | 147         | 62          | Lease liabilities (Note 17)                                    |
| Jumlah                                                              | 202.267     | 104.388     | Total                                                          |

## 28. Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 8.311 karyawan di tahun 2008 dan 7.763 karyawan di tahun 2007.

Rekonsiliasi nilai kini imbalan pasca kerja yang tidak didanai dengan kewajiban imbalan pasca kerja di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

|                                                   | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|---------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Nilai kini kewajiban yang tidak didanai           | 262.405             | 196.961             |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui | (8.133)             | 8.193               |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui                 | (14.477)            | (14.033)            |
| Kewajiban imbalan pasca kerja                     | <u>239.795</u>      | <u>191.121</u>      |

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

|                                                   | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|---------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Biaya jasa kini                                   | 20.378              | 18.007              |
| Biaya bunga                                       | 19.631              | 17.372              |
| Biaya jasa lalu                                   | 1.854               | 1.841               |
| Amortisasi kerugian aktuarial bersih              | 1.041               | 862                 |
| Biaya pemberhentian                               | 239                 | -                   |
| Nilai kini kewajiban atas karyawan yang dialihkan | 4.362               | 3.611               |
| Kurtailmen                                        | (140)               | (1.415)             |
| Kerugian penyelesaian                             | -                   | 39                  |
| Jumlah                                            | <u>47.365</u>       | <u>40.317</u>       |

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

|                                       | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|---------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Saldo awal                            | 191.121             | 158.157             |
| Beban tahun berjalan                  | 47.365              | 40.317              |
| Pembayaran manfaat                    | (2.930)             | (7.353)             |
| Saldo anak perusahaan yang diakuisisi | 4.239               | -                   |
| Saldo akhir                           | <u>239.795</u>      | <u>191.121</u>      |

## 28. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to their qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 8,311 in 2008 and 7,763 in 2007.

Reconciliation of the present value of the unfunded defined benefit reserve to the amount of defined benefit post-employment reserve in the consolidated balance sheets is as follows:

|                                                   |
|---------------------------------------------------|
| Present value of unfunded defined-benefit reserve |
| Unrecognized actuarial gains (losses)             |
| Unrecognized past service costs                   |
| Defined benefit post employment reserve           |

Details of defined benefits post-employment expense recognized in the consolidated statements of income are as follows:

|                                                        |
|--------------------------------------------------------|
| Current service costs                                  |
| Interest costs                                         |
| Past service costs                                     |
| Net actuarial losses                                   |
| Termination cost                                       |
| Present value of obligations for transferred employees |
| Effect of curtailment                                  |
| Settlement loss                                        |
| Total                                                  |

Movements of the defined-benefit post-employment reserve recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

|                                  |
|----------------------------------|
| Beginning of the year            |
| Provision for the year           |
| Payment during the year          |
| Balance of acquired subsidiaries |
| End of the year                  |

**28. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporan penilaian aktuarial tanggal 19 Pebruari 2009. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

|                          |                                                                                                                                                  |                               |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Tingkat bunga diskonto   | : 12% per tahun untuk 2008 dan 10,5% per tahun untuk 2007/<br><i>12% per annum in 2008 and 10.5% per annum in 2007</i>                           | : Discount rate               |
| Tingkat kenaikan gaji    | : 11% per tahun untuk 2008 dan 9% per tahun untuk 2007/<br><i>11% per annum in 2008 and 9% per annum in 2007</i>                                 | : Salary increase rate        |
| Tingkat kematian         | : sesuai dengan Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980/<br><i>Based on Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980</i>                    | : Mortality rate              |
| Tingkat pengunduran diri | : 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai<br>dengan usia 45 tahun/ <i>10% at age 25 and decreasing linearly<br/>up to age 45</i> | : Withdrawal/Resignation rate |

**28. Post-Employment Benefits (Continued)**

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo through its actuarial valuation report, dated February 19, 2009. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**29. Pajak Penghasilan**

**a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:**

|                 | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|-----------------|---------------------|---------------------|
| Pajak kini      | 97.128              | 95.654              |
| Pajak tangguhan | (51.168)            | (23.895)            |
| Jumlah          | <u>45.960</u>       | <u>71.759</u>       |

**29. Income Tax**

**a. Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consists of the following:**

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

|                                                          | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |
|----------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi | 294.051             | 291.072             |
| Rugi anak perusahaan pra-akuisisi                        | 1.168               | 102                 |
| Laba sebelum pajak anak perusahaan                       | <u>(173.312)</u>    | <u>(145.230)</u>    |
| Laba sebelum pajak Perusahaan                            | 121.907             | 145.944             |
| Perbedaan temporer:                                      |                     |                     |
| Beban imbalan pasti pasca kerja - bersih                 | 19.493              | 16.408              |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal                | 5.927               | 29.461              |
| Bonus                                                    | 2.006               | (104)               |
| Cadangan (penghapusan) piutang ragu-ragu                 | (637)               | 115                 |
| Hasil atas pinjaman restrukturisasi yang ditangguhkan    | -                   | (41.360)            |
| Jumlah                                                   | <u>148.696</u>      | <u>150.464</u>      |

**b. Current Tax**

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

|                                                         |
|---------------------------------------------------------|
| Income before tax per consolidated statements of income |
| Pre-acquisition loss of subsidiaries                    |
| Income before tax of the subsidiaries                   |
| Income before tax of the Company                        |
| Temporary differences:                                  |
| Defined benefit post-employment expense - net           |
| Difference between fiscal and commercial depreciation   |
| Bonus                                                   |
| Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts |
| Deferred credit on restructured debts                   |
| Net                                                     |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**29. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**29. Income Tax (Continued)**

**b. Pajak Kini (Lanjutan)**

**b. Current Tax (Continued)**

|                                                          | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                                   |
|----------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------------------------|
| Perbedaan tetap:                                         |                     |                     | Permanent differences:                            |
| Beban fasilitas                                          | 31.776              | 28.622              | Facility expenses                                 |
| Penghasilan bunga yang sudah<br>dikenakan pajak final    | (2.597)             | (9.406)             | Interest income already subjected to<br>final tax |
| Keuntungan derivatif                                     | (132.186)           | (1.999)             | Gain on swap transactions                         |
| Beban penurunan nilai aset tetap<br>yang tidak digunakan | -                   | 1                   | Impairment loss on unused assets                  |
| Penghasilan sewa                                         | (3.568)             | (5.191)             | Rental income                                     |
| Jumlah                                                   | (106.575)           | 12.027              | Net                                               |
| Laba kena pajak Perusahaan                               | 42.121              | 162.491             | Taxable income during the year                    |

Perhitungan beban dan hutang pajak kini  
adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are  
computed as follows:

|                                                                   | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Beban pajak kini Perusahaan                                       |                     |                     | Current tax of the Company                                        |
| 10% x Rp 50 juta                                                  | 5                   | 5                   | 10% x Rp 50 million                                               |
| 15% x Rp 50 juta                                                  | 8                   | 8                   | 15% x Rp 50 million                                               |
| 30% x Rp 42.021 juta tahun 2008 dan<br>Rp 162.391 juta tahun 2007 | 12.606              | 48.717              | 30% x Rp 42,021 million in 2008 and<br>Rp 162,391 million in 2007 |
| Jumlah pajak kini                                                 | 12.619              | 48.730              | Total current tax                                                 |
| Dikurangi pembayaran pajak dimuka                                 | 64.946              | 50.749              | Less prepaid income tax                                           |
| Lebih bayar pajak kini                                            | 52.327              | 2.019               | Total of current tax overpayment                                  |
| Rincian beban pajak kini                                          |                     |                     | Current tax expense                                               |
| Perusahaan                                                        | 12.619              | 48.730              | The Company                                                       |
| Anak perusahaan                                                   |                     |                     | Subsidiaries                                                      |
| PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk                             | 24.143              | 20.145              | PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk                             |
| PT Multiphala Agrinusa                                            | 16.308              | 11.440              | PT Multiphala Agrinusa                                            |
| PT Indojoya Agrinusa                                              | 13.349              | 10.298              | PT Indojoya Agrinusa                                              |
| PT Santosa Agrindo                                                | 11.450              | -                   | PT Santosa Agrindo                                                |
| PT Ciomas Adisatwa                                                | 8.020               | 1.445               | PT Ciomas Adisatwa                                                |
| PT Supra Sumber Cipta                                             | 4.575               | 3.530               | PT Supra Sumber Cipta                                             |
| PT Austasia Stockfeed                                             | 5.215               | -                   | PT Austasia Stockfeed                                             |
| PT Karya Ciptanyata Wisesa                                        | 913                 | -                   | PT Karya Ciptanyata Wisesa                                        |
| PT Japfafood Nusantara                                            | 317                 | -                   | PT Japfafood Nusantara                                            |
| PT Indonesia Pelleting                                            | 219                 | 66                  | PT Indonesia Pelleting                                            |
| Jumlah pajak kini                                                 | 97.128              | 95.654              | Total Current Tax                                                 |
| Rincian lebih bayar pajak kini (Catatan 8)                        |                     |                     | Details of current tax overpayment (Note 8)                       |
| Perusahaan                                                        | 52.327              | 2.019               | The Company                                                       |
| Anak perusahaan                                                   | 19.728              | -                   | Subsidiaries                                                      |
| Jumlah                                                            | 72.055              | 2.019               | Total                                                             |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**29. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**29. Income Tax (Continued)**

**b. Pajak Kini (Lanjutan)**

**b. Current Tax (Continued)**

|                                       | 2008        | 2007        |                                       |
|---------------------------------------|-------------|-------------|---------------------------------------|
|                                       | Rp '000.000 | Rp '000.000 |                                       |
| Rincian hutang pajak kini             |             |             | Details of current tax payable        |
| Anak perusahaan                       |             |             | Subsidiaries                          |
| PT Supra Sumber Cipta                 | 1.151       | 880         | PT Supra Sumber Cipta                 |
| PT Multiphala Agrinusa                | 1.030       | 2.268       | PT Multiphala Agrinusa                |
| PT Karya Ciptanyata Wisesa            | 878         | 38          | PT Karya Ciptanyata Wisesa            |
| PT Indojoya Agrinusa                  | 704         | 1.915       | PT Indojoya Agrinusa                  |
| PT Ciomas Adisatwa                    | 284         | 1.379       | PT Ciomas Adisatwa                    |
| PT Indonesia Pelleting                | 142         | 17          | PT Indonesia Pelleting                |
| PT Santosa Agrindo                    | 42          | -           | PT Santosa Agrindo                    |
| PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk | 24          | 1.070       | PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk |
| PT Hidon                              | -           | 61          | PT Hidon                              |
| Jumlah (Catatan 14)                   | 4.255       | 7.628       | Total (Note 14)                       |

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2007 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2007 is in accordance with the Corporate Tax Return filed with the Tax Service Office.

**c. Pajak Tangguhan**

**c. Deferred Tax**

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

|                                                                                                             | Dikreditkan<br>(dibebankan) ke<br>Laporan Laba Rugi<br>Konsolidasi/<br><i>Credited in<br/>(Charged to)<br/>Consolidated</i> |                                     | Dikreditkan<br>(dibebankan) ke<br>Laporan Laba Rugi<br>Konsolidasi/<br><i>Credited in<br/>(Charged to)<br/>Consolidated</i> |                                                                                                                                                 |                                     |                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                                                                             | 1 Januari 2007/<br><i>January 1, 2007</i>                                                                                   | Statement of Income<br>for the Year | 31 Desember 2007/<br><i>December 31, 2007</i>                                                                               | Aset (kewajiban) pajak<br>tangguhan anak<br>perusahaan yang diakuisisi/<br><i>Deferred tax asset (liabilities)<br/>of acquired subsidiaries</i> | Statement of Income<br>for the Year | 31 Desember 2008/<br><i>December 31, 2008</i> |
|                                                                                                             | Rp '000.000                                                                                                                 | Rp '000.000                         | Rp '000.000                                                                                                                 | Rp '000.000                                                                                                                                     | Rp '000.000                         | Rp '000.000                                   |
| Perusahaan/The Company                                                                                      |                                                                                                                             |                                     |                                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                                     |                                               |
| Aset (kewajiban) pajak tangguhan/<br><i>Deferred tax assets (liabilities):</i>                              |                                                                                                                             |                                     |                                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                                     |                                               |
| Penyisihan piutang ragu-ragu/<br><i>Allowance for doubtful accounts</i>                                     | 5.937                                                                                                                       | 12                                  | 5.949                                                                                                                       | -                                                                                                                                               | (1.021)                             | 4.928                                         |
| Penyisihan bonus/<br><i>Provision for bonus</i>                                                             | 2.816                                                                                                                       | (31)                                | 2.785                                                                                                                       | -                                                                                                                                               | 602                                 | 3.387                                         |
| Kewajiban imbalan pasca kerja/<br>Defined-benefit post-employment reserve                                   | 24.503                                                                                                                      | 4.922                               | 29.425                                                                                                                      | -                                                                                                                                               | (31)                                | 29.394                                        |
| Akumulasi penyusutan aset tetap/<br><i>Accumulated depreciation of property,<br/>plant and equipment</i>    | (25.005)                                                                                                                    | 3.093                               | (21.912)                                                                                                                    | -                                                                                                                                               | 10.991                              | (10.921)                                      |
| Hasil atas pinjaman restrukturisasi<br>yang ditangguhkan/<br><i>Deferred gain on restructured<br/>debts</i> | 12.409                                                                                                                      | (12.409)                            | -                                                                                                                           | -                                                                                                                                               | -                                   | -                                             |
| Jumlah/Total                                                                                                | 20.660                                                                                                                      | (4.413)                             | 16.247                                                                                                                      | -                                                                                                                                               | 10.541                              | 26.788                                        |
| Anak perusahaan/Subsidiaries                                                                                |                                                                                                                             |                                     |                                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                                     |                                               |
| Aset/kewajiban pajak tangguhan/<br><i>Deferred tax assets (liabilities)</i>                                 | (417)                                                                                                                       | 28.308                              | 27.891                                                                                                                      | (2.542)                                                                                                                                         | 40.627                              | 65.976                                        |
| Jumlah/Total                                                                                                | 20.243                                                                                                                      | 23.895                              | 44.138                                                                                                                      | (2.542)                                                                                                                                         | 51.168                              | 92.764                                        |
| Aset pajak tangguhan /<br><i>Deferred tax assets</i>                                                        | 39.812                                                                                                                      |                                     | 62.988                                                                                                                      |                                                                                                                                                 |                                     | 100.855                                       |
| Kewajiban pajak tangguhan/<br><i>Deferred tax liabilities</i>                                               | (19.569)                                                                                                                    |                                     | (18.850)                                                                                                                    |                                                                                                                                                 |                                     | (8.091)                                       |

**29. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Penghasilan direvisi melalui penerbitan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang-undang revisi tersebut mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan, dari sebelumnya tarif progresif menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun pajak 2009 dan sebesar 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan anak perusahaan telah menghitung dampak perubahan tarif pajak tersebut dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2008 yakni masing-masing sebesar Rp 5.358 juta dan Rp 14.400 juta, atau seluruhnya sebesar Rp 19.758 juta - bersih, dan membukukannya sebagai bagian dari beban pajak pada laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**29. Income Tax (Continued)**

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from progressive tax rates to a flat rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and its subsidiaries have recorded the impact of the changes in tax rates in the calculation of the net deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2008 amounting to Rp 5,358 million and Rp 14,400 million, respectively, or totaling to Rp 19,758 million - net as part of tax expense in current year's operations.

Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of income is as follows:

|                                                            | 2008<br>Rp '000.000 | 2007<br>Rp '000.000 |                                                         |
|------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi   | 294.051             | 291.072             | Income before tax per consolidated statements of income |
| Rugi anak perusahaan pra-akuisisi                          | 1.168               | 102                 | Pre-acquisition loss of subsidiaries                    |
| Laba sebelum pajak anak perusahaan                         | (173.312)           | (145.230)           | Income before tax of the subsidiaries                   |
| Laba sebelum pajak Perusahaan                              | 121.907             | 145.944             | Income before tax of the Company                        |
| Pajak dengan tarif yang berlaku                            | 36.555              | 43.766              | Tax expense at effective tax rate                       |
| Perbedaan tetap                                            |                     |                     | Permanent differences:                                  |
| Beban fasilitas                                            | 9.533               | 8.587               | Facility expenses                                       |
| Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final         | (779)               | (2.822)             | Interest income already subjected to final tax          |
| Keuntungan derivatif                                       | (39.656)            | (600)               | Gain on swap transactions                               |
| Penghasilan sewa                                           | (1.071)             | (1.557)             | Rental income                                           |
| Jumlah                                                     | (31.973)            | 3.608               | Total                                                   |
| Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan                 | 5.358               | -                   | Effect of change in tax rate                            |
| Penyesuaian estimasi pajak tangguhan                       | (7.862)             | 5.769               | Adjustment on deferred tax                              |
| Jumlah beban pajak Perusahaan                              | 2.078               | 53.143              | Tax expense of the Company                              |
| Beban pajak anak perusahaan                                | 29.482              | 18.616              | Tax expense of the subsidiaries                         |
| Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan anak perusahaan | 14.400              | -                   | Effect of change in tax rate of the subsidiaries        |
| Beban Pajak Konsolidasi                                    | 45.960              | 71.759              | Total Consolidated Tax Expense                          |

**30. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan menggunakan kontrak instrumen derivatif dalam bentuk *cross currency swap* untuk mengendalikan pergerakan nilai mata uang asing. Instrumen derivatif ini merupakan kontrak *Swap* Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah *non-deliverable swaps*, yang memiliki nilai pasar wajar sebesar US\$ 12.254.379,40 (ekuivalen Rp 134.185 juta) pada tanggal 31 Desember 2008 dan US\$ 212.275,71 (ekuivalen Rp 1.999 juta) pada tanggal 31 Desember 2007, yang disajikan dalam aset tidak lancar. Perusahaan memperoleh keuntungan transaksi derivatif – bersih sebesar Rp 104.713 juta pada tahun 2008 dan kerugian transaksi derivatif bersih sebesar Rp 3.841 juta pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kontrak instrumen ini memiliki nilai *notional* masing-masing sebesar Rp 499.831 juta (ekuivalen US\$ 54.377.329) dan Rp 550.081 juta (ekuivalen US\$ 58.401.205).

Untuk tujuan akuntansi, kontrak ini tidak dibuat dan didokumentasikan sebagai *instrument hedging*, oleh karena itu akuntansi untuk *hedge* tidak dilakukan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak ini diakui dalam saldo laba.

**31. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa**

**Sifat Hubungan Istimewa**

PT Ometraco Arya Samantha merupakan perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan seluas 3.031 meter persegi dari PT Ometraco Arya Samanta. Beban sewa dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

**30. Derivative Financial Instruments**

The Company utilizes cross currency swap contracts to manage exposure to foreign currency movement. These derivative financial instruments consisting mainly of U.S. Dollar to Rupiah non-deliverable swaps, have marked to market value of US\$ 12,254,379.40 (equivalent to Rp 134,185 million) at December 31, 2008 and US\$ 212,275.71 (equivalent to Rp 1,999 million) at December 31, 2007, which was presented under noncurrent assets. The Company recognized net gain from derivative transaction amounting to Rp 104,713 million in 2008 and net loss from derivative transaction amounting to Rp 3,841 million in 2007.

At December 31, 2008 and 2007, the derivative contracts have notional amounts totaling to Rp 499,831 million (equivalent to US\$ 54,377,329) and Rp 550,081 million (equivalent to US\$ 58,401,205), respectively.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, and therefore, hedge accounting was not applied. Gains or losses on these contracts are recognized in earnings.

**31. Nature of Relationship and Transactions with Related Party**

**Nature of Relationship**

PT Ometraco Arya Samantha has partly the same stockholders and management as the Company and its subsidiaries.

**Transactions with a Related Party**

The Company and its subsidiaries entered into lease agreements with PT Ometraco Arya Samanta for the lease of a building measuring 3,031 square meters. Rent expense relating to this lease is included in general and administrative expenses (Note 26).

### 32. Informasi Segmen

#### Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan dibagi dalam delapan divisi operasi – pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan, produk konsumen, perikanan, perunggasan luar negeri perdagangan dan lain-lain. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

|                                           |   |                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pakan ternak/ <i>Animal feeds</i>         | - | Produksi pakan ternak/ <i>Animal feed production</i>                                                                              |
| Ayam umur sehari/ <i>Day old chick</i>    | - | Pembibitan ayam umur sehari/ <i>Day old chick breeding</i>                                                                        |
| Peternakan/ <i>Commercial farm</i>        | - | Peternakan ayam, sapi, kerbau dan kambing dan pemotongan hewan/ <i>Chicken, cow, buffalo, sheep's farming and slaughter house</i> |
| Produk konsumen/ <i>Consumer products</i> | - | Produksi daging olahan dan minuman/ <i>Meat nugget and beverages production</i>                                                   |
| Perikanan/ <i>Aquaculture</i>             | - | Produksi pakan ikan, penetasan udang dan tambak udang/ <i>Fish and shrimp feed production, shrimp hatchery and shrimp farming</i> |
| Perdagangan/ <i>Trading</i>               | - | Perdagangan umum/ <i>General trading</i>                                                                                          |
| Lain-lain/ <i>Others</i>                  | - | Properti, perkebunan dan produksi vaksin/ <i>Real estate, plantations and vaccine production</i>                                  |

### 32. Segment Information

#### Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into eight operating divisions – animal feeds, day old chick, commercial farm, consumer products, aquaculture, international poultry, trading and others. These divisions are the basis of the primary segment information reporting of the Company and its subsidiaries.

Each division's main activities are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**32. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)**

**Segmen Usaha (Lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**32. Segment Information (Continued)**

**Business Segment (Continued)**

Segment information based on business segments is presented below:

|                                                                                                               | Pakan ternak/<br>Animal feeds | Ayam umur sehari/<br>Day old chick | Peternakan/<br>Commercial farm | Produk konsumen/<br>Consumer products | Budidaya perairan/<br>Aquaculture | Peternakan/<br>Cattle | Perdagangan/<br>Trading | Lain-lain/<br>Others | Jumlah sebelum eliminasi/<br>Total before elimination | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah setelah eliminasi/<br>Total after elimination |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------|
| 2008                                                                                                          | Rp '000.000                   | Rp '000.000                        | Rp '000.000                    | Rp '000.000                           | Rp '000.000                       | Rp '000.000           | Rp '000.000             | Rp '000.000          | Rp '000.000                                           | Rp '000.000               | Rp '000.000                                          |
| <b>PENDAPATAN/REVENUES</b>                                                                                    |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                       |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| Penjualan eksteren/External sales                                                                             | 5.574.048                     | 1.270.205                          | 1.535.918                      | 898.088                               | 797.365                           | 1.032.817             | 393.278                 | 23.000               | 11.524.719                                            |                           | 11.524.719                                           |
| Penjualan antar segmen/Inter-segment sales                                                                    | 861.568                       | 192.780                            | -                              | -                                     | 46.519                            | 73.281                | 576.410                 | 55                   | 1.750.613                                             | (1.750.613)               | -                                                    |
| Jumlah pendapatan/Total revenues                                                                              | <u>6.435.616</u>              | <u>1.462.985</u>                   | <u>1.535.918</u>               | <u>898.088</u>                        | <u>843.884</u>                    | <u>1.106.098</u>      | <u>969.688</u>          | <u>23.055</u>        | <u>13.275.332</u>                                     | <u>(1.750.613)</u>        | <u>11.524.719</u>                                    |
| <b>HASIL/RESULTS</b>                                                                                          |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                       |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| Hasil segmen/Segment results                                                                                  | 563.787                       | 157.947                            | (96.277)                       | 16.384                                | 13.099                            | 89.292                | 29.174                  | (197.114)            | 576.292                                               | 35.916                    | 612.208                                              |
| Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations                                                             | 563.787                       | 157.947                            | (96.277)                       | 16.384                                | 13.099                            | 89.292                | 29.174                  | (197.114)            | 576.292                                               | 35.916                    | 612.208                                              |
| Penghasilan bunga/Interest income                                                                             | (2.317)                       | (876)                              | (637)                          | (936)                                 | (438)                             | (291)                 | (109)                   | (1.012)              | (6.616)                                               | -                         | (6.616)                                              |
| Penghasilan sewa/Rental income                                                                                | -                             | -                                  | (1.333)                        | (1.642)                               | (87)                              | -                     | (365)                   | (196)                | (3.623)                                               | -                         | (3.623)                                              |
| Keuntungan kurs mata uang asing- bersih/<br>Gain (loss) foreign exchange - net                                | (4.405)                       | 55.428                             | 113                            | 2.357                                 | 19.166                            | 10.715                | 2.834                   | 136.007              | 222.215                                               | -                         | 222.215                                              |
| Keuntungan penjualan bahan baku dan pembantu/<br>Gain on sale of raw materials and indirect materials         | (871)                         | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                     | -                       | -                    | (871)                                                 | -                         | (871)                                                |
| Keuntungan penjualan aset tetap/<br>Gain on sale of property, plant and equipment                             | 498                           | (8.725)                            | 208                            | 9.142                                 | 450                               | 187                   | 425                     | 3.141                | 5.326                                                 | -                         | 5.326                                                |
| Bagian rugi bersih dari anak perusahaan/<br>Equity in net loss of a subsidiaries                              | -                             | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                     | -                       | (139.343)            | (139.343)                                             | 139.343                   | -                                                    |
| Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi/<br>Equity in net income of associated companies                  | -                             | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                     | -                       | -                    | -                                                     | -                         | -                                                    |
| Keuntungan derivatif/ Gain on swap transactions                                                               | -                             | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                     | -                       | (132.186)            | (132.186)                                             | 27.473                    | (104.713)                                            |
| Beban bunga/Interest expense                                                                                  | 23.775                        | 14.157                             | 4.060                          | 2.968                                 | 7.997                             | 26.799                | 112                     | 122.399              | 202.267                                               | -                         | 202.267                                              |
| Lain-lain bersih/Others - net                                                                                 | (5.246)                       | 11.150                             | (5)                            | (5.326)                               | 114                               | 3.848                 | (10.921)                | 5.999                | (387)                                                 | 4.559                     | 4.172                                                |
| Laba (rugi) sebelum pajak/<br>Income (loss) before tax                                                        | 552.353                       | 86.813                             | (98.683)                       | 9.821                                 | (14.103)                          | 48.034                | 37.198                  | (191.923)            | 429.510                                               | (135.459)                 | 294.051                                              |
| Pajak penghasilan/Tax expense                                                                                 | (10.787)                      | (45.414)                           | -                              | 5.501                                 | 17.701                            | 900                   | (249)                   | (13.612)             | (45.960)                                              | -                         | (45.960)                                             |
| Laba (rugi) sebelum hak minoritas/<br>Income (loss) before minority interest                                  | 541.566                       | 41.399                             | (98.683)                       | 15.322                                | 3.598                             | 48.934                | 36.949                  | (205.535)            | 383.550                                               | (135.459)                 | 248.091                                              |
| Hak minoritas/Minority interests                                                                              | 12.875                        | -                                  | -                              | 21                                    | 1                                 | -                     | -                       | (25.627)             | (12.730)                                              | 8.577                     | (4.153)                                              |
| Rugi (laba) anak perusahaan praakuisisi/<br>Pre-acquisition loss of subsidiaries                              | -                             | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                     | -                       | 1.168                | 1.168                                                 | -                         | 1.168                                                |
| <b>Laba (rugi) bersih/Net income (loss)</b>                                                                   | <u>528.691</u>                | <u>41.399</u>                      | <u>(98.683)</u>                | <u>15.301</u>                         | <u>3.597</u>                      | <u>48.934</u>         | <u>36.949</u>           | <u>(178.740)</u>     | <u>397.448</u>                                        | <u>(144.036)</u>          | <u>253.412</u>                                       |
| <b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>                                                                    |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                       |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| <b>ASET/ASSETS</b>                                                                                            |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                       |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| Aset segmen/Segment assets                                                                                    | 1.454.633                     | 863.498                            | 399.474                        | 393.524                               | 469.780                           | 609.581               | 148.313                 | 2.187.569            | 6.526.371                                             | (1.323.582)               | 5.202.789                                            |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan/<br>Unallocated assets                                                     |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                       |                         |                      |                                                       |                           | 182.020                                              |
| Jumlah aset yang dikonsolidasi/<br>Total consolidated assets                                                  | 1.454.633                     | 863.498                            | 399.474                        | 393.524                               | 469.780                           | 609.581               | 148.313                 | 2.187.569            | 6.526.371                                             | (1.323.582)               | <u>5.384.809</u>                                     |
| <b>KEWAJIBAN/LIABILITIES</b>                                                                                  |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                       |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| Kewajiban segmen/Segment liabilities                                                                          | 767.496                       | 625.203                            | 385.844                        | 244.744                               | 479.887                           | 402.484               | 293.260                 | 1.704.696            | 4.903.614                                             | (740.060)                 | 4.163.554                                            |
| Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan/<br>Unallocated liabilities                                           |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                       |                         |                      |                                                       |                           | 8.091                                                |
| Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi/<br>Total consolidated liabilities                                        | 767.496                       | 625.203                            | 385.844                        | 244.744                               | 479.887                           | 402.484               | 293.260                 | 1.704.696            | 4.903.614                                             |                           | <u>4.171.645</u>                                     |
| Pengeluaran modal/Capital expenditures                                                                        | 118.674                       | 54.330                             | 34.070                         | 55.495                                | 15.847                            | 15.473                | 9.791                   | 3.527                | 307.207                                               |                           | 307.207                                              |
| Penyusutan/Depreciation                                                                                       | 38.454                        | 44.062                             | 10.346                         | 7.340                                 | 11.983                            | 6.629                 | 3.232                   | 5.837                | 127.883                                               |                           | 127.883                                              |
| Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/<br>Non-cash expenses other than depreciation and amortization | 3.496                         | 10.380                             |                                | 14.776                                | 5.839                             | 1.572                 | 104                     | 23.495               | 59.662                                                |                           | 59.662                                               |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**32. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)**

**32. Segment Information (Continued)**

**Segmen Usaha (Lanjutan)**

**Business Segment (Continued)**

| 2007                                                                                                          | Pakan ternak/<br>Animal feeds | Ayam umur sehari/<br>Day old chick | Peternakan/<br>Commercial farm | Produk konsumen/<br>Consumer products | Budidaya perairan/<br>Aquaculture | Perdagangan/<br>Trading | Lain-lain/<br>Others | Jumlah sebelum eliminasi/<br>Total before elimination | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah setelah eliminasi/<br>Total after elimination |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------|
|                                                                                                               | Rp '000.000                   | Rp '000.000                        | Rp '000.000                    | Rp '000.000                           | Rp '000.000                       | Rp '000.000             | Rp '000.000          | Rp '000.000                                           | Rp '000.000               | Rp '000.000                                          |
| <b>PENDAPATAN/REVENUES</b>                                                                                    |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| Penjualan eksteren/External sales                                                                             | 4.402.617                     | 913.441                            | 1.014.988                      | 720.298                               | 683.277                           | 162.648                 | 6.046                | 7.903.315                                             | -                         | 7.903.315                                            |
| Penjualan antar segmen/Inter-segment sales                                                                    | 970.585                       | 122.574                            | -                              | -                                     | 16.903                            | 67.727                  | -                    | 1.177.789                                             | (1.177.789)               | -                                                    |
| Jumlah pendapatan/Total revenues                                                                              | 5.373.202                     | 1.036.015                          | 1.014.988                      | 720.298                               | 700.180                           | 230.375                 | 6.046                | 9.081.104                                             | (1.177.789)               | 7.903.315                                            |
| <b>HASIL/RESULTS</b>                                                                                          |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| Hasil segmen/Segment results                                                                                  | 465.250                       | 96.134                             | 42.819                         | 8.183                                 | (7.200)                           | (990)                   | (163.694)            | 440.502                                               | -                         | 440.502                                              |
| Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations                                                             | 465.250                       | 96.134                             | 42.819                         | 8.183                                 | (7.200)                           | (990)                   | (163.694)            | 440.502                                               | -                         | 440.502                                              |
| Penghasilan bunga/Interest income                                                                             | 2.670                         | 554                                | 545                            | 1.434                                 | 475                               | 73                      | 8.774                | 14.525                                                | -                         | 14.525                                               |
| Penghasilan sewa/Rental income                                                                                | 14                            | 651                                | 1.231                          | 1.642                                 | -                                 | 1.656                   | -                    | 5.194                                                 | -                         | 5.194                                                |
| Keuntungan kurs mata uang asing - bersih/<br>Gain on sale of foreign exchange - net                           | 52                            | (15.205)                           | 45                             | (208)                                 | (5.112)                           | 10.785                  | (35.978)             | (45.621)                                              | -                         | (45.621)                                             |
| Keuntungan penjualan bahan baku dan pembantu/<br>Gain on sale of raw materials and indirect materials         | (302)                         | -                                  | -                              | 85                                    | 573                               | -                       | -                    | 356                                                   | -                         | 356                                                  |
| Keuntungan penjualan aset tetap/<br>Gain on sale of property, plant and equipment                             | 1.595                         | 27                                 | 173                            | 81                                    | 271                               | 80                      | 534                  | 2.761                                                 | -                         | 2.761                                                |
| Bagian rugi bersih dari anak perusahaan/<br>Equity in net loss of a subsidiaries                              | -                             | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                       | 153.444              | 153.444                                               | (153.444)                 | -                                                    |
| Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi/<br>Equity in net income of associated companies                  | -                             | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                       | 1999                 | 1.999                                                 | -                         | 1.999                                                |
| Keuntungan derivatif/ Gain on swap transactions                                                               | -                             | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                       | 1999                 | 1.999                                                 | -                         | 1.999                                                |
| Beban bunga/Interest expense                                                                                  | (20.450)                      | (895)                              | (4.947)                        | -                                     | (9.794)                           | (62)                    | (68.240)             | (104.388)                                             | -                         | (104.388)                                            |
| Lain-lain bersih/ Others - net                                                                                | 6.433                         | (1.567)                            | (726)                          | 20.917                                | (3.040)                           | (38.638)                | (7.635)              | (24.256)                                              | -                         | (24.256)                                             |
| Laba (rugi) sebelum pajak/<br>Income (loss) before tax                                                        | 455.262                       | 79.699                             | 39.140                         | 32.134                                | (23.827)                          | (27.096)                | (110.796)            | 444.516                                               | (153.444)                 | 291.072                                              |
| Pajak penghasilan/Tax expense                                                                                 | (20.953)                      | 10.750                             | -                              | (2.377)                               | 308                               | 12                      | (59.499)             | (71.759)                                              | -                         | (71.759)                                             |
| Laba (rugi) sebelum hak minoritas/<br>Income (loss) before minority interest                                  | 434.309                       | 90.449                             | 39.140                         | 29.757                                | (23.519)                          | (27.084)                | (170.295)            | 372.757                                               | (153.444)                 | 219.313                                              |
| Hak minoritas/Minority interests                                                                              | (10.823)                      | -                                  | (160)                          | (1.012)                               | 6                                 | -                       | (2.173)              | (14.162)                                              | (24.389)                  | (38.551)                                             |
| Rugi (laba) anak perusahaan praakuisisi/<br>Pre-acquisition loss (income) of subsidiaries                     | -                             | (200)                              | -                              | -                                     | -                                 | 302                     | -                    | 102                                                   | -                         | 102                                                  |
| <b>Laba (rugi) bersih/Net income (loss)</b>                                                                   | <b>423.486</b>                | <b>90.249</b>                      | <b>38.980</b>                  | <b>28.745</b>                         | <b>(23.513)</b>                   | <b>(26.782)</b>         | <b>(172.468)</b>     | <b>358.697</b>                                        | <b>(177.833)</b>          | <b>180.864</b>                                       |
| <b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>                                                                    |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| <b>ASET/ASSETS</b>                                                                                            |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| Aset segmen/Segment assets                                                                                    | 1.406.305                     | 813.503                            | 474.598                        | 318.043                               | 408.005                           | 63.678                  | 1.584.920            | 5.069.052                                             | (1.102.371)               | 3.966.681                                            |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan/<br>Unallocated assets                                                     | -                             | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                       | -                    | -                                                     | -                         | 76.816                                               |
| Jumlah aset yang dikonsolidasi/<br>Total consolidated assets                                                  | 1.406.305                     | 813.503                            | 474.598                        | 318.043                               | 408.005                           | 63.678                  | 1.584.920            | 5.069.052                                             | (1.102.371)               | 4.043.497                                            |
| <b>KEWAJIBAN/LIABILITIES</b>                                                                                  |                               |                                    |                                |                                       |                                   |                         |                      |                                                       |                           |                                                      |
| Kewajiban segmen/Segment liabilities                                                                          | 586.890                       | 640.022                            | 423.630                        | 205.032                               | 392.021                           | 203.085                 | 1.386.982            | 3.837.662                                             | (768.613)                 | 3.069.049                                            |
| Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan/<br>Unallocated liabilities                                           | -                             | -                                  | -                              | -                                     | -                                 | -                       | -                    | -                                                     | -                         | 18.625                                               |
| Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi/<br>Total consolidated liabilities                                        | 586.890                       | 640.022                            | 423.630                        | 205.032                               | 392.021                           | 203.085                 | 1.386.982            | 3.837.662                                             | -                         | 3.087.674                                            |
| Pengeluaran modal/Capital expenditures                                                                        | 117.620                       | 114.376                            | 24.303                         | 4.918                                 | 15.752                            | 2.199                   | 2.871                | 282.039                                               | -                         | 282.039                                              |
| Penyusutan/Depreciation                                                                                       | 60.230                        | 49.193                             | 6.048                          | 10.272                                | 16.477                            | 4.573                   | 4.288                | 151.081                                               | -                         | 151.081                                              |
| Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/<br>Non-cash expenses other than depreciation and amortization | 1.510                         | 10.721                             | 1.486                          | 3.255                                 | 5.149                             | 60                      | 22.498               | 44.679                                                | -                         | 44.679                                               |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**32. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

| Pasar geografis    | Penjualan berdasarkan<br>pasar geografis/<br>Sales revenue by<br>geographical market |             |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                    | 2008                                                                                 | 2007        |
|                    | Rp '000.000                                                                          | Rp '000.000 |
| Indonesia Barat    | 9.562.495                                                                            | 6.334.472   |
| Indonesia Tengah   | 1.174.135                                                                            | 667.109     |
| Asia Selatan       | 705.535                                                                              | 608.778     |
| Asia Tenggara      | 30.087                                                                               | 297.417     |
| Asia Timur         | 133.049                                                                              | 80.688      |
| Amerika            | 88.603                                                                               | 72.127      |
| Indonesia Timur    | 54.385                                                                               | 31.576      |
| Eropa              | 28.765                                                                               | 18.453      |
| Afrika             | 1.442                                                                                | 3.571       |
| Timur Tengah       | 5.912                                                                                | 2.285       |
| Asia Pasifik       | -                                                                                    | 702         |
| Jumlah penjualan   | 11.784.408                                                                           | 8.117.178   |
| Potongan penjualan | (259.689)                                                                            | (213.863)   |
| Penjualan bersih   | 11.524.719                                                                           | 7.903.315   |

**32. Segment Information (Continued)**

**Geographical Segment**

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' consolidated sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

|                   |  | Geographical market |
|-------------------|--|---------------------|
| West Indonesia    |  |                     |
| Central Indonesia |  |                     |
| South Asia        |  |                     |
| South East Asia   |  |                     |
| East Asia         |  |                     |
| America           |  |                     |
| East Indonesia    |  |                     |
| Europe            |  |                     |
| Africa            |  |                     |
| Middle East       |  |                     |
| Asia Pacific      |  |                     |
| Total sales       |  |                     |
| Sales discounts   |  |                     |
| Net sales         |  |                     |

**Aset dan tambahan aset tetap berdasarkan wilayah geografis**

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

**Segment assets and additions to property, plant and equipment by geographical area**

The following tables show the carrying amount of segment assets and additions to property, plant and equipment by geographical area in which the assets are located:

|                  | Nilai tercatat aset segmen/<br>Carrying amount of segment assets |             | Penambahan aset tetap/<br>Additions to property, plant and equipment |             |                   |
|------------------|------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------|
|                  | 2008                                                             | 2007        | 2008                                                                 | 2007        |                   |
|                  | Rp '000.000                                                      | Rp '000.000 | Rp '000.000                                                          | Rp '000.000 |                   |
| Asia Tenggara    | 309.205                                                          | 340.595     | 15.684                                                               | 23.600      | South East Asia   |
| Eropa            | -                                                                | 489         | -                                                                    | -           | Europe            |
| Indonesia Barat  |                                                                  |             |                                                                      |             | West Indonesia    |
| Jawa Timur       | 1.379.278                                                        | 1.130.750   | 61.983                                                               | 50.375      | East Java         |
| Jawa Barat       | 942.773                                                          | 848.492     | 37.486                                                               | 82.050      | West Java         |
| Sumatera Selatan | 840.911                                                          | 364.026     | 27.921                                                               | 10.405      | South Sumatra     |
| Jawa Tengah      | 324.249                                                          | 278.272     | 10.475                                                               | 11.110      | Central Java      |
| Jabotabek        | 540.844                                                          | 416.858     | 73.333                                                               | 59.256      | Jabotabek         |
| Sumatera Utara   | 390.093                                                          | 234.572     | 46.029                                                               | 20.925      | North Sumatra     |
| Indonesia Tengah |                                                                  |             |                                                                      |             | Central Indonesia |
| Kalimantan       | 247.827                                                          | 173.838     | 12.879                                                               | 19.429      | Kalimantan        |
| Sulawesi Selatan | 198.940                                                          | 157.229     | 20.506                                                               | 4.603       | South Sulawesi    |
| Bali             | 28.669                                                           | 21.560      | 911                                                                  | 286         | Bali              |
| Jumlah           | 5.202.789                                                        | 3.966.681   | 307.207                                                              | 282.039     | Total             |

### 33. Ikatan

- a. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan menandatangani transaksi *cross currency swap* dengan PT ANZ Panin Bank ("ANZ") yang jatuh tempo pada bulan Desember 2011. Sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan atas fasilitas *cross currency swap*, Perusahaan diwajibkan menjaminkan saldo kas sebesar 1% dari jumlah fasilitas tersebut.

Pada tanggal 17 Januari 2007, Perusahaan menandatangani transaksi pertukaran mata uang Dolar Amerika Serikat dengan ANZ sebesar US\$ 22,6 juta dengan batas maksimal sebesar US\$ 160 juta. Sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan atas fasilitas ini, Perusahaan menjaminkan kas yang setara (100%) dengan risiko dari semua transaksi dalam mata uang asing dalam fasilitas ini.

Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan, PT Multiphala Agrinusa (MAG), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA), PT Indojaya Agrinusa (IAG), PT Japfa Santori Indonesia (JSI), anak perusahaan, memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT ANZ Panin Bank, Jakarta, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 20.000.000. Sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan atas fasilitas *letter of credit* ini, Perusahaan diwajibkan menjaminkan saldo kas sebesar 20% dari saldo fasilitas tersebut. Berdasarkan *Amendment to Loan Agreement* No. 098988/AMN-1/V/08 tanggal 6 Mei 2008, fasilitas ini diubah menjadi fasilitas *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sama dengan fasilitas sebelumnya.

- b. Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas sight dan/atau usance *letter of credit* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Jakarta, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk kegiatan impor. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini tahun 2007 dan telah dilunasi seluruhnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, fasilitas ini tidak memiliki saldo. Pada tahun 2008, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

### 33. Commitments

- a. On July 24, 2007, the Company entered to cross currency swap transactions with PT ANZ Panin Bank ("ANZ"), with maturity date of December 2011. As a security for the Company's obligations under the cross currency swap facility, the Company has deposited cash equivalent to 1% of the total amount covered by the facility.

On January 17, 2007, the Company entered into a US\$ 22.6 million foreign exchange transaction with ANZ which provided a maximum limit of US\$160 million. As a security for the Company's obligations in respect of this facility, the Company deposited cash equivalent to 100% of the cash risk element of any foreign exchange transaction under the facility.

On March 5, 2008, the Company, PT Multiphala Agrinusa (MAG), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA), PT Indojaya Agrinusa (IAG), PT Japfa Santori Indonesia (JSI), subsidiaries, obtained a letter of credit facility from PT ANZ Panin Bank, Jakarta, with maximum amount of US\$ 20,000,000. As a security for the Company's obligations under the letter of credit facility, the Company has deposited an amount equivalent to 20% of the outstanding amount of the facility. Based on Amendment to Loan Agreement No. 098988/AMN-1/V/08 dated May 6, 2008, the facility was changed to Trust Receipt facility with the same maximum amount from the previous facility.

- b. In November 2006, the Company obtained sight and/or usance letter of credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Jakarta, with maximum amount of US\$ 3,000,000. This facility is for importation purposes. The Company has used this facility in 2007 and which was also settled immediately, thus, this facility has no outstanding balance as of December 31, 2007. The Company did not use this facility in 2008.

**33. Ikatan (Lanjutan)**

- c. Pada bulan Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank NISP Tbk, Jakarta, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk kegiatan impor. Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini tahun 2007 dan telah dilunasi seluruhnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, fasilitas ini tidak memiliki saldo. Pada tahun 2008, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.
- d. Pada tanggal 29 Pebruari 2000, MBAI, anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (layer grand parent) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010.
- e. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (broiler grand parent) untuk pembibitan anak ayam. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap satu tahun sekali.
- f. Pada bulan Agustus 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), anak perusahaan, menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan dan sewa menyewa tambak udang dan pabrik *cold storage* dengan pihak-pihak ketiga yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan seluas 1.225 Ha dengan jangka waktu sewa dari bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Desember 2013 dan Juli 2020. Nilai sewa adalah sebesar US\$ 270.000 selama 5 tahun untuk pabrik *cold storage* dan Rp 50.000.000 per tahun untuk tambak.
- g. Pada tanggal 7 Januari 2008, PT Supra Sumber Cipta (SSC), anak perusahaan, menandatangani perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Greenfields Indonesia (GI), pihak ketiga, dimana SSC bersedia menyediakan jasa pengiriman produk-produk GI dan memperoleh penghasilan dengan tarif tetap tertentu dari setiap liter produk-produk yang dikirim. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2010.

**33. Commitments (Continued)**

- c. In October 2006, the Company obtained a letter of credit facility from PT Bank NISP Tbk, Jakarta, with maximum amount of US\$ 3,000,000. This facility is for importation purposes. The Company has used this facility in 2007 and which was also settled immediately, thus, this facility has no outstanding balance as of December 31, 2007. The Company did not use this facility in 2008.
- d. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent stock for parent stock breeding which is valid until 2010.
- e. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent stock for parent stock breeding. The agreement is being renewed every year.
- f. In August 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into cooperative and lease agreements with third parties for shrimp farms and coldstorage located in Tanah Laut, South Kalimantan covering an area of 1,225 hectares with rental period from August 2008 until December 2013 and July 2020. The value of this contract is US\$ 270,000 for five years for cold storage and Rp 50,000,000 per annum for shrimp farms.
- g. On January 7, 2008, PT Supra Sumber Cipta (SSC), a subsidiary, entered into profit sharing agreement with PT Greenfields Indonesia (GI), a third party, where SSC agreed to provide the services of physical distribution to GI on a fixed profit sharing per liter of GI's products delivered basis. The agreement is valid for one year and was extended until March 31, 2010.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
December 31, 2008 and 2007 and  
For the Years then Ended

**34. Aset Dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan kecuali JCIP, JCIL dan JCH dan anak perusahaan, yang pembukuannya diselenggarakan dalam mata uang asing, mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**34. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

At December 31, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries, except for JCIP, JCIL and JCH and its subsidiary, which books of accounts are maintained in Singapore Dollar and Euro, respectively, have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

|                                                                      |     | 2008                                 |                                                           | 2007                                 |                                                           |
|----------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                                      |     | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Ekuivalen<br>Rp '000.000/<br>Equivalent in<br>Rp '000,000 | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Ekuivalen<br>Rp '000.000/<br>Equivalent in<br>Rp '000,000 |
| <b>Aset/Assets</b>                                                   |     |                                      |                                                           |                                      |                                                           |
| Kas dan setara kas/<br>Cash and cash equivalents                     | USD | 1.533.196,13                         | 16.788                                                    | 6.101.933,07                         | 57.474                                                    |
|                                                                      | SGD | 21.359,67                            | 162                                                       | 321,00                               | 2                                                         |
|                                                                      | AUD | 21.007,81                            | 159                                                       | -                                    | -                                                         |
| Piutang usaha/<br>Trade accounts receivable                          | USD | 769.664,45                           | 8.428                                                     | 382.438,24                           | 3.602                                                     |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya<br>Restricted cash in bank | USD | 855.091,32                           | 9.363                                                     | 2.100.000,00                         | 19.780                                                    |
| Jumlah aset/Total Assets                                             |     |                                      | 34.900                                                    |                                      | 80.858                                                    |
| <b>Kewajiban/Liabilities</b>                                         |     |                                      |                                                           |                                      |                                                           |
| Hutang bank jangka pendek/<br>Short-term bank loans                  | USD | 9.489.547,49                         | 103.911                                                   | -                                    | -                                                         |
| Hutang usaha/<br>Trade accounts payable                              | USD | 13.167.135,17                        | 144.180                                                   | 9.442.421,61                         | 88.938                                                    |
| Hutang yang direstrukturisasi/<br>Restructured debts                 | USD | 131.960.437,67                       | 1.444.967                                                 | 141.710.438,67                       | 1.334.771                                                 |
| Jumlah kewajiban/Total Liabilities                                   |     |                                      | 1.693.058                                                 |                                      | 1.423.709                                                 |
| Jumlah Kewajiban - Bersih/<br>Net Liabilities                        |     |                                      | (1.658.158)                                               |                                      | (1.342.851)                                               |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were as follows:

|                         |  | 31 Desember/December 31, |        |                   |   |
|-------------------------|--|--------------------------|--------|-------------------|---|
|                         |  | 2008                     | 2007   |                   |   |
|                         |  | Rp                       | Rp     |                   |   |
| 1 Dolar Amerika Serikat |  | 10.950                   | 9.419  | US Dollar         | 1 |
| 1 EURO                  |  | 15.433                   | 13.760 | Euro              | 1 |
| 1 Dolar Singapura       |  | 7.608                    | 6.502  | Singapore Dollar  | 1 |
| 1 Dolar Australia       |  | 7.556                    | -      | Australian Dollar | 1 |

**35. Perkara Hukum**

Perusahaan mendapatkan gugatan perlawanan dari Nyo Ailing terhadap pelaksanaan lelang eksekusi tanah dan bangunan atas nama Subismo yang dimintakan lelang oleh Perusahaan kepada Pengadilan Negeri (PN) Banjar Baru di Banjarmasin sebagai pelaksanaan/eksekusi Putusan Perdamaian PN Banjar Baru No 07/PDT.G/2004/PN.BJB tanggal 24 Juni 2004 antara Perusahaan melawan Subismo. Perkara ini telah diputuskan oleh Majelis Hakim PN Banjar Baru No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB tanggal 29 Juni 2006 yang antara lain dalam putusannya menyatakan mengabulkan permohonan Perusahaan untuk melanjutkan lelang eksekusi atas tanah dan bangunan tersebut.

Disamping itu, Perusahaan juga melakukan gugatan (penggugat) terhadap H. Ojo Djono (Tergugat) mengenai hutang piutang sebesar Rp 518.240.986 di Pengadilan Negeri (PN) Bandung. Perkara ini telah diputuskan oleh Majelis Hakim PN Bandung dalam putusannya No. 211/Pdt.G/2005/PN.Bdg tanggal 27 Maret 2006 yang antara lain dalam putusannya menyatakan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menyatakan Tergugat memiliki hutang kepada Perusahaan.

Berdasarkan surat dari Konsultan Hukum Perusahaan, kedua perkara tersebut di atas belum mempunyai kekuatan hukum yang tetap karena masih dalam pemeriksaan tingkat banding.

**36. Kondisi Ekonomi Indonesia Hasil Dari Krisis Ekonomi Global**

Krisis keuangan global yang dimulai dari Amerika Serikat telah mempengaruhi pasar modal dan pasar keuangan di Indonesia, ditandai antara lain dengan melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah, penurunan permintaan dan nilai pasar komoditas, penurunan nilai pasar saham dan surat berharga, serta kenaikan suku bunga. Kondisi tersebut telah mengakibatkan berkurangnya likuiditas, terbatasnya penyediaan kredit serta menurunnya pertumbuhan ekonomi. Memburuknya kondisi ekonomi tersebut diperkirakan akan berdampak lebih jauh di berbagai sektor industri dan sektor riil pada tahun 2009.

**35. Legal Matters**

Nyo Ailing, a third party, filed a lawsuit against the Company concerning the auction sale of land and building under the name of Subismo, based on order Banjar Baru District Court in Banjarmasin as realization/execution of the Amicable Settlement Banjar Baru District Court No. 07/PDT.G/2004/PH.BJB dated June 24, 2004, between the Company and Subismo. This case has been decided by the Judge of Banjar Baru District Court, in its Decision No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB dated June 29, 2006, accepting the Company's appeal to continue with the execution of the auction sale of the abovementioned land and building.

Further, the Company also filed a lawsuit (as plaintiff) against H. Ojo Djono as defendant at the Bandung District Court, in connection with the Company's receivable amounting to Rp 518,240,986. The Judge of Bandung District Court has issued its Decision No. 211/Pdt.G/PN.Bdg dated March 27, 2006, stating that the Company's claim is valid but only to the extent of certain amount of the receivables.

Based on the Company's legal counsel, the abovementioned two cases are still under appeal.

**36. Indonesian Economic Condition Resulting from Global Economic Crisis**

Global financial crisis that originated from the United States has affected the capital and financial markets in Indonesia as evidenced by weakening of Indonesian Rupiah, decreasing demand and commodity prices, declining market values of stocks and securities, increasing interest rates, among others. These conditions have resulted to tightened liquidity conditions, decline in available credits, thus, hampering economic growth. The worsening economic condition is expected to affect various industries and to have further impact in 2009.

**36. Kondisi Ekonomi Indonesia Hasil Dari Krisis  
Ekonomi Global (Lanjutan)**

Untuk menghadapi kondisi ekonomi yang mungkin semakin memburuk pada tahun yang akan datang, Perusahaan telah melakukan dan akan meneruskan rencana dan tindakan sebagai berikut:

- Meningkatkan posisi likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan melalui manajemen modal kerja;
- Melakukan kegiatan-kegiatan investasi yang sangat selektif dengan cara memilih lebih selektif daerah-daerah yang benar-benar berpotensi;
- Melanjutkan secara berkesinambungan program-program yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya diantaranya:
  - peningkatan efisiensi.
  - peningkatan kualitas produk untuk mempertahankan kemampuan bersaing di tingkat konsumen,
  - peningkatan penggunaan bahan baku lokal sebagai substitusi bahan baku impor, selama ketersediaan bahan baku lokal tersebut memadai.
- Penerapan *bio-security* yang ketat terhadap fasilitas pembibitan DOC milik anak perusahaan.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, antara lain kebijakan fiskal dan moneter yang diupayakan oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan, untuk mencapai pemulihan ekonomi. Dampak masa depan yang berasal dari kondisi ekonomi pada saat ini atas likuiditas serta pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak masa depan terhadap investor, pelanggan dan pemasok, tidak dapat ditentukan.

Tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan keuangan ini yang terjadi akibat memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia, yang menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**36. Indonesian Economic Condition Resulting  
from Global Economic Crisis (Continued)**

To deal with the adverse economic situation that potentially could become worst in the upcoming year, the Company and its subsidiaries have taken and will continue to implement the following measures:

- Increase the Company and its subsidiaries' liquidity position by performing sound working capital management;
- Undertake a very selective investment activities such as choosing a highly potential regions for investment;
- Continue the programs which have been done in prior year such as:
  - increase efficiency.
  - improve quality of products as well as maintain good customer relationships to ensure customer retention.
  - increase local raw materials usage as an alternative for imported raw materials being used, as long as the local raw materials are available.
- Implement bio-security for DOC's breeding.

Recovery of the economy to a sound and stable condition is dependent on the fiscal and monetary measures being undertaken by the Government, actions that are beyond the control of the Company and its subsidiaries, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect the current economic condition may have on the Company and its subsidiaries' liquidity and earnings, including the effects on their investors, customers and suppliers.

There are no events subsequent to balance sheet date until the date of this report that occur as a result of the worsening economic condition in Indonesia which raise uncertainty as to Company's ability to continue as a going concern.

**37. Informasi Lainnya**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36/2008 Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan yang dikeluarkan tanggal 23 September 2008 yang mulai berlaku efektif 1 Januari 2009. Undang-Undang baru tersebut mengubah, antara lain, definisi subjek dan objek pajak, perhitungan penghasilan kena pajak dan tarif pajak yang berlaku atas penghasilan kena pajak untuk wajib pajak pribadi maupun perusahaan.

**37. Other Information**

The Law of the Republic Indonesia NO. 36/2008 The Fourth Amendment of Law No. 7 Year 1983 regarding Income Taxes was issued on September 23, 2008 and is to be applied effective January 1, 2009. The new Law amends, among others, the definition of tax subjects and objects, computation of taxable income and the applicable income tax rates on taxable income, both for individual and corporate taxpayers.

\*\*\*\*\*